



ACCELERATING INDONESIA'S CLEAN ENERGY TRANSITION

Mempercepat Transisi Energi
Bersih Indonesia



2025

Integrated Annual Report
Laporan Tahunan Terintegrasi



PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND THE STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Super Energy”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT. Super Energy Tbk yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan gas alam.

This annual report contains the Company's financial statements, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable regulation, except for matters of a historical nature. This forward-looking statement is subject to risks and uncertainties and could result in actual developments being materially different from those reported.

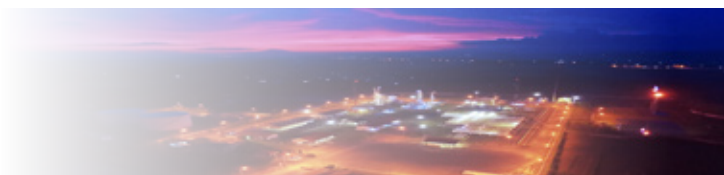
Those prospective statements' in the annual report were based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity is confirmed will produce certain results as expected.

This report contains the words “Super Energy,” “Corporate”, and “Company” referring to PT. Super Energy Tbk operations in the processing and sales of natural gas.



PENJELASAN TEMA

EXPLANATION OF THEMES



PT Super Energy Tbk berkomitmen menjadi bagian penting dalam perjalanan Indonesia menuju masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Melalui inovasi dalam pengolahan dan distribusi gas alam, perusahaan terus menghadirkan solusi energi rendah emisi yang mendukung target nasional untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Setiap langkah strategis difokuskan pada efisiensi, dekarbonisasi, dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan, menjadikan Perseroan sebagai katalis dalam percepatan transisi energi bersih di Tanah Air.

Dalam lanskap industri energi yang dinamis, ketangguhan menjadi kunci untuk terus tumbuh dan beradaptasi. Perseroan membangun fondasi yang kokoh melalui tata kelola yang kuat, manajemen risiko yang proaktif, dan strategi bisnis yang berorientasi jangka panjang. Dengan pendekatan ini, perusahaan mampu menavigasi berbagai tantangan global dan domestik—dari fluktuasi harga energi hingga perubahan regulasi—sambil tetap menghadirkan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan.

Pada sisi lain Perseroan menyadari bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari dampak positif yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungan. Melalui kemitraan dengan berbagai industri dan program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasi, perusahaan berkontribusi dalam memperkuat ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, dan menjaga keseimbangan ekosistem sosial. Dengan semangat kolaborasi, Perseroan terus berupaya menjadi penggerak kemajuan industri sekaligus penjaga keberlanjutan masyarakat Indonesia.

PT Super Energy Tbk positions itself as an active contributor to Indonesia's transition toward a cleaner and more sustainable energy future. Through continuous innovation in natural gas processing and distribution, the Company delivers lower-emission energy solutions that support national efforts to reduce reliance on conventional fossil fuels. Its strategic focus remains on operational efficiency, decarbonization, and the adoption of environmentally responsible technologies, reinforcing its role as a catalyst in accelerating the country's energy transition.

Amid a dynamic and often volatile energy landscape, resilience underpins the Company's sustained growth. This is achieved through strong corporate governance, disciplined risk management, and a forward-looking business strategy. Such a foundation enables the Company to effectively navigate global and domestic challenges—including energy price volatility and regulatory shifts—while consistently generating long-term value for shareholders, partners, and stakeholders.

Beyond financial performance, the Company places equal emphasis on delivering meaningful social and environmental impact. Through strategic partnerships and community empowerment initiatives in its operational areas, the Company contributes to local economic development, job creation, and social balance. With a collaborative approach, PT Super Energy Tbk continues to advance industrial progress while upholding its commitment to sustainable development in Indonesia.



PENJELASAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI (III.D.1)

BOARD OF DIRECTORS'S
OVERVIEW FOR THE INTEGRATED ANNUAL
REPORT



PT Super Energy Tbk mewujudkan komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta prinsip Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu sebagai bagian dari keterbukaan korporasi, kami menyampaikan respons strategis Perseroan dalam menghadapi dinamika industri energi, kinerja Keuangan Berkelanjutan, serta arah pertumbuhan yang berorientasi pada penyediaan energi bersih bagi sektor industri nasional.

Sejak menjadi perusahaan publik, Perseroan secara konsisten meningkatkan kualitas tata kelola dan memastikan bahwa prinsip Keuangan Berkelanjutan diimplementasikan di seluruh rantai nilai bisnis pengolahan produk gas alam. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara terintegrasi. Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 ini mengacu, namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT);
2. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK);
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (UU Cipta Kerja);
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik (POJK NO. 29/POJK.04/2016);
5. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik (POJK No. 51/POJK.03/2017);
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021);
7. Peraturan terkait pasar modal dan bursa efek yang diterbitkan oleh BEI; dan
8. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Ruang lingkup pelaporan mencakup periode 1 Januari–31 Desember 2025, dengan seluruh informasi material disampaikan secara lengkap dan akurat.

PT Super Energy Tbk is committed to implementing good corporate governance (GCG) and the principles of Sustainable Finance. Therefore, as part of our corporate transparency, we are conveying the Company's strategic response to the dynamics of the energy industry, its Sustainable Finance performance, and its growth direction oriented towards providing clean energy for the national industrial sector.

Since becoming a public company, the Company has consistently improved the quality of its governance and ensured that Sustainable Finance principles are implemented throughout the natural gas processing business value chain. This commitment is realized through the preparation of an integrated Annual Report and Sustainability Report. This 2025 Integrated Annual Report refers to, but is not limited to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (UUP2SK);
3. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law (UU Cipta Kerja);
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK NO. 29/POJK.04/2016);
5. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK No. 51/POJK.03/2017);
6. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021);
7. Regulations related to capital markets and stock exchanges issued by the IDX; and
8. Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The reporting scope covers the period January 1–December 31, 2025, with all material information presented completely and accurately.

KEBIJAKAN MENJAWAB TANTANGAN KEBERLANJUTAN (III.D.1.A.1)

Sejalan dengan POJK 51/2017, Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) dalam strategi penyediaan energi gas alam yang lebih bersih, efisien, dan andal. Fokus keberlanjutan diarahkan pada optimalisasi operasi, pengurangan emisi, peningkatan efisiensi energi, serta pengembangan produk gas yang mendukung transisi energi bagi industri nasional.

Perseroan merespons isu utama sektor energi, termasuk kebutuhan pengurangan emisi karbon, penguatan keamanan pasokan, dan kelayakan ekonomi solusi energi bersih bagi pelanggan industri. Direksi memastikan bahwa seluruh proses bisnis mengadopsi pendekatan yang berkelanjutan dan sesuai dengan praktik terbaik industri.

Komitmen Perseroan juga diwujudkan dengan keberhasilan menjaga pertumbuhan bisnis, dalam lima tahun terakhir aset Perseroan tumbuh rata-rata sebesar 14,10%. Kemudian dari sisi pendapatan, antara tahun 2021 – 2025 tercatat pertumbuhan rata-rata sebesar 12,99%.

Pencapaian ini tidak lepas dari konsistensi Perseroan dalam menyelaraskan strategi pertumbuhan berkelanjutan dengan peningkatan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Praktik bisnis Perseroan berjalan berdasarkan Nilai Korporasi dengan Kode Etik sebagai pedoman operasional seluruh karyawan yang diterapkan secara konsisten. Hasilnya adalah tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan Perseroan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

RESPONS TERHADAP ISU KEBERLANJUTAN (III.D.1.A.2)

Perseroan menjalankan berbagai program keberlanjutan, antara lain edukasi penggunaan energi bersih untuk pelanggan industri, kolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam transisi energi, serta kegiatan sosial yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasi. Inisiatif tersebut merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang dalam memperkuat kontribusi Perseroan terhadap ketahanan energi nasional.

Secara prinsip Perseroan juga tidak meninggalkan target cita-cita global dalam Sustainable Development Goals (SDG). Melanjutkan program tahun-tahun sebelumnya, komitmen Perseroan dalam pencapaian SDG diarahkan pada pencapaian:

1. Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
2. Pendidikan Berkualitas;

POLICIES ADDRESSING SUSTAINABILITY CHALLENGES

In alignment with POJK No. 51/POJK.03/2017, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its corporate strategy to deliver cleaner, more efficient, and reliable natural gas energy solutions. Its sustainability agenda is focused on optimizing operational performance, reducing emissions, enhancing energy efficiency, and developing gas-based products that support the energy transition across national industries.

The Company actively addresses key sector challenges, including carbon emission reduction, supply security, and the economic viability of cleaner energy solutions for industrial customers. The Board of Directors ensures that all business processes consistently reflect sustainable principles and adhere to recognized industry best practices.

The Company's commitment is further reflected in its solid growth performance. Over the past five years, total assets have grown at an average rate of 14.10%, while revenue recorded an average annual growth of 12.99% during the 2021–2025 period.

These achievements underscore the Company's ability to align sustainable growth with long-term value creation. Such performance is driven by the Company's disciplined execution of a sustainability-oriented strategy, supported by strong corporate values and a well-established Code of Ethics that guides all employees in their daily operations. Consistent implementation of these principles has strengthened stakeholder confidence and reinforced the Company's reputation over time.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY ISSUES

The Company continues to implement a range of sustainability initiatives, including educational programs on clean energy utilization for industrial customers, collaborative efforts with stakeholders to advance the energy transition, and community development initiatives focused on empowering communities around its operational areas. These programs form an integral part of the Company's long-term strategy to enhance its contribution to national energy resilience.

In line with global sustainability commitments, the Company also aligns its initiatives with the Sustainable Development Goals (SDGs). Building on prior years' programs, its current focus is directed toward achieving:

- 1 Good Health and Well-being;
- 2 Quality Education;

3. Kestaraan Gender;
4. Energi Bersih dan Terjangkau;
5. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
6. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; serta
7. Penanganan Perubahan Iklim.

Dalam posisi fasilitas produksi Perseroan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar, sinergi dengan para pemangku kepentingan, khususnya yang berada di sekitar fasilitas Perseroan terus diperkuat. Program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terus berlanjut. Harapannya terbangun kapasitas lingkungan dan masyarakat yang lebih baik serta menghindari risiko reputasi dan permasalahan sosial,.

KOMITMEN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.A.3)

Melalui prinsip Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mengalokasikan investasi untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan energi, menurunkan intensitas emisi, mengelola limbah proses secara bertanggung jawab, serta memastikan keselamatan dan pengembangan kapasitas SDM. Seluruh capaian dilaporkan secara transparan kepada pemangku kepentingan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PENCAPAIAN KINERJA BERKELANJUTAN (III.D.1.A.4)

Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja ekonomi yang solid pada tahun 2025 dengan peningkatan pendapatan dan laba dibanding periode sebelumnya. Pertumbuhan aset tahun 2025 mencapai 35,43% dibandingkan tahun 2024. Kemudian komitmen pada penyediaan energi bersih terlihat dari pencapaian pendapatan yang meningkat 37,89% pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Perseroan juga berhasil menekan kerugian dengan penurunan sebesar 68,58% pada tahun 2025.

Perseroan sebagai korporasi terus berupaya untuk memastikan kegiatan operasional yang berkontribusi pada kelestarian lingkungan. Pada tahun 2025 Perseroan berhasil menurunkan emisi dibandingkan tahun 2024. Demikian pula untuk penggunaan Listrik dan air pada tahun 2025 tercatat penghematan dibandingkan tahun 2024. Sementara Perseroan pada tahun 2025 mengalokasikan dana lebih besar untuk program sosial dan pengembangan masyarakat, dibandingkan tahun 2024.

- 3 Gender Equality
4. Affordable and Clean Energy
5. Decent Work and Economic Growth
6. Responsible Consumption and Production
7. Climate Action

Given the Company's production facilities' direct contact with the surrounding community, we strengthened synergy with stakeholders, particularly those living near its facilities continuously. Community development and empowerment programs are ongoing. The goal is to build better environmental and community capacity and avoid reputational risks and social issues.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Through Sustainable Finance principles, the Company allocates investments to improve energy efficiency, reduce emissions intensity, manage process waste responsibly, ensure safety, and develop human resource capacity. All achievements are transparently reported to stakeholders in this Integrated Annual Report.

SUSTAINABLE PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

The Company recorded solid economic performance growth in 2025, with increased revenue and profit compared to the previous period. Asset growth in 2025 reached 35.43% against 2024. Furthermore, the company's commitment to providing clean energy is evident in its revenue, which increased by 37.89% in 2025 compared to 2024. The company also successfully reduced losses by 68.58% in 2025.

As a corporation, the company continues to ensure operational activities contribute to environmental sustainability. In 2025, the company successfully reduced emissions compared to 2024. Similarly, savings were recorded in electricity and water consumption in 2025 compared to 2024. Meanwhile, the company was expanding social programs and community development funds in 2025 compared to 2024.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.D.1.A.5)

Tantangan utama meliputi volatilitas harga energi global, kebutuhan adopsi teknologi yang lebih bersih, serta tuntutan penguatan infrastruktur pasokan gas. Perseroan terus memperbarui strategi mitigasi risiko guna menjaga daya saing dan memastikan keberlanjutan operasional.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (III.D.1.B – TAMBAHAN DIREKSI)

Keberhasilan pencapaian target pada tahun 2025 didukung oleh:

- a. Penguatan kapabilitas fasilitas produksi dan distribusi gas alam untuk mendukung peningkatan permintaan energi bersih sektor industri;
- b. Optimalisasi efisiensi operasional guna menjaga struktur biaya yang kompetitif; dan
- c. Penguatan manajemen risiko untuk memastikan keandalan pasokan gas dan kesinambungan bisnis.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

Key challenges include global energy price volatility, the need to adopt cleaner technologies, and the need to strengthen gas supply infrastructure. The Company continues to update its risk mitigation strategy to maintain competitiveness and ensure operational sustainability.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Success in achieving the 2025 target is supported by:

- a. Strengthening the capabilities of natural gas production and distribution facilities to support the increasing demand for clean energy in the industrial sector;
- b. Optimizing operational efficiency to maintain a competitive cost structure; and
- c. Strengthening risk management to ensure reliable gas supply and business continuity.

Jakarta, 30 April 2026



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / President Director



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

PENAFIAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

1 PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

2 PENJELASAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION ON THE INTEGRATED ANNUAL REPORT

10 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

KONTAK INFORMASI PERSEROAN
CORPORATE CONTACT INFORMATION

12 IKHTISAR PERSEROAN THE COMPANY HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (III.A)
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHT

IKHTISAR SAHAM (III.B)
STOCK SUMMARY

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B)
SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

17 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISAR IS (III.D)
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN DIREKSI (III.C)
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2025 PT SUPER ENERGY TBK
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF
COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL
REPORT OF PT SUPER ENERGY TBK

27 PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

INFORMASI RINGKAS PERSEROAN (III.E.1 DAN III.E.2)
BRIEF CORPORATE INFORMATION

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN (III.E.3)
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN (III.E.4)
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

KEGIATAN USAHA (III.E.5)
BUSINESS ACTIVITIES

WILAYAH OPERASIONAL (III.E.6)
OPERATIONAL AREA

STRUKTUR ORGANISASI (III.E.7)
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

KEANGGOTAAN ASOSIASI (III.E.8)
MEMBERSHIP

PROFIL DEWAN KOMISAR IS (III.E.10.A. – III.E.10.H)
BOARD OF COMMISSIONER S' PROFILE

PROFIL DIREKSI (III.E.9.A – III.E.9.G)
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

SUMBER DAYA MANUSIA (III.E.12)
HUMAN RESOURCES

PEMEMANG SAHAM (III.E.13)
SHAREHOLDERS

STRUKTUR KORPORASI (III.E.16)
CORPORATE STRUCTURE

ENTITAS ANAK, LANGUNG DAN TIDAK LANGUNG (III.E.17)
SUBSIDIARIES, DIRECT AND INDIRECT

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN INFORMASI PENCATATAN EFEK
LAINNYA (III.E.18 DAN III.E.19)
STOCK LISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES LISTING
INFORMATION

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (III.E.20. DAN
III.E.21)
INSTITUTIONS AND PROFESSIONS SUPPORTING THE CAPITAL MARKET

50 ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN (III.F.) MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

TINJAUAN OPERASI PERSEGMENT USAHA (III.F.1.)
OPERATIONAL REVIEW PERBUSINESS SEGMENT

KINERJA KEUANGAN (III.F.2.)
FINANCIAL PERFORMANCE

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN (III.F.3.)
OBLIGATIONS SETTLEMENTABILITY

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (III.F.4.)
RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (III.F.5.)
CAPITAL STRUCTURE AND POLICY OF CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL (III.F.6.)
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

INVESTASI BARANG MODAL (III.F.7.)
CAPITAL GOODS INVESTMENT

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN (III.F.8.)
MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

PROSPEK USAHA (III.F.9.)
BUSINESS PROSPECTS

PERBANDINGAN ANTARA TARGET /PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (III.F.10.)
COMPARISON OF TARGETED/PROJECTION IN THE BEGINNING OF THE YEAR TO THE RESULT

PROYEKSI TAHUN 2026 (III.F.11.)
2026 PROJECTION

PEMASARAN (III.F.12.)
MARKETING

DIVIDEN (III.F.13.)
DIVIDEND

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM (III.F.14.)
REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

INFORMASI MATERIAL (III.F.15.)
MATERIAL INFORMATION

PERUBAHAN PERATURAN (III.F.16.)
CHANGES IN REGULATION

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (III.F.17.)
CHANGES IN REGULATION

67

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA (III.G.)
GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA
GOVERNANCE POLICY

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (III.G.1.)
GENERAL MEETING OF SHARE HOLDERS

DEWAN KOMISARIS (III.G.3.)
BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI (III.G.2.)
BOARD OF DIRECTORS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (III.G.5.)
SHARIAH SUPERVISORY BOARD

KOMITE AUDIT (III.G.6.)
AUDIT COMMITTEE

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.)
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

KOMITE LAINNYA (III.G.8.)
OTHER COMMITTEES

SEKRETARIS PERSEROAN (III.G.9.)
CORPORATE SECRETARY

UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.)
INTERNAL AUDIT UNIT

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.)
INTERNAL CONTROL SYSTEM

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12.)
RISK MANAGEMENT SYSTEM

PERKARA HUKUM (III.G.13.)
LEGAL CASES

SANKSI ADMINISTRATIF (III.G.14.)
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

KODE ETIK (III.G.15.)
CODE OF ETHICS

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (III.G.16.)
LONG-TERM COMPENSATION POLICY

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI (III.G.17.)
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (III.G.18.)
WHISTLEBLOWER SYSTEM

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI (III.G.19.)
ANTI-CORRUPTION POLICY

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR
SUPPLIER AND VENDOR SELECTION POLICY

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM
INSIDER TRADING POLICY

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR
POLICY FOR FULFILLING CREDITORS' RIGHTS

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA (III.G.20.)
IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES (III.G.20.)

126

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (III.H) – LAPORAN KEBERLANJUTAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY – SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.)
SUSTAINABILITY STRATEGY

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL PERUSAHAAN (III.C.)
COMPANY PROFILE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (III.E.)
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KINERJA KEBERLANJUTAN (III.F.)
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (III.G.1.)
WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

LEMBAR TANGGAPAN (III.G.2.)
FEEDBACK SHEET

RESPONS TERHADAP TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN
SEBELUMNYA (III.G.3.)
RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT

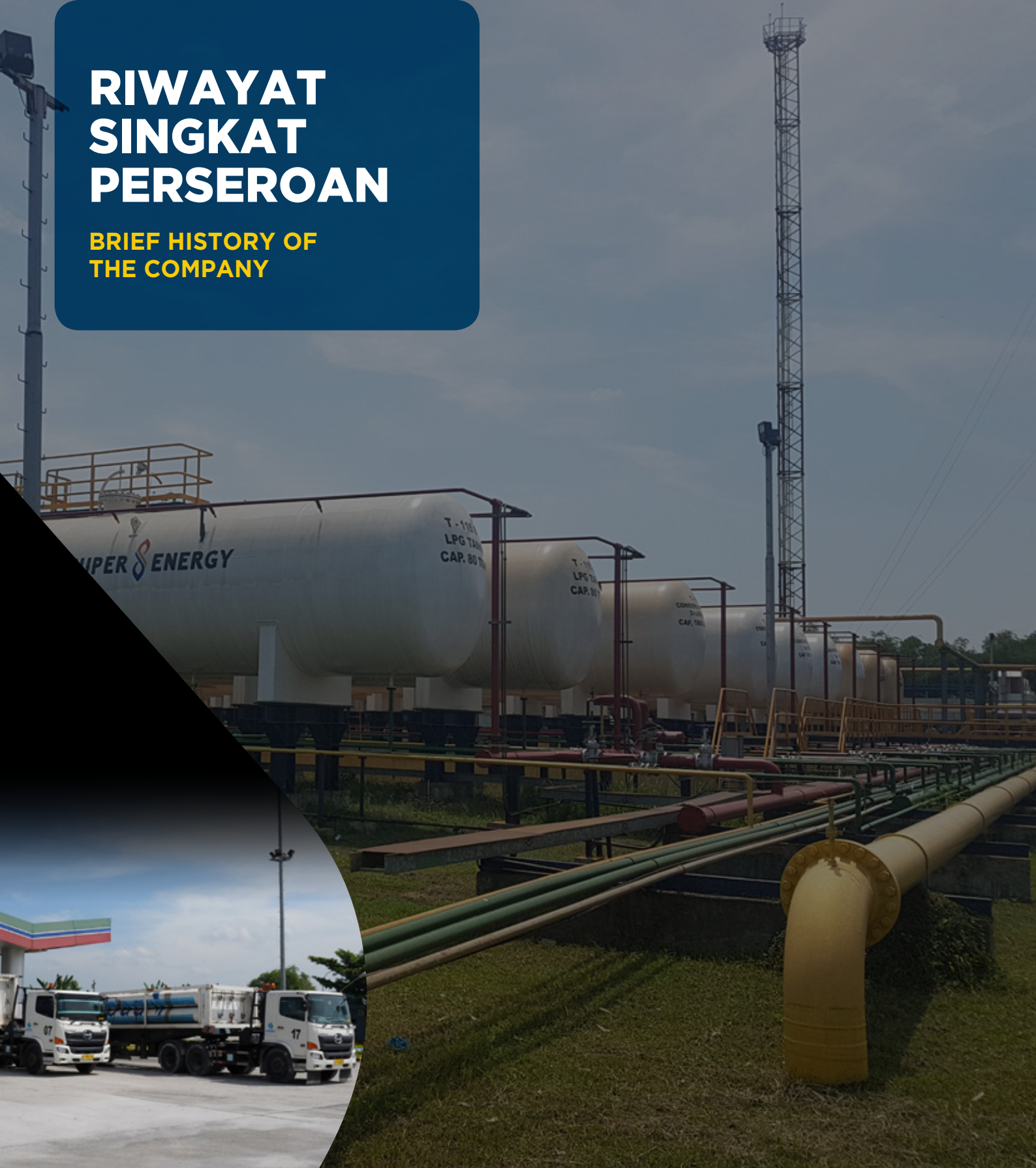
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA
KEUANGAN NOMOR 51/PO JK.03/2017 TENTANG PENERAPAN
KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN,
EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK (III.G.4.)
LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES
AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/PO JK.03/2017 ON THE
IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES
INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES (III.G.4.)

157

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



PT Super Energy Tbk berdiri pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta, dengan perubahan anggaran dasar terakhir mengacu pada Akta No. 31 Tanggal 7 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie SH., SE., M.KN. Ringkasan perjalanan panjang Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut:

PT Super Energy Tbk was established on May 31, 2011, based on Deed of Establishment Number 55 dated May 31, 2011, before Notary Saniwati Suganda, S.H., in Jakarta, with the latest amendment referring to Deed Number 31, dated July 7, 2022, made before Notary Humberg Lie SH., SE., M.KN. A summary of the Company's long journey can be conveyed as follows:

- 2011** PT Super Energy berdiri pada tanggal 31 Mei 2011.
PT Super Energy was established on May 31, 2011.
- Akuisisi PT Bahtera Abadi Gas dan Perseroan mulai menjalankan kegiatan usaha distribusi dan pemasaran CNG.
Acquisition of PT Bahtera Abadi Gas and the Company began running CNG distribution and marketing business activities.
- 2016** Perseroan mengakuisisi PT Gasuma Federal Indonesia untuk menambah kegiatan usaha pengolahan dan pemasaran hasil konversi gas suar.
In order to expand its operations in processing and marketing the end products of flared gas conversion, the company purchased PT Gasuma Federal Indonesia.
- 2018** Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 240.000.000 antara 28 September – 1 Oktober 2018.
Initial Public Offering of 240,000,000 shares between September 28 - October 1, 2018.
- Pencatatan 1.497.576.771 saham di Bursa Efek Indonesia, termasuk 960.000.000 saham milik pendiri dan 297.576.771 saham hasil konversi Mandatory Convertible Bond (MCB).
Listing of 1,497,576,771 shares on the Indonesia Stock Exchange, including 960,000,000 shares owned by the founder and 297,576,771 shares from the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB).
- 2020** Sinergi dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
Synergy with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
- Perseroan mengakuisisi PT Energy Mina Abadi (EMA) dan menjadikannya sebagai *subholding company* bagi kegiatan operasional Perseroan. Perseroan memiliki 81,5% saham EMA dan sisanya dimiliki Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
The Company acquired PT Energy Mina Abadi (EMA) and made it a subholding company for the Company's operational activities. The Company owns 81.5% of EMA shares and the rest is owned by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.
- 2023** Penghargaan Kategori Emas dari Gubernur Jawa Timur kepada PT Sumber Aneka Gas dalam Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja.
Gold Category Award from the Governor of East Java to PT Sumber Aneka Gas in Prevention and Handling of COVID-19 in the Workplace.
- Penghargaan dari Gubernur Jawa Timur kepada PT Sumber Aneka Gas dalam Melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan 1.909.954 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja.
Award from the Governor of East Java to PT Sumber Aneka Gas in Implementing the Occupational Safety and Health Program with 1,909,954 Man-Hours Without Work Accidents.
- Sinergi dengan JRNH Energy Venture Pte. Ltd pasca akuisisi 25% saham PT Sumber Aneka Gas yang sebelumnya dimiliki oleh EMA.
Synergy with JRNH Energy Venture Pte. Ltd after the acquisition of 25% of PT Sumber Aneka Gas shares previously owned by EMA.
- 2025** Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Sumber Aneka Gas dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java untuk pemanfaatan gas yang berasal dari Lapangan Sumber 1-A, dengan total volume kontrak sebesar 71,01 BSCF hingga 31 Desember 2036
Signing of the Gas Sales and Purchase Agreement between PT Sumber Aneka Gas and PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java for the utilization of gas originating from the Sumber 1-A Field, with a total contract volume of 71.01 BSCF until December 31, 2036



KONTAK INFORMASI PERSEROAN CORPORATE CONTACT INFORMATION

PT Super Energy Tbk

Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2903 5295
Faksimili : (021) 2903 5297
Surel : secretary@superenergi.com

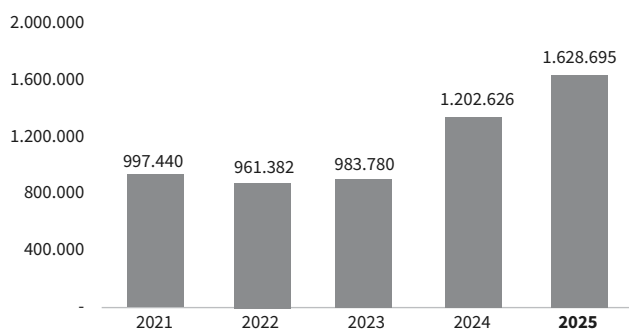
IKHTISAR PERSEROAN

CORPORATE HIGHLIGHTS

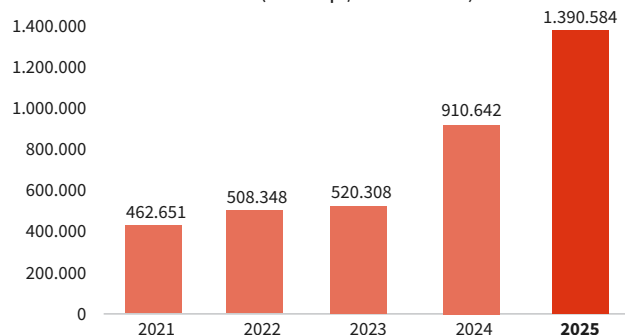


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING (III.A) FINANCIAL HIGHLIGHTS

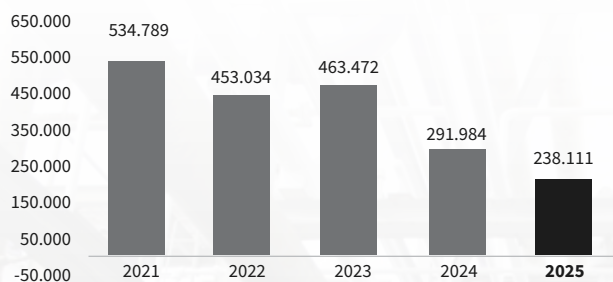
Total Aset / Total Assets
(Juta Rp / Million IDR)



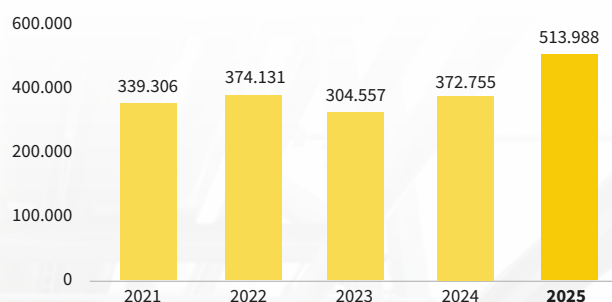
Total Liabilitas / Total Liabilities
(Juta Rp / Million IDR)



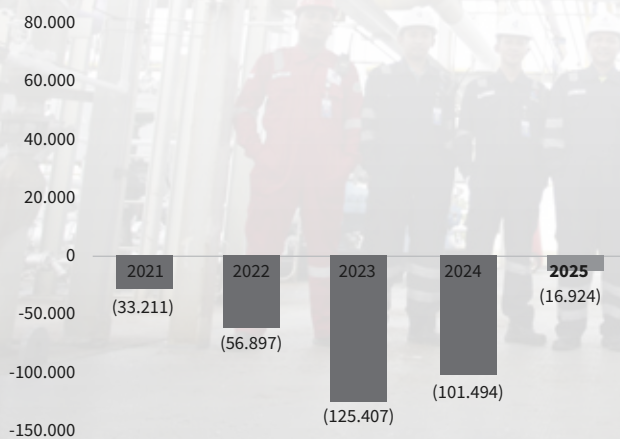
Ekuitas / Equity
(Juta Rp / Million IDR)



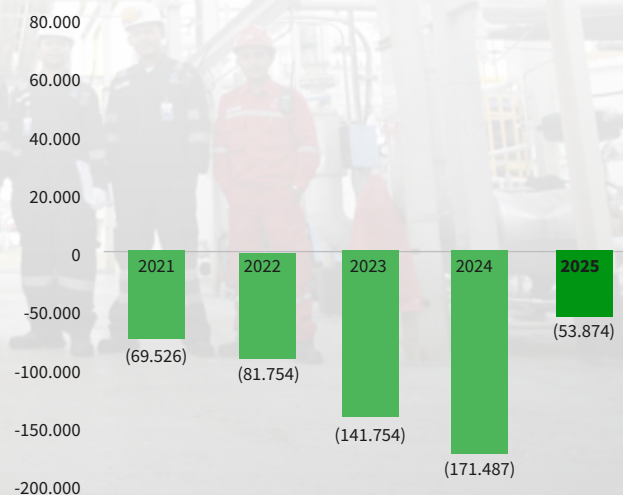
Pendapatan Usaha / Revenues
(Juta Rp / Million IDR)



Laba (Rugi) Usaha / Income (Loss) from Operations
(Juta Rp / Million IDR)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Losses) for the Year
(Juta Rp / Million IDR)



IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITIONS HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | Description |
|-------------------------------------|------------------|------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| Aset Lancar | 679.263 | 287.323 | 219.778 | 354.832 | 425.376 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 949.432 | 915.303 | 764.002 | 606.550 | 572.064 | Non-Current Assets |
| Total Aset | 1.628.695 | 1.202.626 | 983.780 | 961.382 | 997.440 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 209.729 | 134.776 | 95.964 | 80.241 | 58.478 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 1.180.855 | 775.866 | 424.344 | 428.107 | 404.173 | Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | 1.390.584 | 910.642 | 520.308 | 508.348 | 462.651 | Total Liabilities |
| Ekuitas | 238.110 | 291.984 | 463.472 | 453.034 | 534.789 | Equity |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 1.628.695 | 1.202.626 | 983.780 | 961.382 | 997.440 | Total Liabilities and Equity |

IKHTISAR KINERJA BERDASARKAN SEGMENT USAHA HIGHLIGHTS OF OF BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

| | 2025 | | 2024 | | 2023 | | |
|---------------|----------------|-------------------------|----------------|-------------------------|----------------|-------------------------|--------------|
| | Nilai Value | Kontribusi Contribution | Nilai Value | Kontribusi Contribution | Nilai Value | Kontribusi Contribution | |
| CNG | 476.615 | 92,73% | 337.399 | 90,52% | 257.860 | 84,67% | CNG |
| LPG | 18.142 | 3,53% | 24.702 | 6,63% | 32.555 | 10,69% | LPG |
| Kondensat | 19.231 | 3,74% | 10.654 | 2,86% | 14.142 | 4,64% | Condensate |
| Jumlah | 513.988 | 100,00% | 372.755 | 100,00% | 304.557 | 100,00% | Total |

IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI SUMMARY OF PROFIT AND LOSS STATEMENTS

Dalam jutaan Rupiah

In million IDR

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | Description |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------------------------------|
| Pendapatan Usaha | 513.988 | 372.755 | 304.557 | 374.131 | 339.306 | Revenues |
| Beban Pokok Pendapatan | (379.527) | (356.659) | (311.760) | (316.068) | (276.063) | Cost of Revenues |
| Laba (Rugi) Kotor | 134.461 | 16.096 | (7.203) | 58.063 | 63.243 | Gross Profit (Loss) |
| Beban Usaha | (151.385) | (117.590) | (118.203) | (114.961) | (96.454) | Operating Expenses |
| Laba (Rugi) Usaha | (16.924) | (101.494) | (125.407) | (56.897) | (33.211) | Income(Losses) from Operations |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan | (63.939) | (147.841) | (171.629) | (99.500) | (76.050) | Loss Before Income Tax |
| Rugi Tahun Berjalan | (53.891) | (171.494) | (142.341) | (81.614) | (70.509) | Loss for the Year |
| Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan | (53.874) | (171.487) | (141.754) | (81.754) | (69.526) | Total Comprehensive Loss for the Year |
| Rugi per Saham Dasar (Rp) | (26,15) | (90,19) | (78,33) | (44,73) | 37,27 | Basic Loss per Share (Rp) |

IKHTISAR RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS HIGHLIGHTS

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | Description |
|--|---------|----------|----------|---------|----------|---|
| Pertumbuhan Pendapatan (%) | 37,89 | 22,39 | (18,60) | 10,26 | 1,12 | Revenues Growth (%) |
| Pertumbuhan Laba (Rugi) Bruto | 735,39 | (323,45) | (112,41) | (8,19) | (45,36) | Gross Profit (Loss) Growth |
| Pertumbuhan Laba (Rugi) Usaha (%) | 83,33 | 19,07 | (120,41) | (71,32) | (179,52) | Income (Losses) from Operations Growth (%) |
| Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih (%) | 68,58 | (20,48) | (74,41) | (15,75) | (213,14) | Profit (Losses) for the Year Growth (%) |
| Pertumbuhan Aset (%) | 35,43 | 22,25 | 2,33 | (3,61) | (8,83) | Assets Growth (%) |
| Pertumbuhan Liabilitas (%) | 52,70 | 75,02 | 2,35 | 9,88 | (5,52) | Liabilities Growth (%) |
| Pertumbuhan Ekuitas (%) | (18,45) | (37,00) | 2,30 | (15,29) | (11,50) | Equity Growth (%) |
| Margin Laba (Rugi) Kotor (%) | 26,16 | 4,32 | (2,37) | 15,52 | 18,64 | Gross Profit (Loss) Margin (%) |
| Margin Laba (Rugi) Usaha (%) | (3,29) | (27,23) | (41,18) | (15,21) | (9,79) | Income (Losses) from Operations Margin (%) |
| Margin Laba (Rugi) Komprehensif (%) | (10,48) | (46,01) | (46,54) | (21,85) | (20,49) | Comprehensive Income (Losses) Margin (%) |
| Rasio Laba (Rugi) Kotor / Ekuitas (%) | 56,47 | 5,51 | (1,55) | 12,82 | 11,83 | Gross Profit (Loss) to Equity Ratio (%) |
| Rasio Laba (Rugi) Usaha / Ekuitas (%) | (7,11) | (34,76) | (27,06) | (12,56) | (6,21) | Income (Losses) from Operations to Equity Ratio (%) |
| Rasio Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas (ROE) (%) | (22,63) | (58,73) | (30,71) | (18,01) | (13,18) | Return On Equity Ratio (%) |
| Rasio Laba (Rugi) Usaha / Aset (%) | (1,04) | (8,44) | (12,75) | (5,92) | (3,33) | Income (Losses) from Operations to Assets Ratio (%) |
| Rasio Laba (Rugi) Bersih / Aset (ROA) (%) | (3,31) | (14,26) | (14,47) | (8,49) | (7,07) | Return On Assets Ratio (%) |
| Rasio Lancar (X) | 3,24 | 2,13 | 2,29 | 4,42 | 7,27 | Current Ratio (X) |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X) | 5,84 | 3,12 | 1,12 | 1,12 | 0,87 | Debt To Equity Ratio (X) |
| Rasio Liabilitas Terhadap Aset (X) | 0,85 | 0,76 | 0,53 | 0,52 | 0,46 | Debt To Assets Ratio (X) |
| Rasio Pendapatan / Aset (X) | 0,31 | 0,31 | 0,31 | 0,39 | 0,34 | Income to Assets Ratio (X) |

IKHTISAR SAHAM (III.B) SHARES HIGHLIGHTS

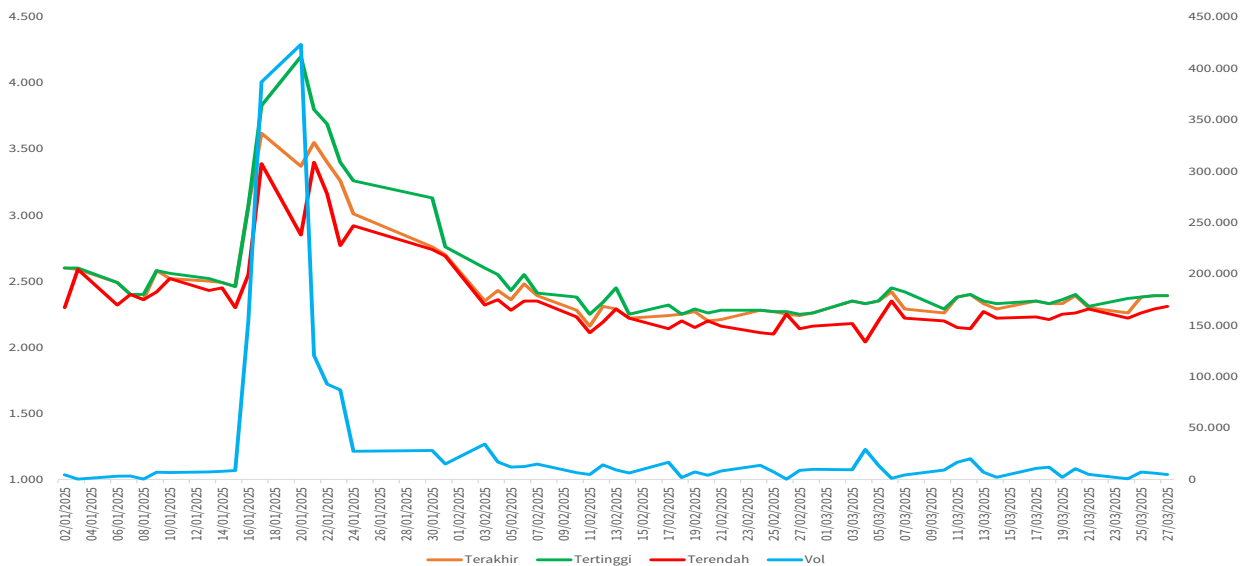
Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2025
2025 Quarterly Share Price

| 2025 | Harga Saham / Share Price | | | Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock | Volume Perdagangan Trading Volume | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization |
|--------------|---------------------------|-----------------|--------------------|---|--------------------------------------|---|
| | Tertinggi High | Terendah Low | Penutupan Close | | | |
| Triwulan I | 4.200 | 2.040 | 2.390 | 1.497.576.771 | 1.764.100 | 3.579.208.482.690 |
| Triwulan II | 2.740 | 2.120 | 2.370 | 1.497.576.771 | 2.175.800 | 3.549.256.947.270 |
| Triwulan III | 4.560 | 2.200 | 2.930 | 1.497.576.771 | 5.815.600 | 4.387.899.939.030 |
| Triwulan IV | 3.050 | 2.500 | 2.670 | 1.497.576.771 | 1.780.500 | 3.998.529.978.570 |
| Tahunan | 4.560 | 2.040 | 2.670 | 1.497.576.771 | 11.536.000 | 3.998.529.978.570 |

Tabel Harga Saham Triwulanan Tahun 2024
2024 Quarterly Share Price

| 2024 | Harga Saham / Share Price | | | Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Stock | Volume Perdagangan Trading Volume | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization |
|--------------|---------------------------|-----------------|--------------------|---|--------------------------------------|---|
| | Tertinggi High | Terendah Low | Penutupan Close | | | |
| Triwulan I | 1.730 | 1.100 | 1.730 | 1.497.576.771 | 4.215.800 | 2.590.807.813.830 |
| Triwulan II | 2.590 | 1.735 | 2.540 | 1.497.576.771 | 1.657.000 | 3.803.844.998.340 |
| Triwulan III | 2.670 | 2.280 | 2.390 | 1.497.576.771 | 964.400 | 3.579.208.482.690 |
| Triwulan IV | 2.590 | 2.110 | 2.250 | 1.497.576.771 | 469.700 | 3.369.547.734.750 |
| Tahunan | 2.670 | 1.100 | 2.250 | 1.497.576.771 | 7.306.900 | 3.369.547.734.750 |

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2025
Share Price Movement in 2025



INFORMASI AKSI KORPORASI

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

CORPORATE ACTION INFORMATION

In 2025, the Company did not carry out any corporate actions that could increase the number of shares in circulation.

INFORMASI AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM

Pada tahun 2025 Perseroan tidak menerima sanksi yang terkait perdagangan saham Perseroan, baik dalam bentuk penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham.

SHARES TRADING ACTIVITY INFORMATION

In 2025, the Company did not receive any sanctions related to the Company's shares trading, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B) SUMMARY OF SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE

Ikhtisar aspek keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Laporan Keberlanjutan sub bagian Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan pada halaman 134 - 135.

A summary of sustainability aspects can be seen in the Sustainability Report section, Sustainability Aspect Performance Summary subsection on page 134 - 135.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS (III.D) REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja Perseroan yang solid dalam menutup tahun buku 2025. Di tengah dinamika dan tantangan industri, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang melampaui ekspektasi serta memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat strategis dengan disiplin tinggi, guna memastikan setiap langkah Perseroan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan ini menjadi kunci dalam menjaga akuntabilitas, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan pencapaian target strategis secara optimal.

Sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi turut memperkokoh arah strategis Perseroan, sekaligus memastikan bahwa seluruh inisiatif yang dijalankan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

PANDANGAN UMUM ATAS KINERJA PERSEROAN PADA TAHUN 2025 (III.D.1)

Dewan Komisaris mencermati bahwa tahun 2025 merupakan periode penuh peluang sekaligus tantangan bagi sektor minyak dan gas. Kondisi ekonomi makro nasional yang lebih stabil, didukung oleh daya beli masyarakat yang terjaga, memberikan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan Perseroan. Kami menilai bahwa pasar CNG tetap menjadi motor utama, didorong oleh kebutuhan industri telah mendorong perbaikan kinerja Perusahaan. Namun demikian, kami tetap menekankan kewaspadaan terhadap fluktuasi harga komoditas minyak dan gas yang sangat terpengaruh situasi global yang dapat mempengaruhi efisiensi biaya.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat, eksekusi yang disiplin, serta kemampuan adaptasi yang unggul dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika bisnis.

Dear Shareholders,

We express our gratitude to God Almighty for the Company's solid performance in closing the 2025 fiscal year. Due to the industry's dynamics and challenges, the Company recorded performance that exceeded expectations and strengthened the foundation for sustainable growth.

The Board of Commissioners consistently carries out its oversight and strategic advisory functions with discipline, ensuring that every step of the Company aligns with the principles of good corporate governance. This approach is key to maintaining accountability, improving decision-making quality, and ensuring the optimal achievement of strategic targets.

The strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors contributes to strengthening the Company's strategic direction and ensuring that all initiatives deliver sustainable added value to stakeholders.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2025

The Board of Commissioners observes that 2025 is a period full of opportunities and challenges for the oil and gas sector. A more stable national macroeconomic environment, supported by maintained public purchasing power, provides a conducive climate for the Company's growth. We assess that the CNG market remains a key driver, as industrial demand has driven the Company's improved performance. However, we remain vigilant regarding fluctuations in oil and gas commodity prices, which are significantly affected by the global situation and could impact cost efficiency.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners expresses its high appreciation for the Board of Directors' performance throughout 2025. Based on the evaluation, the Board of Directors demonstrated strong leadership, disciplined execution, and superior adaptability in managing the Company amidst business dynamics.

Pertumbuhan bisnis Perseroan Melampaui Target, dimana Direksi berhasil mendorong pertumbuhan aset dan pendapatan secara signifikan, melampaui target yang ditetapkan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan di pasar. Kemudian Eksekusi Strategis diwujudkan dalam ketepatan dan kecepatan Direksi dalam menangkap serta mengeksekusi peluang pasar menjadi faktor kunci dalam mendorong akselerasi kinerja Perseroan. Untuk mendukung dua hal sebelumnya, Fundamental keuangan yang solid dijaga melalui ketahanan struktur permodalan yang sehat serta memastikan likuiditas tetap kuat, sehingga memberikan ruang yang optimal bagi ekspansi dan keberlanjutan usaha.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan secara aktif dan berkelanjutan dalam memastikan bahwa proses perumusan strategi oleh Direksi selaras dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham. Melalui fungsi penasihat, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan pandangan strategis dan masukan kritis, khususnya terkait pengembangan bisnis dan diversifikasi produk, guna memitigasi risiko konsentrasi pasar serta memperkuat ketahanan portofolio usaha.

Dalam aspek pemantauan implementasi, Dewan Komisaris memastikan disiplin tata kelola melalui penyelenggaraan rapat rutin dan evaluasi laporan berkala yang berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan juga difokuskan pada perkembangan proyek strategis, termasuk realisasi investasi, untuk memastikan kesesuaian dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.

Seluruh proses pengawasan tersebut dilaksanakan dengan menekankan prinsip kehati-hatian (prudence), akuntabilitas, dan manajemen risiko yang terukur, guna memastikan bahwa setiap strategi yang dijalankan Direksi mampu menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN (III.D.2.)

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 yang disusun oleh Direksi berada pada landasan yang realistis dan terukur, sekaligus menawarkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Di tengah ketidakpastian global, khususnya dinamika geopolitik yang berpotensi memengaruhi volatilitas harga minyak dan gas, Perseroan tetap memiliki posisi yang

The Company's business growth exceeded targets, with the Board of Directors successfully driving significant asset and revenue growth, exceeding the targets set in the 2025 Work Plan, while strengthening the Company's market position. Strategic execution, demonstrated by the Board of Directors' accuracy and speed in capturing and executing market opportunities, is a key factor in accelerating the Company's performance. To support the two aforementioned factors, solid financial fundamentals are maintained through a robust capital structure and ensuring strong liquidity, thus providing optimal room for business expansion and sustainability.

BOARD OF COMMISSIONERS' OVERSIGHT OF THE COMPANY'S STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners plays an active and oversight role to ensure that the Board of Directors' strategy formulation process aligns with the long-term interests of shareholders. Through its advisory function, the Board of Commissioners consistently provides strategic insights and critical input, particularly regarding business development and product diversification, to mitigate market concentration risk and strengthen the resilience of the business portfolio.

In terms of implementation monitoring, the Board of Commissioners ensures governance discipline through regular meetings and periodic evaluations, conducted in accordance with applicable regulations. Oversight also focuses on strategic project development, including investment realization, to ensure compliance with established plans and targets.

The entire oversight process is carried out with an emphasis on prudence, accountability, and measurable risk management, to ensure that every strategy implemented by the Board of Directors creates sustainable value for the Company and its stakeholders.

VIEWPOINT ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects for 2026, as prepared by the Board of Directors, were a realistic and measurable foundation and offer promising growth potential. Amid global uncertainty, particularly geopolitical dynamics that could potentially impact oil and gas price volatility, the Company remains in a strong position. This is supported by increasingly

kuat. Hal ini didukung oleh fundamental keuangan yang semakin solid sebagai hasil penguatan kinerja sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap arah strategis Direksi yang menempatkan inovasi produk berbasis lingkungan (ESG) sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan. Inisiatif ini kami pandang tidak hanya relevan dengan tren global, tetapi juga strategis dalam membangun daya saing jangka panjang dan menciptakan nilai berkelanjutan.

Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kewaspadaan dan disiplin dalam mengantisipasi dinamika geopolitik serta ketidakpastian ekonomi global. Direksi diharapkan terus memperkuat manajemen risiko dan menjaga fleksibilitas strategis, sehingga Perseroan tetap adaptif dan resilient dalam menghadapi berbagai potensi tantangan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung terhadap pasar domestik.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN (III.D.3)

Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan penerapan standar tertinggi Good Corporate Governance (GCG) di seluruh lini organisasi. Dalam aspek kepatuhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan regulasi yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, sebagai fondasi utama dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan pasar.

Efektivitas komite di bawah Dewan Komisaris juga terus dijaga pada tingkat optimal. Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi secara independen dan profesional, khususnya dalam memastikan integritas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta pengelolaan risiko yang komprehensif. Dari sisi transparansi, Dewan Komisaris memastikan bahwa hak-hak pemegang saham senantiasa terlindungi melalui penyampaian informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Sejalan dengan penguatan tata kelola, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap akselerasi agenda keberlanjutan (Environmental, Social, and Governance/ESG). Kami memandang ESG bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan sebagai pilar strategis dalam menjaga daya saing dan relevansi bisnis di masa depan.

Dalam implementasinya, Dewan Komisaris secara aktif

solid financial fundamentals, with stronger performance throughout 2025.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategic direction, which places environmentally friendly product innovation (ESG) as a key pillar of growth. We view this initiative not only as relevant to global trends but also as strategic in building long-term competitiveness and creating sustainable value.

Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the importance of vigilance and discipline in anticipating geopolitical dynamics and global economic uncertainty. The Board of Directors is expected to continue strengthening risk management and maintaining strategic flexibility so that the Company remains adaptive and resilient in facing potential challenges directly as well as indirectly affected the domestic market.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is committed to ensuring the implementation of the highest standards of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization. In terms of compliance, the Board of Commissioners assesses that the Company has complied with all applicable regulations, including those of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, as a key foundation for maintaining credibility and market trust.

The effectiveness of committees under the Board of Commissioners also continues to be maintained at an optimal level. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their functions independently and professionally, particularly in ensuring the integrity of financial reports, the effectiveness of internal controls, and comprehensive risk management. In terms of transparency, the Board of Commissioners ensures that shareholders' rights are always protected through the delivery of accurate, relevant, and timely information.

In line with strengthening governance, the Board of Commissioners pays special attention to accelerating the sustainability agenda (Environmental, Social, and Governance/ESG). We view ESG not simply as a means of fulfilling regulatory obligations, but as a strategic pillar in maintaining competitiveness and future business relevance.

In its implementation, the Board of Commissioners actively

memantau inisiatif Direksi dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi dan operasional Perseroan. Pendekatan yang mengedepankan aspek sosial melalui pelibatan komunitas lokal serta pengembangan infrastruktur yang memberikan manfaat luas kami nilai sebagai langkah nyata dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Selain itu, internalisasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam budaya perusahaan terus didorong, guna membangun organisasi yang etis, transparan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS (III.E.11)

Pemegang saham memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Keputusan ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap peran dan kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif.

PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan. Dengan fondasi yang semakin kuat, kami optimistis Perseroan akan terus melangkah maju, menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, serta memperkuat posisinya sebagai entitas yang tangguh dan adaptif di tengah dinamika industri.

monitors the Board of Directors' initiatives to integrate ESG principles into the Company's strategy and operations. We consider approaches that prioritize social aspects through local community engagement and infrastructure development that provide broad benefits as concrete steps in creating a sustainable, positive impact. Furthermore, the internalization of sustainability values into the company's culture continues to be encouraged to build an organization that is ethical, transparent, and responsible towards the environment and its stakeholders.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Shareholders have decided to maintain the composition of the Board of Commissioners. This decision reflects the high level of confidence in the role of the Board of Commissioners and performance in effectively carrying out its supervisory function.

CLOSING REMARKS

In closing statement, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, commitment, and performance throughout the year. We also extend our gratitude to our shareholders for their continued trust. With an increasingly strong foundation, we are optimistic that the Company will continue to move forward, creating sustainable added value, and strengthening its position as a resilient and adaptive entity amidst the dynamics of the industry.

Jakarta, 30 April 2026

Atas nama Dewan Komisaris/ Behalf of the Board of Commissioners



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO
Komisaris Utama/ President Commissioner

LAPORAN DIREKSI (III.C) REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi, perkenankan kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan bimbingan-Nya, sehingga Perseroan mampu menutup tahun buku 2025 dengan capaian kinerja yang sangat positif. Tahun 2025 menjadi milestone strategis bagi Perseroan dalam memperkuat fundamental bisnis serta memantapkan posisi sebagai salah satu produsen derivatif gas alam terkemuka di Indonesia.

PANDANGAN UMUM KINERJA 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menorehkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi makro yang cukup stabil. Kami secara cermat memanfaatkan momentum pemulihan daya beli masyarakat untuk mengoptimalkan seluruh lini bisnis. Peningkatan kinerja yang kami raih merupakan manifestasi dari tingginya kepercayaan konsumen terhadap kualitas portofolio produk Perseroan, yang tercermin pada pertumbuhan angka-angka organik di atas rata-rata industri.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN (III.C.1.A.)

Fokus utama strategi Perseroan pada tahun 2025 adalah akselerasi pertumbuhan nilai usaha. Kebijakan strategis diarahkan pada perluasan penetrasi pasar melalui investasi organik yang terukur. Keberhasilan ini dibuktikan dengan realisasi *marketing sales* yang melampaui target awal, didorong oleh strategi bauran produk (*product mix*) yang adaptif terhadap kebutuhan pasar. Guna menjaga momentum pertumbuhan jangka panjang, Perseroan terus melanjutkan komitmen investasi pada aset fisik yang telah berjalan secara konsisten dalam dua tahun terakhir.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS (III.C.1.B.)

Direksi memegang peranan aktif sebagai katalisator dalam perumusan strategi. Kami mengadopsi pendekatan berbasis data (*data-driven*) untuk memetakan kebutuhan pasar. Direksi melakukan evaluasi rutin terhadap portofolio produk dan memastikan bahwa setiap kebijakan strategis selaras dengan visi jangka panjang Perseroan untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, please allow us to express our gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, enabling the Company to close the 2025 financial year with a very positive performance. 2025 marks a strategic milestone for the Company in strengthening its business fundamentals and solidifying its position as one of the leading producers of natural gas derivatives in Indonesia.

2025 PERFORMANCE OVERVIEW

Throughout 2025, the Company achieved sustainable business growth amid relatively stable macroeconomic conditions. We carefully capitalized on the momentum of recovering purchasing power to optimize all business lines. Our improved performance was due to high consumer confidence in the quality of the Company's product portfolio, as reflected in organic growth figures above the industry average.

COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The primary focus of the Company's strategy in 2025 is accelerating business value growth. Strategic policies are directed at expanding market penetration through measured organic investments. This success is evidenced by marketing sales exceeding initial targets, driven by a product mix strategy that adapts to market needs. To maintain long-term growth momentum, the Company continues its commitment to investing in physical assets, which has been consistently implemented over the past two years.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The Board of Directors plays an active role as a catalyst in strategy formulation. We adopt a data-driven approach to mapping market needs. The Board of Directors regularly evaluates the product portfolio and ensures that each strategic policy aligns with the Company's long-term vision of creating sustainable added value for stakeholders.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI (III.C.1.C.)

Guna memastikan setiap inisiatif strategis bertransformasi menjadi eksekusi yang presisi, Direksi menerapkan kerangka manajerial yang komprehensif. Pada tahun 2025, proses implementasi difokuskan pada tiga pilar utama:

- Penyelarasan Organisasi dan Budaya Kinerja:**
 Direksi memastikan terjadinya *strategic alignment* di seluruh tingkatan manajemen melalui penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur, akuntabel, dan berorientasi pada hasil akhir (*result-oriented*).
- Penguatan Sistem Pengendalian Internal:**
 Kami mengintegrasikan sistem pengawasan berlapis yang mencakup manajemen risiko proaktif dan audit berbasis kepatuhan (*compliance-based audit*). Langkah ini krusial untuk menjamin efisiensi modal serta menjaga resiliensi rantai pasok bagi konsumen.
- Transformasi Digital Terintegrasi:**
 Direksi mendorong akselerasi adopsi teknologi informasi pada sistem rantai pasok dan manajemen proyek. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi data operasional, sehingga pengambilan keputusan strategis dapat dilakukan secara cepat dan akurat di tengah volatilitas pasar.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN (III.C.1.D.)

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun buku 2025 melampaui target yang telah ditetapkan (*overachieved*). Total aset Perseroan mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 35,43%, meningkat menjadi Rp1,629 triliun dari posisi tahun 2024 yang sebesar Rp1,203 triliun. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari ekspansi aset yang terencana sesuai dengan rencana bisnis Perseroan.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp513,988 miliar, atau meningkat 37,89% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Selain pertumbuhan top-line, Perseroan juga berhasil melakukan efisiensi biaya secara masif yang ditunjukkan dengan penurunan kerugian sebesar 68,58% menjadi Rp53,891 miliar. Pencapaian ini merefleksikan keberhasilan strategi optimalisasi operasional yang dijalankan sepanjang tahun.

THE BOARD OF DIRECTORS' PROCESS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure that every strategic initiative transforms into precise execution, the Board of Directors implements a comprehensive managerial framework. By 2025, the implementation process will focus on three main pillars:

- Organizational Alignment and Performance Culture:**
 The Board of Directors ensures strategic alignment at all levels of management by establishing measurable, accountable, and results-oriented Key Performance Indicators (KPIs).
- Strengthening the Internal Control System:**
 We have integrated a multi-layered oversight system that includes proactive risk management and compliance-based audits. This step is crucial for ensuring capital efficiency and maintaining supply chain resilience for consumers.
- Integrated Digital Transformation:**
 The Board of Directors is accelerating the adoption of information technology in supply chain systems and project management. This initiative aims to increase operational data transparency, enabling rapid and accurate strategic decision-making amidst market volatility.

COMPARISON OF ACHIEVED AND TARGETED RESULTS

Overall, the Company's financial performance in the 2025 fiscal year exceeded its established targets (*overachieved*). The Company's total assets recorded significant growth of 35.43%, increasing to Rp1.629 trillion from Rp.203 trillion in 2024. This growth resulted from planned asset expansion in accordance with the Company's business plan.

In terms of profitability, the Company posted revenue of Rp513.988 billion, a 37.89% increase compared to the previous year. In addition to top-line growth, the Company also successfully implemented massive cost efficiencies, demonstrated by a 68.58% reduction in losses to Rp53.891 billion. This achievement reflects the success of the operational optimization strategy implemented throughout the year.

KENDALA YANG DIHADAPI (III.C.1.E)

Di tengah tren pertumbuhan positif, Perseroan tetap mewaspadai beberapa tantangan eksternal yang memengaruhi performa margin, antara lain:

1. **Volatilitas Harga Komoditas:** Fluktuasi harga energi global yang memberikan tekanan pada beban pokok penjualan (*cost of goods sold*).
2. **Dinamika Regulasi:** Perubahan kebijakan pemerintah yang memerlukan adaptasi cepat pada level operasional.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan telah mengambil tindakan strategis melalui pengamanan kontrak jangka panjang dengan pemasok utama serta melakukan inovasi pada strategi penetrasi pasar.

PROSPEK USAHA (III.C.2)

Memasuki tahun 2026, Direksi optimistis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan secara berkelanjutan. Fokus kami tetap konsisten pada pengembangan inovasi produk dan optimalisasi fasilitas produksi terpadu. Dengan struktur permodalan yang sehat dan posisi keuangan yang solid, Perseroan siap melakukan ekspansi strategis untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas.

PENERAPAN TATA KELOLA EMITEN (III.C.3)

Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan operasional. Selama tahun 2025, kami telah memperkuat fungsi kepatuhan dan audit internal. Transparansi informasi kepada pemegang saham dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan adalah prioritas utama kami untuk menjaga integritas Perseroan di pasar modal.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN (ESG)

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan hanya dapat dicapai dengan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pada tahun 2025, kami telah memperkuat implementasi ESG, dengan aktif menjalankan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pemberdayaan komunitas di sekitar area pengembangan proyek, termasuk peningkatan infrastruktur lokal dan pelibatan tenaga kerja setempat.

CHALLENGES

Amidst the positive growth trend, the Company remains vigilant regarding several external challenges that impact margin performance, including:

1. **Commodity Price Volatility:** Fluctuations in global energy prices put pressure on the cost of goods sold.
2. **Regulatory Dynamics:** Changes in government policies that require rapid adaptation at the operational level.

As a mitigation measure, the Company has taken strategic actions by securing long-term contracts with key suppliers and innovating its market penetration strategy.

BUSINESS PROSPECTS

Entering 2026, the Board of Directors is optimistic about maintaining sustainable growth momentum. Our focus remains consistent on developing product innovations and optimizing integrated production facilities. With a healthy capital structure and solid financial position, the Company is ready to undertake strategic expansion to reach a broader market segment.

IMPLEMENTATION OF ISSUER GOVERNANCE

The Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of its operations. During 2025, we strengthened our compliance and internal audit functions. Transparency of information to shareholders and accountability in every decision-making process are our top priorities to maintain the Company's integrity in the capital market.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY (ESG)

The Company recognizes that sustainable business growth can only be achieved by aligning economic, environmental, and social aspects. In 2025, we strengthened our ESG implementation by actively implementing social responsibility programs focused on empowering communities surrounding project development areas, including improving local infrastructure and engaging the local workforce.

Selain itu Kami menjunjung tinggi prinsip transparansi dan etika bisnis. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran material terkait kepatuhan regulasi, dan kami terus memperkuat fungsi Komite Audit serta Sekretaris Perusahaan dalam menjaga komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI (III.E.11)

Pemegang saham masih memiliki kepercayaan besar kepada Direksi, dan memutuskan komposisi Direksi pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan.

PENUTUP

Pencapaian luar biasa di tahun 2025 ini adalah hasil kerja keras seluruh karyawan dan dukungan penuh dari Dewan Komisaris serta para Pemegang Saham. Kami yakin, dengan integritas dan inovasi, Perseroan akan terus tumbuh lebih kuat di masa depan.

Furthermore, we uphold the principles of transparency and business ethics. Throughout 2025, there were no material violations of regulatory compliance, and we continued to strengthen the functions of the Audit Committee and Corporate Secretary in maintaining communication with stakeholders.

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS

Shareholders continue to have strong confidence in the Board of Directors and have decided to maintain the Board of Directors' composition for 2025.

CONCLUSION

The extraordinary achievements in 2025 are the result of the hard work of all employees and the full support of the Board of Commissioners and Shareholders. We are confident that, with integrity and innovation, the Company will continue to grow stronger.

Jakarta, 30 April 2026

Atas Nama Direksi
Behalf of the Board of Directors,



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama/ President Director

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025
PT SUPER ENERGY TBK**

**STATEMENT OF
RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING 2025 ANNUAL INTEGRATED REPORT OF
PT SUPER ENERGY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **PT Super Energy Tbk** tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of **PT Super Energy Tbk** has been presented completely and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

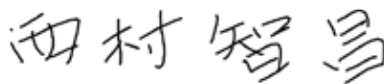
This statement is made in truth.

Jakarta, 30 April 2026

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Tomomasa Nishimura
Komisaris
Commissioner

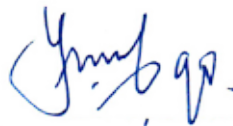


Sammy T.S. Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama
President Director



Iwan Gogo B.P. Panjaitan
Direktur
Director



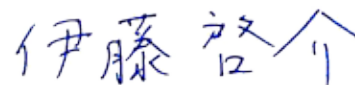
Ruliff Redemptus Sena Susanto
Direktur
Director



Andreas S. Tjendana
Direktur
Director



Fauqi Hapidekso
Direktur
Director



Keisuke Ito
Direktur
Director

PROFIL PERSEROAN (III.E)

CORPORATE PROFILE



INFORMASI RINGKAS PERSEROAN (III.E.1 DAN III.E.2) CORPORATE BRIEF INFORMATION

| | | | | | | | | | |
|---|---|----------------------------|--------|--------------------------|--------|-------------------------|-------|--------------------|-------|
| Nama Perusahaan (III.e.1) Company Name | PT SUPER ENERGY TBK | | | | | | | | |
| Perubahan Nama Perusahaan Changes in Company Name | Hingga tahun 2025 Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama Onward to 2025, the Company has not changed its name. | | | | | | | | |
| Dasar Hukum Pendirian Legal Standing of Establishment | Akta Pendirian Akta Pendirian Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta. Deed of Establishment Number 55 dated May 31, 2011, before Notary Saniwati Suganda, S.H., in Jakarta Akta Perubahan Terakhir Akta No. 31 Tanggal 7 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, SH.,SE.,MKN. Latest Amendment Deed Number 31 dated July 7, 2022, which was made before Notary Humberg Lie, SH.,SE.,MKN. | | | | | | | | |
| Kegiatan Usaha Business Activity | Kegiatan usaha dibidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Operating in oil, gas, and investment sectors, by processing flare gas, sales and distribution of CNG business through its subsidiaries. | | | | | | | | |
| Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition | <table border="0"> <tr> <td>PT Super Capital Indonesia</td> <td>58,87%</td> </tr> <tr> <td>Tokyo Gas Asia Pte. Ltd.</td> <td>33,40%</td> </tr> <tr> <td>PT Supertrada Indonesia</td> <td>0,04%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat/ Public</td> <td>7,69%</td> </tr> </table> | PT Super Capital Indonesia | 58,87% | Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. | 33,40% | PT Supertrada Indonesia | 0,04% | Masyarakat/ Public | 7,69% |
| PT Super Capital Indonesia | 58,87% | | | | | | | | |
| Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. | 33,40% | | | | | | | | |
| PT Supertrada Indonesia | 0,04% | | | | | | | | |
| Masyarakat/ Public | 7,69% | | | | | | | | |
| Kode Saham Ticker Code | SURE | | | | | | | | |
| Akses Informasi (III.e.2) | | | | | | | | | |
| Alamat Perusahaan Office Address | Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telp.: (021) 2903 5295 Fax.: (021) 2903 5297 E-mail : secretary@superenergi.com Website : www.superenergi.co.id | | | | | | | | |

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN (III.E.3) BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan berdiri dengan nama PT Super Energy pada tanggal 31 Mei 2011. Akta Pendirian Perseroan dibuat dihadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta, dengan Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011. Seiring dengan transformasi yang terus terjadi perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan dituangkan dalam Akta Nomor 93 tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie SH.,SE.,MKN.

The Company was established as PT Super Energy on May 31, 2011. The Company's Deed of Establishment was drawn up before Notary Saniwati Suganda, S.H., in Jakarta, under No. 55 dated May 31, 2011. In line with ongoing transformations, the latest amendment to the Company's Articles of Association is outlined in Deed No. 93 dated June 28, 2023, drawn up before Notary Humberg Lie SH.,SE.,MKN.

Aktivitas bisnis Perseroan bertindak selaku Perusahaan induk bagi jaringan entitas anak langsung atau tidak langsung, dengan kegiatan usaha pemrosesan, distribusi dan penjualan *Compressed Natural Gas* (CNG).

Aktivitas operasional Perseroan pada awalnya dilaksanakan melalui PT Bahtera Abadi Gas (BAG) sejak tahun 2011 yang bertindak sebagai distributor dan penjualan CNG. Sejak tahun 2016 melalui PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), Perseroan melaksanakan kegiatan usaha pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar.

Transformasi Perseroan berlanjut dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2018 melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO). Dalam proses tersebut, Perseroan mencatatkan sebanyak 240.000.000 saham hasil IPO, 297.576.771 saham hasil konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB), serta saham pendiri. Hingga akhir tahun 2025, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 1.497.576.771 saham.

Dalam rangka memperkuat struktur usaha dan menciptakan sinergi strategis, Perseroan menjalin kerja sama dengan Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. serta melaksanakan restrukturisasi bisnis melalui akuisisi seluruh saham PT Energy Mina Abadi (EMA). Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas EMA dengan kepemilikan sebesar 81,5%, sementara 18,5% saham lainnya dimiliki oleh Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. Sejak tahun 2020, EMA berperan sebagai subholding company yang mengoordinasikan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan melalui entitas anak tidak langsung.

The Company acts as a holding company for a network of subsidiaries direct and indirect, with business activities in the processing, distribution, and sales of Compressed Natural Gas (CNG).

The Company's operations have been conducted through PT Bahtera Abadi Gas (BAG) since 2011, acting as a distributor and salesperson for CNG. Since 2016, through PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), the Company has been operating as a gas flare processing and sales of flared gas products.

The Company's transformation continued with its status change to a public company in 2018 through an Initial Public Offering (IPO). During this process, the Company listed 240,000,000 shares from the IPO, 297,576,771 shares from the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCBs), and founders' shares. By the end of 2025, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange will reach 1,497,576,771.

To strengthen its business structure and create strategic synergies, the Company has entered into a partnership with Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. and implemented a business restructuring by acquiring all shares in PT Energy Mina Abadi (EMA). The Company is the majority shareholder of EMA with 81.5% ownership, while the remaining 18.5% owned by Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. Since 2020, EMA has been conducted as a subholding company that coordinates the Company's business through a network of Subsidiaries indirect.

VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN (III.E.4) VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Nasional yang andal dengan Standar Internasional

MISI

- Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
- Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.
- Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.
- Menjamin prosedur yang mengutamakan keselamatan kerja dan memiliki semua perijinan sesuai dengan UU yang berlaku.

VISION

Become a National Energy Company that is reliable with International Standards

MISSION

- Having an agreement with several local districts in Indonesia to develop and utilize local potential with a mutually beneficial scheme.
- Supported by a team of professionals, skilled and capable workforce, reliable technology, and improved system management to achieve excellent operations that benefit all shareholders.
- Increase the multiplier effect of economies of scale by supporting industries as end users with reliable services and products.
- Ensure procedures that prioritize work safety and have all permits in accordance with the applicable law.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perseroan menumbuhkembangkan budaya Perseroan, sebagai wujud komitmen dalam menyediakan beragam solusi bagi para pelanggan. Budaya Perseroan berpijak pada nilai-nilai berikut:

BERTANGGUNG JAWAB

Sikap kerja dengan Tanggung Jawab, Integritas dan disiplin untuk setiap peraturan perusahaan.

KOMPETITIF

Kemampuan untuk cepat merespon untuk meraih peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala wilayah dan internasional juga.

KEPUASAN PELAN GGAN

Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

KOMERSIAL

Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.

PROFESIONAL

Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian dan pengembangan.

JARINGAN

Menjaga dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan stake holder sebagai kunci sukses dalam menjalankan bisnis.

KESELAMATAN , KESEHATAN & LINGKUNGAN

Buat manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keselamatan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

Internalisasi nilai-nilai Perseroan dilakukan kepada seluruh karyawan hingga tingkat individu pada entitas anak. Harapannya akan tercipta sikap kerja yang baik dan berujung pada kontribusi terbaik bagi pertumbuhan perusahaan dan peningkatan nilai seluruh pemangku kepentingan.

KEGIATAN USAHA (III.E.5) BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mencakup bidang usaha utama minyak dan gas bumi serta investasi. Ruang lingkup kegiatan tersebut meliputi pengolahan gas suar (*flare gas*) dan penjualan hasil pengolahannya, serta distribusi dan penjualan *Compressed Natural Gas* (CNG) yang dilaksanakan melalui entitas anak.

CORPORATE VALUES

The company develops its corporate culture as a commitment to providing various solutions for customers. The corporate culture is based on the following values:

RESPONSIBLE

Work attitude with responsibility, integrity, and discipline toward each of the company's rules and regulations.

COMPETITIVE

Able to quickly respond to reach business opportunities from various sources and be competitive at both regional and international levels.

CUSTOMER SATISFACTION

Focus to customer orientation and commit to giving the best service to them.

COMMERCIAL

To add value based on commercial orientation using fair business principles.

PROFESSIONAL

Managed by professional staff who are talented, skillful, technically capable, and committed in research and development.

NETWORK

Maintain relationships with partners and stakeholders as a key of success in doing business.

SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT

Make good company management with environmental safety and health in every single decision

Internalization of the Company's values is done to all employees down to the individual level in the subsidiaries. Hopefully, those good work attitudes will be created and lead to the best contribution to the company's growth and increase the value of all stakeholders.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company's business activities are regulated in the Company's Articles of Association, which cover the core business areas of oil and gas and investment. The scope of these activities includes the processing of flared gas and the sale of its processed products, as well as the distribution and sale of *Compressed Natural Gas* (CNG), which is carried out through its subsidiaries.

Secara operasional, kegiatan usaha Perseroan dijalankan melalui PT Energy Mina Abadi yang berperan sebagai subholding company. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PT Energy Mina Abadi mengoordinasikan lima entitas anak, yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi, dan PT Sumber Aneka Gas. Kelima entitas anak tersebut menjalankan kegiatan usaha yang spesifik dan saling melengkapi, meliputi antara lain kegiatan perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam, serta jasa penyelenggaraan usaha teknik, konsultasi di bidang energi, dan pengangkutan gas alam.

Operationally, the Company's business activities were conducted through PT Energy Mina Abadi, a subholding company. In carrying out its operations, PT Energy Mina Abadi coordinates five subsidiaries: PT Bahtera Abadi Gas, PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi, and PT Sumber Aneka Gas. These five subsidiaries undertake specific and complementary business activities, including trading, industrial activities related to natural gas processing, also as engineering services, energy consulting, and natural gas transportation.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

PRODUCTS AND SERVICES PROVIDED

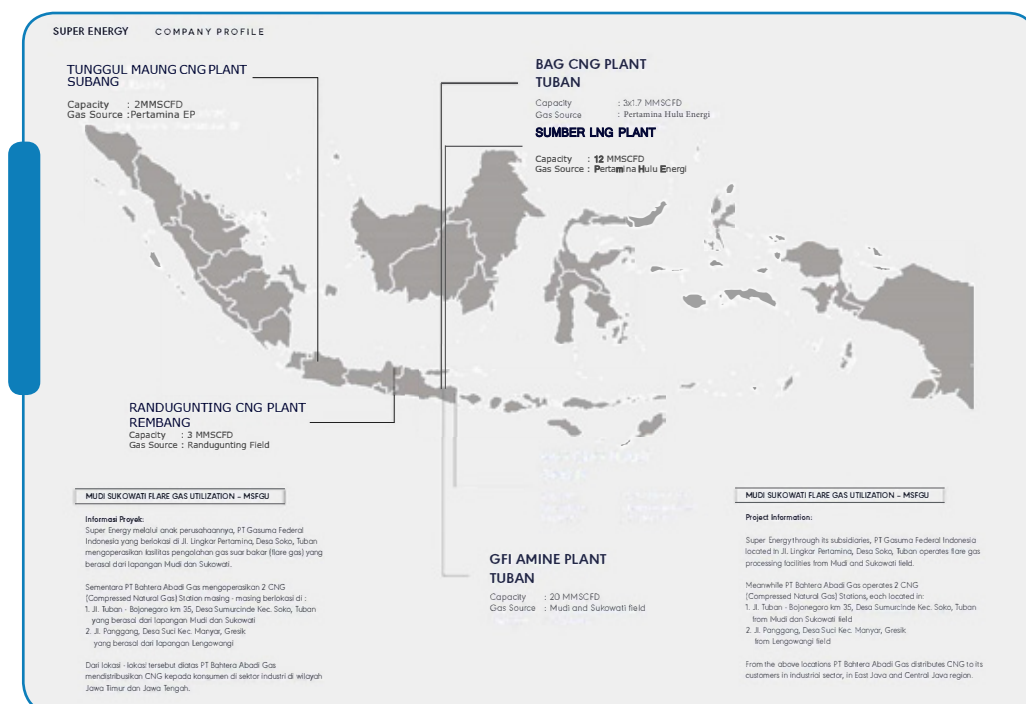
Secara spesifik setiap entitas anak yang menjalankan kegiatan bisnis memiliki produk dan jasa yang berbeda. Rincian produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan dapat dilihat pada halaman 44- 47 Laporan Terintegrasi ini, pada sub bagian Entitas Anak, langsung dan Tidak langsung.

Each subsidiary engaged in business activities offers distinct products and services. Detailed information on the Company's products and services can be found on page 44- 47 of this Integrated Report, under the subsection Subsidiaries, Direct and Indirect.

WILAYAH OPERASIONAL (III.E.6) OPERATING AREA

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta, sementara kegiatan operasional tersebar pada lokasi di sekitar Pulau Jawa. Entitas anak Perseroan mengoperasikan CNG Plant, LNG Plant, dan Amine Plant yang berlokasi di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Wilayah operasi Perseroan dapat dilihat pada peta berikut:

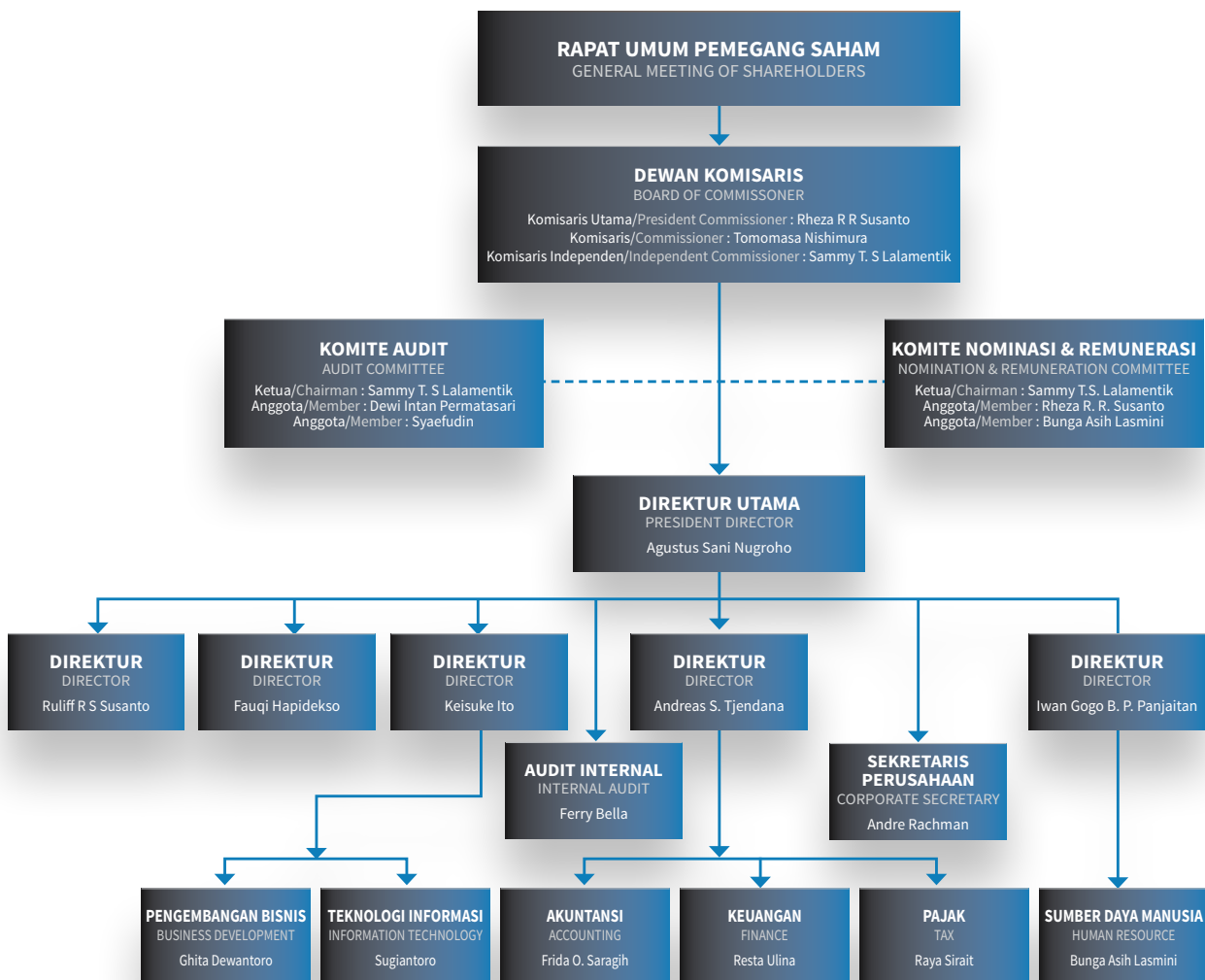
The Company's head office is located in Jakarta, while its operations are spread across Java. The Company's subsidiaries operate CNG, LNG, and amine plants located in West Java, Central Java, and East Java. The Company's operational areas are illustrated in the following map:



STRUKTUR ORGANISASI (III.E.7) ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Sebagai perusahaan induk, Perseroan senantiasa memastikan bahwa struktur organisasi dirancang secara adaptif dan selaras dengan kebutuhan pengembangan usaha yang berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2025 Perseroan menetapkan struktur organisasi yang mampu merespons dinamika dan tantangan bisnis, sekaligus mendukung kelincahan organisasi dalam menjangkau pasar yang semakin luas. Struktur organisasi Perseroan hingga satu tingkat di bawah Direksi disajikan dalam bagan berikut:

As a holding company, the Company consistently ensures that its organizational structure is designed adaptively and aligned with the needs of sustainable business development. In line with this, in 2025, the Company established an organizational structure capable of responding to business dynamics and challenges, while supporting organizational agility in reaching a wider market. The Company's organizational structure down to one level below the Board of Directors is presented in the following chart:



KEANGGOTAAN ASOSIASI (III.E.8) ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan merupakan bagian dari komunitas dunia usaha dan hingga akhir tahun 2025 tetap tercatat sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Keanggotaan tersebut telah dimiliki Perseroan sejak tahun 2018, seiring dengan pencatatan Perseroan sebagai perusahaan publik.

The Company is part of the business community and will remain a member of the Indonesian Issuers Association (AEI) until the end of 2025. This membership has been held by the Company since 2018, following its registration as a public company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS (III.E.10.A. – III.E.10.H) BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Rheza Reynald Riady Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Rheza Reynald Riady Susanto, Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018. Beliau meraih gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering – Manufacturing Systems dari University of Wisconsin–Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1995.

Dalam menjalankan perannya sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga merangkap sejumlah jabatan strategis, antara lain sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2018; Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak tahun 2018; Direktur PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016; Direktur Utama PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011; Komisaris Utama PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008; serta Komisaris PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Super Energy pada periode 2011 hingga Mei 2018, Komisaris PT Supermoto Indonesia pada periode 2006 hingga 2015, serta berkariir sebagai konsultan bisnis di Arthur Andersen Business Consulting pada periode 1995 hingga 1999.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Rheza Reynald Riady Susanto, an Indonesian citizen, aged 53 and domiciled in Jakarta, has served as the Company's President Commissioner since 2018, as per a shareholder resolution dated June 28, 2018. He earned a Master of Science degree in Mechanical Engineering – Manufacturing Systems from the University of Wisconsin–Madison, USA, in 1995.

In carrying out his role as President Commissioner of the Company, he also holds several strategic positions, including Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2018; President Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018; Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016; President Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011; President Commissioner of PT Kemang Food Industries since 2008; and Commissioner of PT Super Capital Indonesia since 2018.

Previously, he served as Commissioner of PT Super Energy from 2011 to May 2018, Commissioner of PT Supermoto Indonesia from 2006 to 2015, and worked as a business consultant at Arthur Andersen Business Consulting from 1995 to 1999.

He is affiliated with the controlling shareholder.



Tomomasa Nishimura

Komisaris
Commissioner

Tomomasa Nishimura, Warga Negara Jepang berusia 64 tahun dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 5 Juli 2021. Beliau meraih gelar bidang Ekonomi dari Department Economics, School of Political Science and Economics, Waseda University, Jepang, pada tahun 1985.

Dalam menjalankan perannya sebagai Komisaris Perseroan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Sebelumnya, beliau pernah berkarir di Mitsubishi Corporation sejak tahun 1985, dengan penugasan ke Western Australia LNG Import Service Co.Ltd (WALISCO) pada tahun 1989, dan Diamond Gas Holdings Sdn.Bhd. pada tahun 1996; kemudian sebagai Vice President, New Business Development Unit, dan Deputy General Manager Donggi Senoro Project Unit pada tahun 2012; General Manager, Donggi-Senoro Project Department dan General Manager, Indonesia Natural Gas Business Department pada tahun 2014; Presiden Direktur PT Donggi-Senoro LNG pada tahun 2017, dan berlanjut bertugas di Natural Gas Group, GCEO Office pada tahun 2021.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Tomomasa Nishimura, a 64-year-old Japanese citizen domiciled in Jakarta, has served as the Company's Commissioner since 2021, through a shareholders' resolution dated July 5, 2021. He earned a degree in Economics from the Department of Economics, School of Political Science and Economics, Waseda University, Japan, in 1985.

He holds no concurrent positions in his role as Commissioner.

He previously worked at Mitsubishi Corporation since 1985, with assignments to Western Australia LNG Import Service Co. Ltd. (WALISCO) in 1989 and Diamond Gas Holdings Sdn. Bhd. in 1996. He then served as Vice President, New Business Development Unit, and Deputy General Manager of the Donggi-Senoro Project Unit in 2012; General Manager, Donggi-Senoro Project Department, and General Manager, Indonesia Natural Gas Business Department in 2014; President Director of PT Donggi-Senoro LNG in 2017, and continued to serve in the Natural Gas Group, GCEO Office, in 2021.

He has no affiliations with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



Sammy T.S. Lalamentik

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Sammy T.S. Lalamentik, Warga Negara Indonesia berusia 64 tahun berdomisili di Bekasi, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. Beliau meraih gelar di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, pada tahun 1984, dan pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia, Jakarta, di bidang Manajemen dan Akuntansi antara tahun 1988 – 1990 dan 1996 – 1998. Beliau juga telah mengikuti berbagai program pendidikan dan latihan baik di dalam maupun luar negeri antara tahun 1983 – 2011. Beliau juga pemegang Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan Level 2 pada tahun 2018.

Dalam menjalankan perannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Sebelumnya, beliau adalah pejabat karir dan pernah menjabat di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Kepala Sub Bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, Departemen PM2B antara tahun 2014 – 2020, Pelaksana Tugas Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM, Departemen PM2B antara tahun 2016 – 2018, dan Kepala Sub Bagian Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil antara tahun 2013 – 2014. Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) antara tahun 2006 – 2012, Kepala Sub Bagian di Standar Akuntansi dan Keterbukaan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) antara tahun 2000 – 2006, Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I – Sektor Jasa antara tahun 1991 – 2000, setelah sebelumnya sebagai Pelaksana di Biro Pembinaan Perantara antara tahun 1989 – 1991 Badan Pelaksana Pasar Modal. Karir beliau diawali di Inspektorat Jenderal Pemeriksa Departemen Keuangan Republik Indonesia antara tahun 1984 – 1989.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi.

Sammy T.S. Lalamentik, a 64-year-old Indonesian citizen domiciled in Bekasi, has served as the Company's Independent Commissioner since 2020, through a shareholders' resolution dated December 21, 2020. He earned a degree in Accounting from the State College of Accountancy, Jakarta, in 1984, and studied Management and Accounting at the University of Indonesia, Jakarta, between 1988 and 1990 and 1996 and 1998. He also participated in various educational and training programs both domestically and internationally between 1983 and 2011. He also holds a Level 2 Financial Services Sector Supervisory Certification in 2018.

In carrying out his role as the Company's Independent Commissioner, he does not hold any concurrent positions.

Previously, he was a career official and served at the Financial Services Authority as Head of Sub-Section in the Directorate of Capital Market Supporting Institutions and Professions, PM2B Department between 2014 – 2020, Acting Head of Accountant Compliance Section – DLPM, PM2B Department between 2016 – 2018, and Head of Sub-Section of the Real Sector Company Assessment Directorate between 2013 – 2014. Previously, he also served as Head of Sub-Section in the Real Sector Company Assessment Bureau at the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM LK) between 2006 – 2012, Head of Sub-Section in Accounting Standards and Disclosure of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) between 2000 – 2006, Head of Sub-Section in the Company Financial Assessment Bureau I – Services Sector between 1991 – 2000, after previously serving as an Executor in the Intermediary Development Bureau between 1989 – 1991 Capital Market Executive Agency. He began his career at the Inspectorate General of Auditors of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia between 1984 and 1989.

He has no affiliations with controlling shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sammy T.S. Lalamentik ditunjuk sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2020. Pada periode pertama beliau merupakan individu profesional dan independen yang telah memenuhi persyaratan minimum sesuai regulasi yang berlaku untuk dipilih sebagai Komisaris Independen Perseroan.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Sammy T.S. Lalamentik was appointed as an Independent Commissioner in 2020. During his first term, he was a professional and independent individual who met the minimum requirements according to applicable regulations for appointment as an Independent Commissioner of the Company.

PROFIL DIREKSI (III.E.9.A – III.E.9.G) BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Agustus Sani Nugroho

Direktur Utama
President Director

Agustus Sani Nugroho, Warga Negara Indonesia berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2011, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011. Beliau meraih gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009.

Dalam menjalankan perannya sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga merangkap sejumlah jabatan strategis, antara lain Direktur Utama PT Sentra Food Indonesia Tbk. sejak 2018, Direktur Utama pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur Utama pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & Managing Partner Law Firm pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. Vice President – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Vice President – General Counsel pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate

Agustus Sani Nugroho, a 60-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta, has served as the Company's President Director since 2011, through a shareholders' resolution dated May 31, 2011. He earned a Master's degree in Law from Padjajaran University, Bandung, in 2009.

In carrying out his role as President Director of the Company, he also holds several strategic positions, including President Director of PT Sentra Food Indonesia Tbk. since 2018, President Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director of PT Kemang Food Industries since 2008, President Director of PT Super Capital Indonesia since 2008, and Sr. & Managing Partner of the Law Firm Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000.

Previously, he served as President Director of PT Supermoto Indonesia from 2006 to 2015, Commissioner of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk from 1999 to 2000, and Sr. Vice President – Head of the Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 and 2000, Vice President – General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 and 1998, Senior Associate at Tumbuan Pane Law Firm between 1993 and 1995, Senior Associate

pada Tumbuhan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, Senior Associate pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, Assignment Lawyer pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta Associate pada Del Juzar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 and 1993, Assignment Lawyer at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 and 1991, and Associate at Del Juzar & Wiriadinata Law Office between 1988 and 1990.

He has no affiliations with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan

Direktur
Director

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan, Warga Negara Indonesia berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 31 Mei 2011. Beliau meraih gelar Master of Law dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990.

Dalam menjalankan perannya sebagai Direktur Perseroan, beliau juga merangkap sejumlah jabatan strategis antara lain Komisaris pada PT Sentra Food Indonesia Tbk., Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan Senior Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) sejak tahun 2000.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Vice President pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Assistant Vice President pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate Lawyer pada Tumbuhan Pane Law Firm antara tahun 1991 hingga 1995, serta Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan, a 62-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta, has served as the Company's Director since 2011, through a shareholders' resolution dated May 31, 2011. He earned a Master of Law degree from The American University, Washington, D.C., USA in 1990.

In carrying out his role as Director of the Company, he also holds several strategic positions, including Commissioner of PT Sentra Food Indonesia Tbk., Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director of PT Supertrada Indonesia since 2011, Director of PT Kemang Food Industries since 2008, Director of PT Super Capital Indonesia since 2008, Director of PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner of Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) since 2000.

Previously, he served as Vice President of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 2000 and 2001. 1998 to 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between 1995 and 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuhan Pane Law Firm between 1991 and 1995, and in the Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant at Citibank between 1990 and 1991.

He has no affiliations with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



Andreas Sugihardjo Tjendana

Direktur
Director

Andreas Sugihardjo Tjendana, Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 28 Juni 2018. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999.

Dalam menjalankan perannya sebagai Direktur Perseroan, beliau juga merangkap jabatan strategis Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Sentra Food Indonesia Tbk. Sejak tahun 2018.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Associate Director pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, Vice President – Retail Division pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, Junior Partner pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, Vice President pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, Vice President Sales pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, Managing Director pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, Senior Retail Sales pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, Senior Sales Manager pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, Equity Sales pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, Bond and Equity Sales pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, Floor Trader pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, Sales Supervisor pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, Sales Executive pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan Sales Representative pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Andreas Sugihardjo Tjendana, a 59-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta, has served as the Company's Director since 2018, through a shareholders' resolution dated June 28, 2018. He earned a Master of Business Administration degree from West Business School Singapore in 1999.

In carrying out his role as Director of the Company, he also holds the strategic positions of Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT Sentra Food Indonesia Tbk. Since 2018.

Previously, he served as Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 and 2017, Vice President – Retail Division at PT Danareksa between 2006 and 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 and 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 and 2005, Vice President of Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 and 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 and 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 and 1995, and Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 and 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 and 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 and 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 and 1988.

He has no affiliations with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



Keisuke Ito

Direktur
Director

Keisuke Ito, Warga Negara Jepang berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2020. Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering di bidang Applied Chemistry dari Hokkaido University, Jepang, pada tahun 2001, dan Master of Engineering di bidang Molecular Chemistry dari Hokkaido University, Jepang, tahun 2003.

Dalam menjalankan perannya sebagai Direktur Perseroan, beliau juga merangkap jabatan strategis sebagai Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Gas Asia Pte., Ltd sejak tahun 2016.

Sebelumnya beliau pernah menjabat pada berbagai posisi di Tokyo Gas Co.,Ltd, antara lain Senior General Manager of Business Development, Jakarta Representative Office, Indonesia, antara tahun 2016 – 2018. Sebelumnya sebagai Deputy Chief Representative, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia, antara tahun 2014 – 2016, Assistant Manager, Sales & Service Sect, Industrial Gas Sales Dept., antara tahun 2010 – 2014, Concurrent Duties on Gunma Branch and North District Business Division and, Industrial gas Sales Dept., antara tahun 2009 – 2010, dan Section Manager North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept. antara tahun 2003 – 2009.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Keisuke Ito, a 48-year-old Japanese citizen domiciled in Jakarta, has served as the Company's Director since 2020, through a shareholders' resolution dated December 21, 2020. He earned a Bachelor of Engineering degree in Applied Chemistry from Hokkaido University, Japan, in 2001, and a Master of Engineering degree in Molecular Chemistry from Hokkaido University, Japan, in 2003.

In carrying out his role as Director of the Company, he also holds the strategic position of Deputy Chief Representative, Jakarta Representative Office, Tokyo Gas Asia Pte., Ltd., since 2016.

Previously, he held various positions at Tokyo Gas Co., Ltd., including Senior General Manager of Business Development, Jakarta Representative Office, Indonesia, from 2016 to 2018. Previously, he served as Deputy Chief Representative, Kuala Lumpur Representative Office, Malaysia, from 2014 to 2016, and Assistant Manager, Sales & Service Sector, Industrial Gas Sales Dept., from 2010 to 2018. 2014, Concurrent Duties on Gunma Branch and North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept., between 2009 and 2010, and Section Manager of the North District Business Division, Industrial Gas Sales Dept. between 2003 and 2009.

He has no affiliations with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.



Fauqi Hapidekso

Direktur
Director

Fauqi Hapidekso, Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2022, melalui Keputusan pemegang saham tanggal 7 Juli 2022. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, tahun 2022.

Dalam menjalankan perannya sebagai Direktur Perseroan, beliau juga merangkap jabatan strategis sebagai Komisaris PT Buana Lintas Lautan Tbk, Partner Muliawan and Partners, Ketua Yayasan Matori Foundation, dan Komisaris PT Sumber Aneka Gas

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia antara tahun 2018 – 2020, Direktur Tidak Terafiliasi PT Buana Lintas Lautan Tbk antara tahun 2017 – 2019, dan Direktur PT Denaya Cakra Cipta antara tahun 2005 – 2016,

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Fauqi Hapidekso, a 47-year-old Indonesian citizen domiciled in Jakarta, has served as the Company's Director since 2022, through a shareholders' resolution dated July 7, 2022. He earned a Bachelor of Laws degree from Satya Wacana Christian University in 2022.

In carrying out his role as Director of the Company, he also holds strategic positions as Commissioner of PT Buana Lintas Lautan Tbk, Partner of Muliawan and Partners, Chairman of the Matori Foundation, and Commissioner of PT Sumber Aneka Gas.

Previously, he served as Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia between 2018 and 2020, Unaffiliated Director of PT Buana Lintas Lautan Tbk between 2017 and 2019, and Director of PT Denaya Cakra Cipta between 2005 and 2016.

He has no affiliations with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

SUMBER DAYA MANUSIA (III.E.12)

HUMAN RESOURCES

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi serta investasi, yang mencakup pengolahan gas suar (flare gas) dan penjualan hasil pengolahannya, serta distribusi dan penjualan Compressed Natural Gas (CNG). Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan rencana bisnis yang telah ditetapkan, Perseroan menata dan mengelola sumber daya manusia secara strategis untuk mendukung pencapaian target usaha yang berkelanjutan.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa kompetensi karyawan terpelihara dan selaras dengan kebutuhan usaha, guna menjaga konsistensi kualitas produk dan layanan yang optimal. Komposisi karyawan Perseroan hingga akhir tahun 2025, beserta perbandingannya dengan tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai berikut:

The Company operates in the oil and gas and investment sectors, including the processing and sale of flared gas, as well as the distribution and sale of Compressed Natural Gas (CNG). To realize its vision, mission, and established business plan, the Company strategically manages its human resources to support the sustainable business targets.

The Company consistently ensures that employee competencies are maintained and aligned with business needs, thereby supporting the delivery of high-quality products and services. The Company's employee composition as of the end of 2025, along with a comparison with 2024 and 2023, is presented below:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee's Composition based on Gender

| | 2025 | | | | | | | 2024 | | | | | | | 2023 | | | | | | |
|----------------------|-----------|------------|------------|------------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG |
| Laki-kali/Male | 13 | 98 | 203 | 108 | 5 | 4 | 59 | 14 | 99 | 218 | 83 | 5 | 6 | 68 | 14 | 119 | 248 | 76 | 5 | 9 | 53 |
| Perempuan/Female | 11 | 9 | 10 | 6 | 2 | - | 9 | 12 | 9 | 7 | 6 | 4 | - | 8 | 12 | 9 | 7 | 6 | 2 | - | 6 |
| Jumlah/ Total | 24 | 107 | 213 | 114 | 7 | 4 | 68 | 26 | 108 | 225 | 89 | 9 | 6 | 76 | 26 | 128 | 255 | 82 | 7 | 9 | 59 |

Komposisi Karyawan berdasarkan Posisi

Employee's Composition based on Position

| | 2025 | | | | | | | 2024 | | | | | | | 2023 | | | | | | |
|---------------------------------|-----------|------------|------------|------------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG |
| Direktur/ Komisaris/ BOD/BOC | 10 | - | 1 | - | - | - | 2 | 10 | - | 1 | - | - | - | 2 | 10 | 5 | 6 | - | - | 4 | 2 |
| Manajer/ Manager | 6 | 1 | 4 | 1 | - | - | 6 | 6 | 1 | 7 | 1 | - | - | 6 | 6 | 4 | 8 | 1 | - | 1 | 4 |
| Penyelia/ Supervisor | 4 | 15 | 11 | 5 | 1 | - | - | 6 | 5 | 11 | 5 | 1 | - | - | 7 | 14 | 10 | 5 | - | 1 | 5 |
| Koordinator/ Coordinator | 1 | - | - | 4 | 1 | - | 8 | 1 | - | - | 4 | 3 | - | 8 | 1 | - | - | 4 | 1 | - | - |
| Pelaksana/ Staff | 3 | 91 | 194 | 104 | 5 | 4 | 52 | 3 | 92 | 206 | 69 | 5 | 6 | 60 | 2 | 105 | 231 | 72 | 6 | 3 | 48 |
| Jumlah/ Total | 24 | 107 | 213 | 114 | 7 | 4 | 68 | 26 | 108 | 225 | 89 | 9 | 6 | 76 | 26 | 128 | 255 | 82 | 7 | 9 | 59 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee's Composition based on Age

| | 2025 | | | | | | | 2024 | | | | | | | 2023 | | | | | | |
|----------------------|-----------|------------|------------|------------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG |
| 20-30 | - | 23 | 78 | 72 | 5 | 1 | 32 | - | 23 | 73 | 58 | 6 | - | 37 | 7 | 45 | 82 | 58 | 3 | - | 26 |
| 31-40 | 6 | 54 | 84 | 31 | 1 | 2 | 25 | 8 | 54 | 109 | 18 | 2 | 4 | 28 | 2 | 53 | 123 | 18 | 3 | 2 | 25 |
| 41-50 | 6 | 23 | 42 | 9 | 1 | 1 | 7 | 6 | 24 | 29 | 10 | 1 | 2 | 7 | 8 | 23 | 39 | 5 | 1 | 3 | 6 |
| > 50 | 12 | 7 | 9 | 2 | - | - | 4 | 12 | 7 | 15 | 3 | - | - | 4 | 9 | 7 | 11 | 1 | - | 4 | 2 |
| Jumlah/ Total | 24 | 107 | 213 | 114 | 7 | 4 | 68 | 26 | 108 | 225 | 89 | 9 | 6 | 76 | 26 | 128 | 255 | 82 | 7 | 9 | 59 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee's Composition Based on Education Level

| | 2025 | | | | | | | 2024 | | | | | | | 2023 | | | | | | |
|----------------------|-----------|------------|------------|------------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG |
| S2/ Master | 4 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | - | - | - | - | - | 3 | 3 | - | - | - | - | 2 |
| S1/ Bachelor | 19 | 18 | 40 | 10 | 3 | 0 | 15 | 21 | 18 | 45 | 10 | 3 | - | 15 | 21 | 17 | 48 | 9 | - | 4 | 4 |
| D3/D2/D1/ Diploma | 1 | 21 | 14 | 12 | 0 | 0 | 25 | 2 | 22 | 14 | 12 | 1 | - | 25 | 2 | 21 | 11 | 10 | 1 | 2 | 17 |
| SLTA/ High School | 0 | 66 | 159 | 92 | 4 | 4 | 28 | - | 66 | 166 | 67 | 5 | 6 | 36 | - | 67 | 196 | 63 | 6 | 1 | 38 |
| Jumlah/ Total | 24 | 107 | 213 | 114 | 7 | 4 | 68 | 26 | 108 | 225 | 89 | 9 | 6 | 76 | 26 | 128 | 255 | 82 | 7 | 9 | 59 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee's Composition Based on Employment Status

| | 2025 | | | | | | | 2024 | | | | | | | 2023 | | | | | | |
|----------------------|-----------|------------|------------|------------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|----------|-----------|-----------|
| | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG | SE | GFI | BAG | ESA | EMA | BAND | SAG |
| Tetap/ Permanent | 21 | 107 | 21 | 12 | 1 | 0 | 27 | 22 | 86 | 22 | 7 | 1 | - | 25 | 22 | 128 | 26 | 3 | 2 | 9 | 10 |
| Kontrak/ Contract | 3 | 0 | 192 | 102 | 6 | 4 | 41 | 4 | 22 | 203 | 82 | 8 | 6 | 51 | 4 | 9 | 233 | 70 | 5 | 30 | 5 |
| Jumlah/ Total | 24 | 107 | 213 | 114 | 7 | 4 | 68 | 26 | 108 | 225 | 89 | 9 | 6 | 76 | 26 | 137 | 259 | 73 | 7 | 39 | 15 |

PEMEGANG SAHAM (III.E.13) SHAREHOLDERS

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia, per 31 Desember 2025 komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders reported to the Indonesia Stock Exchange, as of December 31, 2025, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders

| Nama Pemegang Saham Name of Shareholders | Awal Tahun Beginning of the Year | % | Akhir Tahun End of the Year | % |
|---|-------------------------------------|---------------|--------------------------------|---------------|
| PT Super Capital Indonesia | 881.590.000 | 58,87% | 881.590.000 | 58,87% |
| Jumlah/Total | 881.590.000 | 58,87% | 881.590.000 | 58,87% |

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% dan Masyarakat Shareholders with Ownership of More than 5% and the Public

| Nama Pemegang Saham Name of Shareholders | Awal Tahun Beginning of the Year | % | Akhir Tahun End of the Year | % |
|---|-------------------------------------|---------------|--------------------------------|---------------|
| Tokyo Gas Asia Pte. Ltd. | 500.190.643 | 33,40% | 500.190.643 | 33,40% |
| Masyarakat | 115.796.128 | 7,73% | 115.796.128 | 7,73% |
| Jumlah/Total | 615.986.771 | 41,13% | 615.986.771 | 41,13% |

Pemilikan Saham Oleh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris (III.e.13.b Dan III.e.14) Shareholders List Based on Members of Board of Directors and Board of Commissioners

Dalam tahun 2025 dan 2024 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi pemegang saham Perseroan.

In 2025 and 2024, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors will be shareholders of the Company.

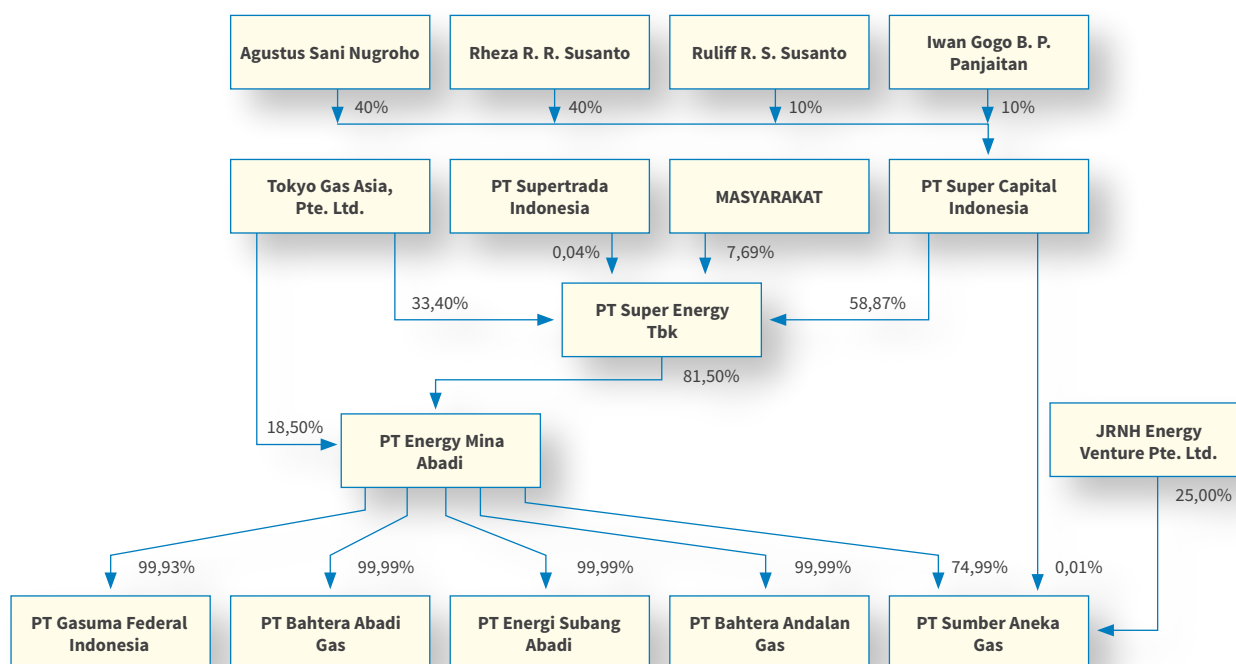
Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Individu Dan Institusi (III.e.15)
Shareholders List Based on Individual and Institution Group

| Nama Pemegang Saham Name of Shareholders | Awal Tahun Beginning of the Year | % | Akhir Tahun End of the Year | % |
|---|-------------------------------------|----------------|--------------------------------|----------------|
| Individu/ Individual | | | | |
| Domestik/ Domestic | 43.135.928 | 2,88% | 43.135.800 | 2,88% |
| Asing/ Foreign | - | - | - | - |
| Sub-Jumlah/ Sub-Total | 43.135.928 | 2,88% | 43.135.800 | 2,88% |
| Institusi/ Institution | | | | |
| Domestik/ Domestic | 882.250.000 | 58,91% | 882.250.000 | 58,91% |
| Asing/ Foreign | 572.190.843 | 38,21% | 572.190.843 | 38,21% |
| Sub-Jumlah/ Sub-Total | 1.454.440.843 | 97,12% | 1.454.440.843 | 97,12% |
| Jumlah/ Total | 1.497.576.771 | 100,00% | 1.497.576.771 | 100,00% |

STRUKTUR KORPORASI (III.E.16)
CORPORATE STRUCTURE

Perseroan sebagai sebuah korporasi non operasional, dimana kegiatan operasional dilaksanakan oleh satu entitas anak sebagai *sub-holding* dan mengelola lima entitas anak. Hingga 31 Desember 2025 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjadi pemegang saham Perseroan. Struktur korporasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company is a non-operating entity, with its business activities carried out through a subsidiary acting as a subholding company that manages five subsidiaries. As of December 31, 2025, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held shares in the Company. The Company's corporate structure is presented in the following chart:



ENTITAS ANAK, LANGUNG DAN TIDAK LANGSUNG (III.E.17) SUBSIDIARIES, DIRECT AND INDIRECT

Perseroan hingga 31 Desember 2025 profil entitas anak yang dimiliki Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

The Company's profile of subsidiaries owned by the Company as of December 31, 2025 can be seen as follows:

PT Energy Mina Abadi (EMA)

| | |
|--|--|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Energy Mina Abadi (EMA) |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 2 April 2012 April 2, 2012 |
| Alamat Perusahaan Company Address | Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. |
| Kegiatan Usaha Business Activities | Distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. CNG distribution and sales, including commerce, natural gas processing and engineering business services, energy consulting, and natural gas transportation, are the main commercial activities. |
| Kepemilikan Saham Share ownership | 81,50% |

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG INDIRECT SUBSIDIARIES

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

| | |
|--|--|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Bahtera Abadi Gas (BAG) |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 22 Desember 2010 December 22, 2010 |
| Alamat Perusahaan Company Address | Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Tapen Jl. A. Yani, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur |

| | |
|--|---|
| Kegiatan Usaha Business Activities | <p>Distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam.</p> <p>Kegiatan usaha utama BAG pada bidang distribusi dan penjualan CNG untuk industri. Fasilitas BAG berupa <i>CNG Mother Station</i> di wilayah Tuban - Tapen, Jawa Timur. Kapasitas di Tapen mencapai 4 (empat) MMSCFD. Hingga akhir tahun 2024, pasar BAG, meliputi industri skala menengah dan besar di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.</p> <p><i>Lean Gas</i> adalah bahan baku CNG adalah, yang saat dipasok sumur gas yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP, yang kemudian disalurkan ke <i>CNG Mother Station</i> Tapen. Aktivitas distribusi gas bumi dilakukan melalui beberapa proses sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemampatan gas ke dalam <i>CNG Tube Skid</i> Transportasi dan Distribusi CNG Penyediaan & pengoperasian Stasiun Penurun Tekanan Gas (PRS) Pengelolaan Tenaga Kerja baik di dalam <i>Mother Station</i>, Transportasi & wilayah pelanggan (Operator PRS) <p>Distribution and sales of CNG, with main business activities including trade, industry related to natural gas processing, and services for organizing engineering businesses, energy consulting, and natural gas transportation.</p> <p>BAG's main business activities are in the distribution and sales of CNG for industry. BAG's facilities are in the form of CNG Mother Station in the Tuban - Tapen area, East Java. The capacity in Tapen reaches 4 (four) MMSCFD. Until the end of 2024, BAG's market includes medium and large-scale industries in East Java and Central Java.</p> <p>Lean Gas is the raw material for CNG, which is supplied by gas wells operated by PT Pertamina EP, which is then distributed to the CNG Mother Station Tapen. Natural gas distribution activities are carried out through several processes as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Compression of gas into the CNG Tube Skid Transportation and Distribution of CNG Provision & operation of gas pressure-reducing stations (PRS) Workforce Management both within Mother Station, Transportation & customer areas (PRS Operator) |
| Kepemilikan Saham Share ownership | 99,99% tidak langsung melalui PT Energy Mina Abadi Indirect through PT Energy Mina Abadi |

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 12 Desember 2007 December 12, 2007 |
| Alamat Perusahaan Company Address | Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Fasilitas Produksi/ Facility Production Jl. Lingkar Pertamina, Desa Sokosari, Kecamatan Soko, Tuban, Jawa Timur |
| Kegiatan Usaha Business Activities | <p>Melakukan kegiatan pemurnian dan pengolahan gas alam, dengan kegiatan usaha pemurnian dan pengolahan gas antara lain produksi LPG, <i>condensate</i> dan <i>lean gas</i> serta menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor atas barang-barang produksi tersebut.</p> <p>Conducting natural gas refining and processing activities, with gas refining and processing business activities including LPG, condensate, and lean gas production and running export and import trading businesses for these production goods.</p> |

GFI memiliki kapasitas produksi sebesar 15 MMSCFD. Pengolahan gas suar merupakan kegiatan utama GFI, yang dikonversi menjadi tiga produk turunan yang meliputi:

- Lean Gas*, yaitu gas bersih yang dapat langsung digunakan dengan kandungan sedikit senyawa propana (C3) dan yang lebih berat dari itu, atau juga termasuk aliran gas yang keluar dari unit absorpsi. Produk ini banyak digunakan sebagai bahan baku untuk dikompresi menjadi CNG, dimana *Lean Gas* hasil produksi dari GFI disalurkan ke BAG untuk dikompresi menjadi CNG.
- Liquified Petroleum Gas*, dikenal secara umum dengan Elpiji (LPG) yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari Gas Alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya gas berubah menjadi cair, dengan komponen yang didominasi *Propana* (C3H8) dan *Butana* (C4H10). Elpiji juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam jumlah kecil, misalnya *Etana* (C2H6) dan *Pentana* (C5H12).
- Kondensat, yaitu campuran berdensitas rendah dari suatu cairan hidrokarbon yang berupa komponen gas dalam gas alam mentah yang dihasilkan dari berbagai lapangan gas alam. Kondensat terbentuk apabila suhu mengalami penurunan hingga dibawah *dew point* gas alam tersebut.

Production capacity of 15 MMSCD. Flare gas processing is GFI's main activity, which is converted into three derivative products including:

- Lean Gas*, which is clean gas that can be used directly with a low content of propane compounds (C3) and heavier than that, or also including gas flows coming out of the absorption unit. This product is widely used as raw material to be compressed into CNG, whereas *Lean Gas* produced by GFI is distributed to BAG to be compressed into CNG.
- Liquified Petroleum Gas*, commonly known as LPG (Elpiji) is a mixture of various hydrocarbon elements derived from Natural Gas. By increasing pressure and lowering the temperature, the gas turns into liquid, with components dominated by Propane (C3H8) and Butane (C4H10). LPG also contains other light hydrocarbons in small amounts, such as Ethane (C2H6) and Pentane (C5H12).
- Condensate*, is a low-density mixture of a hydrocarbon liquid in the form of a gas component in raw natural gas produced from various natural gas fields. Condensate is formed when the temperature drops below the dew point of the natural gas.

| | |
|--------------------------------------|--|
| Kepemilikan Saham Share ownership | 99,93% tidak langsung melalui PT Energy Mina Abadi Indirect through PT Energy Mina Abadi |
|--------------------------------------|--|

PT Energi Subang Abadi (ESA)

| | |
|--|--|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Energi Subang Abadi (ESA) |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 8 Februari 2013 February 8, 2013 |
| Alamat Perusahaan Company Address | Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Subang/ Facility Production Kp. Lima Ratus RT 01 RT 01 Desa Sumurbarang, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang – Jawa Barat. |
| Kegiatan Usaha Business Activities | Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Conducting CNG distribution and sales activities, with main business activities including trade, industry-related to natural gas processing and engineering business services, energy consulting, and natural gas transportation. |
| Kepemilikan Saham Share ownership | 99,99% tidak langsung melalui PT Energy Mina Abadi Indirect through PT Energy Mina Abadi |

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

| | |
|--|--|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Bahtera Andalan Gas (BAND) |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 1 November 2018 November 1, 2018 |
| Alamat Perusahaan Company Address | Kantor Pusat/ Head Office Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. CNG Mother Station - Rembang/ Facility Production Jl.Raya Sumber Sulang KM4 RT.03/RW.05 Desa Jatihadi Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang - Jateng |
| Kegiatan Usaha Business Activities | Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. CNG (<i>compressed natural gas</i>) merupakan kegiatan utama PT. BAND yang diperoleh dari sumur gas RGT 02 yang merupakan gas bumi yang telah dimurnikan melalui fasilitas di hulu (PHE) kemudian dikirim melalui pipa distribusi gas sepanjang 3 Km utk dimampatkan di CNG Plant PT. BAND pada tekanan 250 bar yang di kemas dengan menggunakan bejana tekan (<i>tube skid</i>) dan dibawa menggunakan transportasi truk sebagai bahan bakar alternatif pengganti solar dan LPG. Secara umum CNG mengandung komponen utama berupa metana (CH ₄) dengan fraksi sekitar 90% dan bersifat lebih ringan dari udara juga merupakan bahan bakar ramah lingkungan. Conducting CNG distribution and sales activities, with main business activities including trade, industry-related to natural gas processing and engineering business services, energy consulting, and natural gas transportation. CNG (compressed natural gas) is the main activity of PT. BAND is obtained from the RGT 02 gas well which is natural gas that has been purified through upstream facilities (PHE) and then sent through a 3 km long gas distribution pipe to be compressed at the CNG Plant PT. BAND at a pressure of 250 bar is packaged using a pressure vessel (tube skid) and transported using truck transportation as an alternative fuel to replace diesel and LPG. In general, CNG contains a main component of methane (CH ₄) with a fraction of around 90% lighter than air and is also an environmentally friendly fuel. |
| Kepemilikan Saham Share ownership | 99,99% tidak langsung melalui PT Energy Mina Abadi Indirect through PT Energy Mina Abadi |

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

| | |
|--|--|
| Nama Perusahaan Company Name | PT Sumber Aneka Gas (SAG) |
| Tanggal Pendirian Date of Establishment | 1 November 2018 November 1, 2018 |
| Alamat Perusahaan Company Address | Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. |
| Kegiatan Usaha Business Activities | Melakukan kegiatan distribusi dan penjualan LNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam. Conducting LNG distribution and sales activities, with main business activities including trade, industry-related to natural gas processing and engineering business services, energy consulting, and natural gas transportation. |
| Kepemilikan Saham Share ownership | 74,99% tidak langsung melalui PT Energy Mina Abadi Indirect through PT Energy Mina Abadi |

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA (III.E.18 DAN III.E.19)

STOCK LISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan menjadi perusahaan public sejak 5 Oktober 2018, dan hingga 31 Desember 2025, jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.497.576.771 saham.

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melaksanakan perubahan yang signifikan pada kegiatan usaha. Untuk itu hingga akhir tahun 2025 tidak ada aktivitas yang dapat meningkatkan modal Perseroan maupun jumlah saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

The company went public on October 5, 2018, and as of December 31, 2025, 1,497,576,771 shares of the company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The company's business operations remained largely unchanged in 2025. As a result, no actions that could raise the company's capital or the quantity of shares listed on the Indonesia Stock Exchange will be taken until the end of 2025.

| Jenis Pencatatan Type of Listing | Jumlah Saham Number of Shares | Tanggal Pencatatan Listing Date |
|---|----------------------------------|------------------------------------|
| Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum/ IPO Listing | 240.000.000 | 5 Oktober 2018/ October 5, 2018 |
| Pencatatan Saham Pendiri/ Founders Listing | 960.000.000 | 5 Oktober 2018/ October 5, 2018 |
| Pencatatan Saham Hasil MCB/ Recording of MCB Conversion | 297.576.771 | 5 Oktober 2018/ October 5, 2018 |
| Jumlah/ Total | 1.497.576.771 | |

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sejak pencatatan perdana pada 5 Oktober 2018 Perseroan tidak melakukan pencatatan efek selain saham, baik itu dalam waran maupun *rights*.

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Since the initial listing on October 5, 2018, the Company has not listed securities other than shares, either in warrants or rights.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (III.E.20. DAN III.E.21)

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Mirawati Sensi Idris

Intiland Tower 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: +62 (21) 570-811

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris pada tahun 2025 melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pada masa tugasnya, Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya. Atas pelaksanaan tugasnya nilai kompensasi atas jasa yang diberikan pada tahun 2025 sebesar Rp360.000.000.

Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris in 2025 conducted an audit of the Company's financial statements from January 1 to December 31, 2025, based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants. During his term of office, the Public Accountant did not provide other non-audit services. For the implementation of his duties, the compensation value for services provided in 2025 amounted to Rp360,000,000.

Pada masa tugasnya, Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit lainnya.

During his term of office, the Public Accountant did not provide other non-audit services.

NOTARIS NOTARY

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn

Jl. Pluit Selatan Raya No.103, Pluit,
Kec. Penjaringan, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14450

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn pada tahun 2025 melaksanakan penyiapan dan membuat akta-akta serta hal lain yang berhubungan dengan perjanjian terhadap pihak ketiga.

Humberg Lie. S.H., S.E., M.Kn in 2025 carried out the preparation and drafting of deeds and other matters related to agreements with third parties.

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003

PT Sinartama Gunita pada tahun 2025 ditunjuk untuk melaksanakan fungsi administrasi efek Perseroan yang tercatat di BEI.

In 2025, PT Sinartama Gunita was appointed to carry out the administration function of the Company's securities listed on the IDX.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN (III.F.)

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

ANALISIS EKONOMI

Dinamika geopolitik yang semakin hangat pada tahun 2025 tidak berpengaruh pada perekonomian Indonesia, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11%, lebih baik dari tahun 2024 sebesar 5,03%. Hampir seluruh lapangan usaha tumbuh, kecuali sektor Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi sebesar 0,66%. Secara struktural, ekonomi nasional masih didominasi oleh lima sektor utama dengan kontribusi kolektif mencapai 63,92%, di mana Industri Pengolahan tetap menjadi kontributor terbesar (19,07%), diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran (13,17%), Pertanian (13,10%), Konstruksi (9,83%), dan Pertambangan (8,75%).

Namun peningkatan juga terjadi pada tingkat inflasi tahun 2025 yang tercatat sebesar 2,92%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 1,57%. Kenaikan harga secara tahunan ini dipicu oleh lonjakan di berbagai kelompok pengeluaran, terutama pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya yang meningkat 13,33%, serta kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,58%. Kontributor inflasi lainnya dari sektor kesehatan (1,83%), perumahan dan energi (1,62%), serta penyediaan makanan/restoran (1,46%).

Pada sisi lain volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, berdasarkan data Bank Indonesia, Per 31 Desember 2025 nilai tengah kurs transaksi ditutup pada level Rp16.782/Dolar AS. Posisi ini lebih tinggi dibandingkan awal Januari 2025 di level Rp16.157/Dolar AS. Sepanjang periode 2025, pergerakan kurs mencatatkan pelemahan terdalam pada 10 April 2025 di angka Rp16.943/Dolar AS, sementara penguatan tertajam terjadi pada 15 Agustus 2025 di level Rp16.109/Dolar AS. Dinamika nilai tukar ini menjadi perhatian utama manajemen dalam mengelola eksposur risiko pasar dan efisiensi biaya operasional yang berbasis mata uang asing.

ANALISIS INDUSTRI

International Energy Agency dalam Oil Market Report yang terbit Januari 2026 menunjukkan stok minyak dunia pada akhir tahun 2025 mengalami peningkatan. Hal ini berdampak pada harga minyak dunia yang cenderung mengalami penurunan. Harga minyak mentah acuan melonjak sekitar US\$6/barel pada awal tahun 2025 seiring perkembangan geopolitik di Iran dan Venezuela, namun mereda pada pertengahan tahun seiring meredanya ketegangan. North Sea Dated turun US\$0,99/barel secara bulanan pada Desember menjadi rata-rata US\$62,64/barel, seiring pasar yang tetap tercukupi pasokannya. Ini

ECONOMIC ANALYSIS

Heightened geopolitical dynamics in 2025 did not significantly disrupt Indonesia's economic performance, which recorded growth of 5.11%, improving from 5.03% in 2024. Almost all business sectors expanded, except for the Mining and Quarrying sector, which contracted by 0.66%. Structurally, the national economy continued to be dominated by five main sectors, combined of 63.92% to GDP. The Manufacturing Industry remained the largest contributor (19.07%), followed by Wholesale and Retail Trade (13.17%), Agriculture (13.10%), Construction (9.83%), and Mining (8.75%).

Inflation increased in 2025 to 2.92%, compared to 1.57% in 2024. This rise was driven primarily by higher prices across several expenditure groups, particularly personal care and other services, which rose by 13.33%, and food, beverages, and tobacco, which increased by 4.58%. Additional contributors included healthcare (1.83%), housing and energy (1.62%), and food service activities (1.46%).

Meanwhile, the Rupiah exchange rate against the US Dollar experienced notable volatility. Based on Bank Indonesia data, as of December 31, 2025, the middle rate closed at Rp16,782 per US Dollar, weakening from Rp16,157 per US Dollar at the beginning of the year. Throughout 2025, the Rupiah reached its weakest level on April 10, 2025, at Rp16,943 per US Dollar, while its strongest level was recorded on August 15, 2025, at Rp16,109 per US Dollar. These exchange rate dynamics remain a key consideration for management in managing market risk exposure and maintaining the efficiency of foreign currency-denominated operational costs.

INDUSTRY ANALYSIS

According to the International Energy Agency (IEA) in its Oil Market Report published in January 2026, global oil inventories increased toward the end of 2025, exerting downward pressure on global oil prices. Benchmark crude oil prices initially rose by approximately US\$6 per barrel in early 2025, driven by geopolitical developments in Iran and Venezuela, but moderated in the second half of the year as tensions eased. North Sea Dated crude declined by US\$0.99 per barrel month-on-month in December, averaging US\$62.64 per barrel, as the market remained well supplied. This marked the sixth consecutive monthly decline, with

merupakan penurunan bulanan keenam berturut-turut bagi acuan tersebut, dengan harga menyentuh level terendah \$60,07/barel pada pertengahan bulan, harga terlemah sejak awal 2021.

Harga Minyak Mentah Indonesia yang ditetapkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga menunjukkan tren serupa. Harga tertinggi tercatat pada Januari 2025 sebesar US\$76,81/barel, dan sempat turun hingga US\$62,75/barel pada Mei 2025. Peningkatan harga kembali terjadi pada bulan Juni yang mencapai US\$69,33/barel dan berangsur turun hingga US\$61,1/barel di Desember 2025

prices reaching a low of US\$60.07 per barrel mid-month—the lowest level since early 2021.

The Indonesian Crude Price (ICP), as determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), exhibited a similar trend. The price peaked in January 2025 at US\$76.81 per barrel, declined to US\$62.75 per barrel in May 2025, and then rebounded to US\$69.33 per barrel in June before gradually decreasing to US\$61.10 per barrel by December 2025.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA (III.F.1.) OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Kegiatan operasional Perseroan pada tahun 2025 didasarkan pada tiga segmen usaha yaitu penjualan CNG, LPG, serta Kondensat. Jumlah pendapatan yang diraih mencapai Rp513.988.043.649, dimana penjualan CNG memberikan kontribusi Rp476.614.808.298 atau 92,73% dari jumlah pendapatan 2025. Berikutnya penjualan LPG mencatat kontribusi sebesar Rp18.141.874.000 atau 3,53% dari jumlah pendapatan 2025. Sementara sisanya sebesar Rp19.231.361.351 merupakan kontribusi dari segmen penjualan kondensat atau 3,74% dari jumlah pendapatan tahun 2025.

The Company's operational activities in 2025 were supported by three business segments: CNG, LPG, and condensate sales. Total revenue reached Rp513,988,043,649, with CNG sales contributing Rp476,614,808,298, or 92.73% of total revenue. LPG sales contributed Rp18,141,874,000, or 3.53%, while the remaining Rp19,231,361,351, or 3.74%, was derived from condensate sales.

Tabel Pendapatan Perseroan Berdasarkan Segmen Usaha
Table of Company Revenue Based on Business Segment

| | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % | |
|-----------|-----------------|-----------------|------------------|---------|------------|
| CNG | 476.614.808.298 | 337.399.155.825 | 139.215.652.473 | 41,26% | CNG |
| LPG | 18.141.874.000 | 24.702.244.910 | -6.560.370.910 | -26,56% | LPG |
| Kondensat | 19.231.361.351 | 10.653.527.852 | 8.577.833.499 | 80,52% | Condensate |
| Jumlah | 513.988.043.649 | 372.754.928.587 | 141.233.115.062 | 37,89% | Total |

Bila dibandingkan dengan tahun 2024, pendapatan Perseroan meningkat 37,89% dari sebelumnya Rp372.754.928.587. Pendapatan dari penjualan CNG dan Kondensat meningkat masing-masing 41,26% dan 80,52%. Penurunan terjadi pada penjualan LPG 2025 yang turun 26,56% terhadap pencapaian 2024.

Compared to 2024, the Company's revenue increased 37.89% from the previous Rp372,754,928,587. Revenue from CNG and condensate sales increased 41.26% and 80.52%, respectively. The decline occurred in LPG sales in 2025, which decreased by 26.56% compared to 2024.

Pada tahun 2025 dan 2024 Perseroan tidak mencatatkan pembatalan penjualan yang menunjukkan kepercayaan konsumen yang tinggi kepada produk hunian dan fasilitas pendukung yang disediakan Perseroan.

In 2025 and 2024, the Company recorded no sales cancellations, demonstrating high consumer confidence in the housing products and supporting facilities it provides.

KINERJA KEUANGAN (III.F.2.) FINANCIAL PERFORMANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Perseroan mencatat peningkatan Total Aset pada tahun 2025, yaitu tercatat Rp1.628.695.065.585 atau meningkat 35,43% dibandingkan dengan Rp1.202.626.259.280 pada tahun 2024. Aset Lancar tahun 2025 meningkat 136,41% menjadi Rp679.268.462.219, dibandingkan dengan Rp287.323.409.346 pada tahun 2024. Sementara aset tidak lancar tahun 2025 meningkat 3,73% menjadi Rp949.431.603.366, dibandingkan dengan Rp915.302.849.934 pada tahun 2024.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

The Company recorded an increase in Total Assets in 2025, reaching Rp1,628,695,065,585, a 35.43% increase compared to Rp1,202,626,259,280 in 2024. Current Assets in 2025 increased 136.41% to Rp679,268,462,219, compared to Rp287,323,409,346 in 2024. Meanwhile, non-current assets in 2025 increased 3.73% to Rp949,431,603,366, compared to Rp915,302,849,934 in 2024.

Tabel Posisi Aset | Table of Assets Position

| | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % | |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|----------------|-----------------------------------|
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 10.452.746.534 | 749.002.677 | 9.703.743.857 | 1295,56% | Cash and cash in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 65.395.383.100 | 22.590.985.168 | 42.804.397.932 | 189,48% | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 107.496.569 | 154.687.658 | (47.191.089) | (30,51%) | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 2.163.561.698 | 3.099.555.204 | (935.993.506) | (30,20%) | Inventories |
| Uang muka | 443.044.952.595 | 253.751.123.149 | 189.293.829.446 | 74,60% | Advances |
| Pajak dibayar dimuka | 9.796.133 | 27.459.237 | (17.663.104) | (64,32%) | Prepaid tax |
| Biaya dibayar dimuka | 3.901.179.872 | 4.980.837.954 | (1.079.658.082) | (21,68%) | Prepaid expenses |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 154.188.345.718 | 1.969.758.299 | 152.218.587.419 | 7.727,78% | Restricted cash |
| Jumlah Aset Lancar | 679.263.462.219 | 287.323.409.346 | 391.940.052.873 | 136,41% | Total Current Assets |

| | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % | |
|--|--------------------------|--------------------------|------------------------|---------------|---|
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 771.720.163.728 dan Rp 691.684.978.468 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 913.983.890.571 | 891.541.274.366 | 22.442.616.205 | 2,52% | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 771,720,163,728 and Rp 691,684,978,468 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Aset pajak tangguhan | 33.104.202.795 | 22.392.325.568 | 10.711.877.227 | 47,84% | Deferred tax assets |
| Setoran jaminan | 2.343.510.000 | 1.369.250.000 | 974.260.000 | 71,15% | Security deposits |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 949.431.603.366 | 915.302.849.934 | 34.128.753.432 | 3,73% | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 1.628.695.065.585 | 1.202.626.259.280 | 426.068.806.305 | 35,43% | TOTAL ASSETS |

Aset Lancar

Penambahan uang muka menjadi kontributor utama pertumbuhan aset lancar Perseroan pada tahun 2025, yaitu sebesar 74,60% menjadi Rp443.044.952.595, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp253.751.123.149. Kontribusi lainnya berasal dari peningkatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 7.727,78% menjadi Rp154.188.345.718, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.969.758.299.

Aset Tidak Lancar

Secara nilai peningkatan aset tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025, yaitu 2,52% menjadi Rp913.983.890.571, dibandingkan dengan tahun 2024 891541.274.366. Kontribusi lainnya berasal dari peningkatan aset pajak tangguhan sebesar 47,84% menjadi Rp33.104.202.795, dibandingkan dengan tahun 2024 Rp22.392.325.568.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2025 meningkat 52,70% menjadi Rp1.390.584.539.222 dibandingkan dengan Rp910.641.909.463 pada tahun 2024. Liabilitas jangka pendek tahun 2025 meningkat sebesar 55,61% menjadi Rp209.729.435.514, dibandingkan dengan Rp134.775.775.342 pada tahun 2024. Sementara liabilitas jangka panjang tahun 2025 meningkat 52,20% menjadi Rp1.180.855.103.708, dibandingkan dengan Rp775.866.134.121 pada tahun 2024.

Current Assets

The increase in down payments was the primary contributor to the Company's current asset growth in 2025, increasing by 74.60% to Rp443,044,952,595, compared to Rp253,751,123,149 in 2024. Another contribution came from a 7,727.78% increase in restricted cash to Rp154,188,345,718, compared to Rp1,969,758,299 in 2024.

Non-Current Assets

In terms of value, the increase in fixed assets was the primary contributor to the Company's non-current asset growth in 2025, increasing by 2.52% to Rp913,983,890,571, compared to Rp8,915,414,274,366 in 2024. Another contribution came from a 47.84% increase in deferred tax assets to Rp33,104,202,795, compared to Rp22,392,325,568 in 2024.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2025 increased by 52.70% to Rp1,390,584,539,222, compared to Rp910,641,909,463 in 2024. Short-term liabilities in 2025 increased by 55.61% to Rp209,729,435,514, compared to Rp134,775,775,342 in 2024. Meanwhile, long-term liabilities in 2025 increased by 52.20% to Rp1,180,855,103,708, compared to Rp775,866,134,121 in 2024.

Tabel Posisi Liabilitas | Table of Liabilities Position

| | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % | |
|---|--------------------------|------------------------|--------------------------------|---------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES | | |
| Utang usaha - pihak ketiga | 61.277.443.113 | 63.615.465.982 | (2.338.022.869) | (3,68%) | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 121.006.044 | 67.945.045 | 53.060.999 | 78,09% | Other payables - third parties |
| Utang pinjaman - pihak berelasi | 3.867.926.603 | 3.867.926.603 | - | 0,00% | Loan payable - related party |
| Utang pajak | 20.000.914.441 | 13.680.813.627 | 6.320.100.814 | 46,20% | Taxes payable |
| Beban akrual | 59.128.842.518 | 29.128.619.728 | 30.000.222.790 | 102,99% | Accrued expenses |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| Pinjaman sindikasi | 43.091.184.058 | - | 43.091.184.058 | 100,00% | Syndicated loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 889.880.052 | 942.679.099 | (52.799.047) | (5,60%) | Consumer finance payables |
| Liabilitas sewa | 14.936.388.145 | 10.967.520.325 | 3.968.867.820 | 36,19% | Lease payables |
| Uang muka penjualan | 6.415.850.540 | 12.504.804.933 | (6.088.954.393) | (48,69%) | Sales advances |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 209.729.435.514 | 134.775.775.342 | 74.953.660.172 | 55,61% | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES | | |
| Utang pinjaman - pihak berelasi | 74.770.823.157 | 74.770.823.157 | - | 0,00% | Loan payable - related party |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | | Long-term liabilities net of current maturities: |
| Pinjaman sindikasi | 767.699.619.897 | - | 767.699.619.897 | 100,00% | Syndicated loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 427.022.867 | 884.609.539 | (457.586.672) | (51,73%) | Consumer finance payables |
| Liabilitas sewa | 16.565.520.359 | 27.014.428.189 | (10.448.907.830) | (38,68%) | Lease payables |
| Pinjaman lembaga keuangan non-bank | - | 352.616.307.240 | (352.616.307.240) | (100,00%) | Loan from non-bank financial institution |
| Surat utang jangka menengah | 305.210.960.900 | 305.000.996.783 | 209.964.117 | 0,07% | Medium term notes |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 11.304.282.000 | 11.370.860.000 | (66.578.000) | (0,59%) | Long-term employee benefit liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan | 4.876.874.528 | 4.208.109.213 | 668.765.315 | 15,89% | Deferred tax liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 1.180.855.103.708 | 775.866.134.121 | 404.988.969.587 | 52,20% | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 1.390.584.539.222 | 910.641.909.463 | 479.942.629.759 | 52,70% | TOTAL LIABILITIES |

Liabilitas Jangka Pendek

Penambahan pinjaman sindikasi yang terjadi di tahun 2025 sebesar Rp43.091.184.058 menjadi kontributor utama pertumbuhan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025. Kontribusi peningkatan juga diberikan oleh beban akrual yang meningkat 102,99% menjadi Rp59.128.842.518, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp29.128.619.718.

Current Liabilities

The addition of syndicated loans in 2025 to Rp43,091,184,058 was the main contributor to the growth in the Company's short-term liabilities in 2025. Accrued expenses also contributed to the increase, which increased 102.99% to Rp59,128,842,518, compared to Rp29,128,619,718 in 2024.

Namun utang usaha kepada pihak ketiga turun sebesar 3,68% menjadi Rp61.277.443.113 pada tahun 2025, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp63.615.465.982. Penurunan juga terjadi pada uang muka penjualan sebesar 48,69% menjadi Rp6.415.850.540 pada tahun 2025, dari sebelumnya Rp12.504.804.933 pada tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Seperti pada liabilitas jangka pendek, penambahan pinjaman sindikasi sebesar Rp767.699.619.897 menjadi kontributor utama peningkatan liabilitas jangka panjang. Sebagian komponen mengalami penurunan antara lain liabilitas sewa yang turun 38,68% menjadi Rp16.565.520.359 pada tahun 2025, dibandingkan Rp27.014.428.189 pada tahun 2024. Demikian juga tidak tercatatnya lagi pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank pada tahun 2025, sementara di tahun 2024 masih tercatat sebesar Rp352.616.307.240 pada tahun 2024.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencatat penurunan 18,45% menjadi Rp238.110.526.363, dibandingkan dengan Rp291.984.349.817 pada tahun 2024. Penurunan ekuitas berasal dari meningkatnya defisit sebesar 8,49% menjadi Rp500.319.951.300, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp461.159.102.001.

However, trade payables to third parties decreased by 3.68% to Rp61,277,443,113 in 2025, compared to Rp63,615,465,982 in 2024. Sales advances also decreased by 48.69% to Rp6,415,850,540 in 2025, from Rp12,504,804,933 in 2024.

Non-Current Liabilities

As with short-term liabilities, the addition of syndicated loans of IDR 767,699,619,897 was the main contributor to the increase in long-term liabilities. Several components were decreased, including lease liabilities, which decreased by 38.68% to Rp16,565,520,359 in 2025, compared to Rp27,014,428,189 in 2024. Similarly, loans to non-bank financial institutions were no longer recorded in 2025, while in 2024 they were still recorded at Rp352,616,307,240.

EQUITY

The Company's equity in 2025 decreased by 18.45% to Rp238,110,526,363, compared to Rp291,984,349,817 in 2024. The decrease in equity stemmed from an 8.49% increase in the deficit to Rp500,319,951,300, compared to Rp291,984,349,817 in 2024. Rp461,159,102,001.

Tabel Posisi Ekuitas

| | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------|---|
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY |
| Modal saham | | | | | Share capital |
| Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham | | | | | Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham | 149.757.677.100 | 149.757.677.100 | - | 0,00% | Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non- pengendali | (11.774.192.405) | (11.774.192.405) | - | 0,00% | Difference in value due to transaction with non-controlling interests |
| Tambahan modal disetor | 27.920.077.157 | 27.920.077.157 | - | 0,00% | Additional paid-in capital |
| Defisit | (500.319.951.300) | (461.159.102.001) | (39.160.849.299) | 8,49% | Deficit |
| Komponen ekuitas lainnya | 25.557.165.967 | 25.496.409.861 | 60.756.106 | 0,24% | Others equity component |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (308.859.223.481) | (269.759.130.288) | (39.100.093.193) | 14,49% | Total equity attributable to the owners of parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 546.969.749.844 | 561.743.480.105 | (14.773.730.261) | (2,63%) | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | 238.110.526.363 | 291.984.349.817 | (53.873.823.454) | (18,45%) | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.628.695.065.585 | 1.202.626.259.280 | 426.068.806.305 | 35,43% | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Usaha

Perseroan pada tahun 2025 mencatatkan peningkatan pendapatan 37,89% menjadi Rp513.988.043.649, dibandingkan dengan Rp372.754.928.587 pada tahun 2024. Pendapatan dari penjualan CNG naik 41,26% menjadi Rp476.614.808.298 pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp337.399.155.825 pada tahun 2024. Peningkatan juga terjadi pada penjualan kondensat yaitu 80,52% menjadi Rp19.231.361.351 pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp10.653.527.852 pada tahun 2024. Sementara penjualan LPG turun 26,56% menjadi Rp18.141.874.000 pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp24.702.244.910 pada tahun 2024.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Operating Revenue

The Company recorded a 37.89% increase in revenue in 2025 to Rp513,988,043,649, compared to Rp372,754,928,587 in 2024. Revenue from CNG sales increased 41.26% to Rp476,614,808,298 in 2025, compared to Rp337,399,155,825 in 2024. Condensate sales also increased 80.52% to Rp19,231,361,351 in 2025, compared to Rp10,653,527,852 in 2024. Meanwhile, LPG sales decreased 26.56% to Rp18,141,874,000 in 2025, compared to Rp24,702,244,910 in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Profit and Loss and Other Comprehensive Income

| | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % | |
|--|-------------------------|--------------------------|------------------------|------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 513.988.043.649 | 372.754.928.587 | 141.233.115.062 | 37,89% | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (379.527.261.164) | (356.659.313.342) | (22.867.947.822) | 6,41% | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | 134.460.782.485 | 16.095.615.245 | 118.365.167.240 | 735,39% | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (160.379.354.287) | (119.698.554.755) | (40.680.799.532) | 33,99% | General and administrative expenses |
| Penghasilan lainnya - bersih | 8.994.703.493 | 2.108.836.734 | 6.885.866.759 | 326,52% | Other income - net |
| RUGI USAHA | (16.923.868.309) | (101.494.102.776) | 84.570.234.467 | (83,33%) | LOSS FROM OPERATIONS |
| Beban keuangan | (47.015.060.057) | (46.346.896.167) | (668.163.890) | 1,44% | Finance cost |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (63.938.928.366) | (147.840.998.943) | 83.902.070.577 | (56,75%) | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 10.047.950.372 | (23.652.952.789) | 33.700.903.161 | (142,48%) | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| RUGI TAHUN BERJALAN | (53.890.977.994) | (171.493.951.732) | 117.602.973.738 | (68,58%) | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | | Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 21.993.000 | 8.320.000 | 13.673.000 | 164,34% | Remeasurements of long-term employee benefit liabilities |
| Pajak terkait | (4.838.460) | (1.830.400) | (3.008.060) | 164,34% | Related tax |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain | 17.154.540 | 6.489.600 | 10.664.940 | 164,34% | Total Other Comprehensive Income |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF | (53.873.823.454) | (171.487.462.132) | 117.613.638.678 | (68,58%) | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS |

| | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % | |
|---|-------------------------|--------------------------|------------------------|-----------------|--|
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | | NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (39.160.849.299) | (135.062.781.726) | 95.901.932.427 | (71,01%) | Owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | (14.730.128.695) | (36.431.170.006) | 21.701.041.311 | (59,57%) | Non-controlling interests |
| JUMLAH | (53.890.977.994) | (171.493.951.732) | 117.602.973.738 | (68,58%) | TOTAL |
| RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | | COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (39.100.093.193) | (135.029.333.974) | 95.929.240.781 | (71,04%) | Owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | (14.773.730.261) | (36.458.128.158) | 21.684.397.897 | (59,48%) | Non-controlling interests |
| JUMLAH | (53.873.823.454) | (171.487.462.132) | 117.613.638.678 | (68,58%) | TOTAL |
| RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | (26,15) | (90,19) | 64,04 | (71,01%) | BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY |

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan berhasil menjaga beban pokok pendapatan yang lebih rendah pada tahun 2025, dengan peningkatan hanya 6,41% menjadi Rp379.527.261.164 dibandingkan dengan Rp356.659.313.342 pada tahun 2024. Dalam komponen beban pokok pendapatan, biaya bahan baku mencapai 70,71% pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 64,38%, yang mayoritas untuk pembelian bahan baku CNG. Komponen biaya lainnya adalah biaya langsung dengan kontribusi terhadap keseluruhan beban pokok pendapatan 29,29% pada tahun 2025 dan 35,62% pada tahun 2024.

Laba Bruto

Efisiensi pada beban pokok pendapatan berdampak besar pada posisi laba kotor Perseroan di tahun 2025, yang meningkat sebesar 735,39% menjadi Rp134.460.782.485, dibandingkan Rp16.095.615.245 pada tahun 2024. Pencapaian laba kotor yang lebih baik juga meningkatkan margin kotor yang diperoleh, dari hanya 4,32% pada tahun 2024 menjadi 26,16% pada tahun 2025.

Laba Usaha

Terdapat dua pos biaya yang meningkatkan beban umum dan administrasi secara signifikan pada tahun 2025. Kedua biaya itu adalah, pertama, beban penyusutan yang meningkat sebesar 89,06% dari Rp28.349.497.930 di tahun 2024 menjadi Rp53.597.310.243 di tahun 2025. Kedua, yaitu beban keperluan *plant* yang meningkat 190,97% dari Rp5.842.703.927 di tahun 2024 menjadi Rp17.000.778.444 di tahun 2025.

Cost of Revenue

The Company maintained controlled growth in its cost of revenue in 2025, which increased by 6.41% to Rp379,527,261,164 from Rp356,659,313,342 in 2024. Within the cost structure, raw material costs accounted for 70.71% in 2025, up from 64.38% in 2024, primarily driven by CNG raw material purchases. Other components, including direct costs, was 29.29% of the total cost of revenue in 2025, compared to 35.62% in 2024.

Gross Profit

Efficiency in cost of revenue significantly impacted the Company's gross profit position in 2025, which increased by 735.39% to Rp134,460,782,485, compared to Rp16,095,615,245 in 2024. The improved gross profit also increased the gross margin, from only 4.32% in 2024 to 26.16% in 2025.

Operating Profit

Two expense items significantly increased general and administrative expenses in 2025. These two expenses were: first, depreciation expense, which increased by 89.06% from Rp28,349,497,930 in 2024 to Rp53,597,310,243 in 2025. Second, plant utilities expense increased by 190.97% from Rp5,842,703,927 in 2024 to Rp17,000,778,444 in 2025.

Namun peningkatan beban tersebut tidak menyurutkan upaya Perseroan mencapai tingkat operasional yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan turunnya kerugian dari kegiatan usaha sebesar 83,33%, dari tahun 2024 tercatat Rp101.494.102.776 menjadi Rp16.923.868.309 di tahun 2025.

Laba Bersih dan Laba Komprehensif

Beban keuangan Perseroan tercatat meningkat 1,44% menjadi Rp47.015.060.057 pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp46.346.896.167 pada tahun 2024. Namun karena efisiensi operasional telah memperbaiki kinerja operasional, maka rugi tahun 2025 juga mengalami penurunan sebesar 68,58% menjadi Rp53.890.977.994 dibandingkan dengan Rp171.493.951.732 pada tahun 2024. Demikian pula rugi komprehensif tahun 2025 turun dengan persentase yang sama dengan rugi tahun berjalan, menjadi Rp53.873.823.454 dibandingkan dengan Rp171.487.462.132 pada tahun 2024.

LAPORAN ARUS KAS

Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan perolehan kas dari kegiatan operasi sebesar Rp17.115.177.695, dibandingkan penggunaan kas untuk operasional sebesar Rp43.123.617.214 pada tahun 2024. Pencapaian ini seiring dengan tercatatnya penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat sebesar 22,69% menjadi Rp468.468.613.089 pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp381.839.261.900 pada tahun 2024. Selain itu terjadi penurunan pembayaran beban keuangan sebesar 50,25% menjadi Rp15.302.562.927 pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp30.761.152.604 pada tahun 2024.

However, this increase in expenses does not deter the Company's efforts to achieve improved operational levels. This is evidenced by an 83.33% decrease in losses from operations, from Rp101,494,102,776 in 2024 to Rp16,923,868,309 in 2025.

Net Profit and Comprehensive Profit

The Company's financial expenses increased by 1.44% to Rp47,015,060,057 in 2025, to Rp46,346,896,167 in 2024. However, due to improved of operating efficiency, the 2025 loss also decreased by 68.58% to Rp53,890,977,994, compared to Rp171,493,951,732 in 2024. Similarly, the comprehensive loss in 2025 decreased by the same percentage as the current year's loss, to Rp53,873,823,454 compared to Rp171,487,462,132 in 2024.

CASH FLOW STATEMENT

In 2025, the Company recorded cash receipts from operating activities of Rp17,115,177,695, compared to cash used for operating activities of Rp43,123,617,214 in 2024. This achievement is in line with the recorded increase in cash receipts from customers by 22.69% to Rp468,468,613,089 in 2025, to Rp381,839,261,900 in 2024. Furthermore, there was a decrease in finance charge payments of 50.25% to Rp15,302,562,927 in 2025, to Rp30,761,152,604 in 2024.

Arus Kas | Cash Flow

| | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % | |
|---|-------------------|-------------------|------------------|-----------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 468.468.613.089 | 381.839.261.900 | 86.629.351.189 | 22,69% | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada: | | | | | Cash paid to: |
| Pemasok | (323.920.218.660) | (291.673.340.516) | (32.246.878.144) | 11,06% | Suppliers |
| Karyawan | (68.220.546.351) | (66.827.465.601) | (1.393.080.750) | 2,08% | Employees |
| Lainnya | (43.910.107.456) | (35.700.920.393) | (8.209.187.063) | 22,99% | Others |
| Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi | 32.417.740.622 | (12.362.464.610) | 44.780.205.232 | (362,23%) | Net cash provided by (used in) operations |
| Pembayaran beban keuangan | (15.302.562.927) | (30.761.152.604) | 15.458.589.677 | (50,25%) | Finance cost paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 17.115.177.695 | (43.123.617.214) | 60.238.794.909 | (139,69%) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |

| | 2025 | 2024 | Perubahan Change | % | |
|--|-----------------------|-------------------------|-------------------------|------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 5.656.411.713 | 456.854.955 | 5.199.556.758 | 1.138,12% | Proceeds from sale of property, plant and equipment |
| Perolehan aset tetap | (89.717.490.374) | (174.923.183.954) | 85.205.693.580 | (48,71%) | Acquisition of property, plant and equipment |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap | (218.482.949.062) | (129.842.943.253) | (88.640.005.809) | 68,27% | Advances for purchases of property, plant and equipment |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (302.544.027.723) | (304.309.272.252) | 1.765.244.529 | (0,58%) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman sindikasi | 450.000.000.000 | - | 450.000.000.000 | 100,00% | Proceeds from syndicated loan |
| Penerimaan dari pinjaman lembaga keuangan non-bank | 259.816.525.539 | 338.757.417.682 | (78.940.892.143) | (23,30%) | Proceeds from loan from non-bank financial institution |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa | (12.472.685.644) | (11.421.733.650) | (1.050.951.994) | 9,20% | Payment of consumer finance payables and lease liabilities |
| Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya | (152.218.587.419) | (114.810.299) | (152.103.777.120) | 132.482,69% | Placement of restricted cash |
| Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non-bank | (250.000.000.000) | - | (250.000.000.000) | 100,00% | Payment of loan from non-bank financial institution |
| Pembayaran utang bank | - | (692.817.573) | 692.817.573 | (100,00%) | Payment of bank loan |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 295.125.252.476 | 326.528.056.160 | (31.402.803.684) | (9,62%) | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK | 9.696.402.448 | (20.904.833.306) | 30.601.235.754 | (146,38%) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS |
| KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN | 749.002.677 | 21.647.461.204 | (20.898.458.527) | (96,54%) | CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 7.341.409 | 6.374.779 | 966.630 | 15,16% | Effect of changes in foreign exchange rates |
| KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN | 10.452.746.534 | 749.002.677 | 9.703.743.857 | 1.295,56% | CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR |

Perseroan mencatatkan aktivitas investasi pada tahun 2025 dengan nilai Rp302.544.027.723, sedikit menurun dibandingkan Rp304.309.272.252 pada tahun 2024.

Pada aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2025 menambah dua sumber yaitu pinjaman sindikasi senilai Rp450.000.000.000 dan pinjaman lembaga keuangan non-bank sebesar Rp259.816.525.539, sehingga setelah dikurangi pembayaran kewajiban diperoleh dana sebesar Rp295.125.252.476.

Maka hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatat ketersediaan kas dan bank senilai Rp10.452.746.534, atau meningkat 1.295,56% dari Rp749.002.677 pada akhir tahun 2024.

The Company recorded investment activities in 2025 amounting to Rp302,544,027,723, slightly lower than Rp304,309,272,252 in 2024.

In terms of funding activities, the Company secured two additional sources of financing in 2025, namely a syndicated loan of Rp450,000,000,000 and a loan from a non-bank financial institution amounting to Rp259,816,525,539. After deducting repayments of obligations, net cash inflows from financing activities amounted to Rp295,125,252,476.

As a result, by the end of 2025, the Company recorded cash and bank balances of Rp10,452,746,534, representing a significant increase of 1,295.56% from Rp749,002,677 at the end of 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR KEWAJIBAN (III.F.3.) ABILITY TO SETTLE LIABILITIES

Perseroan yang sedang bertumbuh berhasil menjaga rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai metode umum untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan keuangan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Rasio lancar membandingkan antara jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek untuk memastikan kekuatan kondisi keuangan Perusahaan dalam jangka pendek. Rasio cepat membandingkan antar ketersediaan aset lancar dikurangi persediaan dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Sementara rasio kas membandingkan antara ketersediaan kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2025 rasio lancar Perseroan tercatat 3,24 kali dibandingkan dengan 2,13 kali pada tahun 2024. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2025 tercatat 3,23 kali dibandingkan dengan 2,11 kali pada tahun 2024. Sementara rasio kas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,05 kali dibandingkan dengan 0,01 kali pada tahun 2024.

| | 2025 | 2024 | |
|--------------|------|------|---------------|
| Rasio Lancar | 3,24 | 2,13 | Current Ratio |
| Rasio Cepat | 3,23 | 2,11 | Quick Ratio |
| Rasio Kas | 0,05 | 0,01 | Cash Ratio |

Berdasarkan data di atas Perseroan pada tahun 2025 memiliki ketahanan keuangan jangka pendek yang lebih baik dari tahun 2024.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diketahui dengan menghitung rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Rasio utang terhadap ekuitas membandingkan antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas. Sementara rasio utang terhadap aset membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah aset. Pada tahun 2025 rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat 5,84 kali dibandingkan dengan 3,12 kali pada tahun 2024. Sementara rasio utang terhadap aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,85 kali dibandingkan dengan 0,76 kali pada tahun 2024.

The Company has maintained sound liquidity and solvency ratios, which are commonly used to assess its ability to meet financial obligations. Liquidity ratios reflect the Company's capacity to meet short-term obligations, while solvency ratios indicate its ability to meet long-term obligations.

Liquidity Ratios

The Company's liquidity position is measured using the current ratio, quick ratio, and cash ratio. The current ratio compares current assets to short-term liabilities to assess short-term financial strength. The quick ratio measures current assets excluding inventory relative to short-term liabilities, while the cash ratio compares cash and cash equivalents to short-term liabilities.

In 2025, the Company's current ratio improved to 3.24 times from 2.13 times in 2024. The quick ratio increased to 3.23 times from 2.11 times in 2024. Meanwhile, the cash ratio rose to 0.05 times in 2025, compared to 0.01 times in 2024.

Based on the data above, the Company will have better short-term financial resilience in 2025 than in 2024.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is determined by calculating the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio. The debt-to-equity ratio compares total debt to total equity, while the debt-to-asset ratio compares total debt to total assets. In 2025, the Company's debt-to-equity ratio was at 5.84 times, compared to 3.12 times in 2024. Meanwhile, the Company's debt-to-asset ratio in 2025 was at 0.85 times, compared to 0.76 times in 2024.

| | 2025 | 2024 | |
|------------------------------|------|------|----------------------|
| Rasio Utang terhadap Ekuitas | 5,84 | 3,12 | Debt to Equity Ratio |
| Rasio Utang terhadap Aset | 0,85 | 0,76 | Debt to Assets Ratio |

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG (III.F.4.) RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Perseroan perlu memastikan ketersediaan kas dengan melakukan kebijakan tingkat kolektibilitas piutang. Hal yang dilakukan adalah mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang Perseroan. Pada tahun 2025 tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat 11,68 kali dibandingkan dengan 16,77 kali pada tahun 2024. Sebagai pengembang properti Perseroan memiliki mekanisme pembayaran berupa Kredit Pemilikan Rumah, dan tercermin pada tingkat kolektibilitas piutang yang rendah.

The Company needs to ensure cash availability by implementing a receivables collectibility policy. This is done by measuring the average time required to collect the Company's receivables. In 2025, the Company's receivables collection was at 11,68 times compared to 16,77 times in 2024. As a property developer, the Company has a payment mechanism in the form of Home Ownership Credit, and this is reflected in the low receivables collectibility level.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (III.F.5.) CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Pengelolaan modal secara tepat akan membantu Perseroan memastikan ketersediaan modal yang sehat dalam mendukung tersedianya modal kerja dan belanja modal. Struktur modal Perseroan berasal dari dana internal berupa kas dan bank serta ekuitas, serta dana eksternal dari pinjaman. Pengelolaan struktur modal secara tepat memastikan Perseroan memiliki rasio modal yang sehat dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Proper capital management will help the Company ensure a healthy capital base to support working capital and capital expenditures. The Company's capital structure is derived from internal funds in the form of cash and bank deposits, equity, and external funds from loans. Proper capital structure management ensures the Company maintains a healthy capital ratio to maintain business sustainability.

Struktur Modal Perseroan pada tahun 2025 dan perbandingannya dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company's capital structure in 2025 and its comparison with 2024 can be seen in the following table:

| | 2025 | 2024 | |
|---|-------------------|-----------------|---|
| Jumlah utang | 1.227.459.326.038 | 776.065.290.935 | Total borrowings |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya | (164.641.092.252) | (2.718.760.976) | Cash and cash in banks, and restricted cash |
| Utang bersih | 1.062.818.233.786 | 773.346.529.959 | Net debt |
| Jumlah ekuitas | 238.110.526.363 | 291.984.349.817 | Total equity |

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL (III.F.6.) MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dalam bentuk pinjaman sindikasi, baik yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun maupun yang di atas satu tahun. Hingga 31 Desember 2025 Perseroan mencatat pinjaman sindikasi dari PT Bank Jtrust Indonesia sebesar

The Company has material commitments for capital goods investments in the form of syndicated loans, both maturing within one year and beyond. As of December 31, 2025, the Company recorded syndicated loans from PT Bank Jtrust Indonesia amounting to Rp450,000,000,000, and

Rp450.000.000.000 dan PT Indonesia Infrastructure Finance Rp363.758.838.970. Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi Rp2.968.035.015 dan bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp43.091.184.058, total kewajiban jangka panjang baru tercatat sebesar Rp767.699.619.897 pada akhir tahun 2025.

PT Indonesia Infrastructure Finance Rp363,758,838,970. After deducting unamortized transaction costs of Rp2,968,035,015 and the portion of long-term debt maturing within one year of Rp43,091,184,058, total new long-term liabilities were recorded at Rp767,699,619,897 at the end of 2025.

INVESTASI BARANG MODAL (III.F.7.) CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2025 Perseroan melaksanakan aktivitas investasi dengan nilai sebesar Rp302.544.027.723. Nilai investasi yang dikeluarkan lebih kecil dari nilai investasi pada tahun 2024 sebesar Rp304.309.272.252. Aktivitas investasi pada tahun 2025 meliputi perolehan aset tetap senilai Rp89.717.490.374, dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap senilai Rp218.482.949.062.

In 2025, the Company carried out investment activities of Rp302,544,027,723. The investment was smaller than in 2024, at Rp304,309,272,252. Investment activities in 2025 include the acquisition of fixed assets worth Rp89,717,490,374, and down payments for the purchase of fixed assets worth Rp218,482,949,062.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN (III.F.8.) MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2025, yang dapat mempengaruhi hasil audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

There is no material information or facts that occurred after the date of the accountant's report in 2025 that could affect the audited financial statements for the year ended December 31, 2025.

PROSPEK USAHA (III.F.9.) BUSINESS PROSPECTS

Perang di Timur Tengah menciptakan gangguan pasokan terbesar dalam sejarah pasar minyak global. Terhambatnya jalur distribusi dan kekhawatiran krisis yang semakin kuat, membuat negara-negara Teluk telah memangkas total produksi minyak setidaknya 10 mb/d. Tanpa adanya pemulihan cepat arus pelayaran, berdasarkan Laporan International Energy Agency dalam Oil Market Report yang terbit Maret 2026, kerugian pasokan diperkirakan akan terus meningkat.

The Middle East war has created the largest supply disruption in the history of the global oil market. Disruptions to distribution channels and growing concerns about a crisis have led Gulf states to cut total oil production by at least 10 mb/d. According to the International Energy Agency's Oil Market Report published in March 2026, without a rapid recovery in shipping flows, supply losses are expected to continue to increase.

Masih dari laporan yang sama, harga minyak telah berfluktuasi liar sejak Amerika Serikat dan Israel melancarkan serangan udara bersama terhadap Iran pada 28 Februari. Gangguan terhadap pasokan Timur Tengah akibat serangan terhadap infrastruktur minyak kawasan tersebut dan penghentian lalu lintas kapal tanker melalui Selat Hormuz mendorong harga jangka Brent melonjak, diperdagangkan hampir menyentuh \$120/barel. Harga selanjutnya mereda dengan Brent berada di sekitar \$92/barel pada saat penulisan ini — naik \$20/barel untuk bulan tersebut.

According to the same report, oil prices have fluctuated wildly since the United States and Israel launched joint airstrikes against Iran on February 28. The disruption to Middle East supply due to attacks on the region's oil infrastructure and the halt in tanker traffic through the Strait of Hormuz sent Brent futures prices soaring, trading near \$120/barrel. Prices have subsequently eased, with Brent hovering around \$92/barrel at the time of writing, up \$20/barrel for the month.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (III.F.10.)

COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULTS ACHIEVED

Penjualan pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp447,30 miliar, pencapaian penjualan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp513,99 miliar dengan persentase pencapaian sebesar 15%. Rugi tahun 2025 diproyeksikan turun 20% dari realisasi tahun 2024 atau rugi Rp137,18 miliar, dengan realisasi rugi pada tahun 2025 sebesar Rp53,87 miliar atau membaik 61%.

Sales in 2025 were projected amounted to Rp447.30 billion, while actual sales reached Rp513.99 billion, representing of 15% achievement. Losses in 2025 were projected to decrease by 20% from the 2024 realization, or to Rp137.18 billion. Actual losses in 2025 amounted to Rp53.87 billion, reflecting of 61% improvement.

PROYEKSI TAHUN 2026 (III.F.11.)

2026 PROJECTION

Berdasarkan dinamika makroekonomi dan perkiraan pertumbuhan ekonomi yang relatif sama dengan tahun 2025, Manajemen telah memetakan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap profil risiko perusahaan. Pertumbuhan PDB sebesar 5,11% memberikan optimisme dalam pencapaian target pendapatan tahunan, namun volatilitas nilai tukar dan kenaikan inflasi menuntut perusahaan untuk memperkuat strategi manajemen risiko pasar dan likuiditas.

Based on macroeconomic dynamics and the projected economic growth remaining relatively similar to 2025, Management has mapped the direct and indirect impacts on the company's risk profile. GDP growth of 5.11% provides optimism regarding achieving the annual revenue target, but exchange rate volatility and rising inflation require the company to strengthen its market risk and liquidity management strategies.

Sebagai langkah proaktif, Manajemen melakukan penyesuaian pada ambang batas toleransi risiko (*risk tolerance*) dan memperketat pengawasan terhadap biaya operasional guna memitigasi tekanan inflasi. Selain itu, strategi lindung nilai (*hedging*) dan diversifikasi sumber pendanaan terus dioptimalkan untuk menjaga stabilitas margin laba di tengah fluktuasi moneter. Fokus utama kami di tahun mendatang adalah memastikan bahwa pertumbuhan sektor-sektor dominan dalam ekonomi nasional dapat dikonversi menjadi peluang ekspansi strategis, sembari tetap menjaga ketahanan fundamental perusahaan dari ketidakpastian ekonomi global.

As a proactive measure, Management has adjusted its risk tolerance threshold and tightened oversight of operating costs to mitigate inflationary pressures. Furthermore, hedging strategies and diversification funding continue to be optimized to maintain profit margin stability amidst monetary fluctuations. Our primary focus in the coming year is to ensure that growth in dominant sectors of the national economy translates into strategic expansion opportunities, while maintaining the company's fundamental resilience to global economic uncertainty.

Dengan melihat kondisi eksternal, Perseroan realistis untuk memperkirakan bahwa pendapatan Perseroan pada tahun 2025 akan tumbuh 20%, serta pertumbuhan laba bersih akan mencapai 20%.

Given external conditions, the Company realistically estimates that revenue will grow by 20% in 2025, and net profit growth to 20%.

PEMASARAN (III.F.12.)

MARKETING

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya melalui entitas sub-holding, PT Energi Mina Abadi (EMA), yang membawahi lima entitas anak. Pada tahun 2025, produk yang dipasarkan meliputi LPG, kondensat, dan lean gas.

The Company operates through a sub-holding entity, PT Energi Mina Abadi (EMA), which oversees five subsidiaries. In 2025, marketed products will include LPG, condensate, and lean gas. Sales activities are not

Aktivitas penjualan tidak dikelompokkan berdasarkan wilayah geografis, melainkan dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan produk dari mother station serta permintaan pelanggan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pengaturan kontraktual baik di sisi hulu maupun hilir. Pada sisi hulu, entitas anak menjalin kontrak dengan pemasok terkait pengadaan gas suar dan lean gas. Sementara itu, pada sisi hilir, khususnya dalam distribusi produk CNG, entitas anak juga memiliki kontrak dengan pelanggan. Adapun untuk produk LPG dan kondensat, sebagian transaksi penjualan masih dilakukan tanpa melalui mekanisme kontrak formal.

Pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu volume penjualan dan harga jual. Sumber pendapatan berasal dari penjualan langsung maupun penjualan berbasis kontrak yang umumnya menggunakan denominasi Dolar AS. Meskipun demikian, realisasi pembayaran diterima dalam mata uang Rupiah dengan mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pembayaran.

DIVIDEN (III.F.13.)

DIVIDENDS

Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, mengatur pembayaran dividen kas oleh Perseroan dapat dilakukan setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan berdasarkan usulan Direksi Perseroan. Lebih lanjut, anggaran dasar Perseroan mengatur bahwa dividen hanya dapat dibayarkan dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan pasal 71 angka (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
- b. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- c. Perencanaan investasi Perseroan di masa yang akan datang;
- d. Kondisi perekonomian dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

categorized by geographic region but are instead based on product availability from the mother station and customer demand.

In conducting its business, the Company relies on contractual arrangements both upstream and downstream. Upstream, its subsidiaries have contracts with suppliers of flared gas and lean gas. Meanwhile, downstream, specifically for the distribution of CNG products, its subsidiaries also have contracts with customers. For LPG and condensate products, some sales transactions are still conducted without formal contract mechanisms.

The Company's revenue is influenced by two main factors: sales volume and selling price. Revenue comes from both direct sales and contract-based sales, which are generally denominated in US dollars. However, payments are received in Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate prevailing on the payment date.

Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association stipulate that cash dividend payments by the Company may be made after shareholder approval at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on a proposal from the Company's Board of Directors. Furthermore, the Company's Articles of Association stipulate that dividends may only be paid if the Company has a positive retained earnings balance after the mandatory reserve fund allocation required by Article 71(3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The proposal, amount, and payment of dividends are under the authority of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and will depend on a number of factors, including the following:

- a. Operating results, cash flow, capital adequacy, and financial condition of the Company in order to achieve optimal growth in the future;
- b. Obligations to fulfill reserve fund requirements;
- c. The Company's future investment plans;
- d. General economic and business conditions and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors.

Untuk tahun 2025 keputusan pembagian dividen menunggu persetujuan pemegang saham. Pada tahun 2024 Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

For 2025, the dividend distribution decision is subject to shareholder approval. In 2024, the Company will not distribute dividends to shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM (III.F.14.) **REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING**

Pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, mengingat seluruh dana yang diperoleh dari Masyarakat dalam penawaran umum telah seluruhnya digunakan dan dilaporkan kepada pemegang saham.

In 2025, the Company is not required to report the realization of the use of proceeds from the public offering, as all funds obtained from the public in the public offering have been fully utilized and reported to shareholders.

INFORMASI MATERIAL (III.F.15.) **MATERIAL INFORMATION**

Pada tahun 2025, terdapat informasi material dengan rincian sebagai berikut:

1. Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Sumber Aneka Gas dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java untuk pemanfaatan gas yang berasal dari Lapangan Sumber 1-A, dengan total volume kontrak sebesar 71,01 BSCF hingga 31 Desember 2036.
2. Terjadinya pengalihan Medium Term Notes di Singapura yang sebelumnya Medium Term Notes dipegang seluruhnya oleh Skyhills Capital SPC, kini beralih kepada dan menjadi dipegang oleh Asian Global Energy Pte. Ltd.
3. Pada tanggal 9 Mei 2025, Perseroan dan entitas anaknya yaitu SAG, telah menerima gugatan perdata yang diajukan oleh PT JGC Indonesia ("JIND") pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan JIND, Perusahaan dan SAG diminta untuk secara tanggung renteng membayar sebesar USD 1.597.963 atas biaya yang timbul atas pelaksanaan pekerjaan awal berdasarkan Letter of Intent tanggal 15 April 2021, dan sebesar USD 3.679.947 sebagai permintaan ganti rugi oleh JIND kepada SAG atas hilangnya potensi keuntungan karena tidak ditunjuknya JIND sebagai kontraktor untuk mengerjakan proyek Mini LNG Plant milik SAG.

Rincian atas masing-masing informasi material di atas, telah disampaikan kepada pemegang saham Perseroan melalui Keterbukaan Informasi yang disampaikan Perseroan melalui website Bursa Efek Indonesia

In 2025, material information was recorded, detailed as follows:

1. The signing of a Gas Sales and Purchase Agreement between PT Sumber Aneka Gas and PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java for the utilization of gas from the Sumber 1-A Field, with a total contract volume of 71.01 BSCF until December 31, 2036.
2. The transfer of Medium Term Notes in Singapore, previously held entirely by Skyhills Capital SPC, to and now held by Asian Global Energy Pte. Ltd.
3. On May 9, 2025, the Company and its subsidiary, SAG, received a civil lawsuit filed by PT JGC Indonesia ("JIND") at the South Jakarta District Court. In JIND's lawsuit, the Company and SAG are jointly and severally required to pay USD 1,597,963 for costs incurred in carrying out the initial work based on the Letter of Intent dated April 15, 2021, and USD 3,679,947 as compensation by JIND to SAG for the loss of potential profits due to JIND's failure to be appointed as the contractor for SAG's Mini LNG Plant project.

Details of each of the above material information have been disclosed to the Company's shareholders through the Information Disclosure submitted by the Company on the Indonesia Stock Exchange website.

PERUBAHAN PERATURAN (III.F.16.) **REGULATION CHANGES**

Tidak ada ketentuan perundang-undangan yang terbit hingga 31 Desember 2025 yang berpengaruh langsung kepada aktivitas Perseroan.

There were no statutory provisions issued as of December 31, 2025, that directly impact the Company's activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (III.F.17.) **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

Perseroan telah mengikuti standar pelaporan yang berlaku, termasuk atas kebijakan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Company has complied with applicable reporting standards, including generally accepted accounting policies in Indonesia.

TATA KELOLA (III.G)

GOVERNANCE



TATA KELOLA (III.G) GOVERNANCE

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan pencapaian target bisnis secara optimal, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor pengolahan produk turunan gas alam, Perusahaan menyadari bahwa keunggulan operasional tidak hanya ditentukan oleh efisiensi dan keandalan proses, tetapi juga oleh penerapan tata kelola perusahaan yang kuat dan konsisten. Oleh karena itu, seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional, eksposur risiko, serta tuntutan kepatuhan dalam industri gas yang highly regulated, Perusahaan memandang penting pengembangan sistem yang terintegrasi dalam mengelola aspek tata kelola, risiko, dan kepatuhan. Kerangka Governance, Risk, and Compliance (GRC) menjadi pendekatan strategis yang diadopsi untuk memastikan keberlangsungan usaha, menjaga keandalan pasokan, serta memitigasi berbagai risiko, termasuk risiko operasional, keselamatan, lingkungan, dan fluktuasi pasar energi. Namun demikian, Perusahaan meyakini bahwa efektivitas implementasi GRC harus ditopang oleh fondasi GCG yang kokoh. Untuk itu, penguatan penerapan GCG menjadi prioritas utama sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja, memastikan perlindungan hak-hak pemangku kepentingan, serta memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar industri yang berlaku.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mengimplementasikan GCG secara konsisten melalui lima pilar utama. Pilar tersebut meliputi penerapan hubungan yang transparan dan akuntabel dengan pemegang saham guna menjamin pemenuhan hak-haknya, optimalisasi fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta pelaksanaan pengelolaan perusahaan oleh Direksi secara profesional dan bertanggung jawab. Di samping itu, Perusahaan mendorong partisipasi aktif para pemangku kepentingan, termasuk mitra usaha dan regulator di sektor energi, dalam mendukung keberlanjutan operasi. Keterbukaan informasi juga dijalankan secara disiplin, dengan memastikan penyampaian informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan, khususnya terkait kinerja operasional, aspek keselamatan, serta pengelolaan lingkungan.

Melalui penerapan tata kelola yang terstruktur dan terintegrasi, Perusahaan meyakini bahwa GCG tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga

The Company is committed to ensuring optimal achievement of business targets while creating sustainable added value for all stakeholders. In conducting its business activities in the natural gas derivatives processing sector, the Company recognizes that operational excellence is determined not only by process efficiency and reliability, but also by the implementation of strong and consistent corporate governance. Therefore, all operational activities and decision-making consistently adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

With increasing operational complexity, risk exposure, and compliance demands in the highly regulated gas industry, the Company deems it essential to develop an integrated system for managing governance, risk, and compliance. The Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework is the strategic approach adopted to ensure business continuity, maintain supply reliability, and mitigate risks, including operational, safety, environmental, and energy market risks. However, the Company believes that effective GRC implementation is followed by a solid GCG foundation. Therefore, strengthening the implementation of GCG is a top priority as a foundation for improving performance, protecting stakeholder rights, and complying with applicable laws and regulations and industry standards.

As a public company, the Company consistently implements GCG through five main pillars. These pillars include maintaining a transparent and accountable relationship with shareholders to ensure the fulfillment of their rights, optimizing the supervisory function of the Board of Commissioners, and implementing professional and responsible company management by the Board of Directors. Furthermore, the Company encourages the active participation of stakeholders, including business partners and regulators in the energy sector, in supporting sustainable operations. Discipline is also maintained, ensuring timely, accurate, and relevant information is provided, particularly regarding operational performance, safety, and environmental management.

Through the implementation of structured and integrated governance, the Company believes that GCG serves not only as a control mechanism but also as a strategic enabler

sebagai enabler strategis dalam memperkuat ketahanan operasional, meningkatkan efisiensi pengolahan produk turunan gas alam, serta membangun kepercayaan jangka panjang dari seluruh pemangku kepentingan.

PRINSIP GCG DAN DASAR KEPATUHAN ORGANISASI

Sebagai tahap awal dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang menjadi pedoman dalam pengelolaan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

in strengthening operational resilience, increasing the efficiency of natural gas derivative product processing, and building long-term trust with all stakeholders.

GCG PRINCIPLES AND ORGANIZATIONAL COMPLIANCE BASIS

As the initial stage in implementing GCG, the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance, which serve as guidelines for the Company's management, as follows:

| | |
|--|--|
| <p>Transparansi Transparency</p> | <p>Perseroan dalam menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya./ Material and pertinent information must be presented in a way that stakeholders can easily access and comprehend as part of the company's transparency in maintaining objectivity in the operation of its business. The company must take the initiative to disclose matters that are crucial for shareholders, creditors, and other stakeholders to make decisions, in addition to those mandated by laws and regulations.</p> |
| <p>Akuntabilitas Accountability</p> | <p>Perseroan harus dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan./ The business must be able to fairly and transparently report on its performance. Because of this, the company needs to be managed appropriately, measurable, and in line with its own interests while also considering those of its stakeholders, including shareholders. Achieving sustainable performance requires accountability.</p> |
| <p>Pertanggungjawaban Responsibility</p> | <p>Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i>./ To ensure long-term commercial survival and to be regarded as a good corporate citizen, the company must abide by laws and regulations and fulfill its obligations to the environment and community.</p> |
| <p>Independensi Independency</p> | <p>Perseroan dalam melancarkan pelaksanaan GCG, harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain./ To ensure that no organ of the company dominates the others and that outside parties cannot interfere, the company's independence in implementing GCG must be controlled independently.</p> |
| <p>Kewajaran Fairness</p> | <p>Perseroan dalam melaksanakan kegiatannya, harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan./ Based on the values of equality and justice, the company must always consider the interests of shareholders and other stakeholders when conducting its operations.</p> |

Dasar dari penerapan GCG di Perseroan meliputi kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan atau sumber lain dapat menjadi acuan, termasuk standar terbaik (*best practice*) penerapan GCG. Ketentuan hukum dan pedoman tersebut meliputi:

The basis for implementing GCG in the Company includes compliance with applicable laws and regulations, as well as policies or other sources that can be used as references, including best practices for implementing GCG. These legal provisions and guidelines include:

- 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);/ The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 1945);
- 2 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal./ Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
- 3 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas./ Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- 4 Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang./ Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
- 5 Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);/ Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 concerning the responsibility of the Board of Directors for the Financial Report (BAPEPAM-LK Decree No. 40/2003);
- 6 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);/ Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 on Regulation Number I-E on the Obligation to Submit Information (Decree of the Director of BEJ No. 306/2004);
- 7 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);/ Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Decree of BAPEPAM-LK No. 412/2009);
- 8 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);/ Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 on Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies (Decree of BAPEPAM-LK No. 346/2011);
- 9 Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);/ Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities (Decree of BAPEPAM-LK No. 614/2011);
- 10 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- 12 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- 13 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);/ Financial Services Authority Circular Letter Number 06/SEOJK.04/2014 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
- 14 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);/ Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies (POJK No. 8/2015);
- 15 Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka./ OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance.
- 16 Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum./ OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings.
- 17 Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

-
- 18 POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015); / POJK Number 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights (POJK No. 32/2015);
-
- 19 POJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);/ POJK Number 33/POJK.04/2015 on the Form and Content of Prospectus in the Framework of Capital Increase of Public Companies by Granting Preemptive Rights (POJK No. 33/2015);
-
- 20 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit./ OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.
-
- 21 Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal./ OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
-
- 22 Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka./ OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.
-
- 23 Peraturan OJK No. 29/ POJK.04/2016 Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 Obligation to Submit Annual Reports for Issuers and Public Companies.
-
- 24 POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017);/ POJK No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK No. 10/2017);
-
- 25 POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017);/ OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies (POJK No. 11/2017);
-
- 26 Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
-
- 27 Peraturan OJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik./ OJK Regulation No. 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration Statements or Submission of Corporate Actions Electronically.
-
- 28 Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan./ OJK Regulation No. 75/POJK.04/2017 concerning Responsibility of the Board of Directors for Financial Reports.
-
- 29 Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies.
-
- 30 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka./ OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
-
- 31 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik./ OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.
-
- 32 Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), sebagai pengganti SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016)./ OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies (SEOJK No. 16/2021), as a replacement for SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies (SEOJK No. 30/2016).
-

-
- 33 Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik./ OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
-
- 34 Peraturan *Self Regulatory Organization*, antara lain Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI./ *Self Regulatory Organization Regulations*, including Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as an Electronic Power of Attorney Mechanism in the GMS Organizing Process for Securities Issuers that are Public Companies and whose Shares are Stored in KSEI's Collective Custody
-
- 35 Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015./ Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2015.
-
- 36 Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2006./ Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2006.
-

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap Perusahaan Publik wajib menerapkan prinsip GCG, termasuk dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Direktur Utama bertanggung jawab atas penerapan GCG dan keuangan berkelanjutan di Perseroan, dengan peran utama sebagai berikut:

1. **Memastikan kepatuhan Perseroan** terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan dan peraturan internal Perseroan, serta komitmen dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian atau perikatan yang disepakati dengan pihak eksternal;
2. **Memastikan kepatuhan Direksi dan Dewan Komisaris**, termasuk seluruh jajaran di bawahnya, terhadap penerapan tata kelola perusahaan, khususnya pemenuhan ketentuan di bidang pasar modal dan keuangan berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, Perseroan wajib memiliki organ Perusahaan yang sekaligus membentuk struktur tata kelola Perseroan, sesuai bagan berikut:

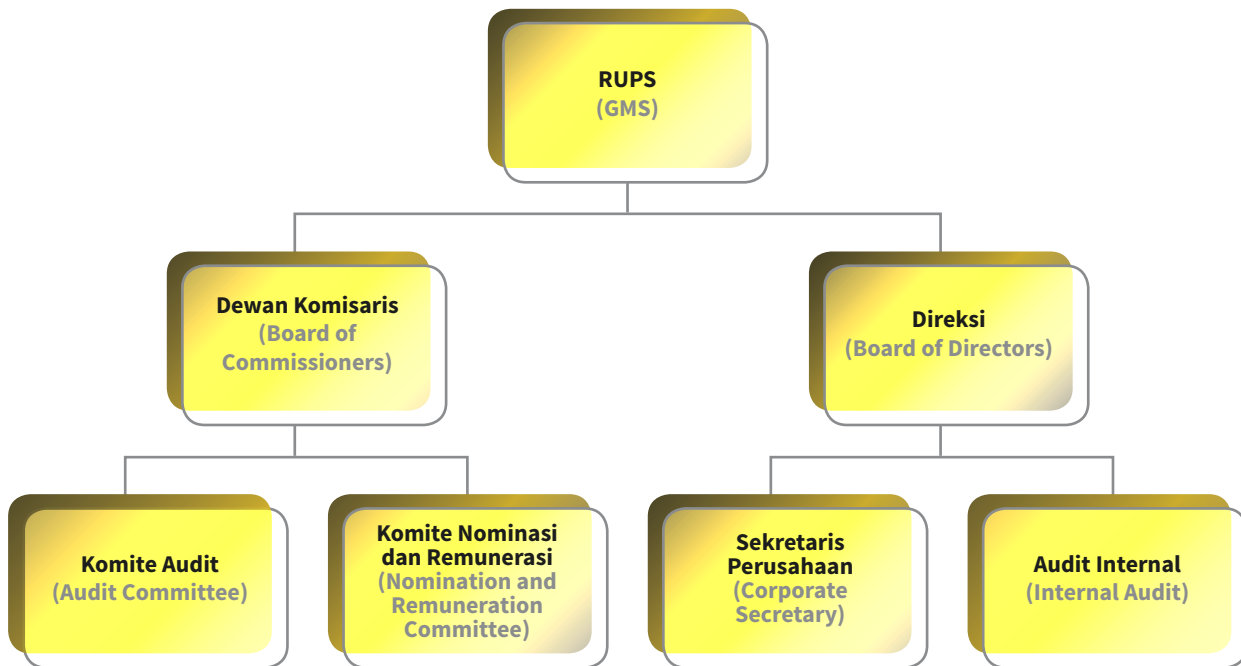
PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In accordance with applicable laws and regulations, every Public Company is required to implement GCG principles, including in the implementation of sustainable finance. The President Director is responsible for the implementation of GCG and sustainable finance within the Company, with the following primary roles:

1. Ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations, the Company's internal policies and regulations, and commitments and obligations stipulated in agreements or commitments with external parties;
2. Ensuring compliance by the Board of Directors and the Board of Commissioners, including all subordinate levels, with the implementation of corporate governance, particularly compliance with capital market and sustainable finance regulations in accordance with applicable regulations.

GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, a Company is required to have corporate organs that also form the Company's governance structure, as outlined in the following chart:



Secara ringkas peran dari masing-masing organ Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batasan yang ditetapkan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kebijakan pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, antara lain:

- Komite Audit;
- Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- Komite lain yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili

In summary, the roles of each of the Company's organs are as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a Company organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated in the Law and/or the Company's Articles of Association.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company organ tasked with general and/or specific oversight of the Company's management policies and providing advice to the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, including:

- Audit Committee;
- Nomination and Remuneration Committee; and
- Other committees established as needed and in accordance with applicable laws and regulations.

3. Board of Directors

The Board of Directors is a Company organ authorized and fully responsible for managing the Company's benefit, in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company both

Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam mendukung pelaksanaan GCG, Direksi dibantu oleh organ pendukung, yang meliputi:

- Sekretaris Perusahaan;
- Unit Audit Internal; dan
- Unit kerja terkait lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

inside and outside the courts, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In supporting the implementation of GCG, the Board of Directors is assisted by supporting organs, including:

- Corporate Secretary;
- Internal Audit Unit; and
- Other related operating units in accordance with applicable laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (III.G.1) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pemegang saham sebagai pemilik Perseroan memiliki forum tertinggi dalam pengambilan keputusan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang diselenggarakan secara berkala maupun sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, atau pada waktu lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara itu, RUPSLB dapat diselenggarakan di luar jadwal RUPST apabila dipandang perlu, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As the Company's owners, shareholders have the highest decision-making authority, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), which is held periodically or at any time as needed by the Company. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The GMS is held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, or at another time determined by the Financial Services Authority (OJK). An EGMS may be held outside the AGM schedule if deemed necessary, in accordance with applicable laws and regulations.

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai ketentuan dalam POJK No. 10/POJK.04/2017, penyelenggaraan RUPS meliputi tahapan-tahapan yang diatur sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS kepada OJK dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, termasuk pengungkapan Mata Acara RUPS;
2. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman, yang disampaikan pada situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI;
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pelaksanaan RUPS dan tanggal pemanggilan yang disampaikan melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI;
4. Pelaksanaan RUPS;

GMS STAGES

According to the provisions of POJK No. 10/POJK.04/2017, the GMS process includes the following stages:

1. Notification of the GMS to the OJK must be made no later than 5 (five) business days prior to the announcement of the GMS, regardless of the GMS announcement date, including disclosure of the GMS Agenda;
2. The announcement of the GMS shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS notice, excluding the date of the notice and announcement, and shall be published on the stock exchange website, the company website, and eASY.KSEI;
3. The GMS notice shall be made no later than 21 days prior to the GMS notice, excluding the date of the GMS notice and the date of the notice published on the stock exchange website, the company website, and eASY.KSEI;
4. The GMS event;

- | | |
|--|---|
| <p>5. Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS melalui situs web bursa efek, situs web perusahaan dan eASY.KSEI;</p> <p>6. Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelaksanaan RUPS.</p> | <p>5. The Summary of the GMS Minutes shall be submitted no later than 2 (two) business days after the GMS notice through the stock exchange website, the company website, and eASY.KSEI;</p> <p>6. The GMS Minutes shall be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 30 (thirty) calendar days after the GMS notice.</p> |
|--|---|

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

Hari/Tanggal | Day / Date : Rabu, 24 Juni 2025 / Wednesday, June 24, 2025

Tempat | Venue : Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau yang mewakili 1.409.513.953 (satu miliar empat ratus sembilan juta lima ratus tiga belas ribu sembilan ratus lima puluh tiga) saham atau sebesar 94,12% (sembilan puluh empat koma satu dua persen) dari 1.497.576.771 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Sementara jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir meliputi:

The meeting was attended by shareholders representing 1,409,513,953 (one billion four hundred nine million five hundred thirteen thousand nine hundred fifty-three) shares, representing 94.12% (ninety-four point one two percent) of the 1,497,576,771 (one billion four hundred ninety-seven million five hundred seventy-six thousand seven hundred seventy-one) shares, representing all issued and fully paid shares in the Company. The Board of Commissioners and Directors in attendance included:

| | | | |
|----------------------|---|--------------------------|---|
| Komisaris Independen | Sammy T.S. Lalamentik | Independent Commissioner | Sammy T.S. Lalamentik |
| Komisaris | Tomomasa Nishimura | Commissioner | Tomomasa Nishimura |
| Direktur Utama | Agustus Sani Nugroho | President Director | Agustus Sani Nugroho |
| Direktur | Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Pandjaitan | Director | Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Pandjaitan |
| Direktur | Andreas Sugiharjo Tjendana | Director | Andreas Sugiharjo Tjendana |
| Direktur | Keisuke Ito | Director | Keisuke Ito |
| Direktur | Fauqi Hapidekso | Director | Fauqi Hapidekso |

Pemegang saham dalam RUPST memutuskan hal-hal berikut: The shareholders at the AGMS resolved the following:

| Keputusan RUPS GMS Resolution | Implementasi Implementation |
|--|--------------------------------------|
| Mata Acara Pertama First Agenda | |
| <p>Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approving the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, and the report on all management and supervisory actions performed by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners during the financial year 2024, and granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their supervisory and management actions performed during the financial year ending December 31, 2024.</p> | Sudah diimplementasi/ implemented |

| Keputusan RUPS GMS Resolution | Implementasi Implementation |
|---|--------------------------------------|
| Mata Acara Kedua Second Agenda | |
| <p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya, serta untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga, maupun berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.</p> <p>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or an Independent Public Accountant from a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2025, and to determine the honorarium and other requirements. The authority also includes the appointment of a replacement Public Accounting Firm or the dismissal of the appointed Public Accounting Firm if, for any reason whatsoever, or as per Indonesian Capital Market regulations, the appointed Public Accounting Firm is unable to perform/complete its duties.</p> | Sudah diimplementasi/ implemented |
| Mata Acara Ketiga Third Agenda | |
| <p>Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025, dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>Approved the determination of the honorarium for the Company's Board of Commissioners and members of the Board of Directors, with the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2025, while still taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and the Company's financial condition.</p> | Sudah diimplementasi/ implemented |
| Mata Acara Keempat Fourth Agenda | |
| <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan b. Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. <ol style="list-style-type: none"> a. Granting authority to the Company's Board of Directors to set out each decision of this Annual GMS in a deed of statement of meeting decisions, submitting it to authorized officials, preparing reports, providing information, and taking other necessary legal actions regarding the content of each decision of this Annual GMS in order to comply with applicable legal provisions, without exception; and b. Stipulating that all decisions made and approved in this Meeting shall be effective as of the closing of this Annual GMS. | Sudah diimplementasi/ implemented |

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024
 Tempat : Equity Hall, Gedung Equity Tower, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau yang mewakili 1.409.513.953 (satu miliar empat ratus sembilan juta lima ratus tiga belas ribu sembilan ratus lima puluh tiga) saham atau sebesar 94,12% (sembilan puluh empat koma satu dua persen) dari 1.497.576.771 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Sementara jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir meliputi:

| | |
|----------------------|----------------------------|
| Komisaris Independen | Sammy T.S. Lalamentik |
| Komisaris | Tomomasa Nishimura |
| Direktur Utama | Agustus Sani Nugroho |
| Direktur | Andreas Sugiharjo Tjendana |
| Direktur | Keisuke Ito |
| Direktur | Fauqi Hapidekso |

Pemegang saham dalam RUPST memutuskan hal-hal berikut:

THE 2024 AGM

Day/Date : Wednesday, June 26, 2024
 Venue : Equity Hall, Equity Tower Building, Lower Ground, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta 12190, Indonesia

The meeting was attended by shareholders or those representing 1,409,513,953 (one billion four hundred nine million five hundred thirteen thousand nine hundred fifty-three) shares or 94.12% (ninety-four point one two percent) of 1,497,576,771 (one billion four hundred ninety-seven million five hundred seventy-six thousand seven hundred seventy-one) shares which are all shares that have been placed and fully paid in the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors who attended included:

| | |
|--------------------------|----------------------------|
| Independent Commissioner | Sammy T.S. Lalamentik |
| Commissioner | Tomomasa Nishimura |
| President Director | Agustus Sani Nugroho |
| Director | Andreas Sugiharjo Tjendana |
| Director | Keisuke Ito |
| Director | Fauqi Hapidekso |

The shareholders in the AGMS decided the following:

| Keputusan RUPS GMS Resolution | Implementasi Implementation |
|--|--------------------------------------|
| Mata Acara Pertama/ First Agenda | |
| Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan./ To approve the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 and the report on all management and supervisory actions carried out by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners during the financial year 2023, and to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. | Sudah diimplementasi/ implemented |
| Mata Acara Kedua/ Second Agenda | |
| Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Independen Bapak Ahmad Syakir dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya./ To approve the appointment of an Independent Public Accountant, Mr. Ahmad Syakir from the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm or other Public Accounting Firm registered with the OJK, to conduct an audit of the Company's books for the financial year ending on December 31, 2024 and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements. | Sudah diimplementasi/ implemented |

| Keputusan RUPS GMS Resolution | Implementasi Implementation |
|--|--|
| Mata Acara Ketiga/ Third Agenda | |
| <p>Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Rumenerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan./ To approve the determination of the honorarium for the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors by granting authority to the Company's Nomination and Remuneration Committee to determine the honorarium for the Company's Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors for 2024 while still taking into account the Company's financial condition.</p> | <p>Sudah diimplementasi/ implemented</p> |
| Mata Acara Keempat/ Fourth Agenda | |
| <p>Memberikan persetujuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan agenda RUPS Tahunan, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan setiap keputusan dalam RUPS Tahunan ini ke dalam akta pernyataan keputusan rapat, menyampaikannya kepada pejabat berwenang, membuat laporan, memberikan keterangan dan melakukan tindakan hukum lainnya yang diperlukan berkenaan dengan isi setiap keputusan RUPS Tahunan dimaksud guna memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tanpa terkecuali; dan Menetapkan bahwa semua keputusan yang ditetapkan dan disetujui dalam Rapat ini berlaku terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini. <p>Granting approval regarding matters related to the agenda of the Annual GMS, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> Granting power to the Company's Board of Directors to set out every decision in this Annual GMS into a deed of statement of meeting decisions, submitting it to authorized officials, making reports, providing information and taking other legal actions necessary regarding the contents of each decision of the Annual GMS in order to comply with applicable legal provisions, without exception; and Determining that all decisions determined and approved in this Meeting are effective as of the closing of this Annual GMS. | <p>Sudah diimplementasi/ implemented</p> |

DEWAN KOMISARIS (III.G.3) BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan pengurusan Perseroan. Selain melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait persyaratan jumlah minimum Komisaris Independen, di mana paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for overseeing and advising the Board of Directors in relation to managing the Company. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is also responsible for monitoring and ensuring that the Company's GCG implementation is effective, consistent, and sustainable.

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners comprises three members, one of whom serves as an Independent Commissioner. This composition complies with applicable laws and regulations, particularly the requirement for a minimum number of Independent Commissioners, where at least 30% (thirty percent) of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

| Nama/ Name | Jabatan/ Position |
|-----------------------------|---|
| Rheza Reynald Riady Susanto | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Tomomasa Nishimura | Komisaris / Commissioner |
| Sammy T.S. Lalamentik | Komisaris Independen / Independent Commissioner |

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dasar yang meliputi:

All members of the Board of Commissioners have met the basic criteria, which include:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum; Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- d. Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

- a. Possessing good morals, ethics, and integrity;
- b. Capable of performing legal acts; Within the 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
 1. Have never been declared bankrupt;
 2. Have never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 3. Have never been convicted of a crime that caused financial losses to the state and/ or related to the financial sector; and
 4. Have never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who, during their term of office:
 - Has never held an annual GMS;
 - Has never been accepted as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial report to the Financial Services Authority.
- c. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
- d. Possess knowledge and/ or expertise in the fields required by the Issuer or Public Company.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang memenuhi seluruh kriteria independensi sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta diangkat melalui

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who meets all independence criteria as stipulated in applicable laws and regulations and is appointed by the General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Komisaris Independen. Dalam menjalankan tugas dan kedudukannya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali. Dengan demikian, Komisaris Independen terbebas dari hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan bisnis atau hubungan lain yang berpotensi mempengaruhi independensinya dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Komisaris Independen bertindak secara objektif dan profesional semata-mata untuk kepentingan Perseroan, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya melalui surat pernyataan independensi yang disampaikan kepada Perseroan dan diinformasikan kepada pemegang saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi di mana Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perseroan memiliki kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan tertentu yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas, kewenangan, dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perseroan.

Kondisi benturan kepentingan tersebut dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak objektif, sehingga berpotensi berdampak negatif terhadap

(GMS). In carrying out their duties and positions, Independent Commissioners have no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders. Therefore, Independent Commissioners are free from financial, management, share ownership, business, or other relationships that could potentially affect their independence in carrying out their supervisory function.

Independent Commissioners act objectively and professionally solely in the Company's interests, guided by the principles of Good Corporate Governance (GCG). Independent Commissioners' primary duty is to oversee the company's management by the Board of Directors and to protect the interests of minority shareholders and other stakeholders. In carrying out their roles, Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not be an individual who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following term.
2. Does not own any shares, directly or indirectly, in the Company.
3. Not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

The Company's Independent Commissioners have declared their independence in a statement of independence submitted to the Company and communicated to shareholders, in accordance with applicable laws and regulations.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

A conflict of interest is a situation in which a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employee of the Company has a personal, family, or group interest that could potentially affect their objectivity in carrying out their duties, authorities, and responsibilities for the benefit of the Company.

This conflict of interest resulted in non-objective decision-making, potentially impacting negatively on the Company's performance, business sustainability, and long-

kinerja, keberlanjutan usaha, serta reputasi Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan mencegah terjadinya benturan kepentingan secara efektif.

Dewan Komisaris wajib menghindari seluruh bentuk benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Dalam hal terdapat potensi benturan kepentingan, Anggota Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengungkapkan dan mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan, serta melaporkannya kepada pimpinan atau pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan benturan kepentingan di Perseroan.

Guna memastikan penerapan prinsip independensi dan objektivitas, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:

1. Mengambil peluang bisnis Perseroan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
2. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.
3. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.
4. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
7. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
8. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.
9. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung

term reputation. Therefore, the Company is committed to effectively managing and preventing conflicts of interest.

The Board of Commissioners is obliged to avoid all forms of conflict of interest that could be detrimental to the Company. In the event of a potential conflict of interest, members of the Board of Commissioners are obliged to disclose and withdraw from the decision-making process, and report it to the management or the party responsible for managing conflicts of interest in the Company.

To ensure the implementation of the principles of independence and objectivity, members of the Board of Commissioners are not permitted to:

1. Take advantage of Company business opportunities for their own benefit, that of their family, their business group, and/or other parties.
2. Use Company assets, Company information, or their position as a member of the Board of Commissioners for personal gain or that of others, in violation of applicable laws and regulations and Company policies.
3. Compete with the Company, namely by using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the Company's.
4. Take personal advantage of Company activities, other than the salary and benefits received as a member of the Board of Commissioners, as determined by the GMS.
5. Maintain the confidentiality of confidential Company information entrusted to them in accordance with applicable laws and regulations.
6. Not to exploit their position for personal gain or for the benefit of another person or party that conflicts with the interests of the Company.
7. Avoid any activity that could affect their independence in carrying out their duties.
8. Disclosures should be made in the event of a conflict of interest, and the relevant Board of Commissioners member may not be involved in the Company's decision-making process related to such matter.
9. Not to hold other positions that could create a direct conflict of interest with the Company and/or that

dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

10. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
11. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (insider trading) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
12. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/ jabatannya.
13. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

Tidak dapat dinafikan terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

conflict with applicable laws and regulations.

10. Sign a statement of no conflict of interest (Integrity Pact) and declare in writing any matters that could potentially give rise to a conflict of interest for them and submit it to the GMS and/or the Financial Services Authority (OJK).
11. Comply with applicable laws and regulations, including refraining from engaging in insider trading for personal gain.
12. It is prohibited to give, offer, or accept, directly or indirectly, any compensation and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties with business relationships or competitors of the Company, for the purpose of obtaining information or anything not permitted by applicable laws and regulations, or to influence them to do or not do something related to their position/ office.
13. It is prohibited to give or accept gifts, parcels, flower arrangements, or other forms of assistance on religious holidays or other important/certain days from officials/ employees within government agencies and/or parties with business relationships.

It cannot be denied that there are affiliated relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholders, including:

1. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders.

Hingga 31 Desember 2025 terdapat hubungan afiliasi antara pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan, yaitu:

As of December 31, 2025, there are affiliated relationships between shareholders, members of the Board of Commissioners, and the Company's Board of Directors, namely:

| Nama/ Name | Jabatan/ Position | Hubungan/ Relationship |
|-------------------------------|---|--------------------------|
| Rheza Reynald Riady Susanto | Komisaris Utama/ President Commissioner | Saudara kandung/ sibling |
| Ruliff Redemptus Sena Susanto | Direktur/ Director | |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS (III.G.3.A)

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud Pasal 20 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
- Ketentuan mengenai pertanggungjawaban anggota Direksi sebagaimana dimaksud Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan *mutatis mutandis* berlaku bagi Dewan Komisaris.
- Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, as follows:

- The Board of Commissioners supervises and is responsible for overseeing management policies and the general management of both the Company and its business, and provides advice, in good faith, with full responsibility and prudence, to the Board of Directors.
- Under certain circumstances, the Board of Commissioners is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS in accordance with the authority stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- To support the effective implementation of its duties and responsibilities as referred to in Article 20 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee.
- Provisions regarding the accountability of members of the Board of Directors as referred to in Article 18 of the Company's Articles of Association apply *mutatis mutandis* to the Board of Commissioners.
- Members of the Board of Commissioners who have received approval from the Board of Commissioners Meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in granting approval to actions by the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours has the right to enter the building and grounds or other places used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters and other evidence, inspect and verify the condition of cash and other things and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

7. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dan keterangan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban Dewan Komisaris dan menyampaikan Berita Acara Rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
 8. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
 9. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya secara tertulis dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.
 10. Dewan Komisaris dapat melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
 12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ini.
 13. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara tersebut, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
 14. Rapat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan
7. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain explanations and statements from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners, to carry out the obligations of the Board of Commissioners and to submit Minutes of the Board of Directors Meeting after the Board of Directors Meeting is held.
 8. The Board of Commissioners Meeting has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors at any time if they act in a manner contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, or are detrimental to the Company's aims and objectives, or neglect their obligations.
 9. The Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss any member of the Board of Directors by stating the reasons in writing and not in conflict with these Articles of Association and other relevant laws and regulations.
 10. The Board of Commissioners may undertake management actions for the Company under certain circumstances for a specified period.
 11. The authority as referred to in Article 20 paragraph (10) of the Company's Articles of Association is determined based on the Articles of Association or a resolution of the GMS.
 12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In such a case, the Board of Commissioners Meeting has the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners, taking into account the provisions of these Articles of Association.
 13. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary GMS which will decide whether the relevant member of the Board of Directors will be dismissed permanently or returned to his/her original position, while the temporarily dismissed member of the Board of Directors will be given the opportunity to attend to defend himself/herself.
 14. The meeting as referred to in Article 20 paragraph (13) of the Company's Articles of Association is chaired by the President Commissioner and if he/she is absent, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by one of the other members of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be made in accordance with

ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan ini. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

15. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS (III.G.3.B)

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang didalamnya mencakup turunan dari Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK 33/POJK.04/2014. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan akuntabel.

Sebagai perangkat tata kelola, Pedoman memuat tahapan aktivitas kerja yang disusun secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh Organ Perseroan. Substansi Pedoman disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta praktik terbaik (best practices) dalam penerapan GCG.

RAPAT DEWAN KOMISARIS (III.G.3.C)

Keputusan Dewan Komisaris diambil melalui Rapat Dewan Komisaris atau secara sirkuler sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Direksi, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

the provisions contained in the Company's Articles of Association. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or are prevented from attending, which does not need to be proven to third parties, then the GMS is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or is prevented from attending, this does not need to be proven to other parties; then the GMS is chaired by one of the members of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or prevented from attending, then the GMS is chaired by a shareholder present at the GMS who is appointed from and by the GMS participants.

15. If the GMS is not held within 90 (ninety) days of the temporary dismissal, the temporary dismissal is legally null and void, and the person concerned is entitled to reassume their original position.
16. If a temporarily dismissed member of the Board of Directors is not present at the relevant GMS, the suspension must be notified to the person concerned, along with the reasons for the suspension.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which includes derivatives of the Company's Articles of Association and OJK Regulation 33/POJK.04/2014. This Charter serves as a reference for the Board of Commissioners in the decision-making process and in carrying out its duties and responsibilities effectively and accountably.

As a governance tool, the Charter outlines work activity stages that are structured, systematic, and easy to understand, so that they can be implemented consistently by all Company organs. The substance of the Charter is prepared with reference to the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, Shareholder directives, and best practices in the implementation of GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Decisions of the Board of Commissioners are made through a Board of Commissioners Meeting or through a circular meeting in accordance with applicable regulations. Board of Commissioners meetings are held at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners periodically holds coordination meetings with the Board of Directors, at least once every four months. A Board of Commissioners meeting is deemed valid and may make decisions if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris pada umumnya dilaksanakan secara terjadwal. Namun demikian, rapat dapat diselenggarakan di luar jadwal apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan agenda rapat yang akan dibahas. Dalam rapat internal Dewan Komisaris, Perseroan dapat mengundang anggota Direksi atau pejabat terkait lainnya untuk memberikan penjelasan atas agenda tertentu apabila diperlukan.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Bersama dengan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, serta disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyampaikan alasan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat dimaksud. Seluruh risalah rapat didokumentasikan dan disimpan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebanyak 100%. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Attendance | % |
|-----------------------------|---|-----------------------------------|--------------------------------|------|
| Rheza Reynald Riady Susanto | Komisaris Utama / President Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Tomomasa Nishimura | Komisaris / Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Sammy T. S. Lalamentik | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 6 | 6 | 100% |

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Dewan Komisaris 2025

| Tanggal Pelaksanaan Date | Agenda Rapat Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|--|--|---|
| 12 Februari 2025/ February 12, 2025 | Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company. | Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura |

Board of Commissioners meetings are generally held according to a schedule. However, meetings may be held outside of the schedule if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the meeting agenda to be discussed. In internal Board of Commissioners meetings, the Company may invite members of the Board of Directors or other relevant officials to provide explanations on specific agenda items, if necessary.

Decision-making is based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote. The results of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors must be recorded in minutes of the meeting, signed by all meeting participants, and distributed to all members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

If a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the meeting minutes, they must provide a written reason in a separate letter attached to the meeting minutes. All meeting minutes are documented and retained by the Company in accordance with applicable laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In 2025, the Board of Commissioners held six meetings with an average attendance of 100%. The Board of Commissioners' attendance report at these meetings can be seen in the following table:

Agenda, date, and participants of the Board of Commissioners Meeting in 2025

| Tanggal Pelaksanaan Date | Agenda Rapat Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|----------------------------------|--|---|
| 9 April 2025/ April 9, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2024;/ Review the Company's financial statements for the period 31 December 2024; 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company. | Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura |
| 11 Juni 2025/ June 11, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2024;/ Review the Company's integrated annual report for the period 31 December 2024; 2. Penelaahan laporan keuangan untuk periode Januari-Maret 2025;/ Review the Company's financial statements for the period January-March 2025; 3. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company. | Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura |
| 13 Agustus 2025/ August 13, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode April-Juni 2025;/ Review the Company's financial statements for the period April-June 2025; 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company. | Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura |
| 8 Oktober 2025/ October 8, 2025 | <p>Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company.</p> | Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura |

| Tanggal Pelaksanaan Date | Agenda Rapat Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|--------------------------------------|--|---|
| 10 Desember 2025 / December 10, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan laporan keuangan untuk periode Juli-September 2025;/ Review the Company's financial statements for the period July-September 2025; 2. Dewan Komisaris akan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan perihal dalam pelaksanaan proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas dan perihal penjualan gas & kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan/ The Board of Commissioner will provide suggestion to the Company's Board of Director regarding the implementation of the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas and regarding gas sales & field conditions of each subsidiary of the Company. | Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Tomomasa Nishimura |

Rapat Dewan Komisaris menghasilkan rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners meetings produce recommendations and decisions.

PELAKSANAAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 100%. Laporan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Board of Commissioners held three Joint Meetings with the Board of Directors, with an average attendance of 100%. The attendance report for the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings is shown in the following table:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Attendance | % |
|-------------------------------|---|-----------------------------------|--------------------------------|------|
| Rheza Reynald Riady Susanto | Komisaris Utama / President Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| Tomomasa Nishiura | Komisaris / Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| Sammy T.S. Lalamentik | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| Agustus Sani Nugroho | Direktur Utama / President Director | 3 | 3 | 100% |
| Iwan Gogo B.P. Panjaitan | Direktur/ Director | 3 | 3 | 100% |
| Ruliff Redemptus Sena Susanto | Direktur/ Director | 3 | 3 | 100% |
| Andreas S. Tjendana | Direktur/ Director | 3 | 3 | 100% |
| Fauqi Hapidekso | Direktur/ Director | 3 | 3 | 100% |
| Keisuke Ito | Direktur/ Director | 3 | 3 | 100% |

| Tanggal Pelaksanaan Date | Agenda Rapat Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|-------------------------------------|--|---|
| 9 April 2025/ April 9, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelahaan laporan keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2024;/ Review of the Company's financial statements for the period 31 December 2024; 2. Penelahaan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2025;/ Review of the Company's financial statements for the period January-March 2025; 3. Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; 4. Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura |
| 13 Agustus 2025/ August 13, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelahaan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2024;/Discussion of the Company's integrated annual report for the period 31 December 2024; 2. Penelahaan laporan keuangan Perseroan untuk periode April-Juni 2025;/ Review of the Company's financial statements for the period April-June 2025; 3. Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; 4. Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura |
| 10 Desember 2025/ December 10, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelahaan laporan keuangan Perseroan untuk periode Juli-September 2025;/ Review of the Company's financial statements for the period July-September 2025; 2. Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; 3. Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entias anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Rheza Reynald Riady Susanto Sammy T. S. Lalamentik Ruliff Redemptus Sena Susanto Tomomasa Nishimura |

Rapat Bersama Direksi menghasilkan Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris.

Joint meetings produce recommendations and decisions.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (III.G.3.D)

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

Kebijakan Umum

General Policy

Dewan Komisaris perlu memastikan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan baik. Untuk itu Anggota Dewan Komisaris secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan

The Board of Commissioners must ensure the proper implementation of its supervisory and advisory duties to the Board of Directors. To this end, Board of Commissioners members regularly receive relevant, independent,

pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Mekanisme pengembangan kompetensi ini dapat melalui pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi atau bentuk lainnya yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris.

Program Pengenalan

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bersifat wajib dan bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan, dapat pula dilakukan program pengenalan atas anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS (III.G.3.F)

Setiap tahun, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat program kerja Komite untuk periode satu tahun, termasuk indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) Komite. KPI tersebut ditetapkan sebagai tolok ukur dalam menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite, sesuai dengan Piagam masing-masing Komite serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilaksanakan melalui evaluasi atas kesesuaian antara Rencana Kerja Tahunan, KPI yang telah disepakati bersama Dewan Komisaris, serta realisasi pelaksanaan program kerja Komite selama tahun berjalan.

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan tingkat pencapaian KPI oleh masing-masing Komite yang telah ditetapkan sebelum dimulainya tahun anggaran. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan Piagam Komite, Rencana Kerja Tahunan, serta target KPI yang telah ditetapkan.

and ongoing training, knowledge development, and certification programs. These competency development mechanisms can include training, workshops, seminars, conferences, or other beneficial activities in improving the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.

Introduction Program

The Company conducts an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program is mandatory and aims to provide them with a comprehensive understanding of the Company. It may include presentations, meetings, visits to the Company's business units, document reviews, and other activities deemed appropriate. Where necessary, introduction programs may also be extended to subsidiaries and affiliated companies.

Training and Competency Improvement in 2025

The training and competency development programs attended by the Company's Board of Commissioners throughout 2025 are presented in the Social and Environmental Responsibility Section, under the Employee Training and Capacity Development Sub-section.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Each year, the Committees under the Board of Commissioners prepare and submit an Annual Work Plan outlining their one-year work programs, including Key Performance Indicators (KPIs). These KPIs serve as benchmarks for evaluating the Committees' performance in carrying out their duties and responsibilities, in accordance with their respective Charters and applicable laws and regulations.

The performance assessment process for these Committees involves evaluating the alignment between the Annual Work Plan, the KPIs agreed upon with the Board of Commissioners, and the implementation of the Committees' work programs during the year.

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of its Committees based on the level of KPI achievement established prior to the start of the fiscal year. In 2025, the Board of Commissioners concluded that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed their duties and responsibilities effectively and in accordance with their respective Charters, the Annual Work Plan, and the established KPI targets.

DIREKSI (III.G.2) BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham atau kuasanya. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib mengelola Perseroan secara profesional, penuh kehati-hatian, serta sesuai dengan kewenangan yang diberikan, demi kepentingan terbaik Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengurusan Perseroan kepada RUPS. Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri atas 6 (enam) orang anggota. Adapun susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

| Nama/ Name | Jabatan/ Position |
|-------------------------------|-------------------------------------|
| Agustus Sani Nugroho | Direktur Utama / President Director |
| Iwan Gogo B.P. Panjaitan | Direktur/ Director |
| Ruliff Redemptus Sena Susanto | Direktur/ Director |
| Andreas S. Tjendana | Direktur/ Director |
| Fauqi Hapidekso | Direktur/ Director |
| Keisuke Ito | Direktur/ Director |

Perseroan memastikan bahwa Direksi senantiasa menjunjung tinggi integritas, memiliki kompetensi, kepemimpinan serta pengalaman yang kuat di bidang masing-masing. Masing-masing anggota Direksi juga telah memenuhi persyaratan minimum untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, sebagaimana diatur Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT, UUPM, dan POJK 33/POJK.04/2014

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang berbeda-beda. Untuk itu komposisi Direksi perlu mempertimbangkan keberagaman kompetensi untuk memastikan pengambilan keputusan

The Board of Directors is the authorized organ of the Company and is fully responsible for managing the Company in pursuit of its interests and objectives, and for representing the Company both inside and outside the courts, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) from candidates proposed by the Shareholders or their proxies. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is obliged to manage the Company professionally, with due care, and in accordance with the authority granted to them, in the best interests of the Company.

In accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS and is responsible for submitting an accountability report to the GMS on the implementation of the Company's management. The Company's Articles of Association stipulate that the term of office of members of the Board of Directors is 5 (five) years.

As of December 31, 2025, the Board of Directors consists of 6 (six) members. The composition of the Board of Directors is as follows:

The Company ensures that the Board of Directors consistently upholds integrity, possesses strong competence, leadership, and experience in their respective fields. Each member of the Board of Directors has also met the minimum requirements for appointment as a member of the Company's Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws, including the Limited Liability Company Law (UUPT), the Capital Market Law (UUPM), and OJK Regulation (POJK) 33/POJK.04/2014.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Members of the Board of Directors typically have varying duties, responsibilities, and authorities. Therefore, the composition of the Board of Directors considers diverse competencies to ensure appropriate decision-making.

secara tepat. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah memiliki komposisi Direksi dengan kombinasi dari keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi di mana Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perseroan memiliki kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan tertentu yang berpotensi mempengaruhi pemanfaatan kedudukan dan kewenangan yang dimilikinya di Perseroan. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tidak dilakukan secara objektif, sehingga berpotensi berdampak terhadap pencapaian kinerja, keberlanjutan usaha, serta reputasi Perseroan dalam jangka panjang.

Direksi wajib menghindari seluruh bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Dalam hal terdapat potensi benturan kepentingan, anggota Direksi wajib mengungkapkan dan mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan terkait, serta melaporkannya kepada atasan atau pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan benturan kepentingan di Perseroan.

Demi menjaga menjaga independensi dan profesionalisme, maka setiap anggota Direksi harus menganut etika sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Pedoman GCG serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perseroan yang seimbang dengan kepentingan Stakeholders.
3. Menjalankan tugas dan kewajibannya dengan menempatkan kepentingan Direksi secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
4. Selama menjabat, Anggota Direksi tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengambil peluang bisnis Perseroan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS, untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
 - b. Memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

By December 31, 2025, the Company will have a Board of Directors with a combination of skills, knowledge, and experience that aligns with the organization's needs.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

A conflict of interest is a situation in which a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employee of the Company has a personal, family, or group interest that could potentially influence the use of their position and authority within the Company. This situation can result in duties and responsibilities not being carried out objectively, potentially impacting performance, business sustainability, and the Company's long-term reputation.

The Board of Directors is obliged to avoid all forms of potential conflicts of interest that could be detrimental to the Company. In the event of a potential conflict of interest, the Board of Directors member must disclose and withdraw from the relevant decision-making process, and report it to their superior or the party responsible for managing conflicts of interest within the Company.

To maintain independence and professionalism, each member of the Board of Directors must adhere to the following ethics:

1. Comply with applicable laws and regulations, the Articles of Association, the GCG Guidelines, and established Company policies.
2. Take stances, opinions, and actions based on objectivity, professionalism, and independence for the benefit of the Company, in a manner that balances the interests of stakeholders.
3. Carry out their duties and obligations by placing the interests of the Board of Directors as a whole above personal interests.
4. During their term of office, members of the Board of Directors are not permitted to:
 - a. Take advantage of Company business opportunities, other than the salary and benefits received as members of the Board of Directors, as determined by the GMS, for the benefit of themselves, their family, their business group, and/or other parties.
 - b. Use their position for personal gain or the benefit of another person or party that conflicts with the interests of the Company.

- | | |
|--|---|
| <p>c. Menggunakan aset Perseroan, informasi Perseroan atau jabatannya selaku Anggota Direksi untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan yang berlaku.</p> <p>d. Berkompetisi dengan Perseroan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (<i>inside information</i>) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perseroan.</p> <p>e. Merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perseroan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>f. Memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau entertainment dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhinya untuk melakukandan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.</p> <p>g. Memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.</p> | <p>c. Using Company assets, Company information, or their position as a member of the Board of Directors for personal or other interests, in violation of applicable laws and regulations and Company policies.</p> <p>d. Competing with the Company, namely, using inside knowledge/information to gain benefits for interests other than the interests of the Company.</p> <p>e. Holding other positions that may create a direct conflict of interest with the Company and/or that violate applicable laws and regulations.</p> <p>f. Providing or offering, or accepting, directly or indirectly, rewards and/or gifts, and/or grants and/or donations and/or entertainment in any form from parties with business relationships or competitors of the Company, for the purpose of obtaining information or something not permitted by applicable laws and regulations, or to influence them to do or not do something related to their position/office.</p> <p>g. Giving and receiving gifts, parcels, flower arrangements, and other forms of assistance on religious holidays or other important/certain days to officials/employees within government agencies and/or parties with whom they have business relationships.</p> |
| <p>5. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perseroan yang bersifat rahasia yang dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p> <p>6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.</p> <p>7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.</p> <p>8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (<i>insider trading</i>) untuk memperoleh keuntungan pribadi.</p> | <p>5. Maintaining the confidentiality of confidential Company information entrusted to them in accordance with applicable laws and regulations.</p> <p>6. Avoiding any activity that could affect their independence in carrying out their duties.</p> <p>7. Disclosing any conflict of interest, and the relevant Board of Directors member may not involve themselves in the Company's decision-making process related to such matter.</p> <p>8. Complying with applicable laws and regulations, including refraining from engaging in insider trading for personal gain.</p> |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI (III.G.2.A.)

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan seluruh tindakan pengurusan Perseroan bagi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direksi wajib senantiasa memperhatikan dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan batasan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Selain itu, Direksi berkewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Direksi mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perusahaan, diatur sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 (1) Anggaran Dasar Perseroan maka:
 - 1) Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan ini;
 - 2) Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan dengan kehati-hatian dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - 3) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - a. Dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is tasked and responsible for carrying out all management actions of the Company for the Company's benefit, in accordance with the Company's purposes and objectives. In carrying out these duties, the Board of Directors must always observe and comply with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Board of Directors is authorized to represent the Company both inside and outside of court, within the limits of its authority as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS decisions.

In addition, the Board of Directors is obligated to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and other GMS in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Board of Directors' Guidelines regulate the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in carrying out their management functions, as follows:

1. The Board of Directors is tasked with carrying out and is responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as set out in the Company's Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities as referred to in Article 18 (1) of the Company's Articles of Association, the following shall apply:
 - 1) The Board of Directors is obliged to hold an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as stipulated in laws and regulations and these Articles of Association;
 - 2) Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility, while adhering to applicable laws and regulations; and
 - 3) Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for any losses to the Company caused by the errors or negligence of a member of the Board of Directors in carrying out their duties, unless:
 - a. it can be proven that the loss was not due to their error or negligence.
 - b. they have carried out management in good faith, with full responsibility, and with full care for the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Tidak mempunya benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> c. Have no direct or indirect conflict of interest in management actions that result in losses; and d. have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses. |
|--|---|
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

| | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank); b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang; c. mengikat Perseroan sebagai Penjamin untuk kepentingan Pihak lain/badan hukum lain; d. menjaminkan harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih; dan/atau e. menjual, mengalihkan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih; harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> a. borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company money from a bank); b. establish a business or participate in another company, either domestically or internationally, or dispose of equity participation in another company without requiring the relevant permits; c. bind the Company as a Guarantor for the benefit of another Party/legal entity; d. pledge the Company's assets amounting to less than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in one or more transactions; and/or e. Selling, transferring, or relinquishing rights to the Company's assets amounting to less than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in one or more transactions must have the prior approval of the Board of Commissioners, or the deed must be co-signed by the Board of Commissioners. |
|---|--|
 4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, with the following limitations:

| | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. borrow or lend money on behalf of the Company (excluding withdrawing Company money from a bank); b. establish a business or participate in another company, either domestically or internationally, or dispose of equity participation in another company without requiring the relevant permits; c. bind the Company as a Guarantor for the benefit of another Party/legal entity; d. pledge the Company's assets amounting to less than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in one or more transactions; and/or e. Selling, transferring, or relinquishing rights to the Company's assets amounting to less than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in one or more transactions must have the prior approval of the Board of Commissioners, or the deed must be co-signed by the Board of Commissioners. | <ul style="list-style-type: none"> 4. Legal acts to transfer or relinquish rights, including relinquishing rights to trademarks and patents owned by the Company, or to pledge as collateral for debt, all or a value of 100% (one hundred percent) or a substantial portion, i.e., more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one fiscal year, whether in a single transaction or several independent or interrelated transactions, must be approved by a GMS conducted in accordance with the provisions of these Articles of Association and applicable laws and regulations. 5. The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine the division of duties and authority of each member of the Board of Directors, it is determined based on a Resolution of the Board of Directors Meeting. |
|--|--|

6. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
 7. Pihak yang berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan adalah:
 - a. Direktur Utama; atau
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi mewakili Perseroan.
 8. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.
 9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Pasal 18 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan.
 10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan dan atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 11. Dalam hal terdapat keadaan benturan kepentingan yang dimaksud dalam pasal 18 ayat (9) dan (10) Anggaran Dasar Perseroan maka untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan
6. Without prejudice to the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may grant written authorization to one or more proxies for and on behalf of the Company to perform certain legal acts as described in the power of attorney.
 7. The parties authorized to act for and on behalf of the Board of Directors on behalf of the Company are:
 - a. The President Director, or
 - b. In the event that the President Director is absent or unable to act for any reason whatsoever that does not need to be proven to a Third Party, then one of the other members of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors on behalf of the Company.
 8. Legal actions to conduct Material Transactions as defined in Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes to Core Business Activities must be approved by the Company's GMS under the conditions stipulated in Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes to Core Business Activities, the provisions of the Company's Articles of Association, and/or applicable relevant laws and regulations.
 9. If the Company has interests that conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the Company has interests that conflict with the interests of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners, one or more of whom, without prejudice to the provisions of Article 18 paragraph (5) of the Company's Articles of Association.
 10. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company if there is a court case between the Company and the relevant member of the Board of Directors, and/or the relevant member of the Board of Directors has interests that conflict with the interests of the Company.
 11. If there is a conflict of interest as referred to in Article 18 paragraphs (9) and (10) of the Company's Articles of Association, to carry out legal actions in the form of transactions containing a conflict of interest between the personal economic interests of the Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain approval from the GMS under the terms and conditions as stipulated in these Company's Articles of Association,

ini, dengan memperhatikan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta peraturan perundang-undangan terkait lain yang berlaku.

Masing-masing posisi Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

Agustus Sani Nugroho – Direktur Utama:

Menjalankan seluruh pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Direktur:

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan

Ruliff R.S. Susanto – Direktur :

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Andreas Sugihardjo Tjendana – Direktur:

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan dan strategi terkait dengan keuangan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Kemudian melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan pendanaan, investasi penyertaan, anggaran, treasury, perpajakan, asuransi dan akuntansi. Tugas dan tanggung jawab lainnya melakukan pembinaan Entitas Anak, serta melakukan koordinasi sesuai fungsi utama dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Fauqi Hapidekso – Direktur :

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

Keisuke Ito – Direktur:

Memimpin dan menerjemahkan kebijakan strategi yang terkait dengan kegiatan operasional dan pemeliharaan Perseroan, ke dalam proses bisnis, prosedur dan peraturan. Tugas dan tanggung jawab lainnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan perseroan.

taking into account Capital Market Supervisory Agency Regulation Number IX.E.1 concerning Conflicts of Interest in Certain Transactions and other applicable laws and regulations.

Each Director position has the following responsibilities:

Augustus Sani Nugroho – President Director:

Carries out all management of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, and represents the Company both inside and outside the courts in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan – Director:

Leads and translates strategic policies related to other duties and responsibilities, and carries out guidance and supervision of the Company's activities.

Ruliff R.S. Susanto – Director:

Leads and translates strategic policies related to other duties and responsibilities, and carries out guidance and supervision of the Company's activities.

Andreas Sugihardjo Tjendana – Director:

Leads and translates policies and strategies related to the Company's finances into business processes, procedures, and regulations. He also provides guidance and supervision of funding, investment, budgeting, treasury, taxation, insurance, and accounting activities. Other duties and responsibilities include developing subsidiaries and coordinating with internal and external parties within the company, in accordance with their primary functions.

Fauqi Hapidekso – Director:

Leads and translates strategic policies related to other duties and responsibilities, including developing and supervising the company's activities.

Keisuke Ito – Director:

Leads and translates strategic policies into the company's operational and maintenance activities into business processes, procedures, and regulations. Other duties and responsibilities include developing and supervising the company's activities.

PEDOMAN DIREKSI (III.G.2.B.)

Direksi memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Pedoman) dalam bentuk Piagam Direksi yang ditetapkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Direksi dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, akuntabel, dan sesuai dengan kewenangan yang diberikan.

Sebagai perangkat tata kelola, Pedoman memuat tahapan aktivitas kerja yang disusun secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat dilaksanakan secara konsisten oleh Direksi. Substansi Pedoman disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta praktik terbaik (best practices) dalam penerapan GCG.

RAPAT DIREKSI (III.G.2.C.)

Keputusan Direksi diambil melalui Rapat Direksi atau secara sirkuler sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selain itu, Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat koordinasi bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pelaksanaan kewajiban Direksi mengadakan rapat secara internal diatur dalam Piagam Direksi sekaligus menegaskan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berwenang mengambil keputusan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi pada umumnya dilaksanakan secara terjadwal. Namun demikian, rapat dapat diselenggarakan di luar jadwal apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan agenda rapat yang akan dibahas.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Hasil Rapat Direksi maupun Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, serta disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES

The Board of Directors has a Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Guidelines) in the form of a Board of Commissioners Charter, established and signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. These Guidelines serve as a reference for the Board of Directors in the decision-making process and in carrying out their duties and responsibilities effectively, accountably, and in accordance with their assigned authority.

As a governance tool, the Guidelines outline work activity stages that are structured, systematic, and easy to understand, implemented consistently by the Board of Directors. The substance of the Guidelines is formulated with reference to the principles of corporate law, the provisions of the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, Shareholder directives, and best practices of GCG.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors decisions are made in Board of Directors Meetings or through circulars in accordance with applicable regulations. Board of Directors meetings are held at least once a month. In addition, the Board of Directors periodically holds coordination meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. The Board of Directors' obligation to hold internal meetings is regulated in the Board of Directors Charter and also reinforced by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

A Board of Directors meeting is deemed valid and authorized to make decisions if attended by a majority of the Board of Directors. Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners must be held periodically, at least once every four months.

Board of Directors meetings are generally held on a schedule. However, meetings may be held outside of the schedule if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from one or more members of the Board of Directors, stating the meeting agenda to be discussed.

Decisions are made based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote. The results of Board of Directors meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners must be recorded in minutes of the meeting, signed by all attendees, and distributed to all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, yang bersangkutan wajib menyampaikan alasan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat dimaksud. Seluruh risalah rapat didokumentasikan dan disimpan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2025 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Direksi sebanyak 100%. Laporan kehadiran Direksi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Attendance | % |
|-------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|------|
| Agustus Sani Nugroho | Direktur Utama / President Director | 12 | 12 | 100% |
| Iwan Gogo B.P. Panjaitan | Direktur/ Director | 12 | 12 | 100% |
| Ruliff Redemptus Sena Susanto | Direktur/ Director | 12 | 12 | 100% |
| Andreas S. Tjendana | Direktur/ Director | 12 | 12 | 100% |
| Fauqi Hapidekso | Direktur/ Director | 12 | 12 | 100% |
| Keisuke Ito | Direktur/ Director | 12 | 12 | 100% |

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Direksi 2025

| Tanggal Pelaksanaan Date | Agenda Rapat Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|---|--|--|
| 15 Januari 2025/ January 15, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2024;/ Discussion of the Company's financial statements and integrated annual report for the period 31 December 2024; Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and; Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso |
| 12 Februari 2025/ February 12, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2024;/ Discussion of the Company's financial statements and integrated annual report for the period 31 December 2024; Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso |

If a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners does not sign the minutes of a meeting, they provide a written reason in a separate letter attached to the meeting minutes. All meeting minutes are documented and retained by the Company in accordance with applicable laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with an average attendance of 100%. The Board of Directors' attendance report at meetings can be seen in the following table:

| Tanggal Pelaksanaan Date | Agenda Rapat Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|----------------------------------|---|---|
| 12 Maret 2025/ March 12, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan keuangan dan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2024;/ Discussion of the Company's financial statements and integrated annual report for the period 31 December 2024; Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | <p>Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso</p> |
| 9 April 2025/ April 9, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan tahunan terintegrasi Perseroan untuk periode 31 Desember 2024;/ Discussion of the Company's integrated annual report for the period 31 December 2024; Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Januari-Maret 2025;/ Discussion of the Company's financial statements for the period January-March 2025; Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas. | <p>Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso</p> |
| 14 Mei 2025/ May 14, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan agenda untuk rapat umum pemegang saham tahunan/ Discussion of the agenda for the annual general meeting of shareholders; Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | <p>Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso</p> |
| 11 Juni 2025/ June 11, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan persiapan rapat umum pemegang saham tahunan/ Discussion of the preparation for the annual general meeting of shareholders Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas. | <p>Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso</p> |
| 9 Juli 2025 / July 9, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode April-Juni 2025;/ Discussion of the Company's financial statements for the period April-June 2025; Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | <p>Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso</p> |

| Tanggal Pelaksanaan Date | Agenda Rapat Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|--|---|--|
| 13 Agustus 2025/ August 13, 2025 | Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso |
| 10 September 2025/ September 10, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas;/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso |
| 8 Oktober 2025/ October 8, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan laporan keuangan Perseroan untuk periode Juli-September 2025;/ Discussion of the Company's financial statements for the period July-September 2025; Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas;/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso |
| 12 November 2025/ November 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas;/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso |
| 10 Desember 2025/ December 10, 2025 | <ol style="list-style-type: none"> Laporan perkembangan untuk proyek Sumber yang terletak di Tuban, Jawa Timur, yang dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sumber Aneka Gas; dan/ Status update for the Sumber project located in Tuban, East Java, which was implemented by Company's subsidiary, namely PT Sumber Aneka Gas; and Laporan perkembangan penjualan gas, kondisi lapangan masing-masing entitas anak Perseroan./ Status update of gas sales, field conditions of each subsidiary of the Company. | Agustus Sani Nugroho Andreas Sugihardjo Tjendana Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keisuke Ito Ruliff R. S. Susanto Fauqi Hapidekso |

Rapat Direksi menghasilkan rekomendasi dan Keputusan Direksi.

Board of Directors meetings produce recommendations and decisions.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI (III.G.2.D.)

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Kebijakan Umum

General Policy

Anggota Direksi didorong untuk secara berkelanjutan mengikuti program pelatihan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan pengetahuan yang relevan dengan peran dan tanggung jawabnya. Program tersebut mencakup kegiatan pendidikan dan sertifikasi yang bersifat mandiri, berkesinambungan, serta selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

Board of Directors members are encouraged to continuously participate in training, competency development, and knowledge enhancement programs relevant to their roles and responsibilities. These programs include independent, ongoing education and certification activities that align with regulatory developments and best corporate governance.

Untuk memfasilitasi pembaruan pengetahuan tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, atau bentuk kegiatan pengembangan lainnya yang dinilai dapat meningkatkan efektivitas kinerja dan kualitas pengambilan keputusan Direksi.

Program Pengenalan

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan program pengenalan bagi Direksi yang baru diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bersifat wajib dan bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman terkait Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis Perusahaan dan pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan. Apabila dibutuhkan, dapat pula dilakukan program pengenalan atas anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI (III.G.2.E. DAN III.G.2.F.)

Direksi didukung oleh dua unit kerja yang memiliki peran dan tanggung jawab utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Setiap tahun, kedua unit kerja tersebut menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat program kerja untuk periode satu tahun, termasuk indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI). KPI ditetapkan sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja, sesuai dengan piagam unit kerja serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penilaian kinerja unit kerja dilakukan melalui evaluasi atas kesesuaian antara Rencana Kerja Tahunan, KPI yang telah disepakati bersama Direksi, serta realisasi pelaksanaan program kerja selama tahun berjalan.

Penilaian kinerja unit kerja dilakukan oleh Direksi berdasarkan tingkat pencapaian KPI yang telah ditetapkan sebelum dimulainya tahun anggaran. Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan serta target KPI yang telah ditetapkan.

To facilitate this knowledge update, the Company provides opportunities for Board of Directors members to participate in training, workshops, seminars, conferences, or other development activities deemed effective in improving the Board of Directors' performance and the quality of their decision-making.

Induction Program

The Company holds an induction program for the newly appointed Board of Directors. This activity is mandatory and aims to introduce new Board of Directors members to the Company. The Company's induction program may include presentations, meetings, visits to the Company's business units, document reviews, or other programs deemed appropriate for the Company where the program is implemented. If necessary, induction programs may also be conducted for subsidiaries and affiliated companies.

Training and Competency Improvement Programs in 2025

The training and competency improvement programs participated in by the Company's Board of Directors throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is supported by two work units with primary roles and responsibilities: the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Each year, these two work units prepare and submit an Annual Work Plan, which outlines the work program for a one-year period, including key performance indicators (KPIs). KPIs are established as benchmarks for assessing the success of each work unit's implementation of its duties and responsibilities, in accordance with the work unit charter and applicable laws and regulations.

The business unit performance assessment process involves the alignment between the Annual Work Plan, the KPIs agreed upon with the Board of Directors, and the implementation of the work program during the current year.

The Board of Directors assesses work unit performance based on the level of achievement of the KPIs established before the start of the fiscal year. In 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit had carried out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the Annual Work Plan and established KPI targets.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (III.G.3.E)

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Program Kerja Tahunan serta Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI) sebagai sasaran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat pencapaian KPI tersebut menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama periode satu tahun, yang dilakukan melalui perbandingan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan.

Penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment). Acuan penilaian adalah tingkat pencapaian KPI masing-masing organ Perseroan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham atau kuasanya untuk memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dalam rangka pengambilan keputusan atas persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang direncanakan untuk diselenggarakan pada tahun 2026. Adapun hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 telah disampaikan dan dapat dilihat pada bagian ini, Sub-bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS (III.G.4.)

Pengangkatan dan pemberhentian serta penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Prosedur Nominasi

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan kewenangan Pemegang Saham. Seluruh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan formil, materil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada Pedoman. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Each year, the Board of Commissioners and Board of Directors establish an Annual Work Program and Key Performance Indicators (KPIs) as performance targets for the Board of Commissioners and Board of Directors. The achievement levels of these KPIs serve as the basis for assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors over a one-year period, by comparing actual performance with established targets.

The annual performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism. The assessment benchmark is the level of achievement of the KPIs of each company's organization. The results of this assessment are then submitted to Shareholders or their proxies for approval through the General Meeting of Shareholders (GMS), which will then be used to make decisions on the approval and ratification of the Annual Report and Financial Statements, including the Board of Commissioners' Report on the implementation of the Company's supervisory function for the relevant fiscal year.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 financial year will be requested for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), scheduled to be held in 2026. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 financial year have been submitted and can be found in this section, General Meeting of Shareholders Subsection.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal, as well as the determination of the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, are under the authority of the Shareholders, and are carried out through the GMS mechanism.

Nomination Procedure

The appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is under the authority of the Shareholders. All prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the formal, material, and other requirements stipulated in the Guidelines. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is made by the Shareholders through a GMS Resolution.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dan mengacu pada hasil RUPS. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Kinerja Perusahaan;
3. Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;
5. Regulasi lain yang terkait.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Keputusan agenda ketiga RUPST yang berlangsung pada 24 Juni 2025, pemegang saham menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025 dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Besarnya Remunerasi

Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi menjadi dasar bagi pemegang saham menetapkan kebijakan atas besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

Procedure and Implementation of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is implemented and refers to the results of the GMS. The decision to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the Annual GMS. The structure, policies, and remuneration amounts for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by considering the following factors:

1. Applicable laws and regulations;
2. Company performance;
3. Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of companies with the same type and scale as the Company;
5. Other relevant regulations.

Remuneration Structure

Based on the Resolution of the third agenda item of the AGMS held on June 24, 2025, shareholders approved the determination of the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, granting authority to the Nomination and Remuneration Committee to determine the honorarium for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for 2025, while still taking into account the Company's financial condition.

Remuneration Amount

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors serve as the basis for shareholders to determine the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. This policy is reviewed periodically and adjusted to reflect the Company's capabilities.

| Jabatan Position | Komponen Remunerasi Remuneration Components | 2025 | 2024 |
|-----------------------------|--|------------------|------------------|
| Direksi dan Dewan Komisaris | Total Remunerasi | Rp13.086.200.000 | Rp13.725.400.000 |

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (III.G.5.) SHARIAH SUPERVISORY BOARD

Perseroan tidak secara spesifik melakukan kegiatan usaha berbasis syariah. Untuk itu Perseroan tidak membentuk Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not specifically engage in Sharia-compliant business activities. Therefore, the Company has not established a Sharia Supervisory Board.

KOMITE AUDIT (III.G.6.) AUDIT COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK 55 /POJK.04/2015, dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan dengan Piagam Komite Audit. Susunan Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The Company has an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company, in accordance with applicable laws and regulations. The Company's Audit Committee complies with POJK 55/POJK.04/2015, with the duties and responsibilities of the Audit Committee stipulated in the Audit Committee Charter. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Akta Pengangkatan Appointment deed |
|------------------------|---|--|
| Sammy T. S. Lalamentik | Ketua Komite/ Chairman of the Committee | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2021 |
| Syaefudin | Anggota Komite/ Member of the Committee | |
| Dewi Intan Permatasari | Anggota Komite/ Member of the Committee | |

PROFIL KOMITE AUDIT (III.G.6.A,B,C,D,E,.)

| | |
|---|--|
| Nama/ Name | : Sammy T. S. Lalamentik |
| Jabatan/ Position | : Ketua Komite Audit |
| Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report | |
| Nama/ Name | : Syaefudin |
| Jabatan/ Position | : Anggota Komite Audit sejak tahun 2020/ Member of Audit Committee since 2020 |
| Usia/ Age | : 55 tahun |
| Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile | : Indonesia dan berdomisili di Jakarta |
| Pendidikan/ Education | : Pendidikan tinggi dari Universitas Borobudur, Jakarta, pada tahun 1993./ Higher education from Borobudur University, Jakarta, in 1993. |
| Pengalaman/ Experience | : Beliau berkarir di PT Kemang Food Industries sejak tahun 1997./ He has had a career at PT Kemang Food Industries since 1997. |
| Nama/ Name | : Dewi Intan Permatasari |
| Jabatan/ Position | : Anggota Komite Audit sejak tahun 2020/ Member of Audit Committee since 2020 |
| Usia/ Age | : 31 tahun |
| Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile | : Indonesia dan berdomisili di Jakarta |
| Pendidikan/ Education | : Pendidikan tinggi di bidang Akuntansi STIE Mahaputra, Riau, pada tahun 2016./ Higher education in Accounting from STIE Mahaputra, Riau, in 2016. |
| Pengalaman/ Experience | : Karir beliau diawali sebagai accounting staff di IPI Leppindo, Pekanbaru, antara tahun 2012 - 2017, Accounting Branch di PT Parastar Distrindo antara tahun 2017 - 2019, dan sejak tahun 2019 berkarir sebagai Accounting Staff di PT Kemang Food Industries./ Her career began as an accounting staff at IPI Leppindo, Pekanbaru, between 2012 - 2017, Accounting Branch at PT Parastar Distrindo between 2017 - 2019, and since 2019 she has had a career as an Accounting Staff at PT Kemang Food Industries. |

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT (III.G.6.F.)

Masa jabatan anggota Komite Audit yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris menyesuaikan namun tidak lebih dari masa bakti Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT (III.G.6.G.)

Setiap anggota Komite Audit berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Audit juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, sebagai pedoman kerja yang disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris Nomor: 137/SK-KOM/SE/VIII/18 tanggal 13 Agustus 2018. Piagam Komite Audit mengatur hal-hal pokok mengenai eksistensi Komite Audit, yaitu dasar hukum, maksud dan tujuan, peran dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat dan pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit memperkuat POJK No. 55/POJK.04/2015, mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yang meliputi:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;

TERM AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The term of office of Audit Committee members who are also members of the Board of Commissioners will follow the term of office of the Company's Commissioners. The term of office of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners will be adjusted to, but not exceed, the term of office of the Board of Commissioners. Audit Committee members may be re-elected for one subsequent term, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

Each Audit Committee member is obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of Audit Committee members is also ensured by having no financial or kinship ties with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the major/controlling shareholders, and not owning any shares in the Company, directly or indirectly. Therefore, the Audit Committee can submit reports in an objective, accountable, and reliable manner.

AUDIT COMMITTEE GUIDELINES

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which serves as a working guideline, ratified by the Board of Commissioners' Decree No. 137/SK-KOM/SE/VIII/18 dated August 13, 2018. The Audit Committee Charter regulates the main aspects of the Audit Committee's existence, including the legal basis, purpose and objectives, roles and responsibilities, authority, structure and membership, meetings, and reporting.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee Charter reinforces POJK No. 55/POJK.04/2015, which regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee, which include:

1. Reviewing financial information to be released by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Issuer's or Public Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Issuer's or Public Company's activities;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided; 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees; 5. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings; 6. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; 7. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company; 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company; and 9. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company. |
|--|--|

Atas tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT (III.G.6.H.)

Anggota Komite Audit secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program

In accordance with its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authority:

1. Accessing necessary documents, data, and information regarding the company's employees, funds, assets, and resources;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties other than Audit Committee members as needed to assist in the implementation of its duties (if necessary); and
4. Exercising other authority granted by the Board of Commissioners.

All Audit Committee members have declared their independence by signing a statement of independence and submitting it to the Board of Commissioners.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Audit Committee members regularly receive relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and

pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

competency improvement programs attended by Audit Committee members throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

RAPAT KOMITE AUDIT (III.G.6.1.)

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Komite Audit pada tahun 2025 melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100%. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee Charter stipulates that the Audit Committee shall hold regular meetings at least once every three months. Audit Committee meetings may be held if attended by more than 50 percent of the total membership. Decisions at Audit Committee meetings are made by deliberation to reach consensus. In 2025, the Audit Committee held 4 meetings, with an average attendance of 100%. The Audit Committee's attendance report at meetings is shown in the following table:

| Nama Name | Jabatan Position | Jumlah Rapat Number of Meeting | Jumlah Kehadiran Attendance | % |
|------------------------|---|--------------------------------|-----------------------------|------|
| Sammy T. S. Lalamentik | Ketua Komite/ Chairman of the Committee | 4 | 4 | 100% |
| Syaefudin | Anggota Komite/ Member of the Committee | 4 | 4 | 100% |
| Dewi Intan Permatasari | Anggota Komite/ Member of the Committee | 4 | 4 | 100% |

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Komite Audit 2025

| Tanggal Pelaksanaan Date | Agenda Rapat Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|---------------------------------------|--|---|
| 24 Januari 2025 January 24, 2025 | Rapat Hasil Audit Tahun 2024 2024 Audit Results Meeting | - Sammy T. S. Lalamentik - Dewi Intan Permatasari - Syaefudin |
| 17 April 2025 April 17, 2025 | Rapat Program Kerja Audit Tahun 2024 dan Hasil Audit Kuartal I Tahun 2025 2024 Audit Work Program Meeting and Q1 2025 Audit Results | - Sammy T. S. Lalamentik - Dewi Intan Permatasari - Syaefudin |
| 24 Juli 2025 July 24, 2025 | Rapat Hasil Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025 2025 Mid-Year Financial Report Results Meeting | - Sammy T. S. Lalamentik - Dewi Intan Permatasari - Syaefudin |
| 18 Desember 2025 December 18, 2025 | Rapat Perencanaan Laporan Keuangan Tahun 2026 dan hasil Audit Kuartal III Tahun 2025 2026 Financial Report Planning Meeting and Q3 2025 Audit Results | - Sammy T. S. Lalamentik - Dewi Intan Permatasari - Syaefudin |

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2025 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2024.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2025.

THE IMPLEMENTATION OF THE THE AUDIT COMMITTEE DUTIES IN 2025

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2025 includes:

1. Reviewing the audit results of the 2024 Financial Report.
2. Reviewing the Financial Report of the Financial Report for the first quarter of 2025.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025.</p> <p>4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2025.</p> <p>5. Mempelajari kualifikasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 20245</p> | <p>3. Reviewing the Financial Statements of the 2025 Mid-Year Financial Statements.</p> <p>4. Reviewing the Financial Statements of the 3rd Quarter Financial Statements of 2025.</p> <p>5. Studying the qualifications of the Public Accounting Firm and Public Accountant for the Audit of the 2025 Financial Year.</p> |
|--|---|

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.) NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.M.)

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris, dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, terkait nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan hingga 31 Desember 2025, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 24 Juni 2025, sebagai berikut:

FUNCTIONS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the Board of Commissioners, with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities regarding nomination and remuneration objectively, effectively, and efficiently, in accordance with HR management and GCG principles.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, in accordance with the Decree of the Company's Board of Commissioners concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee dated June 24, 2025, is as follows:

| Nama Name | Jabatan Position | Akta Pengangkatan Appointment deed |
|-----------------------------|---|---|
| Sammy T.S. Lalamentik | Ketua Komite/ Chairman of the Committee | Keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 Juni 2025 The Board of Commissioners Decree dated June 24, 2025 |
| Rheza Reynald Riady Susanto | Anggota Komite/ Member of the Committee | |
| Bunga Asih Lasmini | Anggota Komite/ Member of the Committee | |

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.A,B,C,D,E,.)

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama/ Name : **Sammy T.S. Lalamentik**

Jabatan/ Position : Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Chairman of Remuneration and Nomination Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report

Nama/ Name : **Rheza Reynald Riady Susanto**

Jabatan/ Position : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Chairman of Remuneration and Nomination Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
His profile presented in the Board of Commissioners Profile in the Annual Report

| | |
|---|--|
| Nama/ Name | : Bunga Asih Lasmini |
| Jabatan/ Position | : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Chairman of Remuneration and Nomination Committee |
| Usia/ Age | : 34 tahun |
| Warga Negara dan Domisili/ Citizenship and Domicile | : Indonesia dan berdomisili di Jakarta/ Indonesian and domicile in Jakarta |
| Pendidikan/ Education | : Sarjana di Bidang Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran, Bandung tahun 2017 Bachelor Degree in Business Management Padjadjaran University, Bandung, in 2017 |
| Pengalaman/ Experience | : Beliau menjabat sebagai HRGA Manager di Perseroan sejak tahun 2025. Sebelumnya beliau berkarir sebagai HRGA Manager di PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2022 - 2025, dan Government & Stakeholder Relations Supervisor di PT Suryacipta Swadaya pada tahun 2021. |

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.F.)

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris akan mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris menyesuaikan namun tidak lebih dari masa bakti Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.G.)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga dipastikan dengan tidak memiliki keterikatan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan

TERM AND TERM OF OFFICE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are also members of the Board of Commissioners will follow the term of office of the Company's Commissioners. The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners shall be adjusted to, but shall not exceed, the term of office of the Board of Commissioners. Members of the Nomination and Remuneration Committee may be re-elected for one subsequent term, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE STATEMENT

Members of the Nomination and Remuneration Committee are obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The independence of Nomination and Remuneration Committee members is also ensured by their absence of financial or family ties with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or major/controlling shareholders, and their direct or indirect ownership of Company shares. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee can submit reports objectively, accountably, and responsibly.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.H.)

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris No. 136/SK-KOM/SE/VIII/18 tanggal 13 Agustus 2018. Piagam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur hal-hal pokok mengenai eksistensi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu dasar hukum, maksud dan tujuan, peran dan tanggung jawab, wewenang, struktur dan keanggotaan, rapat dan pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.I)

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang meliputi :

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/POJK.04/2014 mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, yang meliputi:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE GUIDELINES

The Nomination and Remuneration Committee has work guidelines set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter, ratified by the Board of Commissioners Decree No. 136/SK-KOM/SE/VIII/18 dated 13 August 2018. The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the main aspects of the Nomination and Remuneration Committee's existence, including the legal basis, purpose and objectives, roles and responsibilities, authority, structure and membership, meetings, and reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee, including:

A. Related to the Nomination Function:

The Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK No. 34/POJK.04/2014 regulate the duties, responsibilities, and authority of the Nomination and Remuneration Committee, including:

A. Duties and Responsibilities

1. Related to the Nomination Function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation purposes;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - d. Provide proposals for qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi;
 - ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

B. Wewenang

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.J.)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

2. Regarding the Remuneration Function:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Remuneration Structure;
 - ii. Remuneration Policy; and
 - iii. Remuneration Amount;
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

B. Authority

1. Based on a written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee may access records or information regarding employees, funds, assets, and other Company resources related to the performance of its duties.
2. In exercising its authority, the Nomination and Remuneration Committee may collaborate with its partners, including other Board of Commissioners Committees, relevant teams at the Management level, particularly in Human Resources, Internal Audit, and related Company units, in accordance with work procedures and applicable regulations.
3. The Nomination and Remuneration Committee may engage experts and/or consultants/independent parties to assist in the implementation of its duties with the written approval of the Board of Commissioners and at the Company's expense (if necessary).
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' letter of assignment.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT FOR NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Members of the Nomination and Remuneration Committee regularly receive relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by Nomination and Remuneration Committee members throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (III.G.7.K.)

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 100%. Laporan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

| Nama/ Name | Jabatan/ Position | Jumlah Rapat/ Number of Meeting | Jumlah Kehadiran/ Attendance | % |
|-----------------------------|---|------------------------------------|---------------------------------|-------|
| Sammy T.S. Lalamentik | Ketua Komite/ Chairman of the Committee | 3 | 3 | 100% |
| Rheza Reynald Riady Susanto | Anggota Komite/ Member of the Committee | 3 | 3 | 100% |
| Gusti Ayu Nyoman S | Anggota Komite/ Member of the Committee | 2 | 2 | 66,7% |
| Bunga Asih Lasmini | Anggota Komite/ Member of the Committee | 1 | 1 | 33,3% |

Agenda, tanggal & Peserta Rapat Komite Nominasi & Remunerasi 2025.

| Tanggal Pelaksanaan Date | Agenda Rapat Agenda | Peserta Rapat Meeting Participants |
|---|---|--|
| 24 Januari 2025 January 24, 2025 | Program SDM 2026 dan Laporan Realisasi 2024 2026 HR Program and 2024 Implementation Report | - Sammy T. S. Lalamentik - Rheza R. R. Susanto - Gusti Ayu Nyoman S. |
| 22 Mei 2025 May 22, 2025 | Rencana program efektifitas SDM HR Effectiveness Program Plan | - Sammy T. S. Lalamentik - Rheza R. R. Susanto - Gusti Ayu Nyoman S. |
| 25 September 2025 September 25, 2025 | Rencana Remunerasi 2025 2025 Remuneration Plan | - Sammy T. S. Lalamentik - Rheza R. R. Susanto - Bunga Asih Lasmini |

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025 (III.G.7.L.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 meliputi:

1. Mengkaji Remunerasi untuk Tahun 2025
2. Menelaah kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Merekomendasikan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan peraturan terbaru, kinerja, tanggung jawab, hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2026

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee Charter stipulates that the Nomination and Remuneration Committee shall hold regular meetings at least once every four months. Nomination and Remuneration Committee meetings may be held if attended by more than 50 percent of the total membership. Decisions at Nomination and Remuneration Committee meetings are made by deliberation to reach consensus.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings, with an average attendance of 100% of members. The attendance report of the Nomination and Remuneration Committee at the meeting can be seen in the following table:

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION ON COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 includes:

1. Reviewing Remuneration for 2025
2. Reviewing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Recommend remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the latest regulations, performance, responsibilities, and rights of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2026.

KOMITE LAINNYA (III.G.8) OTHER COMMITTEES

Perseroan pada tahun 2025 tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

By 2025, the Company will have no other committees under the Board of Commissioners other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

SEKRETARIS PERSEROAN (III.G.9.) CORPORATE SECRETARY

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjalankan peran memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Pembentukan Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK 35/POJK.04/2014, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi Perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi.No.166/SKDIR/IX/18 tanggal 19 September 2018., Perseroan mengangkat Andre Rachman sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company has established a Corporate Secretary to ensure the transparency of public company information. The establishment of a Corporate Secretary is regulated by POJK 35/POJK.04/2014, which is essentially intended to improve services to shareholders and investors for public companies. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director. Based on Board of Directors Decree No. 166/SKDIR/IX/18 dated September 19, 2018, the Company appointed Andre Rachman as Corporate Secretary.

Corporate Secretary memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi. Peran esensial Sekretaris Perusahaan meliputi:

The Corporate Secretary has access to material and relevant information related to the Company and is familiar with capital market laws and regulations, particularly those related to information disclosure. The essential roles of the Corporate Secretary include:

1. hubungan dengan pemegang saham;
2. hubungan dengan pemangku kepentingan termasuk media;
3. menjamin kepatuhan perusahaan (khususnya Direksi, Dewan Komisaris, serta perangkat Organ Pendukung Dewan Komisaris) dan GCG khususnya untuk ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal;
4. arsip dan kesekretariatan khususnya terkait dengan dokumentasi rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, dan RUPS dapat berjalan efektif dan efisien dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG.

1. Liaison with shareholders;
2. Liaison with stakeholders, including the media;
3. Ensuring compliance by the company (particularly the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' supporting bodies) and GCG, particularly with capital market regulations;
4. Archives and secretariat, particularly those related to documentation of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meetings, and GMS, can run effectively and efficiently by paying attention to the provisions of laws and regulations and GCG principles.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN (III.G.9.A,B,C,D.)

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

| | |
|---|---|
| Nama/ Name | : Andre Rachman |
| Jabatan/ Position | : Sekretaris Perusahaan |
| Usia/ Age | : 35 tahun/ 35 years |
| Warga Negara dan Domisili Nationality and Domicile | : Indonesia dan berdomisili di Jakarta Indonesian and domicile in Jakarta |
| Pendidikan/ Education | : Sarjana Hukum yang diraih dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2013. Bachelor of Law obtained from Padjajaran University, Bandung in 2013. |
| Pengalaman/ Experience | : Associate pada Nugroho, Panjaitan & Partners antara tahun 2014 – 2018, sebelum kemudian melanjutkan sebagai Staf Legal di PT Gasuma Federal Indonesia antara tahun 2017-2018. Associate at Nugroho, Panjaitan & Partners between 2014 - 2018, before continuing as Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia between 2017-2018. |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK 35/POJK.04/2014, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
- Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
- Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN (III.G.9.E.)

Sekretaris Perusahaan secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN 2025 (III.G.9.F.)

Atas tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025 Sekretaris Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated in POJK 35/POJK.04/2014, including but not limited to:

- Providing input to the Company's Board of Directors regarding compliance with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, and other applicable regulations in the Republic of Indonesia, in accordance with general corporate governance norms;
- Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly applicable regulations in the Capital Market sector;
- Acting as a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
- Maintaining good relations between the Company and the mass media;
- Providing services to the public (investors) regarding any information required by investors regarding the Company's condition;
- Carrying out activities that support the Company's activities, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and other matters;
- Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
- Maintaining and preparing Company documentation, including minutes of Board of Directors' and Board of Commissioners' meetings and related matters.

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT

The Corporate Secretary regularly receives relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs attended by the Corporate Secretary throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

EXECUTION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2025

In 2025, the Corporate Secretary was carried out the following duties and responsibilities:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasikan 1 (satu) kali RUPS Tahunan; 2. Menyampaikan 1 (satu) buah Laporan Tahunan dan Keberlanjutan; 3. Menyampaikan 1 (satu) buah laporan keuangan tahunan diaudit dan 3 (tiga) laporan keuangan tidak diaudit; 4. Mengorganisasikan 1 (satu) kali Paparan Publik tahunan; 5. Melakukan keterbukaan informasi melalui BEI; 6. Menyusun dan mendistribusikan siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan dan kegiatan Perusahaan; 7. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia; 8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor; 9. Melakukan komunikasi dengan media termasuk melalui siaran pers dan konferensi pers. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Organize 1 (one) Annual GMS; 2. Submit 1 (one) Annual and Sustainability Report; 3. Submit 1 (one) audited annual financial report and 3 (three) unaudited financial reports; 4. Organize 1 (one) annual Public Expose; 5. Conduct information disclosure through the IDX; 6. Prepare and distribute press releases to communicate the Company's developments and activities; 7. Conduct correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange; 8. Conduct various direct communications with investors and investor representatives; 9. Conduct communications with the media including through press releases and press conferences. |
|--|---|

UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.)

INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam upaya menerapkan prinsip-prinsip GCG, Unit Audit Internal menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif melalui evaluasi sistem pengelolaan perusahaan dan pemberian rekomendasi perbaikan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan POJK 56/POJK.04/2015. Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Ferry Bella Meiyani sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 243/DIR/SFI/VIII/24.

Dalam menjaga ketahanan Perseroan Unit Audit Internal merupakan 3rd line of defence, yang diharapkan membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga selain untuk memastikan bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan operasional Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik, Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik.

In an effort to implement GCG principles, the Internal Audit Unit provides independent and objective assurance and consultation through evaluations of the company's management system and recommendations for improvements, thereby adding value to the Company. The establishment of the Company's Internal Audit Unit was carried out in accordance with POJK 56/POJK.04/2015. The Company's President Director, with the approval of the Company's Board of Commissioners, appointed Ferry Bella Meiyani as Head of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 243/DIR/SFI/VIII/24.

In maintaining the Company's resilience, the Internal Audit Unit serves as the third line of defense, ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. Therefore, in addition to ensuring that the Company's financial and operational implementation and reporting are carried out in accordance with applicable guidelines and general best practices, the Internal Audit Unit is expected to assist the Company in improving the implementation of Good Corporate Governance.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.A,B,C,..)

PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

| | |
|---|---|
| Nama/ Name | : Ferry Bella Meiyani |
| Jabatan/ Position | : Kepala Unit Audit Internal/ Head of Internal Audit Unit |
| Warga Negara dan Domisili Nationality and Domicile | : Indonesia dan berdomisili di Jakarta/ Indonesian and domicile in Jakarta |
| Pendidikan/ Education | : Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas As-Syafiiyah Jakarta tahun 2018 Bachelor in Accounting from As-Syafiiyah University, Jakarta, 2018 |
| Pengalaman/ Experience | : Berkarir di PT Super Energy Tbk, antara tahun 2017-2022 sebagai Accounting Staff, dan antara 2022-2024 sebagai Accounting Supervisor. She was worked in PT Super Energy Tbk, in 2027-2022 as Accounting Staff, and in 2022-2024 as Accounting Supervisor |

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.E)

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan Sub Bagian Struktur Organisasi.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The structure and position of the Internal Audit Unit can be found in the Company Profile section of the Organizational Structure Subsection.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.G)

Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan pedoman yang menjadi acuan pelaksanaan tugas yakni Piagam Unit Audit Internal. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah visi dan misi, lalu kedudukan, fungsi dan tanggung jawab serta wewenang, ruang lingkup, kebijakan audit, standar audit, kode etik, serta evaluasi dan penyempurnaan.

INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES

The Internal Audit Unit is equipped with guidelines that serve as a reference for carrying out its duties, namely the Internal Audit Unit Charter. The main points stipulated in the Internal Audit Unit Charter are the vision and mission, position, functions, responsibilities, authority, scope, audit policies, audit standards, code of ethics, and evaluation and improvement.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB (III.G.10.F)

Piagam Unit Audit Internal mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit Charter regulates the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as follows:

1. Developing and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide recommendations for improvement and objective information on audited activities at all management levels;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL (III.G.10.D.)

Unit Audit Internal secara teratur menerima program pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan sertifikasi yang relevan, mandiri, dan berkelanjutan. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sub-Bagian Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2025 (III.G.10.H.)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2025 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2024.
2. Menelaah Laporan Keuangan triwulan I-2025.
3. Menelaah Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025.
4. Menelaah Laporan Keuangan triwulan III-2025.

6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions for improvement;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and
9. Conduct special audits when necessary.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with those of external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT

The Internal Audit Unit regularly receives relevant, independent, and ongoing training, knowledge development, and certification programs. The training and competency improvement programs participated in by the Internal Audit Unit throughout 2025 can be found in the Social and Environmental Responsibility Section, Employee Training and Competency Development Sub-Section.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2025

The implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities in 2025 includes:

1. Coordinating with Public Accountants to conduct audits of the 2024 financial statements.
2. Reviewing the Financial Statements for the first quarter of 2025.
3. Reviewing the Mid-Year Financial Statements for 2024/25.
4. Reviewing the Financial Statements for the third quarter of 2025.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.) INTERNAL CONTROL SYSTEM

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN (III.G.11.A.)

Sistem Pengendalian Internal diselenggarakan oleh Manajemen sebagai upaya dalam mengamankan investasi dan aset Perusahaan, melalui peningkatan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

Kegiatan pengendalian merupakan tindakan Perusahaan dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan didasarkan pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal, melalui:

1. Penegakan integritas dan nilai etika.
2. Komitmen terhadap kompetensi.
3. Kepemimpinan yang kondusif.
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat.
6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia.
7. Perwujudan peran aparat pengawasan internal yang efektif.
8. Hubungan kerja yang kondusif.

Perseroan mengembangkan SPI dengan tujuan:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern Perseroan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AND COMPLIANCE

The Internal Control System is implemented by Management as an effort to safeguard the Company's investments and assets by increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations, ensuring the availability of accurate, complete, and timely financial and management reports, and ensuring the efficiency and effectiveness of business activities in accordance with the Company's vision, mission, and objectives.

Control activities are the Company's actions to prevent and mitigate risks that hinder the achievement of Company objectives. The Company's actions are based on established policies and procedures. The Company is committed to creating and maintaining a control environment that fosters positive behavior and is conducive to the implementation of the Internal Control System, through:

1. Upholding integrity and ethical values.
2. Commitment to competence.
3. Conducive leadership.
4. Establishing an organizational structure appropriate to needs.
5. Appropriate delegation of authority and responsibility.
6. Developing and implementing sound policies regarding human resource development.
7. Effective implementation of the internal oversight apparatus.
8. Conducive working relationships.

The Company has developed Internal Audit (SPI) with the following objectives:

1. Compliance with laws and regulations, to ensure that all of the Company's business activities are carried out in accordance with laws and regulations, including those issued by the government, the Financial Services Authority, and the Company's internal policies and procedures.

2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu, untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
 3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha Perseroan, khususnya terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
 4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan secara menyeluruh, melalui identifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan secara berkesinambungan.
2. Availability of complete, accurate, relevant, and timely financial and management information, to ensure the availability of complete, accurate, relevant, and timely reports necessary for informed and accountable decision-making.
 3. Effectiveness and efficiency in the Company's business activities, particularly in the use of assets and other resources, to protect the Company from the risk of loss.
 4. Improving the effectiveness of the risk culture throughout the Company's organization by identifying weaknesses, assessing deviations early, and continuously reassessing the reasonableness of existing policies and procedures.

Kegiatan SPI merupakan tindakan Perusahaan dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko yang menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. Monitoring dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah, dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya. Pemantauan berkelanjutan diselenggarakan melalui pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

Internal Audit (SPI) activities represent the Company's actions to prevent and mitigate risks that hinder the achievement of the Company's objectives. Monitoring and evaluation of the Company's internal control system are conducted through continuous monitoring, separate evaluations, and follow-up on recommendations from audits and other reviews. Continuous monitoring is conducted through routine management, supervision, benchmarking, reconciliation, and other actions related to task implementation.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.B.)

Implementasi Sistem Pengendalian Internal dilakukan Perseroan melalui penerapan berbasis praktik terbaik dan menyesuaikan dengan aktivitas operasional Perseroan. Seluruh aspek operasional menjadi subyek pengendalian internal guna memastikan aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terjaga dengan tingkat risiko yang rendah.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements its Internal Control System based on best practices and aligns it with its operational activities. All operational aspects are subject to internal control to ensure that financial, operational, and compliance aspects are maintained at a low risk level.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (III.G.11.C)

Direksi selalu mengembangkan sistem pengendalian Internal di Perusahaan guna penerapannya dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan telah cukup dan berfungsi efektif serta memadai dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Hal tersebut tercermin melalui operasional Perusahaan yang berjalan secara efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

STATEMENT OF THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors continues to develop the Company's Internal Control System to ensure its effective implementation and safeguard the Company's investments and assets. The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company's Internal Control System is sufficient and functions effectively and adequately in managing the risks. This is reflected in the Company's effective and efficient operations, the reliability of financial reporting, the security of Company assets, and compliance with laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12) RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN UMUM (III.G.12.A.)

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Penerapan manajemen risiko secara tepat akan mendukung Perseroan dalam:

1. Melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan.
3. Mendorong setiap insan Perseroan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko Perseroan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan.
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko serta dapat mensosialisasikannya.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA (III.G.12.B.)

Risiko yang terpapar di Perusahaan dapat mengganggu maupun mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Sistem Manajemen Risiko Perusahaan disusun untuk memastikan setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola dengan baik. Perusahaan telah menetapkan selera risiko, sehingga setiap risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, serta dievaluasi secara tepat. Sehingga kemudian tindakan penanganan, termasuk didalamnya mitigasi, tepat pada target risiko dan Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan usaha.

Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien. Untuk itu, pada setiap jenjang organisasi Perseroan, yaitu korporat dan unit bisnis, harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perseroan. Hingga 31 Desember 2025 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko, dan telah melaksanakan tindakan penanganan sebagai berikut:

GENERAL OVERVIEW

The Company has a systematic, structured, and integrated risk management system to anticipate uncertainties or losses that may occur in the management of the Company's business. Appropriate implementation of risk management will support the Company in:

1. Protecting the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.
2. Providing a consistent risk management framework for risks inherent in the Company's business processes and functions.
3. Encouraging every employee in the Company to act prudently in dealing with the Company's risks, in an effort to maximize the Company's value.
4. Building an understanding of risk and the importance of risk management and disseminating it.
5. Improving the Company's performance by providing risk level information that is useful for management in developing strategies and continuously improving the risk management process.

TYPES OF RISKS AND THEIR MANAGEMENT

Risks exposed to the Company can disrupt or support sustainable business growth. The Company's Risk Management System is designed to ensure that each risk faced is properly managed. The Company has established a risk appetite so that each risk can be identified, analyzed, and evaluated appropriately. This ensures that mitigation measures, including risk mitigation, are appropriately targeted, and the Company can maintain business growth.

The Company's Board of Directors is committed to implementing effective and efficient risk management. Therefore, every level of the Company's organization, including corporate and business units, must implement risk management, taking into account the priorities and benefits of each work program/project for the Company's sustainability. As of December 31, 2025, the Company has identified risks and implemented the following mitigation measures:

1. Risiko Pasokan Bahan Baku Gas Suar

Entitas Anak Perseroan memiliki kontrak dengan pemasok yang dalam hal ini adalah gas suar pada Lapangan Mudi dan sumur gas pada Lapangan Lengowangi yang dioperasikan oleh kontraktor minyak dan gas bumi pada Wilayah Kerja Tuban yaitu PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, dan dari Lapangan Sukowati yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP. Perseroan dan Entitas Anak terus menjaga hubungan baik dengan pemasok sehingga kemungkinan untuk memperpanjang kontrak tinggi.

2. Risiko Kebijakan Pemerintah

Perseroan dan Entitas Anak akan mengikuti seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak turut aktif dalam berbagai program pemerintah baik pusat maupun daerah. Selain itu Perseroan juga aktif melakukan komunikasi dengan instansi terkait seperti SKK Migas sehingga apabila terjadi perubahan kebijakan, maka Perseroan dan Entitas Anak dapat mempersiapkannya dengan baik.

3. Risiko Persaingan dan Munculnya Pesaing Baru

Industri pengolahan dan distribusi gas membutuhkan modal yang besar dan keahlian khusus. Perseroan dan Entitas Anak selalu berusaha mengikuti perkembangan dan juga peraturan yang menjadi ketentuan dari industri ini. Untuk masuk kedalam industri ini terdapat beberapa tantangan seperti nilai investasi yang besar, risiko yang tinggi dan sumber pasokan gas bumi yang memadai.

4. Risiko Kebakaran

Untuk memitigasi risiko kebakaran, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan peraturan yang ketat mengenai api dan sumber-sumbernya. Dalam hal ini seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk merokok dan membawa korek api dan sejenisnya. Selain itu Perseroan juga mengasuransikan pabrik dan aset lainnya yang dianggap membutuhkan perlindungan dari asuransi.

5. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset Perseroan dan Entitas Anak. Untuk itu Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan karyawan dengan beragam pelatihan dan juga melakukan pengawasan terhadap kinerja dan kapasitas karyawan.

1. Flare Gas Raw Material Supply Risk

The Company's Subsidiaries have contracts with suppliers, including gas flares from the Mudi Field and gas wells from the Lengowangi Field, operated by PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, an oil and gas contractor in the Tuban Working Area, and the Sukowati Field, operated by PT Pertamina EP. The Company and its Subsidiaries continue to maintain good relationships with their suppliers, thus ensuring a high likelihood of contract renewal.

2. Government Policy Risk

The Company and its Subsidiaries will comply with all policies established by the Government. Therefore, the Company and its Subsidiaries actively participate in various government programs, both central and regional. Furthermore, the Company actively communicates with relevant agencies, such as the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Regulatory Affairs (SKK Migas), so that if policy changes occur, the Company and its Subsidiaries can adequately prepare.

3. Competition Risk and the Emergence of New Competitors

The gas processing and distribution industry requires significant capital and specialized expertise. The Company and its Subsidiaries consistently strive to stay abreast of developments and regulations governing this industry. Entering this industry presents several challenges, such as significant investment, high risk, and a sufficient natural gas supply.

4. Fire Risk

To mitigate the risk of fire, the Company and its Subsidiaries implement strict regulations regarding fire and its sources. In this regard, all employees of the Company and its Subsidiaries are prohibited from smoking, carrying matches, and similar items. Furthermore, the Company insures its factories and other assets deemed to require insurance protection.

5. Human Resources Risk

Human resources are one of the Company and its Subsidiaries' assets. Therefore, the Company consistently strives to improve employee skills through various training programs and monitors employee performance and capacity.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan teknologi. Untuk itu Perseroan melakukan pembaruan dan pengembangan terhadap teknologi yang digunakan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan melakukan pembelian sejumlah perangkat yang membantu untuk meningkatkan efisiensi dan pengawasan terhadap Entitas Anak.

7. Risiko Bencana Alam

Bencana alam merupakan sesuatu yang tidak dapat diduga dan dihindari. Oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sejumlah aset yang memiliki risiko kerusakan akibat bencana alam.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO (III.G.12.C.)

Manajemen secara konsisten melakukan telaah menyeluruh serta pengelolaan risiko secara terukur dan berkesinambungan. Berdasarkan hasil pemantauan berkala sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan kemampuan yang solid dalam beradaptasi terhadap dinamika dan tantangan bisnis yang berkembang, sekaligus berhasil merealisasikan seluruh agenda korporasi yang telah ditetapkan.

Pencapaian tersebut mencerminkan efektivitas strategi mitigasi risiko yang telah dirancang sejak awal tahun, yang disusun secara selaras dengan prospek usaha dan arah strategis Perusahaan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ketahanan operasional, tetapi juga memastikan keberlangsungan kinerja yang optimal di tengah perubahan kondisi industri.

PERKARA HUKUM (III.G.13.) LEGAL CASES

Pada tanggal 9 Mei 2025, Perseroan dan entitas anaknya yaitu SAG, telah menerima gugatan perdata yang diajukan oleh PT JGC Indonesia ("JIND") pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan JIND, Perusahaan dan SAG diminta untuk secara tanggung renteng membayar sebesar USD 1.597.963 atas biaya yang timbul atas pelaksanaan pekerjaan awal berdasarkan Letter of Intent tanggal 15 April 2021, dan sebesar USD 3.679.947 sebagai permintaan ganti rugi oleh JIND kepada SAG atas hilangnya potensi keuntungan karena tidak ditunjuknya JIND sebagai kontraktor untuk mengerjakan proyek Mini LNG Plant milik SAG. Sampai dengan tanggal laporan ini, perkara tersebut telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta, yang memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yaitu memutuskan menolak gugatan JIND.

6. Risk of Technological Change

The Company and its Subsidiaries consistently keep abreast of technological developments. Therefore, the Company updates and develops the technology used. In recent years, the Company has purchased several devices to improve efficiency and oversight of its Subsidiaries.

7. Natural Disaster Risk

Natural disasters are unpredictable and unavoidable. Therefore, the Company and its Subsidiaries insure a number of assets at risk of damage due to natural disasters.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Management consistently conducts comprehensive reviews and manages risks in a measured and sustainable manner. Based on the results of periodic monitoring throughout 2025, the Company demonstrated a solid ability to adapt to evolving business dynamics and challenges, while successfully realizing all established corporate agendas.

This achievement reflects the effectiveness of the risk mitigation strategy designed since the beginning of the year, which is aligned with the Company's business prospects and strategic direction. This approach not only strengthens operational resilience but also ensures continued optimal performance amidst changing industry conditions.

As of May 9, 2025, the Company and its subsidiary, SAG, received a civil lawsuit filed by PT JGC Indonesia ("JIND") at the South Jakarta District Court. In its lawsuit, JIND demands that the Company and SAG be held jointly and severally liable to pay USD 1,597,963 for costs incurred in connection with the early work performed by JIND pursuant to the Letter of Intent dated April 15, 2021, and USD 3,679,947 as damages claimed by JIND against SAG for loss of potential profit arising from JIND not being appointed as the contractor for the Mini LNG Plant project owned by SAG. As of the date of this report, the case has been adjudicated by the Jakarta High Court, which affirmed the decision of the South Jakarta District Court, thereby rejecting JIND's claim.

Pada tanggal 13 Mei 2025, Perusahaan beserta SAG, telah mengajukan gugatan perdata terhadap JIND pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan Perusahaan dan SAG, JIND diminta untuk membayar Rp 528.373.855.855 dan kerugian immateriil sebesar Rp 5.000.000.000.000, atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh JIND terhadap Perusahaan dan SAG yaitu adanya itikad buruk dan ketidakseriusan dari JIND dalam proses negosiasi pra kontrak EPC Kontraktor untuk Proyek Mini LNG Liquefaction Plant Development Lapangan Sumber, dengan cara terus-menerus mengajukan perubahan harga dan jangka waktu pengerjaan proyek, padahal proses penawaran/negosiasi tersebut telah memakan waktu sekitar 1,5 tahun. Sampai dengan tanggal laporan ini, perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

On May 13, 2025, the Company and SAG filed a civil lawsuit against JIND at the South Jakarta District Court. In the lawsuit filed by the Company and SAG, JIND is being demanded to pay Rp 528,373,855,855 and non-material damages amounting to Rp 5,000,000,000,000, for unlawful conduct committed by JIND against the Company and SAG, which consisted of bad faith and lack of seriousness during the precontract negotiation process for the EPC Contractor of the Mini LNG Liquefaction Plant Development Project at the Sumber Field, by continuously proposing changes to the price and project timeline, despite the fact that the offer/negotiation process had already taken approximately 1.5 years. As of the date of this report, the case is still under examination by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

SANKSI ADMINISTRATIF (III.G.14.) **ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

Pada tahun 2025 Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif, baik dalam posisinya sebagai perusahaan publik maupun sebagai entitas usaha secara umum.

As of 2025, the Company had not received any administrative sanctions, either as a public company or as a business entity in general.

KODE ETIK (III.G.15.) **CODE OF ETHICS**

Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan yang mengatur standar etika sebagai landasan dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis, sejalan dengan Visi, Misi, dan nilai-nilai budaya perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan Pedoman Perilaku yang secara eksplisit memuat prinsip-prinsip etika sebagai acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak dan mengambil keputusan.

The Company has established various policies governing ethical standards as the foundation for conducting all business activities, in line with its Vision, Mission, and corporate values. This commitment is reflected in the development of a Code of Conduct that clearly outlines ethical principles as a reference for all Company personnel in their actions and decision-making.

Pedoman Perilaku tersebut berlaku secara menyeluruh di seluruh lini organisasi, mencakup Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan. Dengan cakupan yang komprehensif, Pedoman ini diharapkan mampu memastikan konsistensi penerapan nilai-nilai etika dalam setiap aspek operasional dan interaksi bisnis.

The Code of Conduct applies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and all parties working for and on behalf of the Company. With its comprehensive scope, the Code is expected to ensure the consistent application of ethical values in every aspect of business operations and interactions.

Lebih lanjut, Pedoman Kode Etik dirancang untuk mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antara kepentingan operasional dan bisnis Perseroan dengan kepentingan para pemangku kepentingan, baik yang terlibat langsung maupun yang terdampak oleh kegiatan usaha Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), seluruh karyawan telah menandatangani Pakta Integritas yang menjadi bagian integral dari implementasi nilai-nilai etika tersebut.

Furthermore, the Code of Ethics Guidelines are designed to support the establishment of harmonious relationships between the Company's operational and business interests and those of its stakeholders, both directly involved and affected by the Company's activities. As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), all employees have signed an Integrity Pact, which forms an integral part of upholding these ethical standards.

Perseroan juga secara aktif melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku melalui berbagai media komunikasi internal guna memastikan pemahaman yang merata di seluruh organisasi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap kode etik maupun pemberian sanksi, yang mencerminkan tingginya tingkat kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap standar etika yang berlaku.

The Company also actively disseminates the Code of Conduct through various internal communication channels to ensure a consistent understanding across the organization. Throughout 2025, the Company did not record any violations of the Code of Conduct or the imposition of sanctions, reflecting a high level of employee awareness and compliance with applicable ethical standards.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG (III.G.16.) **LONG-TERM COMPENSATION POLICY**

Perseroan hingga 31 Desember 2025 belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja. Kedepannya Perseroan tengah mengkaji program-program yang relevan bagi penyediaan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As of December 31, 2025, the Company did not yet have a long-term performance-based compensation policy. Going forward, the Company is reviewing relevant programs to establish such a policy, in accordance with applicable regulations.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI (III.G.17.) **INFORMATION DISCLOSURE POLICY**

Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan ketentuan POJK 11/POJK.04/2017, wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. Atas ketentuan OJK ini, Perseroan tunduk dan patuh mengikuti ketentuan yang berlaku, serta secara tertib melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham yang terjadi.

The Board of Commissioners and Directors, pursuant to POJK 11/POJK.04/2017, are required to report to the Financial Services Authority (OJK) the ownership and any changes in the Company's share ownership. The Company complies with and complies with these OJK provisions and regularly reports to the OJK regarding ownership and any changes in share ownership.

Terkait informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana wujud pelaksanaan atas kebijakan pengungkapan informasi setiap perubahan kepemilikan saham diumumkan secara terbuka kepada otoritas bursa dan dapat dilihat ringkasannya sesuai posisi 31 Desember 2025 pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Terintegrasi ini.

Regarding information on the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners and Directors, as a manifestation of the implementation of the disclosure policy, each change in share ownership is publicly announced to the stock exchange authority. A summary of the information as of December 31, 2025, can be found in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (III.G.18.) **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) sebagai bagian integral dari komitmen dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh kegiatan usaha. WBS merupakan mekanisme yang dirancang untuk menerima dan mengelola laporan atas dugaan pelanggaran hukum, tindakan tidak etis, maupun perilaku yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku, dengan menjamin kerahasiaan, anonimitas, dan independensi proses pelaporan.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as an integral part of its commitment to maintaining integrity, transparency, and accountability across all business activities. The WBS is a mechanism designed to manage reports of alleged violations of the law, unethical acts, or behavior inconsistent with applicable standards, while ensuring confidentiality, anonymity, and independence of the reporting process.

Sistem ini mendorong partisipasi aktif seluruh karyawan serta pihak eksternal yang berinteraksi dengan Perseroan untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Adapun jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup, antara lain, penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan, penyalahgunaan jabatan, pemerasan, kecurangan, benturan kepentingan, gratifikasi, penyuapan, serta tindakan yang bertentangan dengan etika, norma, dan prinsip kesusilaan.

Perseroan menyadari bahwa potensi pelanggaran dapat terjadi dalam setiap aktivitas bisnis. Oleh karena itu, WBS dirancang tidak hanya sebagai sarana pelaporan, tetapi juga sebagai mekanisme yang memastikan setiap pengaduan ditindaklanjuti secara objektif dan profesional. Dalam implementasinya, Perseroan menjamin perlindungan penuh kepada pelapor dari segala bentuk tindakan balasan, termasuk melalui kerahasiaan identitas serta pengamanan informasi yang disampaikan.

Untuk mendukung efektivitas sistem ini, Perseroan menyediakan berbagai saluran pelaporan yang independen, aman, dan mudah diakses, seperti telepon, surat, dan surat elektronik. Selain itu, perlindungan terhadap pelapor juga mencakup jaminan atas keamanan dari ancaman, intimidasi, maupun perlakuan tidak menyenangkan dari pihak manapun, sepanjang pelapor menjaga kerahasiaan informasi yang diungkapkan. Perlindungan ini turut diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi maupun individu lain yang memberikan informasi terkait dengan laporan yang disampaikan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran melalui mekanisme WBS. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan budaya kepatuhan dan integritas yang terus dijaga di seluruh lini organisasi.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI (III.G.19.) **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Perseroan telah menetapkan kebijakan anti korupsi yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Kebijakan ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang berintegritas, transparan, dan bebas dari korupsi, guna mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan tersebut, Perseroan secara konsisten membangun dan memperkuat budaya anti korupsi di seluruh lingkungan kerja. Upaya ini didukung melalui penetapan prosedur yang jelas, termasuk penunjukan fungsi atau sumber daya manusia yang

This system encourages the active participation of all employees and external parties interacting with the Company to report any indication of violations in the work environment. Types of violations that can be reported include, among others, violations of laws and regulations, abuse of office, extortion, fraud, conflicts of interest, gratuities, bribery, and actions contrary to ethics, norms, and moral principles.

The Company recognizes that potential violations can occur in any business activity. Therefore, the WBS is designed not only as a reporting tool but also as a mechanism to ensure that every complaint is followed up on objectively and professionally. In its implementation, the Company guarantees full protection to whistleblowers from any form of retaliation, including the confidentiality of their identities and the security of the information they submit.

To support the effectiveness of this system, the Company provides various independent, secure, and easily accessible reporting channels, such as telephone, mail, and email. Furthermore, protection for whistleblowers includes guarantees of security from threats, intimidation, or unfavorable treatment from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the information disclosed. This protection also extends to parties involved in the investigation process and other individuals who provide information related to the reports submitted.

Throughout 2025, the Company received no reports of alleged violations through the WBS mechanism. This reflects the effective implementation of a culture of compliance and integrity that is continuously maintained throughout the organization.

The Company has established an anti-corruption policy that refers to the provisions of applicable laws and regulations, specifically Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. This policy reflects the Company's strong commitment to implementing business practices with integrity, transparency, and freedom from corruption, to support the creation of a healthy and sustainable business climate.

As part of implementing this policy, the Company consistently builds and strengthens an anti-corruption culture throughout the work environment. This effort is supported by providing clear procedures, including the appointment of functions or human resources responsible

bertanggung jawab dalam pengawasan dan penerapan kebijakan anti korupsi secara efektif.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan melalui berbagai program internal, serta mengintegrasikannya ke dalam materi orientasi bagi karyawan baru. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh dan konsisten atas prinsip-prinsip anti korupsi di setiap jenjang organisasi.

Secara prinsip, kebijakan anti korupsi Perseroan menegaskan larangan bagi seluruh manajemen dan karyawan untuk memberikan, menjanjikan, atau mengotorisasi pemberian dalam bentuk apapun kepada pejabat pemerintah maupun pihak lain, yang dimaksudkan untuk memperoleh atau mempertahankan bisnis, melindungi kepentingan tertentu, atau mempengaruhi pengambilan keputusan secara tidak semestinya. Ketentuan ini berlaku secara ketat, termasuk terhadap pemberian dengan nilai yang melebihi batas yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan dengan menjunjung tinggi integritas serta kepatuhan terhadap hukum dan etika bisnis.

for overseeing and effectively implementing the anti-corruption policy.

Throughout 2025, the Company actively disseminated the anti-corruption policy to all employees through various internal programs and integrated it into orientation materials for new employees. This step aims to ensure a comprehensive and consistent understanding of anti-corruption principles at every level of the organization.

In principle, the Company's anti-corruption policy prohibits all management and employees from giving, promising, or authorizing gifts in any form to government officials or other parties to obtain or retain business, protect certain interests, or improperly influence decision-making. This provision applies strictly, including to gifts exceeding the limits established by the Company.

Through the implementation of this policy, the Company strives to ensure that all business activities are conducted with integrity and compliance with the law and business ethics.

KEBIJAKAN SELEKSI UNTUK PEMASOK DAN VENDOR **SUPPLIER AND VENDOR SELECTION POLICY**

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

The Company has established a policy governing suppliers and vendors that requires a tender process to ensure optimal outcomes.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM **INSIDER TRADING POLICY**

Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan pihak-pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

In accordance with applicable capital market regulations, the Company implements an insider trading policy. This policy prohibits any party within the Company who possesses material information from abusing their position for personal gain or from disclosing such information to influence investors or other parties in making investment decisions. It also regulates the reporting of violations by employees.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR CREDITORS' RIGHTS FULFILLMENT POLICY

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, namun untuk menjaga hak-hak kreditur Perusahaan senantiasa berupaya mematuhi perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a specific policy governing the fulfillment of creditors' rights. Nevertheless, to safeguard such rights, the Company consistently endeavors to comply with all agreements entered into with its creditors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA (III.G.20.) IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES

Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK 21/POJK.04/2015 dan SEOJK 32/SEOJK.04/ 2015. Penerapan ini telah memenuhi unsur dalam pedoman tata kelola yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

The Company has implemented governance practices for public companies as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. This implementation fulfills the elements of the governance guidelines, which encompass five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations for the application of good corporate governance. The Company consistently implements these recommendations and continuously enhances its quality over time. Further details of these recommendations are as follows:

| No. | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation |
|---|--|--|--------------------------------|
| Aspek 1: Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders; | | | |
| 1 | Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS | 1. Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | Ya/ Yes |
| | | 1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests. | |
| | | 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | |
| 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. | | | |
| 3. | | 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Ya/ Yes |
| | | 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. | |
| 2 | Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors. | 4. Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. | Ya/ Yes |
| | | 4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. | |
| | | 5. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. | Ya/ Yes |
| 5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website. | | | |

| No. | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation |
|---|--|--|-----------------------------|
| Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | | | |
| 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners | | | |
| 3 | Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners | 6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. 6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company | Ya/ Yes |
| | | 7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Ya/ Yes |
| 4 | Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4 th principle Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. | 8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | Ya/ Yes |
| | | 9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company. | Ya/ Yes |
| | | 10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. | Ya/ Yes |
| | | 11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. 11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. | Ya/ Yes |
| III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI | | | |
| 3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors | | | |
| 5 | Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. | 12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making. | Ya/ Yes |
| | | 13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required. | Ya/ Yes |

| No. | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation |
|---|--|---|--------------------------------|
| | | <p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</p> | Ya/ Yes |
| 6 | <p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.</p> | <p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka.</p> <p>16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</p> <p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</p> | Ya/ Yes |
| <p>IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan 4th Aspect: Stakeholder Participation</p> | | | |
| 7 | <p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th principle Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p> | <p>18. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>18. Public Companies have policies to prevent insider trading.</p> <p>19. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i>.</p> <p>19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> <p>20. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p> <p>21. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p> <p>22. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>22. The Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>23. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p>23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</p> | Ya/ Yes |

| No. | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Implementasi Implementation |
|--|---|---|-------------------------------------|
| V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI | | | |
| 5th Aspect: Information Disclosure | | | |
| 8 | Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure. | <p>24. Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</p> <hr/> <p>25. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p> | <p>Ya/ Yes</p> <hr/> <p>Ya/ Yes</p> |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (III.H) – LAPORAN KEBERLANJUTAN

SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITIES -
SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.) SUSTAINABILITY STRATEGY

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN (III.A.1.)

Perseroan mempertegas komitmennya untuk bertumbuh secara berkelanjutan melalui strategi yang berfokus pada penciptaan dan penguatan nilai-nilai korporasi. Kami meyakini bahwa keberhasilan tidak semata ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh kontribusi nyata terhadap lingkungan dan masyarakat. Untuk itu, berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan telah disusun secara komprehensif agar selaras dengan kebutuhan organisasi, serta ditinjau secara berkala guna menjaga relevansi, efektivitas, dan ketangguhan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah.

Perseroan juga memahami bahwa keberhasilan transformasi keberlanjutan bergantung pada keselarasan visi di seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, internalisasi budaya keberlanjutan terus didorong melalui sosialisasi yang terarah dan berkelanjutan. Upaya ini melibatkan seluruh elemen perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pengambil kebijakan hingga seluruh karyawan sebagai pelaksana utama di lapangan. Melalui sinergi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melangkah maju dalam mewujudkan masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan bertanggung jawab.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN (III.B.)

ASPEK EKONOMI (III.B.1.)

Pencapaian Aspek Ekonomi

| Uraian / Tahun Description / Year | 2023 | 2024 | 2025 | Kesesuaian Compliance |
|--|-----------|-----------|-----------|--------------------------|
| Penjualan/ Sales | | | | (III.B.1.a) |
| - CNG/ CNG | 257.860 | 337.399 | 476.615 | |
| - LPG/ LPG | 32.555 | 24.702 | 18.142 | |
| - Kondensat/ Condensate | 14.142 | 10.654 | 19.231 | |
| Pendapatan (Rp)/ Revenue | 304.557 | 372.755 | 513.988 | (III.B.1.b) |
| Laba/Rugi Tahun Berjalan (Rp)/ Profit/Loss for the Year | (142.341) | (171.494) | ((53.891) | (III.B.1.c) |
| Jumlah Produk Ramah Lingkungan/ Number of Environment Friendly Product | 3 | 3 | 3 | (III.B.1.d) |
| Jumlah Pemasok Lokal/ Number of Local Supplier | 1 | 1 | 1 | (III.B.1.e) |

SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION

The Company reaffirms its commitment to sustainable growth through a strategy focused on creating and strengthening corporate value. The Company believes that success is not solely determined by financial performance, but also by its tangible contributions to the environment and society. Accordingly, various sustainability-related strategic policies have been comprehensively developed to align with organizational needs and are periodically reviewed to ensure their continued relevance, effectiveness, and resilience amid evolving business dynamics.

The Company also recognizes that the success of its sustainability transformation depends on a shared vision across all levels of the organization. Therefore, the internalization of a sustainability-driven culture is continuously promoted through structured and ongoing communication initiatives. This effort involves all elements of the Company, from the Board of Commissioners and the Board of Directors as policymakers to employees as key implementers. Through this alignment, the Company is committed to advancing toward a greener, more inclusive, and responsible future.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE SUMMARY

Economic Aspect

Economic Aspect Achievements

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP (III.B.2.)

Environmental Aspect

Pencapaian Aspek Lingkungan Hidup

Achievement of Environmental Aspect

| Uraian / Tahun Description / Year | 2023 | 2024 | 2025 | Kesesuaian Compliance |
|--|---------------------------|--|--|--------------------------|
| Energi Listrik/ Electricity - Penggunaan (MW)/ Utilization (MW) | 3,43 | 98,80 | 8.913,50 | (III.B.2.a) |
| Bahan Bakar Minyak (Liter)/ Fuel (liter) | 11.350 | 284.440 | 228,63 | |
| Energi Air/ Energy from Water - Sumber/ Source | Air tanah Ground water | Air tanah, air permukaan, air tadah hujan, sumber air lain Ground water, surface water, rain-fed water, other water sources | Air tanah, air permukaan, air tadah hujan, sumber air lain Ground water, surface water, rain-fed water, other water sources | (III.B.2.a) |
| - Penggunaan (kilo liter)/ Utilization | 30,72 | 12.404 | 5.002 | |
| Pengurangan Emisi (ton CO2)/ Emission Reduction (ton CO2) | n.a. | 14.066,84 | 16.622,51 | (III.B.2.b) |
| Pengurangan Limbah (ton)/ Waste Reduction - Non B3/ Non Hazardous | n.a. | n.a. | n.a. | (III.B.2.c) |
| - B3/ Hazardous | n.a. | n.a. | n.a. | |
| Pelestarian Keanekaragaman Hayati | n.a. | n.a. | n.a. | (III.B.2.d) |

ASPEK SOSIAL (III.B.3.)

SOCIAL ASPECTS

Perseroan senantiasa memelihara dan memperkuat hubungan yang konstruktif serta berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp220 juta untuk pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang difokuskan pada komunitas di sekitar wilayah operasional. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

The Company consistently maintains and strengthens constructive and sustainable relationships with all stakeholders, including the community. In 2025, the Company allocated Rp220 million for community development programs focused on communities surrounding its areas. This initiative is part of the Company's commitment to creating sustainable added value while contributing to the community's quality of life.

Relasi yang terjalin tersebut membentuk sinergi yang saling menguntungkan dan berkesinambungan. Perseroan memperoleh dukungan sosial yang kondusif bagi kelancaran operasional, sementara masyarakat mendapatkan manfaat melalui peningkatan akses terhadap produk dan layanan, serta perbaikan taraf hidup secara berkelanjutan.

These established relationships create a mutually beneficial and sustainable synergy. The Company receives social support conducive to smooth operations, while the community benefits through increased access to products and services and sustainable improvements in living standards.

PROFIL PERUSAHAAN (III.C.) COMPANY PROFILE

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN (III.C.1)

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUES

Visi, misi dan nilai keberlanjutan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Visi, Misi, dan Nilai Perseroan pada halaman 29 - 30 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The Company's vision, mission, and sustainability values can be found in the Company Profile section, Vision, Mission, and Values subsection on page 29 - 30 of this Integrated Annual Report.

ALAMAT PERUSAHAAN (III.C.2.)

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Informasi Ringkas Perseroan pada halaman 28 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

SKALA USAHA (III.C.3.)

TOTAL ASET ATAU KAPITALISASI ASET DAN TOTAL KEWAJIBAN (III.C.3.a.)

Total Aset Atau Kapitalisasi Aset Dan Total Kewajiban dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Perseroan sub bagian Ikhtisar Data Keuangan Penting pada halaman 14 dan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen sub bagian Kinerja Keuangan pada halaman 53 - 55 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

JUMLAH KARYAWAN MENURUT JENIS KELAMIN, JABATAN, USIA, PENDIDIKAN, DAN STATUS KETENAGAKERJAAN (III.C.3.b.)

Jumlah Karyawan Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, Dan Status Ketenagakerjaan yang ada di Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 41 - 42 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (III.C.3.c.)

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Pemegang Saham pada halaman 42 - 43 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

WILAYAH OPERASIONAL (III.C.3.d.)

Wilayah Operasional Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Wilayah Operasional pada halaman 31 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN (III.C.4.)

Produk, Layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Kegiatan Usaha pada halaman 30 dan sub bagian Produk Dan Jasa Yang Dihasilkan pada halaman 31 pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI (III.C.5.)

Keanggotaan Pada Asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Keanggotaan Asosiasi pada halaman 32 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

COMPANY ADDRESS

The Company's address can be found in the Company Profile section, subsection of the Company Summary on page 28 of this Integrated Annual Report.

BUSINESS SCALE

TOTAL ASSETS OR ASSET CAPITALIZATION AND TOTAL LIABILITIES

Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities can be found in the Company Overview section, subsection of Key Financial Data on page 14, and in the Management Discussion and Analysis section, subsection of Financial Performance on page 53 - 55 of this Integrated Annual Report.

NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER, POSITION, AGE, EDUCATION, AND EMPLOYMENT STATUS

The number of employees by gender, position, age, education, and employment status at the Company can be found in the Company Profile section, subsection of Human Resources on page 41 - 42 of this Integrated Annual Report.

SHAREHOLDERS' NAMES AND SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE

The names of the Company's shareholders and their share ownership percentages can be found in the Company Profile section, Shareholders subsection, on page 42 - 43 of this Integrated Annual Report.

OPERATIONAL AREA

The Company's operational area can be found in the Company Profile section, Operational Area subsection, on page 31 of this Integrated Annual Report.

PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

The Company's products, services, and business activities can be found in the Company Profile section, Business Activities subsection, on page 30, and the Products and Services Produced subsection, on page 31 of this Integrated Annual Report.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

The Company's association memberships can be found in the Company Profile section, Association Membership subsection, on page 32 of this Integrated Annual Report.

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN (III.C.6.)

Pada tahun 2025 tidak terjadi perubahan signifikan pada Perseroan, baik itu dari kegiatan usaha maupun kepemilikan saham.

SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

In 2025, there will be no significant changes to the Company, either in terms of business activities or share ownership.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (III.E) SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.1.)

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola sub bagian Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan pada halaman 73 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

RESPONSIBLE PERSON FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The person responsible for implementing sustainable finance in the Company can be found in the Governance section, Responsible for Sustainable Finance Implementation subsection on page 73 of this Integrated Annual Report.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.2.)

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian ini sub bagian Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai pada halaman 147 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

COMPETENCE DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

Competency development related to sustainable finance in the Company can be found in the Training and Employee Capacity Development subsection on page 147 of this Integrated Annual Report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.3.)

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola sub bagian Sistem Manajemen Risiko pada halaman 122 - 124 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation in the Company can be found in the Governance section, Risk Management System subsection on page 122 - 124 of this Integrated Annual Report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (III.E.4.)

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki peran strategis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendorong akselerasi pertumbuhan usaha. Keberadaan mereka tidak hanya terdampak oleh aktivitas operasional Perseroan, tetapi juga menjadi faktor kunci yang memengaruhi arah kebijakan strategis serta pencapaian tujuan jangka panjang.

STAKEHOLDER RELATIONS

The Company recognizes that stakeholders have a strategic role, both directly and indirectly, in accelerating business growth. Their presence not only impacts the Company's operational activities but is also a key factor influencing the direction of strategic policies and the achievement of long-term goals.

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan telah melakukan identifikasi secara komprehensif terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perseroan menetapkan pendekatan strategis yang terukur guna membangun dan memelihara hubungan yang konstruktif, adaptif, dan berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pihak.

As a manifestation of its commitment to good governance, the Company has conducted a comprehensive identification of all stakeholders, both internal and external. Based on this identification, the Company has established a measurable strategic approach to build and maintain constructive, adaptive, and sustainable relationships, thereby creating optimal added value for all parties.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.E.5.)

Di tengah dinamika ekonomi global sepanjang tahun 2025 yang diwarnai oleh ketidakpastian pasar, tekanan suku bunga yang berkelanjutan, serta volatilitas nilai tukar, Perseroan tetap konsisten dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan. Perseroan memahami bahwa kondisi pasar yang menantang menuntut ketangkasan dalam mengoptimalkan pemanfaatan instrumen keuangan hijau guna mendukung pencapaian visi keberlanjutan jangka panjang.

Dalam merespons kondisi tersebut, strategi ekspansi Perseroan tidak semata bertumpu pada ketersediaan pembiayaan eksternal, melainkan diprioritaskan pada penguatan struktur permodalan yang prudent dan berdaya tahan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas internal melalui penerapan tata kelola keuangan yang disiplin serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Langkah strategis ini ditempuh untuk memastikan kesinambungan usaha sekaligus mendorong akselerasi pertumbuhan yang mandiri, solid, dan berkelanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN (III.F.) SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (III.F.1.)

Sebagai Perseroan yang terus bertumbuh seiring meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan, penguatan nilai-nilai korporasi tidak hanya diarahkan pada pencapaian visi dan misi, tetapi juga pada peningkatan daya saing melalui pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten mengembangkan berbagai inisiatif strategis guna memperkuat internalisasi budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, antara lain:

1. Penguatan kebijakan keberlanjutan yang terintegrasi dalam strategi bisnis, disertai dengan internalisasi nilai secara konsisten dan terukur kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi internal;
2. Penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang unggul, dengan komitmen terhadap produktivitas optimal tanpa kehilangan waktu kerja (lost time injury) serta pencapaian target zero accident di seluruh area operasional;
3. Penjaminan kualitas produk secara menyeluruh (end-to-end), mulai dari proses pemasaran, penyediaan, hingga serah terima kepada konsumen, dengan standar mutu terbaik. Perseroan juga berkomitmen terhadap efisiensi pengelolaan limbah serta pencapaian zero defect sebagai bagian dari keunggulan kompetitif.

ISSUES REGARDING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Amid the dynamic global economic conditions throughout 2025—characterized by market uncertainty, persistent interest rate pressures, and exchange rate volatility—the Company has remained consistent in implementing sustainable finance principles. The Company recognizes that such challenging conditions require agility in optimizing the use of green financial instruments to support the achievement of its long-term sustainability objectives.

In response, the Company's expansion strategy does not solely depend on the availability of external financing, but instead prioritizes the strengthening of a prudent and resilient capital structure. The Company is committed to continuously enhancing its internal capacity through disciplined financial governance and the optimization of resource utilization. These strategic measures are undertaken to ensure business continuity while fostering independent, robust, and sustainable growth.

ACTIVITIES TO BUILD A SUSTAINABLE CULTURE

As the Company continues to grow alongside increasing stakeholder trust, strengthening corporate values is directed not only toward achieving its Vision and Mission, but also toward enhancing competitiveness through sustainable and responsible growth. In line with this, the Company consistently develops various strategic initiatives to reinforce the internalization of a sustainability culture across all levels of the organization, including:

1. Strengthening sustainability policies integrated into business strategies, accompanied by consistent and measurable internalization of these values across all employees through various internal communication channels;
2. Implementing best-in-class Occupational Safety and Health (K3) standards, with a commitment to achieving optimal productivity without lost-time injuries and maintaining a zero-accident target across all operational areas;
3. End-to-end product quality assurance, from marketing and procurement to consumer delivery, meets the highest quality standards. The Company is also committed to efficient waste management and achieving zero defects as part of its competitive advantage.

Melalui implementasi langkah-langkah tersebut, Perseroan tidak hanya memperkuat kinerja penjualan, tetapi juga memastikan keberlanjutan usaha yang mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (III.F.2.)

Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasional pada tahun 2025, dengan tercapainya peningkatan pendapatan. Namun demikian beban operasional dan keuangan yang relatif tinggi, sehingga masih menjadi tugas yang harus diselesaikan pada tahun-tahun mendatang. Yang membanggakan adalah turunnya kerugian dan masih dipercayanya Perseroan untuk pemilik dana sehingga kebutuhan pendanaan, khususnya untuk investasi, masih terpenuhi.

Total Aset Atau Kapitalisasi Aset Dan Total Kewajiban dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Perseroan sub bagian Ikhtisar Data Keuangan Penting pada halaman 14 dan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen sub bagian Kinerja Keuangan pada halaman 53 - 55 Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Perbandingan Target Dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek Yang Sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan (III.F.3.)

Sejak menjadi perusahaan publik hingga akhir tahun 2025, Perseroan hanya melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) serta pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selain kegiatan tersebut, pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan aktivitas pembiayaan, investasi pada instrumen keuangan, maupun pengembangan proyek yang secara khusus dikategorikan sebagai bagian dari keuangan berkelanjutan.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ASPEK UMUM

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP (III.F.4.)

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalokasikan anggaran khusus yang terpisah untuk biaya lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan komitmen terhadap integrasi bisnis dengan terjaganya kelestarian lingkungan

Through implementing these measures, the Company not only strengthens sales performance but also ensures business sustainability that creates added value for all stakeholders.

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss

The Company successfully improved its operational performance in 2025, achieving increased revenue. However, relatively high operational and financial expenses remain, requiring significant work to be completed in the coming years. We are pleased to note the decline in losses and the continued trust of investors in the Company, ensuring that funding needs, particularly for investment, are met.

Total Assets, Asset Capitalization, and Total Liabilities can be found in the Company Overview section, subsection "Summary of Key Financial Data" on page 14, and in the Management Discussion and Analysis section, subsection "Financial Performance" on page 53 - 55 of this Integrated Annual Report.

Comparison Of Portfolio Targets And Performance, Financing Targets, Or Investments In Financial Instruments Or Projects Aligned To Sustainable Finance

Since becoming a public company until the end of 2025, the Company has only conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Apart from these activities, in 2025 the Company will not engage in financing activities, investments in financial instruments, or project development specifically categorized as part of sustainable finance.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

GENERAL ASPECTS

ENVIRONMENTAL COSTS

In 2025, the Company did not allocate a separate budget specifically for environmental costs. This reflects its commitment to integrating environmental sustainability into its business operations. For instance, in waste

hidup. Untuk pengelolaan limbah misalnya, Perseroan memastikan adanya pengendalian limbah secara tepat, khususnya limbah B3. Kemudian Perseroan juga memastikan tidak adanya lingkungan sekitar Perseroan yang tercemar sebagai akibat aktivitas bisnis Perseroan.

ASPEK MATERIAL – PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN (III.F.5.)

Perseroan berkomitmen memitigasi dampak lingkungan dari residu atau limbah produknya dengan memprioritaskan penggunaan material ramah lingkungan baik diproses produksi maupun proses pendukung lainnya. Selain itu, efisiensi energi di fasilitas operasional ditingkatkan melalui optimalisasi pencahayaan alami serta penggunaan sistem lampu hemat energi.

ASPEK ENERGI – JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN (III.F.6.)

Pasokan energi bagi kegiatan operasional Perseroan berasal dari dua sumber, yaitu penerangan di lingkungan operasional Perseroan dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dengan cadangan penggunaan generator set berbahan bakar minyak (BBM). Namun disisi lain bahan bakar minyak juga dipakai dalam aktivitas produksi lainnya, yaitu untuk kendaraan operasional. Berikut Adalah tabel penggunaan listrik dan BBM pada tahun 2025, serta perbandingannya pada tahun 2023 dan 2024.

Tabel Pemakaian Energi

| | Satuan | 2023 | 2024 | 2025 |
|---------------------|--------|------|------------|------------|
| Listrik/Electricity | MW | n.a. | 98,80 | 8.913,50 |
| Gas/Gas | MMBTU | n.a. | 284.207,26 | 120.300,29 |
| BBM/Fuel | Liter | n.a. | 284.440,00 | 228.627 |

ASPEK ENERGI – UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN (III.F.7.)

Penggunaan energi baik yang berasal dari listrik maupun BBM perlu dijaga optimalisasinya, untuk menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan memastikan penggunaan alat-alat listrik yang ramah energi. Selain itu kendaraan operasional Perseroan dijaga kelayakannya untuk memastikan tidak adanya penggunaan BBM yang lebih boros, melalui pemeliharaan rutin.

Peningkatan aktivitas Perseroan berdampak pada peningkatan penggunaan listrik maupun bahan bakar. Namun demikian Perseroan terus melakukan Upaya untuk menjaga efisiensi pemakaian energi dan mengkaji penggunaan sumber listrik dari energi baru yang terbarukan.

management, the Company ensures proper handling and control, particularly for hazardous (B3) waste. Furthermore, the Company takes measures to ensure that its business activities do not result in environmental pollution.

MATERIAL ASPECTS – USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

The Company is committed to mitigating the environmental impact of product residues and waste by prioritizing the use of environmentally friendly materials in both production and supporting processes. In addition, energy efficiency in operational facilities is continuously improved through the optimization of natural lighting and the use of energy-efficient lighting systems.

ENERGY ASPECTS – QUANTITY AND INTENSITY OF ENERGY CONSUMPTION

Energy for the Company’s operational activities is sourced from two main sources. Electricity for operational areas is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), supported by a fuel-powered generator set as a backup. Fuel is also utilized in other operational activities, such as vehicle operations. The following table presents electricity and fuel consumption in 2025, along with a comparison for 2023 and 2024.

Table of Energy Utilization

ENERGY ASPECT – EFFORTS AND ACHIEVEMENTS IN ENERGY EFFICIENCY AND RENEWABLE ENERGY UTILIZATION

The use of energy, both electricity and fuel, is continuously optimized to support environmental sustainability. The Company ensures the utilization of energy-efficient electrical equipment across its operations. In addition, all operational vehicles are properly maintained through routine servicing to prevent inefficient fuel consumption.

The increase in the Company’s operational activities has led to higher electricity and fuel consumption. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining energy efficiency and is actively reviewing opportunities to utilize new and renewable energy sources.

ASPEK AIR – PENGGUNAAN AIR (III.F.8.)

Pada tahun 2025 Perseroan secara konsisten menggunakan sumber air berkualitas dalam kegiatan operasional. Bisnis Perseroan memerlukan jumlah air yang cukup dengan kualitas air yang baik untuk menjaga kualitas hidup dengan hasil terbaik. Penggunaan air pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Tabel Penggunaan Air

| | Pemakaian Air (m3) | | |
|-----------------|--------------------|-------|--------|
| | 2023 | 2024 | 2025 |
| Air Permukaan | n.a | n.a | 5.002 |
| Air Bawah Tanah | 9.346 | 8.498 | 100,14 |

Untuk menjaga ketersediaan air dan pembuangan air berlebih, pada tahun 2025 Perseroan telah menyediakan:

- a. Sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran; dan
- b. Water treatment plant (WTP) untuk proses daur ulang air.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI – DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI (III.F.9.)

Perseroan beroperasi pada kawasan yang jauh dari daerah konservasi dengan keanekaragaman hayati yang unik. Hal ini membuat aktivitas produksi maupun produk yang dihasilkan Perseroan tidak memiliki dampak pada daerah konservasi tertentu dan juga keanekaragaman hayati didalamnya.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI – USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI (III.F.10.)

Perseroan tidak secara khusus melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati. Namun Perseroan memastikan tidak adanya gangguan lingkungan, termasuk pada tumbuhan dan hewan yang telah hidup sebelum Perseroan beroperasi.

ASPEK EMISI – JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN (III.F.11.)

Perseroan mengkonsolidasikan pelaporan jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dan tidak ada entitas anak yang dikecualikan. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang bersumber dari penggunaan energi listrik di fasilitas produksi serta konsumsi bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung kebutuhan energi dan operasional kendaraan dalam perjalanan dinas.

WATER ASPECT – WATER USAGE

As of 2025, the Company consistently utilizes water sources that meet quality standards for its operational activities. The Company’s operations require an adequate supply of high-quality water to support operational effectiveness and ensure optimal outcomes. Water consumption in 2025 is presented as follows:

Table of Water Utilization

To maintain water availability and dispose of excess water, by 2025, the Company has provided:

- a. Infiltration wells and biopore holes in office areas; and
- b. Water treatment plants (WTP) for water recycling.

BIODIVERSITY ASPECTS – IMPACT OF OPERATIONAL AREAS NEAR OR IN CONSERVATION AREAS OR HAVING BIODIVERSITY

The Company operates in areas far from conservation areas with unique biodiversity. This ensures that the Company's production activities and products do not impact specific conservation areas or the biodiversity within them.

BIODIVERSITY ASPECTS – BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORT

The Company did not specifically undertake biodiversity conservation efforts. However, the Company ensures that there is no environmental disturbance, including to plants and animals that existed before the Company's operations.

EM ISI ASPECTS – AMOUNT AND INTENSITY OF EM ISI GENERATED

The Company consolidates reporting on the amount and intensity of emissions generated, and no subsidiaries are excluded. In its operational activities, the Company generates emissions from the use of electrical energy in production facilities and the consumption of fuel to support energy needs and vehicle operations during business trips.

E-01 Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

E-01 Glass House Emission Report

| Emisi Langsung (Scope 1) Direct Emission | | |
|---|--|------------------|
| Kategori 1: Emisi GRK langsung Category 1: Direct GRK | | |
| Emisi langsung dari pembakaran stasioner Direct emissions from stationary combustion | Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran Emissions from combustion in company-owned fixed equipment, such as generator sets, boilers, and furnaces | 16.531,69 |
| Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from mobile combustion | Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan Emissions from company-owned motor vehicles | 0 |
| Emisi langsung dari proses pengolahan Direct emissions from processing processes | Asap (fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya Fumes generated during on-site production and other industrial processes | 0 |
| Emisi fugitive langsung Direct fugitive emissions | Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan Accidental gas releases due to leaks. These include air conditioning refrigerant gas, wastewater treatment plants, piping leaks, and storage tanks | 0 |
| Emisi langsung dari <i>Land Use, Land Use Change and Forestry</i> (LULUCF) Direct emissions from Land Use, Land Use Change, and Forestry (LULUCF) | Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan Deforestation/tree felling, forest fires, and land conversion | 0 |
| Jumlah Emisi Langsng (Scope 1) Total Direct Emissions (Scope 1) | | 16.531,69 |
| Emisi Tidak Langsung (Scope 2) Indirect Emission | | |
| Category 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimpor/dibeli Indirect GRK emissions from imported/purchased energy | | |
| Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption | Pembelian listrik Electricity purchases | 0 |
| Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (diluar listrik) Indirect emissions from imported/purchased energy grid consumption (excluding electricity) | Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap District heating, district cooling, steam purchases | 0 |
| Jumlah Emisi Langsung (Scope 2) Total Direct Emissions (Scope 2) | | 0 |

**Emisi Langsung (Scope 3)
Direct Emission (Scope 3)**

**Category 3: Emisi GRK tidak langsung dari transportasi
Category 3: Indirect GRK Emission from Transportation**

| | | |
|---|---|-------|
| Transportasi dan distribusi hulu Upstream transportation and distribution | Transportasi dan proses distribusi barang yang dibeli dan bahan mentah penting lainnya untuk operasional perusahaan Transportation and distribution of purchased goods and other raw materials essential for company operations. | 90,82 |
| Perjalanan dinas Business travel | Perjalanan dinas karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan Employee business travel paid for by the company | 0 |
| Transportasi dari klien dan pengunjung Transportation for clients and visitors | Perjalanan tamu dan klien yang berkunjung ke perusahaan yang dibayarkan oleh perusahaan Travel for guests and clients visiting the company, paid for by the company. | 0 |
| Transportasi dan distribusi hilir Downstream transportation and distribution | Transportasi dan distribusi barang yang dijual oleh perusahaan dimana jasa transportasi tersebut dibayarkan oleh perusahaan Transportation and distribution of goods sold by the company, paid for by the company | 0 |
| Perjalanan Karyawan Employee travel | Perjalanan (<i>commuting</i>) yang ditempuh karyawan perusahaan dari tempat tinggal karyawan ke perusahaan Commuting travel taken by company employees from their residence to the company | 0 |

**Category 4: Emisi GRK tidak langsung dari produk yang digunakan oleh perusahaan
Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company**

| | | |
|---|---|---|
| Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung Energy-related activities not included in direct and indirect energy emissions. | Emisi yang berkaitan dengan adanya proses transmisi listrik dan transportasi bahan bakar yang dibeli oleh perusahaan (di luar Scope 1 dan Scope 2) Emissions related to the transmission of electricity and transportation of fuel purchased by the company (outside Scope 1 and Scope 2). | 0 |
| Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services: | Emisi dari produk yang dibeli atau diperoleh oleh perusahaan, yang mencakup barang dan bahan mentah (produk berwujud) dan jasa (produk tidak berwujud). Emissions from products purchased or obtained by the company, including goods and raw materials (tangible products) and services (intangible products). | 0 |
| Capital equipment/goods Capital Equipment/Goods: | Emisi dari produk akhir yang memiliki masa pakai lebih lama dan digunakan oleh perusahaan pelapor untuk memproduksi suatu produk. Contoh: komputer, printer, bangunan, mesin dan perlengkapan. Emissions from final products with a longer useful life and used by the reporting company to produce a product. Examples: computers, printers, buildings, machinery, and equipment | 0 |
| Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Waste Generated in Operational Activities: | Limbah dan air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan pelapor Waste and wastewater generated by the reporting company's activities. | 0 |
| Aset Sewaan hulu Upstream Leased Assets: | Emisi dari aktivitas pengoperasian aset yang disewa oleh Perusahaan pelapor. Termasuk di dalamnya: mobil sewaan yang digunakan untuk perjalanan bisnis atau mesin berat sewaan yang digunakan untuk proyek konstruksi perusahaan Emissions from the operating activities of assets leased by the reporting company. This includes: rental cars used for business trips or rental heavy machinery used for company construction projects. | 0 |

Category 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari perusahaan
Category 5: Indirect GHG emissions associated with the use of the company's products

| | | |
|--|---|---|
| Investasi Investments: | Emisi Scope 1 dan Scope 2 dari perusahaan yang masuk dalam investasi perusahaan pada tahun pelaporan, yang belum termasuk dalam Scope 1 atau Scope 2 Perusahaan pelapor. Scope 1 and Scope 2 emissions from the company included in the company's investments in the reporting year, which are not included in the reporting company's Scope 1 or Scope 2. | 0 |
| Penggunaan produk yang dijual Use of products sold: | Penggunaan langsung dan tidak langsung dari produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen Direct and indirect use of the company's products by consumers | 0 |
| Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual End-of-life disposal of products sold: | Pembuangan dan pengolahan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen di akhir masa hidup produk atau setelah menjadi limbah Disposal and processing of the company's products by consumers at the end of their useful lives or after they become waste | 0 |
| Waralaba hilir Downstream Franchise | Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian waralaba yang dimiliki perusahaan Scope 1 and Scope 2 franchises from the company's owned franchise operations | 0 |
| Aset sewaan hilir Downstream Lease Assets | Scope 1 dan Scope 2 dari pengoperasian aset yang dimiliki oleh perusahaan pelapor (bertindak sebagai <i>lessor</i>) dan disewakan kepada entitas lain Scope 1 and Scope 2 leased assets from the operation of assets owned by the reporting company (acting as lessor) and leased to other entities | 0 |
| Pengolahan produk yang dijual Processing of products sold: | Pemrosesan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen. Berlaku jika produk yang dihasilkan perusahaan adalah produk intermediary product Processing of the company's products by consumers. Applicable if the company's product is an intermediary product. | 0 |

Category 6: Emisi GRK tidak langsung dari sumber lainnya
Category 6: Indirect GHG emissions from other sources

| | | |
|---|---|------------------|
| Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya Other indirect emissions or discharges | Emisi yang tidak bisa dilaporkan pada kategori lainnya Emissions that cannot be reported in other categories | 0 |
| Total Emisi tidak langsung (Scope 3) Total Indirect Emissions (Scope 3) | | 90,82 |
| Total Emisi GRK (Scope 1, 2 and 3) Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3) | | 16.622,51 |
| Offsets/Credits Offsets/Credits: | Klaim untuk menghindari emisi gas rumah kaca atau peningkatan removal gas rumah kaca dari atmosfer Claims for avoided greenhouse gas emissions or enhanced greenhouse gas removal from the atmosphere. | 0 |
| Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) (kWh) Purchase of Renewable Energy Certificates (RECs) (kWh). | REC mewakili hak perusahaan atas atribut lingkungan, sosial, dan atribut non-listrik lainnya dari pembangkitan listrik terbarukan. Jumlah yang diperoleh akan dilaporkan secara terpisah dari pelaporan emisi Scope 2. RECs represent a company's rights to the environmental, social, and other non-electricity attributes of renewable electricity generation. The amount earned will be reported separately from Scope 2 emissions reporting. | 0 |

| | | |
|--|--|------|
| E-02 Intensitas Emisi GRK E-02 GHG Emission Intensity | Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat (tCO ₂ e/Rp) Total emissions from Scope 1 and 2 per unit of revenue of the Listed Company (tCO ₂ e/Rp) | 0 |
| E-05 Limbah yang dihasilkan waste generated | Total limbah yang dihasilkan (ton) Total waste generated (tons) | 1,51 |

ASPEK EMISI – UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN (III.F.12.)

Dalam upaya menekan emisi dan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar, Perseroan melakukan pemeliharaan rutin terhadap seluruh kendaraan operasional. Pemeriksaan dan pengujian emisi gas buang dilaksanakan secara berkala, serta dilakukan peremajaan terhadap kendaraan yang sudah tidak memenuhi standar kelayakan.

Selain itu, Perseroan juga menjaga ruang terbuka hijau di kawasan operasional Perseroan, sebagai bentuk kontribusi terhadap penyerapan karbon dan perbaikan kualitas lingkungan.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN – JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS (III.F.13.)

Perseroan melaksanakan kegiatan produksi yang menghasilkan limbah dan efluen. Limbah padat mendominasi jumlah limbah yang dihasilkan, dan Sebagian limbah lainnya adalah limbah cair. Sementara di ruang kerja Perseroan menghasilkan limbah domestik.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN – MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN (III.F.14.)

Pengelolaan limbah secara tepat dan agar dapat dimanfaatkan kembali, kecuali untuk limbah yang masuk kategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang pengelolaannya bekerja sama dengan pihak ketiga.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN – TUMPAHAN YANG TERJADI (III.F.15.)

Limbah cair yang dihasilkan Perseroan tidak masuk dalam kategori efluen. Namun demikian pengelolaan limbah yang tepat tidak menghasilkan tumpahan yang dapat mengganggu lingkungan tempat kerja, penghuni, serta kawasan sekitarnya.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP – JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP (III.F.16.)

Pada tahun 2025 Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

EMISSION ASPECTS – EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

In an effort to reduce emissions and improve fuel efficiency, the Company conducts routine maintenance on all operational vehicles. Exhaust emissions inspections and testing are carried out periodically, and vehicles that no longer meet roadworthiness standards are refurbished.

Furthermore, the Company maintains green open spaces in its operational areas as a contribution to carbon sequestration and environmental improvement.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS – AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT GENERATED BY TYPE

The Company carries out production activities that generate waste and effluent. Solid waste dominates the waste generated, and some of the remaining waste is liquid waste. Meanwhile, the Company's workspaces generate domestic waste.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS – WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISMS

Waste management is carried out appropriately, and to ensure its reuse, except for waste categorized as Toxic and Hazardous Materials (B3), which is managed in collaboration with a third party.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS – SPILLS THAT OCCUR

The liquid waste produced by the Company does not fall into the effluent category. However, proper waste management did not result in spills that could disrupt the workplace environment, residents, or the surrounding area.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT – NUMBER AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

In 2025, the Company received no public complaints related to the environment.

KINERJA SOSIAL

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN (III.F.17.)

Perseroan memasarkan berbagai produk yang mendukung kegiatan produksi industri. Guna menjaga standar kualitas, kami senantiasa terbuka terhadap saran serta masukan untuk peningkatan mutu, sekaligus berkomitmen menangani setiap keluhan pelanggan secara responsif. Selain itu, tim pemasaran kami memastikan penyampaian informasi produk dilakukan secara akurat, mencakup panduan penanganan produk setelah diterima oleh konsumen.

ASPEK KETENAGAKERJAAN – KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA (III.F.18.)

Perseroan memiliki standar proses perekrutan karyawan pada setiap jenjang yang transparan dan adil, sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Tidak ada diskriminasi dan Perseroan menjaga penuh prinsip kesetaraan kesempatan bekerja dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan perusahaan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN – TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA (III.F.19.)

Ketentuan yang berlaku melarang setiap kegiatan usaha, termasuk Perseroan, untuk mempekerjakan karyawan dibawah umur dan tenaga kerja paksa. Perseroan mematuhi hal tersebut dengan seleksi karyawan secara tepat dan perlakuan yang baik selama berkarir di Perseroan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN – UPAH MINIMUM (III.F.20.)

Perseroan telah memenuhi dan memberikan kompensasi kepada seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upah minimum ditetapkan sesuai dengan Lokasi proyek Perseroan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN – LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN (III.F.21.)

Tempat kerja dan fasilitas yang aman akan memberikan kepastian pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Untuk itu Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik bagi karyawan dan mitra kerja, agar terhindar dari potensi bahaya dan gangguan ergonomis dalam bekerja. Melalui kebijakan dan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), akan tercipta aktivitas Perusahaan yang zero waste dan zero accident.

SOCIAL PERFORMANCE

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

The Company markets various products that support industrial production activities. To maintain quality standards, we are always open to suggestions and input for quality improvement, while also committed to handling every customer complaint responsively. Furthermore, our marketing team ensures accurate product information is provided, including product handling guidelines after receipt by consumers.

HUMAN RESOURCES ASPECT – EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company has a standardized employee recruitment process at all levels that is transparent and fair, in accordance with required qualifications. There is no discrimination, and the Company fully upholds the principle of equal employment opportunity in selecting the best individuals to become part of the company's workforce.

HUMAN RESOURCES ASPECTS – CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Applicable laws and regulations strictly prohibit the employment of underage workers and the use of forced labor. The Company fully complies with these provisions by implementing proper recruitment practices and ensuring fair and humane treatment of employees throughout their tenure with the Company.

HUMAN RESOURCES ASPECTS – MINIMUM WAGE

The Company complies with all applicable regulations regarding employee compensation. Wages are determined in accordance with the prevailing minimum wage standards based on the location of each project.

HUMAN RESOURCES ASPECTS – A DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

A safe working environment and adequate facilities are essential to safeguarding the health and well-being of employees. Accordingly, the Company is committed to providing a safe and supportive workplace for both employees and partners, minimizing potential hazards and ergonomic risks. Through the implementation of Occupational Safety and Health (K3) policies and programs, the Company strives to achieve zero-accident operations and prevent workplace incidents.

Pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan pada tahun 2025 berhasil menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

The effective implementation of K3 throughout 2025 enabled the Company to reduced level of workplace incidents.

| Tingkat Kecelakaan Kerja | 2023 | 2024 | 2025 |
|--------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Pertolongan Pertama | 4 | 2 | 2 |
| Luka Minor | 4 | 3 | 3 |
| Luka Mayor | 0 | 0 | 0 |
| Kerusakan Properti | 7 | 3 | 1 |
| Kerusakan Lingkungan | 0 | 0 | 0 |
| Near Miss | 5 | 5 | 6 |
| Kebakaran | 0 | 1 | 0 |
| Fatalitas | 0 | 0 | 0 |
| Total | 20 | 14 | 12 |

ASPEK KETENAGAKERJAAN - PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI (III.F.22.)

Pengembangan karyawan pada berbagai tingkat merupakan gerbang menuju pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Sebagai aset yang perlu dijaga kompetensinya, karyawan perlu terus disegarkan pengetahuannya, keahlian, dan sikap kerjanya. Pada tahun 2025 tercatat 30 karyawan mengikuti program pengembangan melalui pelatihan dan media pembelajaran lainnya baik daring maupun luring. Rincian program yang berjalan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES ASPECTS - EMPLOYEE TRAINING AND CAPABILITY DEVELOPMENT

Employee development at various levels is the gateway to sustainable business growth. As assets whose competency must be maintained, employees need to continually update their knowledge, skills, and work attitudes. In 2025, 30 employees participated in development programs through training and other learning media, both online and offline. Details of the programs running in 2025 are as follows:

| Uraian | Jumlah Karyawan yang mengikuti Pelatihan | Jam Pelatihan | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan |
|--|--|---------------|---|
| Pelatihan Internal Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Objek Vital Nasional dan Objek Tertentu | 1 | 50 | 50 |
| Bimbingan Pelaporan Pengelolaan Limbah B3 | 2 | 6 | 6 |
| Bimbingan Teknis Struktur dan Skala Upah Tenaga Kerja | 1 | 6 | 6 |
| Field Training Penanggulangan Keadaan Darurat Bencana Kegagalan Teknologi Industri di Perairan | 2 | 6 | 6 |

ASPEK MASYARAKAT - DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR (III.F.23.)

Hubungan yang saling menguntungkan antara Perseroan dengan masyarakat terwujud dalam program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Rangkaian program tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan. Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

SOCIETY ASPECTS - IMPACT OF OPERATIONS ON THE LOCAL COMMUNITY

The mutually beneficial relationship between the Company and the community is realized through sustainability programs tailored to the community's conditions and needs. These programs encompass education, health, local economic development, culture, and the environment. Positive impacts of these programs include increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, improving welfare through community economic activities, and improving public health.

ASPEK MASYARAKAT – PENGADUAN MASYARAKAT (III.F.24.)

Perusahaan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu social dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Pada tahun 2025 Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

ASPEK MASYARAKAT – KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) (III.F.25.)

Program-program yang berjalan pada tahun 2025 melanjutkan upaya pencapaian Sustainable Development Goals (SDG), dengan target pada:

1. Energi Bersih dan Terjangkau, dengan upaya untuk menjamin akses ke energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Energi dan cara menggunakannya harus efisien, berkelanjutan dan sebisa mungkin terbarukan;
2. Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dengan turut mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua;
3. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dengan menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan; serta
4. Ekosistem Daratan, dengan mendukung Upaya untuk melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan. Perseroan secara konsisten menjaga kualitas lingkungan, khususnya di sekitar fasilitas produksi, seraya terus meningkatkan kualitas program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Program-program TSJL Perseroan pada tahun 2025 meliputi:

1. Program Tanggung Jawab Sosial
 - a. 20 Februari 2025, Bantuan untuk kegiatan Pengukuhan Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional kepada Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional cabang Kabupaten Tuban
 - b. 20 Februari 2025, Dukungan untuk acara Festival Tongklek dalam rangka kegiatan pra konferencab XII,kec.Jenu, oleh Pengurus anak cabang(PAC) IPNU-IPPNU Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban
 - c. 20 Februari 2025, Dukungan untuk kegiatan Hari Pers Nasional 2025 melalui Ronggolawe Pers Solidarity Kabupaten Tuban

SOCIETY ASPECTS – PUBLIC COMPLAINTS

The Company has developed a complaint mechanism for the community that also covers social and environmental issues in its operational areas. The Company will follow up on community complaints. In 2025, the Company received no community complaints related to the environment.

SOCIETY ASPECTS – SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES

Programs in 2025 support the Sustainable Development Goals, focusing on:

1. Affordable and Clean Energy, ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all. Energy and its use must be efficient, sustainable, and renewable to the greatest extent possible;
2. Decent Work and Economic Growth, contributing to the promotion of sustained, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all;
3. Responsible Consumption and Production, ensuring sustainable consumption and production patterns; and
4. Terrestrial Ecosystems, supporting efforts to protect, restore, and enhance the sustainable use of terrestrial ecosystems. The Company consistently maintains environmental quality, particularly around production facilities, while continuously improving the quality of its Social and Environmental Responsibility programs.

The Company's TSJL programs in 2025 include:

1. Social Responsibility Program
 - a. February 20, 2025, Assistance for the Inauguration of the National Village Consultative Body Association to the Tuban Regency branch of the National Village Consultative Body Association
 - b. February 20, 2025, Support for the Tongklek Festival as part of the pre-conference activities for the 12th branch in Jenu District, by the IPNU-IPPNU sub-branch management (PAC) of Jenu District, Tuban Regency
 - c. February 20, 2025, Support for the 2025 National Press Day through Ronggolawe Press Solidarity, Tuban Regency

- d. 14 Maret 2025, Dukungan pada acara Festival Tongklek dalam rangka kegiatan pra konferencab XII,kec.Merakurak dan Karang Taruna Desa Sambonggede
 - e. 29 April 2025, Bantuan untuk Festival Literasi Numerisasi - Radar Tuban(Jawa pos grup) kepada siswa kelas 3,4 dan 5 Sekolah Dasar dan MI se Kabupaten Tuban
 - f. 12 Juni 2025, Bantuan bagi Pelestarian cagar budaya (sedekah bumi) Desa Sumber, kec. Merakurak kepada Masyarakat Desa Sumber,kec. Merakurak-kabupaten Tuban
 - g. 13 Juni 2025, Bantuan untuk kegiatan pengajian dan haflah - TPQ al Khoirot desa Sumber,kec. Merakurak kepada Masyarakat dan terutama anak-anak Desa Sumber ,kec.Merakurak,kab. Tuban
 - h. 15 Juli 2025, Bantuan untuk acara Haul Raden Panji Jenggolo(Desa Jenggolo,Kec. Jenu) kepada Masyarakat Desa Jenggolo,Kecamatan Jenu,Kabupaten Tuban
 - i. 8 Agustus 2025, Dukungan untuk Peringatan HUT RI ke-80 kepada Paguyuban warga Gang 4 Desa Sambonggede, Warga Desa Sumber, dan Masyarakat Kabupaten Tuban melalui Pemerintah Kabupaten Tuban
 - j. 11 Agustus 2025, Dukungan untuk Peringatan HUT RI ke-80, kepada Desa Sekardadi, Kecamatan Merakurak, RT.3/RW.9 Dusun Banggel,Desa Sambonggede, dan FKRB(Forum Komunikasi Remaja Banggel)Desa Sambongged Pemuda dusun Banggel,desa Sambonggede,Kecamatan Merakurak
 - k. 15 Agustus 2025, Dukungan untuk Peringatan HUT RI ke-80,kecamatan Jenu,Kabupaten Tuban kepada Masyarakat kecamatan Jenu
 - l. 20 Agustus 2025, Dukungan untuk Peringatan HUT RI ke-80 kepada masyarakat Desa Jenu,Kec.Jenu, Kabupaten Tuban.
2. Program pelestarian lingkungan di sekitar lokasi operasional Perseroan, berupa
 - a. Pohon Duren 9 Batang
 - b. Ponon Nangka 4 batang
 - c. Pohon jambu 2 batang
 - d. Mangga 8 batang
 - e. Jeruk 5 batang
 - f. Pisang 20 batang
- d. March 14, 2025, Support for the Tongklek Festival as part of the pre-conference activities for the 12th branch in Merakurak District and the Sambonggede Village Youth Organization
 - e. April 29, 2025, Assistance for the Numerization Literacy Festival - Radar Tuban (Jawa Pos Group) to 3rd, 4th, and 5th grade elementary and Islamic elementary school students throughout Tuban Regency.
 - f. June 12, 2025, Assistance for the preservation of cultural heritage (sedekah bumi) in Sumber Village, Merakurak District, to the community of Sumber Village, Merakurak District, Tubang Regency.
 - g. June 13, 2025, Assistance for religious study and haflah activities - TPQ al-Khoirot, Sumber Village, Merakurak District, to the community, especially the children of Sumber Village, Merakurak District, Tuban Regency.
 - h. July 15, 2025, Assistance for the Haul event of Raden Panji Jenggolo (Jenggolo Village, Jenu District) to the community of Jenggolo Village, Jenu District, Tuban Regency.
 - i. August 8, 2025, Support for the 80th Indonesian Independence Day Commemoration to the Gang 4 Residents' Association of Sambonggede Village, Sumber Village residents, and the Tuban Regency community through the Tuban Regency Government
 - j. August 11, 2025, Support for the 80th Indonesian Independence Day Commemoration to Sekardadi Village, Merakurak District, RT.3/RW.9 of Banggel Hamlet, Sambonggede Village, and FKRB (Banggel Youth Communication Forum) of Sambongged Village, Banggel Hamlet Youth, Sambonggede Village, Merakurak District
 - k. August 15, 2025, Support for the 80th Indonesian Independence Day Commemoration to the Jenu District Community, Tuban Regency
 - l. August 20, 2025, Support for the 80th Indonesian Independence Day Commemoration to the Jenu Village Community, Jenu District, Tuban Regency.
2. Environmental conservation programs around the Company's operational locations, in the form of
 - a. Durian 9 Trunks
 - b. Jackfruit 4 stems
 - c. Guava 2 stems
 - d. Mango 8 stems
 - e. Oranges 5 stems
 - f. Bananas 20 stems

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.F.26)

Perseroan memproduksi tiga segmen produk, yaitu CNG, LPG, dan Kondensat. Dengan pasar industri, hingga akhir tahun 2025 tidak ada inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan oleh Perseroan.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN – PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN (III.F.27.)

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perusahaan dihasilkan dari proses produksi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN – DAMPAK PRODUK/JASA (III.F.28.)

Perseroan menyediakan produk yang didukung fasilitas pendukung yang berwawasan lingkungan. Untuk itu Perseroan memastikan bahwa dampak atas produk dan layanan pendukung tidak mengganggu konsumen secara khusus dan masyarakat pada umumnya. Jaringan produk Perseroan merupakan produk tidak langsung bersentuhan dengan pemakai akhir sehingga dampak yang terjadi dan kemungkinan penyimpangan penggunaan produk dapat diminimalkan.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN – JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI (III.F.29.)

Pada tahun 2025 tidak terjadi penarikan kembali produk atau pembatalan penjualan karena sebab apapun.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN – SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN (III.F.30.)

Perseroan berhubungan langsung dengan konsumen akhir, namun sepanjang tahun 2025 tidak melakukan survey kepuasan pelanggan.

INNOVATION AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES

The Company produces three product segments: CNG, LPG, and Condensate. With regard to the industrial market, the Company will not innovate or develop financial products/services until the end of 2025.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT – PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR THEIR SAFETY FOR CUSTOMERS

The Company is always committed to offering safe and qualified products to its customers. The products offered by the Company are produced through a process that adheres to safety and health standards. All products have met relevant safety standards and regulations and have undergone strict monitoring and evaluation, thus ensuring their quality and safety.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT – IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES

The Company provides products supported by environmentally friendly facilities. Therefore, the Company ensures that the impact of its products and supporting services does not harm consumers in particular or the public in general. The Company's product line does not directly contact end users, so any impacts and potential misuse of the products are minimized.

RESPONSIBILITY FOR CONTINUED PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT – NUMBER OF PRODUCTS RECALLED

In 2025, there were no product recalls or sales cancellations for any reason.

RESPONSIBILITY FOR CONTINUED PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT – CUSTOMER SATISFACTION SURVEY FOR CONTINUED PRODUCTS AND/OR SERVICES

The Company interacts directly with end consumers, but did not conduct a customer satisfaction survey during 2025.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (III.G.1.) WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

Perseroan untuk laporan tahunan terintegrasi tahun 2025 tidak meminta verifikasi tertulis dari pihak independen. Namun demikian Perseroan memastikan bahwa setiap bagian dari Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

The Company did not request written verification from an independent party for its 2025 integrated annual report. However, the Company ensures that each section of this Integrated Annual Report complies with all applicable regulations.

LEMBAR TANGGAPAN (III.G.2.) RESPONSE SHEET

Lembar umpan balik tersedia pada halaman 134 Laporan Tahunan Terintegrasi Ini. Bagi para pihak yang bersedia memberikan umpan balik dapat mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya melalui Sekretaris Perusahaan.

A feedback sheet is available on page 134 of this Integrated Annual Report. Those wishing to provide feedback can complete the Feedback Sheet and submit it to the Corporate Secretary.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA (III.G.3.) RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan belum menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan. Kami akan menerima seluruh masukan yang kami terima dari Lembar Umpan Balik yang disediakan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dan menjadi perbaikan dan peningkatan bagi kualitas pelaporan kedepannya.

As of December 31, 2025, the Company has not received any feedback from stakeholders. We will utilize all input received from the Feedback Sheet provided in this Integrated Annual Report and use it to improve the quality of future reporting.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK (III.G.4.)

LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

| Pokok Bahasan Topics | Halaman page | Kesesuaian Suitability |
|--|-----------------|---------------------------|
| Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors | 2 - 6 | III.D.1. |
| Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan/ Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies | 4 - 5 | III.D.1.a. |
| Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Implementation of Sustainable Finance | 6 | III.D.1.b. |
| Strategi pencapaian target/ Target achievement strategy | 22 | III.D.1.c. |
| Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy | 134 | III.A. |
| Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation of Sustainability Strategy | 134 | III.A.1. |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/ Sustainability Aspect Performance Overview | 134 | III.B. |
| Aspek Ekonomi/ Economic Aspect | 134 | III.B.1. |

| Pokok Bahasan Topics | Halaman page | Kesesuaian Suitability |
|--|-------------------------|-----------------------------------|
| Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;/ Quantity of production or services sold; | 134 | III.B.1.a |
| Pendapatan atau penjualan;/ Revenue or sales; | 134 | III.B.1.b. |
| Laba atau rugi bersih;/ Net profit or loss; | 134 | III.B.1.c. |
| Produk ramah lingkungan; dan/ Environmentally friendly products; and | 134 | III.B.1.d. |
| Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan./ Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process. | 134 | III.B.1.e. |
| Aspek Lingkungan Hidup/ Environmental Aspect | 135 | III.B.2. |
| Penggunaan energi;/ Energy use; | 135 | III.B.2.a |
| Pengurangan emisi yang dihasilkan;/ Reduction of emissions produced; | 135 | III.B.2.b. |
| Pengurangan limbah dan efluen; dan/ Reduction of waste and effluent; and | 135 | III.B.2.c. |
| Pelestarian keanekaragaman hayati./ Biodiversity conservation. | 135 | III.B.2.d. |
| Aspek Sosial/ Social Aspect | 135 | III.B.3. |
| Profil Perusahaan/ Company Profile | 135 | III.C. |
| Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainability Values | 135 | III.C.1. |
| Alamat Perusahaan/ Company Address | 136 | III.C.2. |
| Skala Usaha, paling sedikit memuat:/ Business Scale, at least containing: | 136 | III.C.3. |
| total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;/ total assets or asset capitalization and total liabilities; | 136 | III.C.3.a. |
| jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;/ number of employees by gender, position, age, education, and employment status; | 136 | III.C.3.b. |
| nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan/ name of shareholder and percentage of share ownership; and | 136 | III.C.3.c. |
| wilayah operasional./ operational area. | 136 | III.C.3.d. |
| Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities Carried Out | 136 | III.C.4. |
| Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in Associations | 136 | III.C.5. |
| Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/Significant Changes in Issuers and Public Companies | 137 | III.C.6. |
| Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance | 137 | III.E |
| Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Person in Charge of Sustainable Finance Implementation | 137 | III.E.1. |
| Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Development of Competencies Related to Sustainable Finance | 137 | III.E.2. |
| Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation | 137 | III.E.3. |
| Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan/ Relationships with Stakeholders | 137 | III.E.4. |
| Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Issues to Sustainable Finance Implementation | 138 | III.E.5. |

| Pokok Bahasan Topics | Halaman page | Kesesuaian Suitability |
|---|-----------------|---------------------------|
| Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance | 138 | III.F. |
| Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability | 138 | III.F.1. |
| Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss | 139 | III.F.2. |
| Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan/ Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance | 139 | III.F.3. |
| Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Costs | 139 | III.F.4. |
| Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials | 140 | III.F.5. |
| Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used | 140 | III.F.6. |
| Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy | 140 | III.F.7. |
| Penggunaan Air/ Water Use | 141 | III.F.8. |
| Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity | 141 | III.F.9. |
| Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts | 141 | III.F.10. |
| Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan/ Amount and Intensity of Emissions Produced | 141 | III.F.11. |
| Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Efforts and Achievements of Emission Reductions Made | 145 | III.F.12. |
| Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Produced by Type | 145 | III.F.13. |
| Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Management Mechanism | 145 | III.F.14. |
| Tumpahan yang Terjadi/ Spills That Occur | 146 | III.F.15. |
| Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang/ Number and Material of Environmental Complaints | 146 | III.F.16. |
| Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Consumers | 146 | III.F.17. |
| Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equality of Employment Opportunity | 146 | III.F.18. |
| Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor | 146 | III.F.19. |
| Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wage | 146 | III.F.20. |
| Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Working Environment | 147 | III.F.21. |
| Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Training and Capacity Development | 147 | III.F.22. |
| Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on the Surrounding Community | 148 | III.F.23. |
| Pengaduan Masyarakat/ Public Complaints | 148 | III.F.24. |

| Pokok Bahasan Topics | Halaman page | Kesesuaian Suitability |
|---|-------------------------|-----------------------------------|
| Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities | 148 | III.F.25. |
| Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services | 150 | III.F.26. |
| Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers | 150 | III.F.27. |
| Dampak Produk/Jasa/ Impact of Products/Services | 150 | III.F.28. |
| Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Number of Products Recalled | 150 | III.F.29. |
| Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Surveys on Products and/or Sustainable Financial Services | 150 | III.F.30. |
| Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen/ Written Verification from Independent Party | 151 | III.G.1. |
| Lembar Tanggapan/ Feedback Sheet | 151 | III.G.2. |
| Respons Terhadap Tanggapan Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/ Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report | 151 | III.G.3. |
| Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik./ List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. | 151-154 | III.G.4 |

FORMULIR

TANGGAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN FEEDBACK FORM OF SUSTAINABILITY REPORT

Terima kasih atas kesediaan anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Super Energy Tbk tahun 2025. Kami berupaya untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, sehingga kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for your attention in reading this Sustainability Report 2025 of PT Super Energy Tbk. We are extend our effort for better quality of reporting in the coming years, we welcome suggestions, criticism, and advice from readers and users of this report. We are committed to continuously improving the sustainability performance and providing the best for the stakeholders.

Profil/Profile

Nama / :
Name

Institusi / Perusahaan :
Institution/Company

Email / Email :

Telp / HP :
Phone/HP

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu yang tepat)

Stakeholders Category (Please choose one that suitable for you)

- Pemerintah / Government
- LSM / NGO
- Perusahaan / Company
- Masyarakat / Community
- Media / Media
- Akademik / Academic
- Lain-lain / Others
(_____)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

Please choose the most appropriate answer.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

1. Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Don't Know

2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?

2. Is this report useful to you?

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Don't Know

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- o Setuju / Agree
- o Tidak Setuju / Disagree
- o Tidak Tahu / Don't Know

3. Is this report easy to understand?

4. Apakah laporan ini menarik?

- o Setuju / Agree
- o Tidak Setuju / Disagree
- o Tidak Tahu / Don't Know

4. Is this report interesting?

Mohon isi jawaban anda.

Please fill in your answers.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:

1. Which part of information that is the most useful and interesting for you:

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:

2. Which part of information that is less useful for you:

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:

3. Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner:

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

4. Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

Corporate Secretary

PT Super Energy Tbk

Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan

Telp.: (021) 2903 5295

Fax.: (021) 2903 5297

E-mail : secretary@superenergi.com

Website : www.superenergi.co.id

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT

AUDITED ANNUAL FINANCIAL REPORT

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024



Laporan Auditor Independen**No. 00505/2.1090/AU.1/02/0153-2/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Super Energy Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00505/2.1090/AU.1/02/0153-2/1/III/2026****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Super Energy Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami:

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m dan 2o (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3c (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 11 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 913.983.890.571 pada tanggal 31 Desember 2025, sekitar 56,12% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset tetap menggunakan asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengujian penurunan nilai aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memperoleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk harga gas dan biaya operasi.
- Memperoleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit follows:

Impairment Testing of Property, Plant and Equipment

Refer to Notes 2m and 2o (Accounting Policies on Property, Plant and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3c (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets) and Note 11 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment with carrying value of Rp 913,983,890,571 as of December 31, 2025, representing about 56.12% of the Group's total assets and has performed impairment testing for property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of property, plant and equipment is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property, plant and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, plant and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the gas price and operating costs.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.

- Menilai kecukupan pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai ini, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian penurunan nilai, khususnya asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan untuk aset tetap.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of property, plant and equipment.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

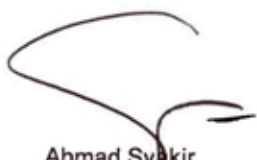
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Maret 2026/March 27, 2026



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

| | | | | |
|-----------------|---|---|---|----------------|
| Nama | : | Agustus Sani Nugroho | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan | : | Domicile |
| Nomor Telepon | : | 021 – 29035295 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Position |
| Nama | : | Andreas Sugihardjo Tjendana | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Equity Tower 29 th Floor Unit E, SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan | : | Domicile |
| Nomor Telepon | : | 021 – 29035295 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup").
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries (the "Group").
 2. PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. a. All information in the PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. PT Super Energy, Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.
 4. We are responsible for PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026

| | |
|---|---|
|  Agustus Sani Nugroho Direktur Utama/President Director |  Andreas Sugihardjo Tjendana Direktur/Director |
|---|---|

PT SUPER ENERGY Tbk.

Equity Tower, 29th Floor Unit E

Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297

www.superenergy.co.id

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|--|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 10.452.746.534 | 4 | 749.002.677 | Cash and cash in banks |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 65.395.383.100 | 5 | 22.590.985.168 | Trade receivables - third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 107.496.569 | 6 | 154.687.658 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 2.163.561.698 | 7 | 3.099.555.204 | Inventories |
| Uang muka | 443.044.952.595 | 8 | 253.751.123.149 | Advances |
| Pajak dibayar dimuka | 9.796.133 | 32a | 27.459.237 | Prepaid tax |
| Biaya dibayar dimuka | 3.901.179.872 | 9 | 4.980.837.954 | Prepaid expenses |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 154.188.345.718 | 10 | 1.969.758.299 | Restricted cash |
| Jumlah Aset Lancar | 679.263.462.219 | | 287.323.409.346 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 771.720.163.728 dan Rp 691.684.978.468 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | 913.983.890.571 | 11 | 891.541.274.366 | Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 771,720,163,728 and Rp 691,684,978,468 as of December 31, 2025 and 2024, respectively |
| Aset pajak tangguhan | 33.104.202.795 | 32c | 22.392.325.568 | Deferred tax assets |
| Setoran jaminan | 2.343.510.000 | 12 | 1.369.250.000 | Security deposits |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 949.431.603.366 | | 915.302.849.934 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 1.628.695.065.585 | | 1.202.626.259.280 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha - pihak ketiga | 61.277.443.113 | 13 | 63.615.465.982 | Trade payables - third parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 121.006.044 | | 67.945.045 | Other payables - third parties |
| Utang pinjaman - pihak berelasi | 3.867.926.603 | 14 | 3.867.926.603 | Loan payable - related party |
| Utang pajak | 20.000.914.441 | 32b | 13.680.813.627 | Taxes payable |
| Beban akrual | 59.128.842.518 | 15 | 29.128.619.728 | Accrued expenses |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| Pinjaman sindikasi | 43.091.184.058 | 19 | - | Syndicated loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 889.880.052 | 16 | 942.679.099 | Consumer finance payables |
| Liabilitas sewa | 14.936.388.145 | 17 | 10.967.520.325 | Lease payables |
| Uang muka penjualan | 6.415.850.540 | 21 | 12.504.804.933 | Sales advances |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 209.729.435.514 | | 134.775.775.342 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang pinjaman - pihak berelasi | 74.770.823.157 | 14 | 74.770.823.157 | Loan payable - related party |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Long-term liabilities net of current maturities: |
| Pinjaman sindikasi | 767.699.619.897 | 19 | - | Syndicated loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 427.022.867 | 16 | 884.609.539 | Consumer finance payables |
| Liabilitas sewa | 16.565.520.359 | 17 | 27.014.428.189 | Lease payables |
| Pinjaman lembaga keuangan non-bank | - | 18 | 352.616.307.240 | Loan from non-bank financial institution |
| Surat utang jangka menengah | 305.210.960.900 | 20 | 305.000.996.783 | Medium term notes |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 11.304.282.000 | 31 | 11.370.860.000 | Long-term employee benefit liabilities |
| Liabilitas pajak tangguhan | 4.876.874.528 | 32c | 4.208.109.213 | Deferred tax liabilities |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 1.180.855.103.708 | | 775.866.134.121 | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 1.390.584.539.222 | | 910.641.909.463 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham | | | | Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham | 149.757.677.100 | 23 | 149.757.677.100 | Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share |
| Tambahan modal disetor | 27.920.077.157 | 24 | 27.920.077.157 | Additional paid-in capital |
| Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali | (11.774.192.405) | | (11.774.192.405) | Difference in value due to transaction with non-controlling interests |
| Defisit | (500.319.951.300) | | (461.159.102.001) | Deficit |
| Komponen ekuitas lainnya | 25.557.165.967 | | 25.496.409.861 | Others equity component |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (308.859.223.481) | | (269.759.130.288) | Total equity attributable to the owners of parent company |
| Keuntungan non-pengendali | 546.969.749.844 | 25 | 561.743.480.105 | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | 238.110.526.363 | | 291.984.349.817 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.628.695.065.585 | | 1.202.626.259.280 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

| | 2025 | Catatan/ Notes | 2024 | |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 513.988.043.649 | 26 | 372.754.928.587 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | <u>(379.527.261.164)</u> | 27 | <u>(356.659.313.342)</u> | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | 134.460.782.485 | | 16.095.615.245 | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (160.379.354.287) | 28 | (119.698.554.755) | General and administrative expenses |
| Penghasilan lainnya - bersih | <u>8.994.703.493</u> | 29 | <u>2.108.836.734</u> | Other income - net |
| RUGI USAHA | (16.923.868.309) | | (101.494.102.776) | LOSS FROM OPERATIONS |
| Beban keuangan | <u>(47.015.060.057)</u> | 30 | <u>(46.346.896.167)</u> | Finance cost |
| RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (63.938.928.366) | | (147.840.998.943) | LOSS BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | <u>10.047.950.372</u> | 32c | <u>(23.652.952.789)</u> | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| RUGI TAHUN BERJALAN | <u>(53.890.977.994)</u> | | <u>(171.493.951.732)</u> | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss: |
| Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 21.993.000 | 31 | 8.320.000 | Remeasurements of long-term employee benefit liabilities |
| Pajak terkait | <u>(4.838.460)</u> | 32c | <u>(1.830.400)</u> | Related tax |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain | <u>17.154.540</u> | | <u>6.489.600</u> | Total Other Comprehensive Income |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF | <u>(53.873.823.454)</u> | | <u>(171.487.462.132)</u> | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (39.160.849.299) | | (135.062.781.726) | Owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | <u>(14.730.128.695)</u> | | <u>(36.431.170.006)</u> | Non-controlling interests |
| JUMLAH | <u>(53.890.977.994)</u> | | <u>(171.493.951.732)</u> | TOTAL |
| RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (39.100.093.193) | | (135.029.333.974) | Owners of the parent company |
| Kepentingan non-pengendali | <u>(14.773.730.261)</u> | 25 | <u>(36.458.128.158)</u> | Non-controlling interests |
| JUMLAH | <u>(53.873.823.454)</u> | | <u>(171.487.462.132)</u> | TOTAL |
| RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | <u>(26,15)</u> | 33 | <u>(90,19)</u> | BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company | | | | | | | | | |
|--|---|----------------|---|----------------|--|-------------------|---|------------------|--|--|
| | Salisiri Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests | | Komponen Ekuitas Lainnya/ Others Equity Component | | Akumulasi atas Keuntungan Labilitas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain on Employee Benefits Liability | | Salisih Penjabaran (Catatan Zai/ Transition Differences (Note 2a) | | Keuntungan Non-pengendali/ Non-controlling Interests | |
| | | | | | | | | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2024 | 149.757.677.100 | 27.920.077.157 | (11.774.192.405) | 24.303.033.334 | 1.159.928.775 | (328.096.320.275) | (134.729.796.314) | 598.201.608.263 | 463.471.811.949 | Balance as of January 1, 2024 |
| Rugi komprehensif | | | | | | | | | | Comprehensive loss |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | - | - | (135.062.781.726) | (135.062.781.726) | (36.431.170.006) | (171.493.951.732) | Net loss for the year |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | - | - | - | - | 33.447.752 | - | 33.447.752 | (26.958.152) | 6.489.600 | Other comprehensive income (loss) |
| Jumlah rugi komprehensif | - | - | - | - | 33.447.752 | (135.062.781.726) | (135.029.333.974) | (36.458.128.158) | (171.487.462.132) | Total comprehensive loss |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 | 149.757.677.100 | 27.920.077.157 | (11.774.192.405) | 24.303.033.334 | 1.193.376.527 | (461.159.102.001) | (289.759.130.288) | 561.743.480.105 | 291.984.349.817 | Balance as of December 31, 2024 |
| Rugi komprehensif | | | | | | | | | | Comprehensive loss |
| Rugi tahun berjalan | - | - | - | - | - | (39.160.846.299) | (39.160.846.299) | (14.730.128.695) | (53.890.977.994) | Net loss for the year |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | - | - | - | - | 60.756.106 | - | 60.756.106 | (43.601.586) | 17.154.540 | Other comprehensive income (loss) |
| Jumlah rugi komprehensif | - | - | - | - | 60.756.106 | (39.160.846.299) | (39.100.093.193) | (14.773.730.281) | (53.873.823.454) | Total comprehensive loss |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 | 149.757.677.100 | 27.920.077.157 | (11.774.192.405) | 24.303.033.334 | 1.254.132.633 | (500.319.951.300) | (308.659.223.481) | 546.969.748.844 | 238.110.526.363 | Balance as of December 31, 2025 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 2025 | 2024 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 468.468.613.089 | 381.839.261.900 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada: | | | Cash paid to: |
| Pemasok | (323.920.218.660) | (291.673.340.516) | Suppliers |
| Karyawan | (68.220.546.351) | (66.827.465.601) | Employees |
| Lainnya | (43.910.107.456) | (35.700.920.393) | Others |
| Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi | 32.417.740.622 | (12.362.464.610) | Net cash provided by (used in) operations |
| Pembayaran beban keuangan | (15.302.562.927) | (30.761.152.604) | Finance cost paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 17.115.177.695 | (43.123.617.214) | Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 5.656.411.713 | 456.854.955 | Proceeds from sale of property, plant and equipment |
| Perolehan aset tetap | (89.717.490.374) | (174.923.183.954) | Acquisition of property, plant and equipment |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap | (218.482.949.062) | (129.842.943.253) | Advances for purchases of property, plant and equipment |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (302.544.027.723) | (304.309.272.252) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman sindikasi | 450.000.000.000 | - | Proceeds from syndicated loan |
| Penerimaan dari pinjaman lembaga keuangan non-bank | 259.816.525.539 | 338.757.417.682 | Proceeds from loan from non-bank financial institution |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa | (12.472.685.644) | (11.421.733.650) | Payment of consumer finance payables and lease liabilities |
| Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya | (152.218.587.419) | (114.810.299) | Placement of restricted cash |
| Pembayaran pinjaman lembaga keuangan non-bank | (250.000.000.000) | - | Payment of loan from non-bank financial institution |
| Pembayaran utang bank | - | (692.817.573) | Payment of bank loan |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 295.125.252.476 | 326.528.056.160 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK | 9.696.402.448 | (20.904.833.306) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS |
| KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN | 749.002.677 | 21.647.461.204 | CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 7.341.409 | 6.374.779 | Effect of changes in foreign exchange rates |
| KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN | 10.452.746.534 | 749.002.677 | CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 84 tanggal 29 Juli 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0044597.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha bisnis sebagai induk perusahaan, perdagangan bahan bakar, industri pengolahan dan distribusi bahan bakar gas, industri pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pembangkit tenaga listrik, pemberian jasa manajemen dan sewa alat transportasi untuk pengiriman gas.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Equity Tower Lantai 29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional entitas anak terletak di Tuban, Gresik, Rembang dan Subang.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) adalah PT Super Capital Indonesia, perusahaan terbatas yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 84 dated July 29, 2021 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning change of the scope of the Company’s activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044597.AH.01.02.Year 2021 dated August 19, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities are to engage in business as a holding company, trading of fuel, manufacturing industry and distribution of fuel and gas, petroleum refining industry, power plant, provide management services and rental of vehicles for gas delivery purposes.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban, Gresik, Rembang and Subang.

The ultimate parent of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as “the Group”) is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 (one hundred fifty five rupiah) per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2025 and 2024, all the Company's 1,497,576,771 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Group, are as follows:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Jenis Usaha/ Nature of Business | Negara Domisili/ Country of Domicile | Tahun Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) | |
|--|------------------------------------|---|--|--|-----------|---|-----------------|
| | | | | 2025 % | 2024 % | 2025 | 2024 |
| PT Energy Mina Abadi (EMA) | Perdagangan Gas/ Gas Trading | Indonesia | 2012 | 81,500 | 81,500 | 992.883.760.550 | 984.530.977.210 |
| Kepemilikan tidak langsung melalui EMA/ Indirect ownership through EMA | | | | | | | |
| PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) | Produksi Gas/ Gas Production | Indonesia | 2012 | 99,934 | 99,934 | 166.829.984.022 | 202.335.116.869 |
| PT Bahtera Abadi Gas (BAG) | Perdagangan Gas/ Gas Trading | Indonesia | 2012 | 99,992 | 99,992 | 172.188.916.122 | 128.384.844.956 |
| PT Bahtera Andalan Gas (BAND) | Perdagangan Gas/ Gas Trading | Indonesia | 2020 | 99,999 | 99,999 | 57.949.478.276 | 64.604.176.585 |
| PT Energi Subang Abadi (ESA) | Perdagangan Gas/ Gas Trading | Indonesia | 2020 | 99,999 | 99,999 | 76.565.284.231 | 81.721.416.199 |
| PT Sumber Aneka Gas (SAG) | Perdagangan Gas/ Gas Trading | Indonesia | 2025 | 74,999 | 74,999 | 1.191.859.299.803 | 731.989.493.069 |

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

| 2025 | | | |
|--|---|--|--|
| Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests | | | |
| Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries | Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held % | Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances | Ekuitas pada Rugi Komprehensif/Share in Comprehensive Loss |
| EMA | 18,500 | 412.263.511.866 | (8.589.219.825) |
| SAG | 25,001 | 134.645.772.025 | (6.152.175.652) |

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| 2024 | | | |
|--|--|--|--|
| Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests | | | |
| Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries | Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held | Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances | Ekuitas pada Rugi Komprehensif/Share in Comprehensive Loss |
| | % | | |
| EMA | 18,500 | 420.852.731.691 | (29.496.997.614) |
| SAG | 25,001 | 140.797.947.677 | (6.915.512.817) |

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

| | 2025 | | 2024 | | |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------|---------------------------|
| | EMA | SAG | EMA | SAG | |
| Aset lancar | 677.208.146.933 | 616.752.949.479 | 286.851.630.038 | 245.953.293.938 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 969.507.125.166 | 575.106.350.324 | 916.932.544.802 | 486.036.199.131 | Noncurrent assets |
| Jumlah Aset | <u>1.646.715.272.099</u> | <u>1.191.859.299.803</u> | <u>1.203.784.174.840</u> | <u>731.989.493.069</u> | Total Assets |
| Liabilitas jangka pendek | 208.887.988.154 | 78.953.378.862 | 127.397.738.421 | 7.017.969.848 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 882.621.709.026 | 775.852.256.908 | 468.568.136.695 | 363.309.205.800 | Noncurrent liabilities |
| Jumlah Liabilitas | <u>1.091.509.697.180</u> | <u>854.805.635.770</u> | <u>595.965.875.116</u> | <u>370.327.175.648</u> | Total liabilities |
| Jumlah Ekuitas | <u>555.205.574.919</u> | <u>337.053.664.033</u> | <u>607.818.299.724</u> | <u>361.662.317.421</u> | Total Equity |
| Teratribusikan pada | | | | | Attributable to |
| Pemilik entitas induk | 142.942.063.053 | 202.407.892.008 | 186.965.568.033 | 220.864.369.744 | Owners of parent company |
| Kepentingan nonpengendali | 412.263.511.866 | 134.645.772.025 | 420.852.731.691 | 140.797.947.677 | Non-controlling interests |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

| | 2025 | | 2024 | | |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| | EMA | SAG | EMA | SAG | |
| Pendapatan | <u>513.988.043.649</u> | <u>149.375.096.128</u> | <u>372.754.928.587</u> | <u>-</u> | Revenues |
| Rugi setelah pajak | <u>(52.428.321.885)</u> | <u>(24.562.263.668)</u> | <u>(166.316.137.571)</u> | <u>(27.609.923.925)</u> | Loss after tax |
| Rugi komprehensif lain | <u>(184.402.920)</u> | <u>(46.389.720)</u> | <u>(88.222.680)</u> | <u>(52.072.020)</u> | Other comprehensive loss |
| Jumlah rugi komprehensif | <u>(52.612.724.805)</u> | <u>(24.608.653.388)</u> | <u>(166.404.360.251)</u> | <u>(27.661.995.945)</u> | Total comprehensive loss |
| Teratribusikan pada | | | | | Attributable to |
| Kepentingan nonpengendali | (8.589.219.825) | (6.152.175.652) | (29.496.997.614) | (6.915.512.817) | Non-controlling interests |

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

| | 2025 | | 2024 | | |
|---|----------------------|--------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| | EMA | SAG | EMA | SAG | |
| Operasi | 23.236.144.954 | 1.674.206.358 | (35.278.804.599) | (28.136.644.234) | Operating |
| Investasi | (304.586.386.395) | (305.319.950.179) | (304.524.387.324) | (299.457.767.695) | Investing |
| Pendanaan | 289.098.857.924 | 303.641.775.372 | 318.918.542.178 | 316.922.322.497 | Financing |
| Kenaiakan (penurunan) bersih kas dan bank | <u>7.748.616.483</u> | <u>(3.968.449)</u> | <u>(20.884.649.745)</u> | <u>(10.672.089.432)</u> | Net increase (decrease) in cash and cash in banks |

Kepentingan nonpengendali dari GFI, BAG, BAND, dan ESA tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The noncontrolling interests in GFI, BAG, BAND, and ESA are not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, based on a Notarial Deed No. 93 dated June 28, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady Susanto
Komisaris : Tomomasa Nishimura
Komisaris Independen : Sammy T.S. Lalamentik

Board of Commissioners

: President commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
Direktur : Iwan Gogo Bonardo P.P.
Ruliff Redemptus Sena Susanto
Andreas Sugihardjo Tjendana
Keisuke Ito
Fauqi Hapidekso

Board of Directors

: President director
: Directors

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee follows:

Komite Audit

Ketua komite : Sammy T.S. Lalamentik
Anggota : Syaefudin
Dewi Intan

Audit Committee

: Committee chairman
: Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 24 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 25 karyawan pada 31 Desember 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 229 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 237 karyawan pada 31 Desember 2024.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 24 on December 31, 2025 and 25 on December 31, 2024. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 229 on December 31, 2025 and 237 on December 31, 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 27, 2026, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Efektif 1 Januari 2016, Grup mengubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Komponen Ekuitas Lainnya.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" as part of Other Equity Component".

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Business combination transaction of entities under common control in the form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|-------------------------------|-------------|-------------|------------------------------|
| 1 Euro (EUR) | 19.753 | 16.851 | 1 Euro (EUR) |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 16.782 | 16.162 | 1 United States Dollar (USD) |

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follow:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah bank yang dibatasi pencairannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari dua belas (12) bulan pada saat penempatan namun dibatasi penggunaannya.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks.

h. Restricted Cash

Restricted cash are cash in bank which are restricted and time deposits with maturities of twelve (12) months or less from the date of placement which are restricted.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in the classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has only financial assets measured at amortized cost and financial liabilities measured at amortized cost. Thus, accounting policies for financial asset at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash and security deposits are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pinjaman-pihak berelasi, pinjaman sindikasi, utang pembiayaan konsumen, pinjaman lembaga keuangan non-bank dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, loan payables-related party, syndicated loans, consumer finance payables, loan from non-bank financial institution and medium term notes are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|------------------------|--------------------|--------------------------|
| Bangunan dan fasilitas | 10 – 20 | Buildings and facilities |
| Mesin dan peralatan | 4 – 16 | Machinery and equipment |
| Peralatan kantor | 3 – 4 | Office equipment |
| Kendaraan | 4 – 8 | Vehicles |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

m. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less impairment in value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika, tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where, these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Sales advances".

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.
2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.
2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been rendered to the customer.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari komponen ekuitas lainnya. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected to other equity components. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from proceeds from paid in capital and presented as part of stockholder's equity under "Additional Paid-in Capital" account.

u. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Every segment element is regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
| Kas dan bank | 10.452.746.534 | 749.002.677 | Cash and cash in banks |
| Piutang usaha | 65.395.383.100 | 22.590.985.168 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 107.496.569 | 154.687.658 | Other receivables |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 154.188.345.718 | 1.969.758.299 | Restricted cash |
| Setoran jaminan | 2.343.510.000 | 1.369.250.000 | Security deposits |
| Jumlah | <u>232.487.481.921</u> | <u>26.833.683.802</u> | Total |

d. Transaksi Sewa

d. Lease Transactions

Grup Sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan dan kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for land and commercial machineries and equipment and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial asset and liabilities are set out in Note 22.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing diungkapkan pada Catatan 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 11.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 11.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 are set out in Note 11.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase and discount rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32c.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, the amount of long-term employee benefits liability is presented in Note 31.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, the amount of deferred tax assets is presented in Note 32c.

4. Kas dan Bank

| | 2025 | 2024 |
|--|-----------------------|--------------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 274.150.763 | 357.162.188 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 9.969.926.781 | 192.286.985 |
| PT Bank Resona Perdania | 26.624.144 | 15.872.584 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 9.000.000 | 10.000.000 |
| PT Bank UOB Indonesia | 8.167.415 | 8.734.574 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4.688.600 | 4.012.755 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 1.125.625 | 4.100.310 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 955.000 | 1.375.000 |
| Sub-jumlah | <u>10.020.487.565</u> | <u>236.382.208</u> |
| Mata uang asing (Catatan 37) | | |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 100.235.917 | 101.657.735 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 44.194.222 | 40.999.277 |
| PT Bank Resona Perdania | 35.481 | 151.829 |
| Euro | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 13.642.586 | 12.649.440 |
| Sub-jumlah | <u>158.108.206</u> | <u>155.458.281</u> |
| Jumlah | <u>10.452.746.534</u> | <u>749.002.677</u> |

4. Cash and Cash in Banks

| | 2025 | 2024 |
|--|-----------------------|--------------------|
| Cash on hand | | |
| Rupiah | 274.150.763 | 357.162.188 |
| Cash in banks | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 9.969.926.781 | 192.286.985 |
| PT Bank Resona Perdania | 26.624.144 | 15.872.584 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 9.000.000 | 10.000.000 |
| PT Bank UOB Indonesia | 8.167.415 | 8.734.574 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4.688.600 | 4.012.755 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 1.125.625 | 4.100.310 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 955.000 | 1.375.000 |
| Sub-total | <u>10.020.487.565</u> | <u>236.382.208</u> |
| Foreign currencies (Note 37) | | |
| U.S. Dollar | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 100.235.917 | 101.657.735 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 44.194.222 | 40.999.277 |
| PT Bank Resona Perdania | 35.481 | 151.829 |
| Euro | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 13.642.586 | 12.649.440 |
| Sub-total | <u>158.108.206</u> | <u>155.458.281</u> |
| Total | <u>10.452.746.534</u> | <u>749.002.677</u> |

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash and cash in banks that are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

| | 2025 | 2024 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pihak Ketiga | | |
| PT Trans Pacific Petrochemical Indotama | 37.119.344.891 | - |
| PT Kaldu Sari Nabati Indonesia | 12.495.382.751 | 6.437.218.028 |
| PT Omya Indonesia | 6.278.224.624 | 4.325.821.089 |
| PT Wira Ragna Cipta | 1.246.298.448 | - |
| PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing | 1.099.433.080 | 486.187.904 |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 903.021.916 | 957.874.771 |
| PT Mutiara Sanjaya | 902.938.728 | 846.985.772 |
| PT Belfood Indonesia | 772.249.733 | - |
| PT Bentoel Prima | 767.005.952 | 394.204.445 |
| PT ABC Kogen Dairy | 689.487.463 | - |
| PT Pilar Daya Sinergi | 635.349.738 | - |
| PT Macroprima Panganutama | 586.987.035 | 904.732.016 |
| PT Greenlon Indonesia | 555.651.433 | 426.780.094 |
| PT Kobe Boga Utama | 549.643.913 | 66.970.159 |
| PT Semen Gresik | - | 1.824.784.598 |
| PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk | - | 1.280.985.213 |
| PT Perkebunan Nusantara I | - | 965.587.407 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | - | 804.329.294 |
| PT Indesso Aroma | - | 752.092.316 |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | - | 725.341.103 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta) | 794.363.395 | 1.391.090.959 |
| Jumlah | <u>65.395.383.100</u> | <u>22.590.985.168</u> |

b. Berdasarkan umur

| | 2025 | 2024 |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo | 46.200.370.226 | 20.823.914.402 |
| Jatuh tempo | | |
| Kurang dari 30 hari | 19.195.012.874 | 1.093.724.631 |
| 31 - 60 hari | - | 472.959.358 |
| 61 - 120 hari | - | 200.386.777 |
| Jumlah | <u>65.395.383.100</u> | <u>22.590.985.168</u> |

c. Berdasarkan mata uang

| | 2025 | 2024 |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | 62.610.796.186 | 21.743.999.396 |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 37) | 2.784.586.914 | 846.985.772 |
| Jumlah | <u>65.395.383.100</u> | <u>22.590.985.168</u> |

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

| | 2025 | 2024 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Third parties | | |
| PT Trans Pacific Petrochemical Indotama | - | - |
| PT Kaldu Sari Nabati Indonesia | 6.437.218.028 | 6.437.218.028 |
| PT Omya Indonesia | 4.325.821.089 | 4.325.821.089 |
| PT Wira Ragna Cipta | - | - |
| PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing | 486.187.904 | 486.187.904 |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 957.874.771 | 957.874.771 |
| PT Mutiara Sanjaya | 846.985.772 | 846.985.772 |
| PT Belfood Indonesia | - | - |
| PT Bentoel Prima | 394.204.445 | 394.204.445 |
| PT ABC Kogen Dairy | - | - |
| PT Pilar Daya Sinergi | - | - |
| PT Macroprima Panganutama | 904.732.016 | 904.732.016 |
| PT Greenlon Indonesia | 426.780.094 | 426.780.094 |
| PT Kobe Boga Utama | 66.970.159 | 66.970.159 |
| PT Semen Gresik | 1.824.784.598 | 1.824.784.598 |
| PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk | 1.280.985.213 | 1.280.985.213 |
| PT Perkebunan Nusantara I | 965.587.407 | 965.587.407 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 804.329.294 | 804.329.294 |
| PT Indesso Aroma | 752.092.316 | 752.092.316 |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 725.341.103 | 725.341.103 |
| Others (each below Rp 500 million) | 1.391.090.959 | 1.391.090.959 |
| Total | <u>22.590.985.168</u> | <u>22.590.985.168</u> |

b. Based on aging schedule

| | 2025 | 2024 |
|---------------|-----------------------|-----------------------|
| Not yet due | 46.200.370.226 | 20.823.914.402 |
| Past due | | |
| Under 30 days | 19.195.012.874 | 1.093.724.631 |
| 31 - 60 days | - | 472.959.358 |
| 61 - 120 days | - | 200.386.777 |
| Total | <u>65.395.383.100</u> | <u>22.590.985.168</u> |

c. Based on currencies

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | 62.610.796.186 | 21.743.999.396 |
| United States Dollar (Note 37) | 2.784.586.914 | 846.985.772 |
| Total | <u>65.395.383.100</u> | <u>22.590.985.168</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

6. Piutang lain-lain – Pihak Ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 107.496.569 dan Rp 154.687.658 merupakan piutang dari pihak ketiga untuk kegiatan non operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena berdasarkan pertimbangan manajemen, piutang lain-lain Grup tersebut dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. Persediaan

| | <u>2025</u> |
|-------------|----------------------|
| Suku cadang | 2.071.710.460 |
| LPG | 58.335.121 |
| Kondensat | <u>33.516.117</u> |
| Jumlah | <u>2.163.561.698</u> |

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersih sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 688.457 dan USD 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no allowance for impairment was provided on trade receivables as management believes that all such trade receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

6. Other Receivables – Third Parties

As of December 31, 2025 and 2024, other receivables amounting to Rp 107,496,569 and Rp 154,687,658, respectively, represent other receivables from third parties for the Group's non operational activities.

As of December 31, 2025 and 2024, no allowance for impairment was provided since based on management consideration, all other receivables are collectible.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in other receivables from third parties.

7. Inventories

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|-------|----------------------|----------------------|------------|
| | 2.889.927.887 | 2.889.927.887 | Spareparts |
| | 80.811.071 | 80.811.071 | LPG |
| | <u>128.816.246</u> | <u>128.816.246</u> | Condensate |
| Total | <u>3.099.555.204</u> | <u>3.099.555.204</u> | Total |

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the carrying amount of inventories do not exceed the net realizable values, thus no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 688,457 and US\$ 370,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

8. Uang Muka

| | <u>2025</u> |
|----------------------|------------------------|
| Pembelian aset tetap | 442.050.317.976 |
| Pembelian bahan baku | - |
| Lain-lain | <u>994.634.619</u> |
| Jumlah | <u>443.044.952.595</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka pembelian *Mini LNG Liquefaction Plant* masing-masing sebesar Rp 438,6 miliar dan Rp 230,6 miliar kepada Rieckermann Hong Kong Ltd, pihak ketiga, oleh PT Sumber Aneka Gas, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina EP, pihak ketiga, oleh PT Energi Subang Abadi, entitas anak.

8. Advances

| | <u>2024</u> | |
|-------|------------------------|--|
| | 244.530.815.590 | Acquisition of property, plant and equipment |
| | 8.763.787.514 | Purchase of raw materials |
| | <u>456.520.045</u> | Others |
| Total | <u>253.751.123.149</u> | |

As of December 31, 2025 and 2024, advance payments for acquisition of property, plant and equipments mainly represent advances for purchase of a Mini LNG Liquefaction Plant amounting of Rp 438.6 billion and Rp 230.6 billion from Rieckermann Hong Kong Ltd, third party, by PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary.

As of December 31, 2024, advance payments for purchase of raw materials represent advance payments for purchase of gas from PT Pertamina EP, a third party, by PT Energi Subang Abadi, a subsidiary.

9. Biaya Dibayar Dimuka

| | <u>2025</u> |
|----------|----------------------|
| Asuransi | 3.570.244.147 |
| Sewa | <u>330.935.725</u> |
| Jumlah | <u>3.901.179.872</u> |

9. Prepaid Expenses

| | <u>2024</u> | |
|-------|----------------------|-----------|
| | 4.642.874.612 | Insurance |
| | <u>337.963.342</u> | Rent |
| Total | <u>4.980.837.954</u> | |

10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

| | <u>2025</u> |
|---------------------------------------|------------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | 93.917.130.413 |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 60.271.215.305 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | - |
| Jumlah | <u>154.188.345.718</u> |

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk merupakan dana yang terdapat pada rekening escrow dan menjadi jaminan fasilitas pinjaman (Catatan 18 dan 19).

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan bank garansi atas kerjasama PT Bahtera Abadi Gas, entitas anak, dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, pihak ketiga, berupa deposito berjangka pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 3,05% per tahun (Catatan 38d).

10. Restricted Cash

| | <u>2024</u> | |
|-------|----------------------|---------------------------------------|
| | 1.101.675.467 | PT Bank Central Asia Tbk |
| | - | PT Bank JTrust Indonesia Tbk |
| | <u>868.082.832</u> | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| Total | <u>1.969.758.299</u> | |

Restricted cash in PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank JTrust Indonesia Tbk represent of fund in an escrow account and serves as collateral for loan facility (Notes 18 and 19).

Restricted cash in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk represents bank guarantee for PT Bahtera Abadi Gas, a subsidiary, and PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, third party, in the form of time deposit in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with interest rate 3.05% per annum (Note 38d).

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

| | Perubahan Tahun Berjalan/ Changes During the Year | | | | 31 Desember/ December 31, 2025 | |
|------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1, 2025 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | | |
| Biaya Perolehan: | | | | | | Acquisition Cost: |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Tanah | 64.852.602.560 | - | - | - | 64.852.602.560 | Land |
| Bangunan dan fasilitas | 133.698.805.165 | 9.040.000 | - | 64.272.412.189 | 197.980.257.354 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 844.332.830.287 | 12.514.230.128 | (8.785.701.301) | 328.846.570.156 | 1.176.907.929.270 | Machinery and equipment |
| Peralatan kantor | 5.761.725.049 | 394.314.067 | (85.349.526) | 989.663.632 | 7.060.353.222 | Office equipment |
| Kendaraan | 47.644.584.896 | 639.446.764 | (4.814.344.673) | - | 43.469.686.987 | Vehicles |
| Aset tetap dalam pembangunan | 411.578.746.688 | 97.420.966.006 | - | (394.108.645.977) | 114.891.066.717 | Construction in progress |
| Sub-jumlah | <u>1.507.869.294.645</u> | <u>110.977.996.965</u> | <u>(13.685.395.500)</u> | <u>-</u> | <u>1.605.161.896.110</u> | Sub-total |
| Aset hak-guna | | | | | | Right-of-use assets |
| Tanah | 11.682.476.811 | - | - | - | 11.682.476.811 | Land |
| Bangunan dan fasilitas | 2.777.777.777 | - | - | - | 2.777.777.777 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 52.670.778.601 | - | - | - | 52.670.778.601 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 8.225.925.000 | 5.185.200.000 | - | - | 13.411.125.000 | Vehicles |
| Sub-jumlah | <u>75.356.958.189</u> | <u>5.185.200.000</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>80.542.158.189</u> | Sub-total |
| Jumlah Biaya Perolehan | <u>1.583.226.252.834</u> | <u>116.163.196.965</u> | <u>(13.685.395.500)</u> | <u>-</u> | <u>1.685.704.054.299</u> | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | | | Accumulated Depreciation: |
| Kepemilikan langsung | | | | | | Direct ownership |
| Bangunan dan fasilitas | 64.633.891.431 | 10.624.986.068 | - | - | 75.258.877.499 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 566.119.205.521 | 72.352.716.464 | (8.516.663.301) | - | 629.955.258.684 | Machinery and equipment |
| Peralatan kantor | 4.110.404.243 | 967.069.917 | (74.870.390) | - | 5.002.603.770 | Office equipment |
| Kendaraan | 40.937.902.510 | 2.401.408.692 | (4.747.814.723) | - | 38.591.496.479 | Vehicles |
| Sub-jumlah | <u>675.801.403.705</u> | <u>86.346.181.141</u> | <u>(13.339.348.414)</u> | <u>-</u> | <u>748.808.236.432</u> | Sub-total |
| Aset hak-guna | | | | | | Right-of-use assets |
| Tanah | 6.327.222.158 | 1.599.771.909 | - | - | 7.926.994.067 | Land |
| Bangunan dan fasilitas | 1.620.370.369 | 555.555.555 | - | - | 2.175.925.924 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 3.117.268.588 | 3.991.960.694 | - | - | 7.109.229.282 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 4.818.713.648 | 881.064.375 | - | - | 5.699.778.023 | Vehicles |
| Sub-jumlah | <u>15.883.574.763</u> | <u>7.028.352.533</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>22.911.927.296</u> | Sub-total |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | <u>691.684.978.468</u> | <u>93.374.533.674</u> | <u>(13.339.348.414)</u> | <u>-</u> | <u>771.720.163.728</u> | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Tercatat | <u>891.541.274.366</u> | | | | <u>913.983.890.571</u> | Net Book Value |

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | Perubahan Tahun Berjalan/ Changes During the Year | | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|------------------------------|--|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Penambahan/ Additions | | |
| Biaya Perolehan: | | | | Acquisition Cost: |
| Kepemilikan langsung | | | | Direct ownership |
| Tanah | 64.852.602.560 | - | 64.852.602.560 | Land |
| Bangunan dan fasilitas | 133.698.805.165 | - | 133.698.805.165 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 838.790.462.583 | 5.542.367.704 | 844.332.830.287 | Machinery and equipment |
| Peralatan kantor | 4.848.925.412 | 934.994.037 | 5.761.725.049 | Office equipment |
| Kendaraan | 47.163.023.396 | 1.470.950.000 | 47.644.584.896 | Vehicles |
| Aset tetap dalam pembangunan | 192.136.923.747 | 219.441.822.941 | 411.578.746.688 | Construction in progress |
| Sub-jumlah | 1.281.490.742.863 | 227.390.134.682 | 1.507.869.294.645 | Sub-total |
| Aset hak-guna | | | | Right-of-use assets |
| Tanah | 11.659.578.664 | 695.831.480 | 11.682.476.811 | Land |
| Bangunan dan fasilitas | 2.777.777.777 | - | 2.777.777.777 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 42.190.769.696 | 10.480.008.905 | 52.670.778.601 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 8.225.925.000 | - | 8.225.925.000 | Vehicles |
| Sub-jumlah | 64.854.051.137 | 11.175.840.385 | 75.356.958.189 | Sub-total |
| Jumlah Biaya Perolehan | 1.346.344.794.000 | 238.565.975.067 | 1.583.226.252.834 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan: | | | | Accumulated Depreciation: |
| Kepemilikan langsung | | | | Direct ownership |
| Bangunan dan fasilitas | 57.924.474.522 | 6.709.416.909 | 64.633.891.431 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 514.752.637.346 | 51.366.568.175 | 566.119.205.521 | Machinery and equipment |
| Peralatan kantor | 3.463.642.400 | 664.831.443 | 4.110.404.243 | Office equipment |
| Kendaraan | 38.414.686.953 | 3.278.679.578 | 40.937.902.510 | Vehicles |
| Sub-jumlah | 614.555.441.221 | 62.019.496.105 | 675.801.403.705 | Sub-total |
| Aset hak-guna | | | | Right-of-use assets |
| Tanah | 5.404.749.916 | 1.595.405.575 | 6.327.222.158 | Land |
| Bangunan dan fasilitas | 1.064.814.814 | 555.555.555 | 1.620.370.369 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 1.508.840.203 | 1.608.428.385 | 3.117.268.588 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | 2.043.083.863 | 2.775.629.785 | 4.818.713.648 | Vehicles |
| Sub-jumlah | 10.021.488.796 | 6.535.019.300 | 15.883.574.763 | Sub-total |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 624.576.930.017 | 68.554.515.405 | 691.684.978.468 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Tercatat | 721.767.863.983 | | 891.541.274.366 | Net Book Value |

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2024 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use assets in 2024 is due to the expiration of the lease period.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 27) | 39.777.223.431 | 40.205.017.475 | Cost of revenues (Note 27) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 28) | 53.597.310.243 | 28.349.497.930 | General and administrative expenses (Note 28) |
| Jumlah | 93.374.533.674 | 68.554.515.405 | Total |

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap. Adapun perincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 represent sale of property, plant and equipment. The details of sale of property, plant and equipment follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--|---------------|---------------|------------------------|
| Harga jual | 5.656.411.713 | 456.854.955 | Selling price |
| Nilai tercatat | (346.047.086) | (238.049.279) | Net carrying value |
| Keuntungan atas penjualan (Catatan 29) | 5.310.364.627 | 218.805.676 | Gain on sale (Note 29) |

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan pekerjaan pembangunan proyek 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* milik PT Sumber Aneka Gas, entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat penyelesaian aset tersebut masing-masing sekitar 85% dan 75 %. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian pembangunan tersebut.

Kendaraan, mesin dan peralatan Grup diasuransikan melalui PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, pihak-pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 145.596.818.681 dan Rp 115.323.282.810.

Bangunan dan fasilitas, mesin dan peralatan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 21.999.801 dan Rp 337.601.444.050 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar USD 46.112.510 dan Rp 106.453.481.520 pada tanggal 31 Desember 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 67.991.596.005 dan Rp 55.599.863.586.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 47.699.151.980 dan Rp 15.587.996.717 pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan, mesin, dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 16 dan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress represents construction of 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* of PT Sumber Aneka Gas, a subsidiary, which is estimated to be completed in 2026. As of December 31, 2025 and 2024, the percentage of completion of construction in progress is 85% and 75%, respectively. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction on expected date of completion.

The Group's vehicles, machinery and equipment are insured through PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum Videi, PT Asuransi Umum BCA, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, third parties, for all risks with total coverage as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 145,596,818,681 and Rp 115,323,282,810, respectively.

The buildings and facilities, machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA, with coverage as of December 31, 2025 amounting to US\$ 21,999,801 and Rp 337,601,444,050 and as of December 31, 2024 amounting to US\$ 46,112,510 and Rp 106,453,481,520.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 67,991,596,005 and Rp 55,599,863,586, respectively.

Interest expense capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp 47,699,151,980 and Rp 15,587,996,717 in 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, vehicles, machinery, and compressors are pledged as collateral for consumer finance payable and lease payables, respectively (Notes 16 and 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tanah dan aset tetap dalam pembangunan milik SAG, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi (Catatan 18 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan surat utang jangka menengah Perusahaan (Catatan 20).

Nilai terpulihkan aset tetap ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada anggaran keuangan lima tahunan yang telah disahkan manajemen. Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai pada tahun 2025 dan 2024 adalah harga gas dan biaya operasi yang diterapkan pada proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah nilai wajar aset tetap PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dengan nilai tercatat Rp 153.566.963.924 adalah sebesar Rp 283.381.800.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, penilai independen, tertanggal 26 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah nilai wajar aset tetap PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak, dengan nilai tercatat Rp 189.489.223.852 adalah sebesar Rp 327.959.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Edi Andesta dan Rekan, penilai independen, tertanggal 20 Maret 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. Setoran jaminan

Merupakan jaminan instalasi listrik dan pembangunan.

As of December 31, 2025 and 2024, land and construction in progress of SAG, a subsidiary, are pledged as collateral for loan from non-bank financial institution and syndicated loan (Notes 18 and 19)

As of December 31, 2025 and 2024, machinery and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, are pledged as collateral for the Company's medium term note (Note 20).

The recoverable amount of a property, plant and equipment is determined based on value-in-use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. The key assumptions used for value-in-use calculations in 2025 and 2024 are gas price and operating costs applied to the cash flow projections.

As of December 31, 2025, the total fair values of property, plant and equipment of PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, with carrying value of Rp 153,566,963,924 amounted to Rp 283,381,800,000, based on appraisal report from KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan, independent appraisers, dated March 26, 2026.

As of December 31, 2024, the total fair values of property, plant and equipment of PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, with carrying value of Rp 189,489,223,852 amounted to Rp 327,959,000,000, based on appraisal report from KJPP Edi Andesta dan Rekan, independent appraisers, dated March 20, 2023.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no significant change in the fair value of property, plant and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets and there are no temporary idle property, plant and equipment.

12. Security deposits

These represents security deposit for electricity installation and construction.

13. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

| | 2025 | 2024 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java | 14.160.846.151 | - |
| PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7) | 11.747.627.166 | 8.111.442.396 |
| PT Swabina Gatra | 10.942.547.868 | 8.192.208.463 |
| PT Pilar Daya Sinergi | 3.081.196.144 | 7.953.193.945 |
| PT Pertamina EP Asset 4 | 2.417.665.453 | 1.678.612.782 |
| PT Ceva Air Ocean Indonesia | 2.074.461.481 | - |
| PT Akusara Reksa Mulia | 2.051.979.608 | - |
| Perusahaan Listrik Negara | 1.821.486.666 | - |
| PT Bosowa Asuransi | 1.544.447.199 | - |
| PT Subang Energi Abadi | 1.428.743.216 | 1.751.265.229 |
| PT Puninar Jaya | 1.224.900.536 | 1.245.379.033 |
| PT Pacific Process Engineering | 1.003.842.812 | - |
| PT Gaskindo Sentosa | 925.051.872 | - |
| PT Enviromate Technology International | 918.890.323 | - |
| PT Jaya Abadi Konstruksindo | 840.325.500 | 80.475.000 |
| PT Baskara Asri Ghas | 754.032.042 | 4.265.474.058 |
| PT Bangkit Inti Global Makmur | 718.392.001 | 512.986.500 |
| PT Taraka Jaya Samudera | 685.114.064 | 1.597.200.000 |
| PT Sukses Mowo Coro | 514.667.000 | 1.013.500.001 |
| PT Pertamina Pertagas Niaga | - | 7.068.563.834 |
| PT Zebra Energi | - | 3.891.307.898 |
| PT Para Amatha Gasindo | - | 3.402.084.790 |
| PT Gresik Migas | - | 1.632.895.346 |
| PT Cipta Saturasa Gemilang | - | 1.500.000.000 |
| PT Sinergi Mitra Investama | - | 923.343.189 |
| PT Sigma Energy Compressindo | - | 920.860.551 |
| PT Abhinaya Mada Pratama | - | 916.385.400 |
| PT Gastera Prima Energi | - | 731.934.000 |
| PT Dewi Sri Trasindo Utama | - | 656.400.000 |
| PT Pananggara Mindo Sentosa | - | 569.200.000 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta) | 2.421.226.011 | 5.000.753.567 |
| Jumlah | <u>61.277.443.113</u> | <u>63.615.465.982</u> |

b. Berdasarkan umur

| | 2025 | 2024 |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Belum jatuh tempo | 44.924.829.591 | 31.468.174.720 |
| Jatuh tempo: | | |
| Kurang dari 30 hari | 8.499.743.815 | 12.894.650.358 |
| 31 - 60 hari | 2.121.704.389 | 9.247.018.735 |
| 61 - 120 hari | 2.123.738.285 | 6.581.386.680 |
| Lebih dari 120 hari | 3.607.427.033 | 3.424.235.489 |
| Jumlah | <u>61.277.443.113</u> | <u>63.615.465.982</u> |

c. Berdasarkan mata uang

| | 2025 | 2024 |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | 27.410.364.345 | 29.878.289.308 |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 37) | 33.867.078.768 | 33.737.176.674 |
| Jumlah | <u>61.277.443.113</u> | <u>63.615.465.982</u> |

13. Trade Payables – Third Parties

The details of trade payables follows:

a. Based on suppliers

| | 2025 | 2024 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Third parties | | |
| PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java | - | - |
| PT Pertamina EP Asset 3 (Zona 7) | 8.111.442.396 | 8.111.442.396 |
| PT Swabina Gatra | 8.192.208.463 | 8.192.208.463 |
| PT Pilar Daya Sinergi | 7.953.193.945 | 7.953.193.945 |
| PT Pertamina EP Asset 4 | 1.678.612.782 | 1.678.612.782 |
| PT Ceva Air Ocean Indonesia | - | - |
| PT Akusara Reksa Mulia | - | - |
| Perusahaan Listrik Negara | - | - |
| PT Bosowa Asuransi | - | - |
| PT Subang Energi Abadi | 1.751.265.229 | 1.751.265.229 |
| PT Puninar Jaya | 1.245.379.033 | 1.245.379.033 |
| PT Pacific Process Engineering | - | - |
| PT Gaskindo Sentosa | - | - |
| PT Enviromate Technology International | - | - |
| PT Jaya Abadi Konstruksindo | 80.475.000 | 80.475.000 |
| PT Baskara Asri Ghas | 4.265.474.058 | 4.265.474.058 |
| PT Bangkit Inti Global Makmur | 512.986.500 | 512.986.500 |
| PT Taraka Jaya Samudera | 1.597.200.000 | 1.597.200.000 |
| PT Sukses Mowo Coro | 1.013.500.001 | 1.013.500.001 |
| PT Pertamina Pertagas Niaga | 7.068.563.834 | 7.068.563.834 |
| PT Zebra Energi | 3.891.307.898 | 3.891.307.898 |
| PT Para Amatha Gasindo | 3.402.084.790 | 3.402.084.790 |
| PT Gresik Migas | 1.632.895.346 | 1.632.895.346 |
| PT Cipta Saturasa Gemilang | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| PT Sinergi Mitra Investama | 923.343.189 | 923.343.189 |
| PT Sigma Energy Compressindo | 920.860.551 | 920.860.551 |
| PT Abhinaya Mada Pratama | 916.385.400 | 916.385.400 |
| PT Gastera Prima Energi | 731.934.000 | 731.934.000 |
| PT Dewi Sri Trasindo Utama | 656.400.000 | 656.400.000 |
| PT Pananggara Mindo Sentosa | 569.200.000 | 569.200.000 |
| Others (each below Rp 500 million) | 5.000.753.567 | 5.000.753.567 |
| Total | <u>63.615.465.982</u> | <u>63.615.465.982</u> |

b. Based on aging schedule

| | 2025 | 2024 |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| Not yet due | 44.924.829.591 | 31.468.174.720 |
| Past due: | | |
| Under 30 days | 8.499.743.815 | 12.894.650.358 |
| 31 - 60 days | 2.121.704.389 | 9.247.018.735 |
| 61 - 120 days | 2.123.738.285 | 6.581.386.680 |
| More than 120 days | 3.607.427.033 | 3.424.235.489 |
| Total | <u>61.277.443.113</u> | <u>63.615.465.982</u> |

c. Based on currencies

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah | 27.410.364.345 | 29.878.289.308 |
| United States Dollar (Note 37) | 33.867.078.768 | 33.737.176.674 |
| Total | <u>61.277.443.113</u> | <u>63.615.465.982</u> |

14. Utang Pinjaman – Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pinjaman pihak berelasi jangka pendek sebesar Rp 3.867.926.603 merupakan pinjaman PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dari PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pinjaman pihak berelasi jangka panjang sebesar Rp 74.770.823.157 merupakan pinjaman EMA dari SCI, pemegang saham, untuk kegiatan operasional Grup dengan bunga 7,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 13 tahun atau akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2030 (Catatan 38c).

Beban bunga utang pinjaman pihak berelasi kepada SCI pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5.607.811.737 dan Rp 5.623.175.604 (Catatan 30)

14. Loan Payables – Related Parties

As of December 31, 2025 and 2024, short-term related party loan payable amounting to Rp 3,867,926,603 represents PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, loans from PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder, for operational activities of the Group which is non-interest bearing, unsecured and repayable on demand.

As of December 31, 2025 and 2024, related party long-term loan payable amounting to Rp 74,770,823,157 represents EMA loans from SCI, the shareholder, for the Group's operational activities with an interest of 7.5% per year. The loan term is 13 years and will mature on September 20, 2030 (Note 38c).

Interest expense on loan payables related party to SCI in 2025 and 2024 amounted to Rp 5,607,811,737 and Rp 5,623,175,604, respectively (Note 30).

15. Beban Akruwal

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|
| Bunga | 54.854.244.854 | 23.178.107.938 | Interest |
| Jasa profesional | 1.733.988.288 | 2.115.299.800 | Professional fee |
| Sewa | 119.291.646 | 862.193.705 | Rent |
| Gaji | - | 1.438.003.898 | Salaries |
| Lain-lain | 2.421.317.730 | 1.535.014.387 | Others |
| Jumlah | <u>59.128.842.518</u> | <u>29.128.619.728</u> | Total |

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Rupiah | 59.128.842.518 | 28.400.602.438 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 37) | - | 728.017.290 | United States Dollar (Note 37) |
| Jumlah | <u>59.128.842.518</u> | <u>29.128.619.728</u> | Total |

15. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

Details of accrued expenses based on currencies follows:

16. Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 11). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran secara bulanan pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai 2028.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 8,59% dan 8,34% per tahun.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 126.397.201 dan Rp 157.047.484 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|--|---------------|---------------|
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: | | |
| 2025 | - | 1.049.802.615 |
| 2026 | 972.473.100 | 770.239.500 |
| 2027 | 363.585.400 | 161.351.800 |
| 2028 | 89.911.439 | - |
| Total pembayaran minimum utang pembiayaan | 1.425.969.939 | 1.981.393.915 |
| Bunga | (109.067.020) | (154.105.277) |
| Nilai sekarang pembayaran utang pembiayaan minimum | 1.316.902.919 | 1.827.288.638 |
| Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun | (889.880.052) | (942.679.099) |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 427.022.867 | 884.609.539 |

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 11).

16. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance agreements with PT Toyota Astra Financial Services and PT BCA Finance, third parties, for the procurement of vehicles (Note 11). Consumer financing agreements required monthly installment payments between 2025 until 2028.

The effective interest rate in 2025 and 2024 is 8.59% and 8.34% per annum, respectively.

Interest expense on consumer finance payables in 2025 and 2024 amounted to Rp 126,397,201 and Rp 157,047,484, respectively (Note 30).

As of December 31, 2025 and 2024, the details of consumer finance payables follows:

| | 2025 | 2024 |
|---|---------------|---------------|
| Payment due in: | | |
| 2025 | - | 1.049.802.615 |
| 2026 | 972.473.100 | 770.239.500 |
| 2027 | 363.585.400 | 161.351.800 |
| 2028 | 89.911.439 | - |
| Total minimum consumer finance payables | 1.425.969.939 | 1.981.393.915 |
| Interest | (109.067.020) | (154.105.277) |
| Present value of minimum consumer finance payables | 1.316.902.919 | 1.827.288.638 |
| Current portion | (889.880.052) | (942.679.099) |
| Long-term portion of consumer finance payables - net of current portion | 427.022.867 | 884.609.539 |

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 11).

17. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian sewa dengan PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII, dan masyarakat, pihak-pihak ketiga, untuk sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan (Catatan 11 dan 38b). Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal dari tahun 2025 sampai 2029.

17. Lease Payables

The Group has entered into lease agreements with PT Resona Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Hino Finance Indonesia, PT Perkebunan Nusantara VIII and public, third parties, for lease of land, building and facilities, machinery and equipment, and vehicles (Notes 11 and 38b). Lease agreements required monthly installments from 2025 until 2029.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tingkat bunga efektif di tahun 2025 dan 2024 berkisar dari 10,61%-14,30% per tahun.

The effective interest rates in 2025 and 2024 range from 10.61%-14.30% per annum.

Beban bunga liabilitas sewa pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 4.327.427.087 dan Rp 4.724.367.621 (Catatan 30).

Interest expense on lease payables in 2025 and 2024 amounted to Rp 4,327,427,087 and Rp 4,724,367,621, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: | | | Payment due in : |
| 2025 | - | 22.368.847.076 | 2025 |
| 2026 | 18.120.358.423 | 12.245.458.728 | 2026 |
| 2027 | 11.496.061.338 | 9.966.235.533 | 2027 |
| 2028 | 5.028.480.228 | 1.805.980.234 | 2028 |
| 2029 | 2.103.443.485 | - | |
| Total pembayaran sewa minimum | 36.748.343.474 | 46.386.521.571 | Total minimum lease liabilities |
| Bunga | (5.246.434.970) | (8.404.573.057) | Interest |
| Nilai sekarang pembayaran sewa minimum | 31.501.908.504 | 37.981.948.514 | Present value of minimum lease liabilities |
| Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun | (14.936.388.145) | (10.967.520.325) | Current portion |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | 16.565.520.359 | 27.014.428.189 | Long-term portion of lease liabilities - net of current portion |

Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang disewa (Catatan 11).

The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles and machinery leased (Note 11).

18. Pinjaman Lembaga Keuangan Non-bank

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 1 tanggal 1 April 2024 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), pihak ketiga. Fasilitas kredit tersebut dibagi menjadi dua fasilitas yakni *Senior Term Loan Facility* (STL) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 665.000.000.000 dengan sub-limit Fasilitas LC maksimal sebesar EUR 19.000.000 dan *Non-Cash Loan Facility* (NCL) maksimal sebesar USD 2.400.000 untuk keperluan proyek 12 *MMSCFD Liquefied Natural Gas plant* (proyek) yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur.

18. Loan from Non-bank Financial Institution

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 1 dated April 1, 2024 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), third party. The credit facility divided into Senior term loan Facility (STL) with a maximum amount of Rp 665,000,000,000 including an LC Facility sub-limit of up to EUR 19,000,000 and Non-Cash Loan Facility (NCL) of up to USD 2,400,000 intended for the development of the 12 MMSCFD Liquefied Natural Gas plant (project) located in Tuban, East Java.

Ketersediaan Fasilitas STL sampai dengan 26 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau enam bulan setelah selesainya proyek dan mulai beroperasi komersial, mana yang terjadi terlebih dahulu. Ketersediaan NCL adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo final atau sampai seluruh jumlah pinjaman atas Fasilitas STL telah dibayarkan seluruhnya, mana yang terjadi terlebih dahulu. Masa tenggang sama dengan periode ketersediaan STL dan tidak ada masa tenggang untuk NCL. Jangka waktu pinjaman seluruh fasilitas adalah sampai dengan 10 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas.

Suku bunga Tahun ke-1 sampai Tahun ke-3 ditetapkan sebesar 10,25% per tahun dan suku bunga untuk tahun ke-4 sampai dengan Tahun ke-10 adalah Jibor 3 bulan + 5,60% per tahun. Pembayaran pokok pertama dilakukan 3 bulan setelah masa tenggang.

Untuk menjamin pelunasan pinjaman lembaga keuangan, SAG memberikan jaminan berupa:

1. Jaminan hak tanggungan
 - Beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024 dan 00025 di Sambonggede, Jawa Timur masing-masing seluas 10.380 m² dan 62.400 m² atas nama SAG.
 - Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 271/2004 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 285 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
 - Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 392/2016 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 283 m² atas nama Cindy Elfira Boom, pihak berelasi.

2. Jaminan fidusia atas benda bergerak

Jaminan kebendaan atas benda bergerak terkait dengan proyek, termasuk namun tidak terbatas pada mesin, peralatan dan aset benda bergerak yang berkaitan dengan proyek (Catatan 11).

Availability of STL Facility is up to 26 months from signing date of agreement or six months after the completion of the project and commencement of commercial operation whichever is earlier. Availability of NCL is up to final maturity of all the facility or all the payable of this facility have been fully paid whichever is earlier. The grace period of STL is same with its availability and no grace period of NCL. The loan term is 10 years from the date the Credit Facility Agreement has been signed.

Interest rate for 1st year to 3rd year is fixed at 10.25% per annum and 4th year to 10th year is 3 months Jibor + 5.60% per annum. The first principal payment shall be made 3 months after the grace period.

To secure the repayment of the loan from a financial institution, SAG provides security in the form of:

1. Mortgage guarantee
 - Several lands with Certificates of Property Rights No. 00024 and 00025 in Sambonggede, East Java, with an area of 10,380 sqm and 62,400 sqm, respectively, on behalf of SAG.
 - Land with Certificates of Property Rights No. 271/2004 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 285 sqm on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
 - Land with Certificates of Property Rights No. 392/2016 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 283 sqm on behalf of Cindy Elfira Boom, related party.

2. Fiduciary guarantee for movable property

Guarantee of movable property related to the project, including but not limited to machinery, equipment and movable property assets related to the project (Note 11).

| | |
|--|---|
| <p>3. Jaminan fidusia atas piutang</p> <p>Jaminan kebendaan atas piutang atau tuntutan yang sekarang maupun dikemudian hari dimiliki penerima pinjaman yang berasal dari transaksi yang berhubungan dengan atau berdasarkan dokumen proyek.</p> | <p>3. Fiduciary guarantee for receivables</p> <p>A guarantee for receivables or demands that are now or will be owned by the borrower originating from transactions related to or based on project documents.</p> |
| <p>4. Jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan proyek</p> <p>Jaminan Kebendaan atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan terkait dengan proyek, yang dibuat pada tanggal yang sama atau setelah tanggal perjanjian, termasuk perubahan dan penambahannya dari waktu ke waktu.</p> | <p>4. Fiduciary guarantee for insurance claim results and project realization guarantees</p> <p>A guarantee for insurance claim results and realization guarantees related to the project, made on the same date or after the agreement date, including changes and additions from time to time.</p> |
| <p>5. Jaminan gadai saham</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gadai atas seluruh saham SAG yang dimiliki oleh para pemegang saham. • Gadai atas seluruh saham Perusahaan yang setara dengan Rp 200 milyar yang dimiliki oleh PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham. | <p>5. Share pledge guarantee</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pledge of all SAG shares owned by shareholders. • Pledge of all Company shares equivalent to IDR 200 billion owned by PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder. |
| <p>6. Jaminan gadai atas rekening transaksi</p> <p>Jaminan kebendaan atas rekening transaksi atas nama SAG.</p> | <p>6. Pledge guarantee for transaction accounts</p> <p>Guarantee for transaction accounts in the name of SAG.</p> |
| <p>7. Jaminan perusahaan</p> <p>Jaminan perusahaan dari PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dan JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), pihak ketiga.</p> <p>Pada 18 Desember 2025, IIF telah melakukan pengalihan sebagian komitmen atas fasilitas kredit kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) dengan menandatangani Perjanjian Pengalihan yang dibuat antara IIF, JTrust dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) selaku agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan.</p> <p>Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas No. 62 tanggal 18 Desember 2025 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SAG bersama-sama dengan IIF dan BCA setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Fasilitas 2024 bersama dengan JTrust dan dengan demikian fasilitas kredit menjadi fasilitas pinjaman sindikasi.</p> | <p>7. Corporate guarantee</p> <p>Corporate guarantee from PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, and JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), a third party.</p> <p>On December 18, 2025, IIF transferred part of its commitment under the credit facility to PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) by signing a Transfer Agreement entered into among IIF, JTrust, and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) acting as the facility agent, escrow agent, and security agent.</p> <p>Based on the Deed of Amendment and Restatement of the Facility Agreement No. 62 dated December 18, 2025, from Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, SAG, together with IIF and BCA, agreed to amend and restate the 2024 Facility Agreement jointly with JTrust, thereby converting the credit facility into a syndicated loan facility.</p> |

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 46.546.026.980 dan Rp 15.587.996.717 (Catatan 11).

Interest expense capitalized to property, plant, and equipment in construction in 2025 and 2024 amounted to Rp 46,546,026,980 and Rp 15,587,996,717, respectively (Note 11).

19. Pinjaman Sindikasi

| | 2025 |
|---|------------------|
| <u>Pinjaman sindikasi:</u> | |
| PT Sumber Aneka Gas | |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 450.000.000.000 |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | 363.758.838.970 |
| Jumlah | 813.758.838.970 |
| Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi | (2.968.035.015) |
| Bersih | 810.790.803.955 |
| Dikurangi: bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (43.091.184.058) |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun | 767.699.619.897 |
| Suku bunga per tahun | 10,25% |

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas No. 62 tanggal 18 Desember 2025 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) dengan perincian sebagai berikut:

- a) Fasilitas STL Tranche 1 maksimal sebesar Rp 665.000.000.000 dengan sub-limit Fasilitas LC untuk Pembayaran Kontraktor EPC maksimal sebesar EUR 19.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - i) maksimal sebesar Rp 415.000.000.000 diberikan oleh IIF; dan
 - ii) maksimal sebesar Rp 250.000.000.000 diberikan oleh JTrust;
- b) Fasilitas STL Tranche 2 maksimal sebesar Rp 200.000.000.000 untuk Biaya Persiapan Operasional diberikan oleh JTrust; dan
- c) Fasilitas NCL maksimal sebesar USD 2.400.000 diberikan oleh IIF.

19. Syndicated Loans

| | 2024 |
|-------------------------------------|------|
| <u>Syndicated loans:</u> | |
| PT Sumber Aneka Gas | |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | - |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | - |
| Total | - |
| Less: unamortised transaction cost | - |
| Net | - |
| Less: current portion | - |
| Long-term portion of loan | - |
| Interest rate per annum | - |

Based on the Deed of Amendment and Restatement of the Facility Agreement No. 62 dated December 18, 2025, from Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Sumber Aneka Gas (SAG), a subsidiary, obtained a syndicated loan facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) and PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust) with the following details:

- a) STL Tranche 1 Facility with a maximum amount of Rp 665,000,000,000, including an LC Facility sub-limit for EPC Contractor Payments of up to EUR 19,000,000, with the following details:
 - i) a maximum amount of Rp 415,000,000,000 provided by IIF; and
 - ii) a maximum amount of Rp 250,000,000,000 provided by JTrust;
- b) STL Tranche 2 Facility with a maximum amount of Rp 200,000,000,000 for Operational Readiness Costs, provided by JTrust; and
- c) NCL Facility with a maximum amount of USD 2,400,000, provided by IIF.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk keperluan proyek 12 MMSCFD Liquefied Natural Gas plant milik SAG yang berlokasi di Tuban, Jawa Timur, termasuk untuk biaya persiapan operasional. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 10 tahun dari tanggal Perjanjian Fasilitas 2024.

Ketersediaan Fasilitas STL sampai dengan (i) 26 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas 2024; (ii) enam bulan setelah selesainya proyek dan mulai beroperasi komersial; atau (iii) hingga 1 Juni 2026, mana yang terjadi terlebih dahulu.

Suku bunga Tahun ke-1 sampai Tahun ke-3 ditetapkan sebesar 10,25% per tahun dan suku bunga untuk tahun ke-4 sampai dengan Tahun ke-10 adalah INDONIA 3 bulan + 6,5% per tahun. Pembayaran pokok pertama dilakukan 3 bulan setelah masa tenggang. Bunga akan dibayarkan setiap triwulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Jaminan hak tanggungan

- Beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00024 dan 00025 di Sambonggede, Jawa Timur masing-masing seluas 10.380 m² dan 62.400 m² atas nama SAG (Catatan 11).
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 271/2004 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 285 m² atas nama Agustus Sani Nugroho, Direktur Utama.
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak milik (SHM) No. 392/2016 di Jakarta Selatan, DKI Jakarta seluas 283 m² atas nama Cindy Elfira Boom, pihak berelasi.

2. Jaminan fidusia atas benda bergerak

Jaminan kebendaan atas benda bergerak terkait dengan proyek, termasuk namun tidak terbatas pada mesin, peralatan dan aset benda bergerak yang berkaitan dengan proyek (Catatan 11).

The loan facility is used for the 12 MMSCFD Liquefied Natural Gas plant project owned by SAG, located in Tuban, East Java, including operational readiness costs. The term of the facility is up to 10 years from the date of the 2024 Facility Agreement.

The availability period for the STL Facility is until (i) 26 months from the date of the 2024 Facility Agreement; (ii) six months after the completion of the project and commencement of commercial operations; or (iii) until June 1, 2026, whichever occurs first.

The interest rate for 1st year to 3rd year is fixed at 10.25% per annum, and 4th year to 10th year is 3-month INDONIA + 6.5% per annum. The first principal repayment is due three months after the grace period, and interest will be paid quarterly.

The loan facility is secured with:

1. Mortgage guarantee

- Several lands with Certificates of Property Rights No. 00024 and 00025 in Sambonggede, East Java, with an area of 10,380 sqm and 62,400 sqm, respectively, on behalf of SAG (Note 11).
- Land with Certificates of Property Rights No. 271/2004 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 285 sqm on behalf of Agustus Sani Nugroho, President Director.
- Land with Certificates of Property Rights No. 392/2016 in South Jakarta, DKI Jakarta, with an area of 283 sqm on behalf of Cindy Elfira Boom, related party.

2. Fiduciary guarantee for movable property

Guarantee of movable property related to the project, including but not limited to machinery, equipment and movable property assets related to the project (Note 11).

3. Jaminan fidusia atas piutang

Jaminan kebendaan atas piutang atau tuntutan yang sekarang maupun dikemudian hari dimiliki penerima pinjaman yang berasal dari transaksi yang berhubungan dengan atau berdasarkan dokumen proyek.

4. Jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan proyek

Jaminan Kebendaan atas hasil klaim asuransi dan jaminan pelaksanaan terkait dengan proyek, yang dibuat pada tanggal yang sama atau setelah tanggal perjanjian, termasuk perubahan dan penambahannya dari waktu ke waktu.

5. Jaminan gadai saham

- Gadai atas seluruh saham SAG yang dimiliki oleh para pemegang saham.
- Gadai atas seluruh saham Perusahaan yang setara dengan Rp 200 milyar yang dimiliki oleh PT Super Capital Indonesia (SCI), pemegang saham.

6. Jaminan gadai atas rekening transaksi

Jaminan kebendaan atas rekening transaksi atas nama SAG.

7. Jaminan perusahaan

Jaminan perusahaan dari PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, dan JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), pihak ketiga.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.153.125.000 (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman sindikasi di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh SAG, antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya. Rasio keuangan diuji setiap triwulan dengan pengujian pertama 6 bulan setelah Tanggal Operasi Komersial pabrik LNG. Pada 31 Desember 2025, SAG telah memenuhi persyaratan pinjaman.

3. Fiduciary guarantee for receivables

A guarantee for receivables or demands that are now or will be owned by the borrower originating from transactions related to or based on project documents.

4. Fiduciary guarantee for insurance claim results and project realization guarantees

A guarantee for insurance claim results and realization guarantees related to the project, made on the same date or after the agreement date, including changes and additions from time to time.

5. Share pledge guarantee

- Pledge of all SAG shares owned by shareholders.
- Pledge of all Company shares equivalent to IDR 200 billion owned by PT Super Capital Indonesia (SCI), the shareholder.

6. Pledge guarantee for transaction accounts

Guarantee for transaction accounts in the name of SAG.

7. Corporate guarantee

Corporate guarantee from PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, and JRNH Energy Venture Pte. Ltd. (JRNH), a third party.

Interest expense capitalized to property, plant, and equipment in construction in 2025 amounted to Rp 1,153,125,000 (Note 11).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by SAG, such as, among others, certain financial ratios and other administrative requirements. The financial covenants are tested quarterly, with the first testing conducted 6 months after the Commercial Operation Date LNG plant. As of December 31, 2025, SAG has complied with all the loan covenants.

20. Surat Utang Jangka Menengah

Berdasarkan Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 01/MTN/SURE/XI/2020 antara Perusahaan dengan Skyhills Capital Spc (Skyhills), Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 306.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun, efektif sejak tanggal penandatanganan, dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. Suku bunga 11% per tahun dan dibayarkan setiap 90 hari.

Utang ini bertujuan untuk penyelesaian pinjaman PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yaitu sebesar Rp 306.000.000.000. Surat Penyelesaian Utang telah ditandatangani oleh PPA pada tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 6 Desember 2024, berdasarkan Amandemen Perjanjian Surat Utang Jangka Menengah No. 05/MTN/SURE/XII/2024, Perusahaan telah merestrukturisasi surat utang jangka menengah ini dengan memperpanjang jatuh tempo menjadi 8 tahun sejak tanggal pencairan, sehingga jatuh tempo menjadi tanggal 30 November 2028.

Untuk menjamin pelunasan Surat Utang Jangka Menengah, Perusahaan memberikan jaminan kepada Skyhills berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan pabrik pemanfaatan gas suar stasiun induk milik GFI (Catatan 11).

Berdasarkan surat tertanggal 11 Maret 2025 dari Skyhills, telah terjadi pengalihan surat utang jangka menengah yang sebelumnya dipegang seluruhnya oleh Skyhills, kini beralih kepada Asian Global Energy Pte. Ltd. Atas pengalihan tersebut, tidak terdapat perubahan atas ketentuan-ketentuan yang diatur dalam surat utang jangka menengah.

Beban bunga surat utang jangka menengah pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 33.869.964.118 dan Rp 33.995.373.537 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024, keuntungan yang timbul atas restrukturisasi surat utang jangka menengah milik Perusahaan sebesar Rp 999.003.217 disajikan sebagai "Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan" pada laba rugi (Catatan 29).

20. Medium Term Notes

Based on the Medium Term Note Agreement No. 01/MTN/SURE/XI/2020 between the Company and Skyhills Capital Spc (Skyhills), the Company obtained a loan of Rp 306,000,000,000 with a maturity date within 3 years, effective from the signing date, and will mature on November 30, 2023. Interest rate at 11% per year and has to be paid every 90 days.

This loan is used to settle a loan of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, to PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), which amounted to Rp 306,000,000,000. The Debt Settlement Letter was signed by PPA on November 30, 2020.

On December 6, 2024, based on the Amendment Medium Term Notes Agreement No. 05/MTN/SURE/XII/2024, the Company has restructured its Medium Term Notes by extending the maturity date to 8 years from drawdown date, which is on November 30, 2028.

To secure the repayment of the MTN, the Company provides security to Skyhills in the form of fiduciary security for machines and equipment of mother station flare gas utilization plant owned by GFI (Note 11).

Based on letter dated March 11, 2025 from Skyhills, there has been a transfer of the medium term notes, which was previously held entirely by Skyhills, has been transferred to Asian Global Energy Pte. Ltd. Due to the transfer, there is no any changes to the terms and conditions set in the medium term notes.

Interest expense on MTN in 2025 and 2024 amounted to Rp Rp 33,869,964,118 and Rp 33,995,373,537, respectively (Note 30).

For the year ended December 31, 2024, the gain arising from the restructuring of the Company's medium term notes amounting to Rp 999,003,217 is presented as "Impact on modification of cash flow of financial liabilities" in profit or loss (Note 29).

21. Uang Muka Penjualan

Merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli LPG dan kondensat.

21. Sales Advances

These represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

| | | 31 Desember 2025/December 31, 2025 | | | | |
|---|-----------------|---|---|---|--|--|
| | | Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using: | | | | |
| | | Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1) | Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2) Significant observable inputs (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3) | | |
| Nilai Tercatat/ Carrying Values | | | | | | |
| Aset yang nilai wajarnya disajikan: | | | | | | |
| Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan | | | | | | |
| Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan | 153.566.963.924 | - | - | 283.381.800.000 | Assets for which fair values are disclosed: Property, plant and equipment carried at cost Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles | |
| Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: | | | | | | |
| Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) | | | | | | |
| Utang pinjaman - pihak berelasi | 78.638.749.760 | - | - | 78.638.749.760 | Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion): | |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.316.902.919 | - | 1.316.902.919 | - | Loan payables - related party | |
| Pinjaman sindikasi | 810.790.803.955 | - | 810.790.803.955 | - | Consumer finance payables | |
| Surat utang jangka menengah | 305.210.960.900 | - | - | 306.000.000.000 | Syndicated loan Medium term notes | |
| 31 Desember 2024/December 31, 2024 | | | | | | |
| | | Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using: | | | | |
| | | Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1) | Input signifikan yang dapat diobservasi/ (Level 2) Significant observable inputs (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3) | | |
| Nilai Tercatat/ Carrying Values | | | | | | |
| Aset yang nilai wajarnya disajikan: | | | | | | |
| Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan | | | | | | |
| Bangunan, mesin dan peralatan, peralatan kantor, dan kendaraan | 189.489.223.852 | - | - | 327.959.000.000 | Assets for which fair values are disclosed: Property, plant and equipment carried at cost Building, machinery and equipment, office equipment, and vehicles | |
| Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: | | | | | | |
| Pinjaman dan utang dengan bunga (termasuk bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) | | | | | | |
| Utang pinjaman - pihak berelasi | 78.638.749.760 | - | - | 78.638.749.760 | Interest-bearing loans and borrowings (including current and noncurrent portion): | |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.827.288.638 | - | 1.827.288.638 | - | Loan payables - related party | |
| Pinjaman lembaga keuangan non-bank | 352.616.307.240 | - | 352.616.307.240 | - | Consumer finance payables | |
| Surat utang jangka menengah | 305.000.996.783 | - | - | 306.000.000.000 | Loan from non-bank financial institution Medium term notes | |

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar pinjaman sindikasi, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman lembaga keuangan non-bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of syndicated loan, consumer finance payables, and loan from non-bank financial institution are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrument tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 3 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial asset categorized as Level 3 follows:

| Keterangan/ Description | Teknik Penilaian/ Valuation Technique | Input signifikan yang dapat diobservasi/ Observable Input |
|--|--|--|
| Aset tetap/ Property, plant and equipment: | | |
| - Kendaraan/Vehicle | Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach | Estimasi harga jual/ Estimated selling price |
| - Mesin, bangunan dan fasilitas/ Machinery, building and facilities | Pendekatan biaya pengganti/ Replacement cost approach | Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation |

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, as the Company's Securities Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, as of December 31, 2025 and 2024 follows:

| Nama Pemegang Saham | 2025 dan/and 2024 | | | Name of Stockholders |
|----------------------------|-----------------------------------|--|--|----------------------------|
| | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership % | Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock | |
| PT Super Capital Indonesia | 881.590.000 | 58,87 | 88.159.000.000 | PT Super Capital Indonesia |
| Tokyo Gas Asia Pte Ltd | 500.190.643 | 33,40 | 50.019.064.300 | Tokyo Gas Asia Pte Ltd |
| PT Supertrada Indonesia | 660.000 | 0,04 | 66.000.000 | PT Supertrada Indonesia |
| Masyarakat < 5% | 115.136.128 | 7,69 | 11.513.612.800 | Public < 5% |
| Jumlah | 1.497.576.771 | 100,00 | 149.757.677.100 | Total |

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash in banks, and restricted cash.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debts to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|--|--------------------------|------------------------|---|
| Jumlah utang | 1.227.459.326.038 | 776.065.290.935 | Total borrowings |
| Dikurangi: Kas dan bank, dan kas yang dibatasi penggunaannya | <u>(164.641.092.252)</u> | <u>(2.718.760.976)</u> | Less: Cash and cash in banks, and restricted cash |
| Utang bersih | <u>1.062.818.233.786</u> | <u>773.346.529.959</u> | Net debt |
| Jumlah ekuitas | <u>238.110.526.363</u> | <u>291.984.349.817</u> | Total equity |
| Rasio utang terhadap modal | <u>446%</u> | <u>265%</u> | Gearing ratio |

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital follows:

| | <u>Jumlah/ Amount</u> | |
|---|------------------------|--|
| Saldo awal tambahan modal disetor | 46.124.399.657 | Beginning balance of additional paid-in capital |
| Dampak pengampunan pajak | <u>5.454.455.000</u> | Impact of tax amnesty program |
| Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 | 51.578.854.657 | Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2017 |
| Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana: | | Additional paid-in capital through initial public offerings: |
| Masyarakat | 13.200.000.000 | Public |
| Obligasi wajib konversi | (29.757.677.100) | Mandatory convertible bond |
| Biaya emisi saham | <u>(3.882.312.879)</u> | Share issuance cost |
| Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 | 31.138.864.678 | Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 |
| Dampak dari kombinasi bisnis entitas sepepengendali | (3.373.703.928) | Effect of business combination among entities under common control |
| Selisih kurs atas modal disetor | <u>154.916.407</u> | Difference in exchange rate on paid-up capital |
| Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 | <u>27.920.077.157</u> | Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 |

Pada tanggal 24 November 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) menyetorkan uang sebesar USD 35.639.714, dengan kurs Rp 14.199, setara Rp 506.048.299.086 untuk memperoleh saham PT Energy Mina Abadi (EMA), entitas anak, yang diterbitkan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 505.893.382.679. Selisih yang muncul antara nilai yang disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 154.916.407 dicatat sebagai "Selisih kurs atas modal disetor".

On November 24, 2020, Tokyo Gas Asia Pte. Ltd (TGA) deposit amount of US\$ 35,639,714, with exchange rate Rp 14,199, or equivalent to Rp 506,048,299,086 to acquire shares of PT Energy Mina Abadi (EMA), a subsidiary, with total nominal amount of Rp 505,893,382,679. The difference between the purchase price and total nominal amount of shares amounting to Rp 154,916,407 was recorded under "Difference in exchange rate on paid-up capital".

Pada tanggal 6 November 2020, Perusahaan membeli 99.999 lembar saham EMA dari PT Super Capital Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dan 1 lembar saham EMA dari PT Super Trada Indonesia, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah nilai pembelian sebesar Rp 60.000.000. Jumlah aset bersih EMA yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 3.285.044.393 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp 28.659.535. Imbalan atas pembelian saham EMA adalah sebesar Rp 3.373.703.928, dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On November 6, 2020, the Company acquired 99,999 EMA's shares which owned by PT Super Capital Indonesia, a shareholder of the Company, and 1 EMA's share which owned by PT Super Trada Indonesia, a shareholder of the Company, for a total purchase price of Rp 60,000,000. Total net assets of EMA as of date of acquisition amounting to Rp 3,285,044,393 and non-controlling interest portion is amounting to Rp 28,659,535. Purchase consideration of acquisition in EMA is amounting to Rp 3,373,703,928, recorded in additional paid-in capital.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (*Mandatory Convertible Bond*) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt into equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

25. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|--|------------------------|------------------------|
| a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak | | |
| PT Energy Mina Abadi (EMA) | 412.263.511.866 | 420.852.731.691 |
| PT Sumber Aneka Gas (SAG) | 134.645.772.025 | 140.797.947.677 |
| PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) | 59.970.791 | 94.190.474 |
| PT Energi Subang Abadi (ESA) | 66.837 | 3.797 |
| PT Bahtera Andalan Gas (BAND) | (103.394) | (53.166) |
| PT Bahtera Abadi Gas (BAG) | 531.719 | (1.340.368) |
| Jumlah | <u>546.969.749.844</u> | <u>561.743.480.105</u> |

25. Non-controlling Interests

Details of non-controlling interest in net assets and comprehensive income (loss) of subsidiaries follows:

| |
|---|
| a. Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries |
| PT Energy Mina Abadi (EMA) |
| PT Sumber Aneka Gas (SAG) |
| PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) |
| PT Energi Subang Abadi (ESA) |
| PT Bahtera Andalan Gas (BAND) |
| PT Bahtera Abadi Gas (BAG) |
| Total |

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | 2025 | 2024 | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| b. Kepentingan nonpengendali atas penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak | | | b. Non-controlling interest in comprehensive Income (loss) of the subsidiaries |
| PT Energy Mina Abadi (EMA) | (8.589.219.825) | (29.496.997.614) | PT Energy Mina Abadi (EMA) |
| PT Sumber Aneka Gas (SAG) | (6.152.175.652) | (6.915.512.817) | PT Sumber Aneka Gas (SAG) |
| PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) | (34.219.683) | (42.933.332) | PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) |
| PT Energi Subang Abadi (ESA) | 63.040 | (29.647) | PT Energi Subang Abadi (ESA) |
| PT Bahtera Andalan Gas (BAND) | (50.228) | (76.556) | PT Bahtera Andalan Gas (BAND) |
| PT Bahtera Abadi Gas (BAG) | 1.872.087 | (2.578.192) | PT Bahtera Abadi Gas (BAG) |
| Jumlah | <u>(14.773.730.261)</u> | <u>(36.458.128.158)</u> | Total |

26. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------|------------------------|------------------------|------------|
| Penjualan : | | | Sales: |
| CNG | 476.614.808.298 | 337.399.155.825 | CNG |
| LPG | 18.141.874.000 | 24.702.244.910 | LPG |
| Kondensat | 19.231.361.351 | 10.653.527.852 | Condensate |
| Jumlah | <u>513.988.043.649</u> | <u>372.754.928.587</u> | Total |

Rincian nilai penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

| Pelanggan | Penjualan/Sale | | Customer |
|---|----------------|--------|---|
| | 2025 | (%) | |
| PT Kaldu Sari Nabati Indonesia | 97.832.509.837 | 19,03% | PT Kaldu Sari Nabati Indonesia |
| PT Trans Pacific Petrochemical Indotama | 91.368.686.043 | 17,78% | PT Trans Pacific Petrochemical Indotama |
| Pelanggan | Penjualan/Sale | | Customer |
| | 2024 | (%) | |
| PT Kaldu Sari Nabati Indonesia | 78.814.875.624 | 21,14% | PT Kaldu Sari Nabati Indonesia |

27. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Biaya bahan baku | | | Cost of raw materials |
| CNG | 262.528.760.486 | 224.633.760.475 | CNG |
| Kondensat | 3.072.475.133 | 1.524.096.548 | Condensate |
| LPG | 2.763.890.920 | 3.442.041.548 | LPG |
| Sub jumlah | <u>268.365.126.539</u> | <u>229.599.898.571</u> | Sub total |
| Biaya langsung: | | | Direct costs: |
| Penyusutan (Catatan 11) | 39.777.223.431 | 40.205.017.475 | Depreciation (Note 11) |
| Transportasi | 30.351.188.911 | 42.584.985.252 | Transportation |
| Gaji | 29.523.245.307 | 25.915.023.546 | Salaries |
| Head truck/tube skid | 11.510.476.976 | 18.354.388.498 | Head truck/tube skid |
| Sub jumlah | <u>111.162.134.625</u> | <u>127.059.414.771</u> | Sub total |
| Jumlah | <u>379.527.261.164</u> | <u>356.659.313.342</u> | Total |

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

| Pemasok | Pembelian/Purchases | | Supplier |
|--|---------------------|--------|--|
| | 2025 | (%) | |
| PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7 | 113.281.952.970 | 22,04% | PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7 |
| PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java | 108.858.887.504 | 21,18% | PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java |

| Pemasok | Pembelian/Purchases | | Supplier |
|------------------------------|---------------------|--------|------------------------------|
| | 2024 | (%) | |
| PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7 | 93.182.337.038 | 25,00% | PT Pertamina EP Reg 2 Zone 7 |
| PT Pilar Daya Sinergi | 48.625.484.475 | 13,04% | PT Pilar Daya Sinergi |

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expenses

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses follow:

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------|-----------------|--|
| Penyusutan (Catatan 11) | 53.597.310.243 | 28.349.497.930 | Depreciation (Note 11) |
| Gaji dan tunjangan | 40.503.168.200 | 40.110.778.448 | Salaries and allowances |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 18.066.935.946 | 14.662.514.593 | Repairs and maintenance |
| Keperluan <i>plant</i> | 17.000.778.444 | 5.842.703.927 | Plant utilities |
| Jasa profesional | 12.239.206.735 | 10.819.883.864 | Professional fees |
| Perlengkapan kantor dan lainnya | 8.189.306.230 | 8.892.507.308 | Office supplies and others |
| Asuransi | 6.138.631.965 | 5.973.801.002 | Insurance |
| Representasi dan jamuan | 1.625.796.930 | 1.330.122.346 | Representation and entertainment |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31) | 1.589.064.000 | 1.420.763.000 | Long-term employees benefits (Note 31) |
| Perijinan dan lisensi | 728.073.704 | 324.102.760 | Permits and licenses |
| Sewa | 701.081.890 | 1.971.879.577 | Rent |
| Jumlah | 160.379.354.287 | 119.698.554.755 | Total |

29. Penghasilan (Beban) Lainnya – Bersih

29. Other Income (Expenses) – Net

| | 2025 | 2024 | |
|--|---------------|-----------------|---|
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11) | 5.310.364.627 | 218.805.676 | Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11) |
| Pendapatan sewa | 3.373.921.765 | 2.461.476.059 | Rental income |
| Pendapatan bunga | 277.357.086 | 62.144.399 | Interest income |
| Kerugian selisih kurs | (113.098.985) | (1.545.336.191) | Foreign exchange loss |
| Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan (Catatan 20) | - | 999.003.217 | Impact on modification of cash flows of financial liabilities (Note 20) |
| Penghasilan (beban) lain-lain – bersih | 146.159.000 | (87.256.426) | Other income (expense) – net |
| Jumlah – Bersih | 8.994.703.493 | 2.108.836.734 | Net |

30. Beban Keuangan

| | 2025 | 2024 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Beban keuangan dari: | | |
| Surat utang jangka menengah (Catatan 20) | 33.869.964.118 | 33.995.373.537 |
| Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 14) | 5.607.811.737 | 5.623.175.604 |
| Liabilitas sewa (Catatan 17) | 4.327.427.087 | 4.724.367.621 |
| Administrasi dan pajak bunga bank | 3.083.459.914 | 1.830.868.427 |
| Utang pembiayaan konsumen (Catatan 16) | 126.397.201 | 157.047.484 |
| Utang bank | - | 16.063.494 |
| Jumlah | <u>47.015.060.057</u> | <u>46.346.896.167</u> |

30. Finance Cost

| |
|--|
| Finance cost on: |
| Medium term notes (Note 20) |
| Loan payables - related party (Note 14) |
| Lease payables (Note 17) |
| Administration fee and final tax of interest income |
| Consumer finance payables (Note 16) |
| Bank loan |
| Total |

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits, aktuaris independen, tertanggal 26 Februari 2026.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|---|----------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 1.206.774.000 | 1.328.688.000 |
| Biaya jasa lalu | (495.974.000) | (698.096.000) |
| Biaya bunga neto | 714.652.000 | 591.722.000 |
| Kelebihan pembayaran imbalan | 80.325.000 | - |
| Penyesuaian liabilitas akibat masa kerja lalu | <u>46.053.000</u> | <u>(24.739.000)</u> |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi | 1.551.830.000 | 1.197.575.000 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuaria diakui dalam penghasilan komprehensif lain | <u>(21.993.000)</u> | <u>(8.320.000)</u> |
| Jumlah | <u>1.529.837.000</u> | <u>1.189.255.000</u> |

31. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulations. No funding set aside by the Group in relation to the post-employment benefits.

The latest actuarial valuation report, dated February 26, 2026, on the long-term employee benefits liability was from Actuarial Consulting Steven and Mourits, an independent actuary.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

| |
|--|
| Current service costs |
| Past service income |
| Net interest expenses |
| Overpayment of employee benefits |
| Liability assumed due to recognition of past services |
| Components of defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income |
| Total |

Pada tahun 2025, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 1.589.064.000 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dan sebesar (Rp 37.234.000) disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" (Catatan 29) pada laba rugi. Sedangkan pada tahun 2024, beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 1.420.763.000 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) dan sebesar (Rp 223.188.000) disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" (Catatan 29) pada laba rugi.

In 2025, long-term employee benefit expense amounting to Rp 1,589,064,000 is included in "General and administrative expenses" (Note 28) and amounting to (Rp 37,234,000) is included in "Other income - net" (Note 29) in the profit or loss.. While in 2024, long-term employee benefit expense amounting to Rp 1,420,763,000 is included in "General and administrative expenses" (Note 28) and amounting to (Rp 223,188,000) is included in "Other income - net" (Note 29) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Saldo awal tahun | 11.370.860.000 | 10.407.997.400 | Balance at the beginning of the year |
| Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (Catatan 28 dan 29) | 1.551.830.000 | 1.197.575.000 | Long-term employee benefits expense during the year (Notes 28 and 29) |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (1.596.415.000) | (226.392.400) | Payments made during the year |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti | (21.993.000) | (8.320.000) | Remeasurement of the defined benefits liability |
| Saldo akhir tahun | <u>11.304.282.000</u> | <u>11.370.860.000</u> | Balance at the end of the year |

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--------------------------|--|--|-----------------------------|
| Tingkat bunga diskonto | 5,80%-6,45% | 7,0%-7,4% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5% | 5% | Salary increase rate |
| Tingkat kematian | Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV | Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV Based on Indonesian Mortality Table IV | Mortality rate |
| Tingkat pengunduran diri | 10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter | 10% per tahun sampai usia 25 menurun secara linear ke 0% di usia 54 tahun dan setelahnya/ 10% per year until at the age of 25 and reducing linearly to 0% p.a. at the age of 54 and thereafter | Withdrawal/Resignation rate |

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

| 2025 | | | | |
|--|--|---|--|--------------------|
| Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability | | | | |
| | Perubahan asumsi/ Change in Assumptions | Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions | Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions | |
| Tingkat diskonto | 1% | (10.663.708.000) | 12.026.007.000 | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1% | 12.073.905.000 | (10.610.370.000) | Salary growth rate |
| 2024 | | | | |
| Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability | | | | |
| | Perubahan asumsi/ Change in Assumptions | Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions | Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions | |
| Tingkat diskonto | 1% | (8.896.545.000) | 9.813.109.000 | Discount rate |
| Tingkat pertumbuhan gaji | 1% | 9.910.945.000 | (8.855.683.000) | Salary growth rate |

32. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21 entitas anak.

b. Utang Pajak

32. Taxation

a. Prepaid tax

As of December 31, 2024 and 2025, prepaid tax represent subsidiaries income tax article 21.

b. Taxes Payable

| | 2025 | 2024 | |
|-------------------------|----------------|----------------|---------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>The Company</u> |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 4(2) | 16.666.658 | - | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 547.338.325 | 76.976.145 | Article 21 |
| Pasal 23 | 5.049.650 | 2.347.269 | Article 23 |
| Pasal 26 | 11.822.498.631 | 10.144.109.590 | Article 26 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 3.562.063.154 | 2.305.679.319 | Value Added Tax |
| Sub-jumlah | 15.953.616.418 | 12.529.112.323 | Sub-total |
| <u>Entitas anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 4 (2) | 154.758.457 | 28.122.790 | Article 4 (2) |
| Pasal 21 | 142.821.786 | 75.067.317 | Article 21 |
| Pasal 23 | 668.595.571 | 107.368.426 | Article 23 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 3.081.122.209 | 941.142.771 | Value Added Tax |
| Sub-jumlah | 4.047.298.023 | 1.151.701.304 | Sub-total |
| Jumlah | 20.000.914.441 | 13.680.813.627 | Total |

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------|-------------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan | <u>(125.750.680)</u> | <u>111.913.780</u> |
| <u>Entitas Anak</u> | | |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan | <u>10.173.701.052</u> | <u>(23.764.866.569)</u> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan | <u>10.047.950.372</u> | <u>(23.652.952.789)</u> |

c. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax benefits (expense) follows:

| |
|---------------------------------------|
| <u>The Company</u> |
| Deferred income tax benefit (expense) |
| <u>Subsidiaries</u> |
| Deferred income tax benefit (expense) |
| Income tax benefit (expense) |

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-------------------------|--------------------------|
| Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi | (63.938.928.366) | (147.840.998.943) |
| Dikurangi: | | |
| Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak | <u>(62.312.585.903)</u> | <u>(143.157.189.977)</u> |
| Rugi sebelum pajak Perusahaan | (1.626.342.463) | (4.683.808.966) |
| Perbedaan temporer: | | |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | (571.594.000) | 508.699.000 |
| Perbedaan tetap: | | |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final | (104.343) | (102.694) |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak | <u>915.757.029</u> | <u>577.148.578</u> |
| Jumlah beda tetap | <u>915.652.686</u> | <u>577.045.884</u> |
| Rugi fiskal tahun berjalan | (1.282.283.777) | (3.598.064.082) |
| Rugi fiskal tahun: | | |
| 2024 | (3.598.064.082) | - |
| 2023 | (5.414.006.626) | (5.414.006.626) |
| 2022 | (1.247.180.999) | (1.247.180.999) |
| 2020 | - | (63.070.631.947) |
| Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya | <u>(11.541.535.484)</u> | <u>(73.329.883.654)</u> |

Current Tax

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

| |
|---|
| Consolidated loss before income tax per profit or loss |
| Less: |
| Loss before income tax of the subsidiaries |
| Loss before income tax of the Company |
| Temporary differences: |
| Long-term employee benefit liabilities |
| Permanent differences: |
| Interest income already subjected to final tax |
| Non-deductible expenses |
| Total permanent difference |
| Current year fiscal loss |
| Fiscal losses carried forward: |
| 2024 |
| 2023 |
| 2022 |
| 2020 |
| Accumulated fiscal losses are available for the next tax year |

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

The Company has fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024, thus, no provision for current income tax was recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 11.541.535.484. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.539.137.806.

As of December 31, 2025, the Company incurred fiscal losses of Rp 11,541,535,484. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2025, amounted to Rp 2,539,137,806.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss of the Company in 2024 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

| | Saldo awal 1 Januari 2025/ Beginning balance January 1, 2025 | Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/Deferred income (expense) tax benefits for current year | Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir 31 Desember 2025/ Ending balance December 31, 2025 | |
|--|---|--|---|------------------------------------|---|---|
| Aset pajak tangguhan | | | | | | Deferred tax asset |
| Perusahaan | | | | | | The Company |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.062.553.140 | (125.750.680) | (56.849.540) | - | 879.952.920 | Long-term employee benefit liabilities |
| Entitas anak | | | | | | Subsidiaries |
| Aset tetap | (12.225.849.611) | 4.551.326.983 | - | - | (7.674.522.628) | Property, plant and equipment |
| Rugi fiskal | 32.116.585.936 | 6.175.197.558 | - | - | 38.291.783.494 | Fiscal loss |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.439.036.103 | 115.941.826 | 52.011.080 | - | 1.606.989.009 | Long-term employee benefit liabilities |
| Jumlah | 22.392.325.568 | 10.716.715.687 | (4.838.460) | - | 33.104.202.795 | Total |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | | Deferred tax liabilities |
| Entitas anak | | | | | | Subsidiaries |
| Aset tetap | (2.543.081.897) | (869.464.105) | - | - | (3.412.546.002) | Property, plant and equipment |
| Sub-jumlah | (2.543.081.897) | (869.464.105) | - | - | (3.412.546.002) | Sub-total |
| Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak | (1.665.027.316) | 200.698.790 | - | - | (1.464.328.526) | Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary |
| Jumlah | (4.208.109.213) | (668.765.315) | - | - | (4.876.874.528) | Total |
| Jumlah | | 10.047.950.372 | (4.838.460) | - | | Total |

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

| | Saldo awal 1 Januari 2024/ Beginning balance January 1, 2024 | Manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan/Deferred income (expense) tax benefits for current year | Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir 31 Desember 2024/ Ending balance December 31, 2024 | |
|---|---|---|---|------------------------------------|---|---|
| Aset pajak tanggungan | | | | | | Deferred tax asset |
| Perusahaan | | | | | | The Company |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 977.353.080 | 111.913.780 | (26.713.720) | - | 1.062.553.140 | Long-term employee benefit liabilities |
| Entitas anak | | | | | | Subsidiaries |
| Aset tetap | (17.257.344.762) | 2.488.413.254 | - | 2.543.081.897 | (12.225.849.611) | Property, plant and equipment |
| Rugi fiskal | 58.672.310.985 | (26.555.725.049) | - | - | 32.116.585.936 | Fiscal loss |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.312.406.347 | 101.746.436 | 24.883.320 | - | 1.439.036.103 | Long-term employee benefit liabilities |
| Sub-jumlah | 43.704.725.650 | (23.853.651.579) | (1.830.400) | 2.543.081.897 | 22.392.325.568 | Sub-total |
| Liabilitas pajak tanggungan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak | (1.865.726.106) | 200.698.790 | - | 1.665.027.316 | - | Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary |
| Jumlah | 41.838.999.544 | (23.652.952.789) | (1.830.400) | 4.208.109.213 | 22.392.325.568 | Total |
| Liabilitas pajak tanggungan | | | | | | Deferred tax liabilities |
| Entitas anak | | | | | | Subsidiaries |
| Aset tetap | - | - | - | (2.543.081.897) | (2.543.081.897) | Property, plant and equipment |
| Sub-jumlah | - | - | - | (2.543.081.897) | (2.543.081.897) | Sub-total |
| Liabilitas pajak tanggungan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak | - | - | - | (1.665.027.316) | (1.665.027.316) | Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary |
| Jumlah | - | - | - | (4.208.109.213) | (4.208.109.213) | Total |
| Jumlah | | (23.652.952.789) | (1.830.400) | - | - | Total |

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Group is as follows:

| | 2025 | 2024 | |
|--|------------------|-------------------|--|
| Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi | (63.938.928.366) | (147.840.998.943) | Consolidated loss before income tax per profit or loss |
| Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak | (62.312.585.903) | (143.157.189.977) | Loss before income tax of the subsidiaries |
| Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan | (1.626.342.463) | (4.683.808.966) | Loss before income tax of the Company |
| Manfaat pajak dengan tarif berlaku | (357.795.342) | (1.030.437.973) | Tax benefit at effective tax rate |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | (22.955) | (22.593) | Interest income already subjected to final tax |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 201.466.546 | 126.972.687 | Non-deductible expenses |
| Rugi fiskal tidak diakui | 282.102.431 | 791.574.099 | Unrecognized deferred tax on fiscal losses |
| Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan | 125.750.680 | (111.913.780) | Income tax expense (benefit) The Company |
| Entitas anak | (10.173.701.052) | 23.764.866.569 | Subsidiaries |
| Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan | (10.047.950.372) | 23.652.952.789 | Total income tax expense (benefit) |

d. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2020

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk tahun pajak 2020. Perusahaan tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 26 Februari 2026.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2021

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2021, antara lain:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan sebesar Rp 2.395.127.680.
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 13.473.946.

Atas surat ketetapan pajak tersebut, Perusahaan tidak setuju dan mengajukan keberatan pada tanggal 6 Maret 2026 dan menyatakan bahwa tidak terdapat pajak badan yang terutang untuk tahun pajak 2021.

d. Tax Assessment Letters

Tax Assessment Letters for fiscal year 2020

On December 4, 2025, the Company received Nil Tax Assessment Letters for fiscal year 2020. The Company disagreed with such tax assessment letters and filed an objection on February 26, 2026.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2021

On December 29, 2025, the Company received various Tax Assessment Letters Concerning Underpayment for fiscal year 2021, as follows:

- Tax Assessment Letters Concerning Underpayment on Corporate Income Tax amounting to Rp 2,395,127,680.
- Tax Assessment Letters Concerning Underpayment on Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 13,473,946.

In relation to the aforementioned tax assessment letter, the Company does not concern therewith and submitted an objection on March 6, 2026, asserting that no corporate income tax is payable for the 2021 fiscal year.

33. Rugi Bersih per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-------------------------|--------------------------|
| Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | <u>(39.160.849.299)</u> | <u>(135.062.781.726)</u> |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa | <u>1.497.576.771</u> | <u>1.497.576.771</u> |
| Rugi tahun berjalan per saham dasar | <u>(26,15)</u> | <u>(90,19)</u> |

33. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

| |
|--|
| Net loss for the year attributable to owners of the parent Company |
| Weighted average number of ordinary shares |
| Basic loss per share |

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| <u>Pihak Berelasi/ Related Party</u> | <u>Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationships</u> | <u>Jenis Transaksi/ Transactions Type</u> |
|--|---|--|
| PT Super Capital Indonesia | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> | Utang pinjaman, beban akrual, beban bunga dan pemberian jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi/ <i>Loans payables, accrued expenses, interest expense and providing share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution and syndicated loan</i> |
| Agustus Sani Nugroho | Direktur utama/ <i>President director</i> | Pemberian jaminan personal atas pinjaman sindikasi dan pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Providing collateral for long term syndicated loan and loan from non-bank financial institution</i> |
| Cindy Elfira Boom | Anggota keluarga terdekat manajemen kunci/Close family member of key management | Pemberian jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi/ <i>Providing collateral for loan from non-bank financial institution and syndicated loan</i> |

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> | |
|---|----------------|----------------|--|
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang pinjaman - pihak berelasi (Catatan 14) | | | Loan payables - related party (Note 14) |
| PT Super Capital Indonesia | 78.638.749.760 | 78.638.749.760 | PT Super Capital Indonesia |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 5,66% | 8,64% | Percentage to total liabilities |
| Beban akrual (Catatan 15) | | | Accrued expenses (Note 15) |
| PT Super Capital Indonesia | 16.945.278.979 | 11.524.267.242 | PT Super Capital Indonesia |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 1,22% | 1,27% | Percentage to total liabilities |
| Beban bunga (Catatan 30) | | | Interest expense (Note 30) |
| PT Super Capital Indonesia | 5.607.811.737 | 5.623.175.604 | PT Super Capital Indonesia |
| Persentase terhadap jumlah beban bunga | 11,93% | 12,13% | Percentage to total interest expense |

34. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

| <u>Pihak Berelasi/ Related Party</u> | <u>Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationships</u> | <u>Jenis Transaksi/ Transactions Type</u> |
|--|---|--|
| PT Super Capital Indonesia | Pemegang saham/ <i>Shareholder</i> | Utang pinjaman, beban akrual, beban bunga dan pemberian jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi/ <i>Loans payables, accrued expenses, interest expense and providing share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution and syndicated loan</i> |
| Agustus Sani Nugroho | Direktur utama/ <i>President director</i> | Pemberian jaminan personal atas pinjaman sindikasi dan pinjaman lembaga keuangan non-bank/ <i>Providing collateral for long term syndicated loan and loan from non-bank financial institution</i> |
| Cindy Elfira Boom | Anggota keluarga terdekat manajemen kunci/Close family member of key management | Pemberian jaminan atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi/ <i>Providing collateral for loan from non-bank financial institution and syndicated loan</i> |

Transactions with Related Parties

- a. The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

- b. PT Super Capital Indonesia memberikan jaminan berupa jaminan gadai saham atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 19).
- c. Agustus Sani Nugroho memberikan jaminan berupa jaminan perorangan dan beberapa bidang tanah atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 19).
- d. Cindy Elfira Boom memberikan jaminan berupa bidang tanah atas pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 19).

Kompensasi kepada Manajemen Kunci

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 13.086.200.000 dan Rp 13.725.400.000.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit.

- b. PT Super Capital Indonesia provides guarantees in the form of share pledge guarantee for loan from non-bank financial institution and syndicated loan obtained by the Group (Notes 18 and 19).
- c. Agustus Sani Nugroho provides guarantees in the form of personal guarantees and several lands for loan from non-bank financial institution and syndicated loan obtained by the Group (Notes 18 and 19).
- d. Cindy Elfira Boom provides guarantees in the form of lands for loan from non-bank financial institution and syndicated loan obtained by the Group (Notes 18 and 19).

Key Management Compensation

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 13,086,200,000 and Rp 13,725,400,000, respectively.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

| | 2025 | | 2024 | |
|----------------------|--|---|--|---|
| | Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) % | Effect on Profit before Tax Increase (Decrease) | Percentage of change in exchange rate Increase (Decrease) % | Effect on Profit before Tax Increase (Decrease) |
| IDR to: | | | | |
| United States Dollar | 1 | (359.339.904) | 2 | (685.298.362) |
| | (1) | 359.339.904 | (2) | 685.298.362 |
| Euro | 5 | 626.812 | 2 | 219.932 |
| | (5) | (626.812) | (2) | (219.932) |

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 follows:

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2025 dan 2024:

| | 2025 | 2024 | |
|---|------------------------|-----------------------|---|
| <i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i> | | | <i>Financial assets at amortized cost</i> |
| Kas dan bank | 10.178.595.771 | 391.840.489 | Cash and cash in banks |
| Piutang usaha | 65.395.383.100 | 22.590.985.168 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 107.496.569 | 154.687.658 | Other receivables |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 154.188.345.718 | 1.969.758.299 | Restricted cash |
| Setoran jaminan | 2.343.510.000 | 1.369.250.000 | Security deposits |
| Jumlah | <u>232.213.331.158</u> | <u>26.476.521.614</u> | Total |

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2025 and 2024:

| | 2025 | | Jumlah/ Total | Diskonto/ Discount | Nilai Tercatat/ As Reported | |
|---------------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------------------|------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| | <= 1 tahun/ <= 1 year | >1 tahun-5 tahun/ >1-5 years | | | | |
| Utang usaha | 61.277.443.113 | - | 61.277.443.113 | - | 61.277.443.113 | Trade payables |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 121.006.044 | - | 121.006.044 | - | 121.006.044 | Other payables - third parties |
| Beban akrual | 59.128.842.518 | - | 59.128.842.518 | - | 59.128.842.518 | Accrued expenses |
| Utang pinjaman - pihak berelasi | 3.867.926.603 | 74.770.823.157 | 78.638.749.760 | - | 78.638.749.760 | Loans payable - related party |
| Utang pembiayaan konsumen | 972.473.100 | 453.496.839 | 1.425.969.939 | (109.067.020) | 1.316.902.919 | Consumer finance payables |
| Liabilitas sewa | 18.120.358.423 | 18.627.985.051 | 36.748.343.474 | (5.246.434.970) | 31.501.908.504 | Lease payables |
| Pinjaman sindikasi | 43.250.000.000 | 770.508.838.970 | 813.758.838.970 | (2.968.035.015) | 810.790.803.955 | Syndicated loans |
| Surat utang jangka menengah | - | 305.210.960.900 | 305.210.960.900 | - | 305.210.960.900 | Medium term note |
| Jumlah | 186.738.049.801 | 1.169.572.104.917 | 1.356.310.154.718 | (8.323.537.005) | 1.347.986.617.713 | Total |

| | 2024 | | Jumlah/ Total | Diskonto/ Discount | Nilai Tercatat/ As Reported | |
|------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|------------------------|-------------------------|--------------------------------|--|
| | <= 1 tahun/ <= 1 year | >1 tahun-5 tahun/ >1-5 years | | | | |
| Utang usaha | 63.615.465.982 | - | 63.615.465.982 | - | 63.615.465.982 | Trade payables |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 67.945.045 | - | 67.945.045 | - | 67.945.045 | Other payables - third parties |
| Beban akrual | 29.128.619.728 | - | 29.128.619.728 | - | 29.128.619.728 | Accrued expenses |
| Utang pinjaman - pihak berelasi | 3.867.926.603 | 74.770.823.157 | 78.638.749.760 | - | 78.638.749.760 | Loans payable - related party |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.049.802.615 | 931.591.300 | 1.981.393.915 | (154.105.277) | 1.827.288.638 | Consumer finance payables |
| Liabilitas sewa | 22.368.847.076 | 24.017.674.495 | 46.386.521.571 | (8.404.573.057) | 37.981.948.514 | Lease payables |
| Pinjaman lembaga keuangan non-bank | - | 353.942.313.432 | 353.942.313.432 | (1.326.006.192) | 352.616.307.240 | Loan from non-bank financial institution |
| Surat utang jangka menengah | - | 306.000.000.000 | 306.000.000.000 | (999.003.217) | 305.000.996.783 | Medium term note |
| Jumlah | 120.098.607.049 | 759.662.402.384 | 879.761.009.433 | (10.883.687.743) | 868.877.321.690 | Total |

36. Segmen Operasi

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu penjualan bahan bakar gas. Tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

36. Operating Segments

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas. No component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

| | 31 Desember 2025/December 31, 2025 | | 31 Desember 2024/December 31, 2024 | | |
|---------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|------------------|
| | Mata uang asing/ Original Currency | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp | Mata uang asing/ Original Currency | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan bank | USD | 8.608 | 144.465.620 | 9.002 | 142.808.841 |
| | EUR | 691 | 13.642.586 | 757 | 12.649.440 |
| Piutang usaha - pihak ketiga | USD | 165.927 | 2.784.586.914 | 53.390 | 846.985.772 |
| Jumlah Aset | | | 2.942.695.120 | | 1.002.444.053 |
| Liabilitas | | | | | |
| Utang usaha | USD | 2.018.060 | 33.867.078.768 | 2.126.650 | 33.737.176.674 |
| Beban akrual | USD | - | - | 45.891 | 728.017.290 |
| Jumlah Liabilitas | | | 33.867.078.768 | | 34.465.193.964 |
| Liabilitas Bersih | | | (30.924.383.648) | | (33.462.749.911) |

37. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024.

| | 31 Desember 2025/December 31, 2025 | | 31 Desember 2024/December 31, 2024 | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|
| | Mata uang asing/ Original Currency | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp | Mata uang asing/ Original Currency | Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp |
| Assets | | | | |
| Cash and cash in banks | | | | |
| Trade receivables - third parties | | | | |
| Total Assets | | | | |
| Liabilities | | | | |
| Trade payables | | | | |
| Accrued expenses | | | | |
| Total Liabilities | | | | |
| Net Liabilities | | | | |

38. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian Pembelian Gas

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo tertanggal 28 Mei 2014, para pihak sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. PT Gasuma Corporindo adalah pemegang saham sebelumnya atas PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak. GFI diakuisisi oleh Perusahaan pada Desember 2016.

Kesepakatan yang telah dibuat oleh para pihak adalah sebagai berikut:

38. Significant Agreements

a. Purchase of Gas Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014, the parties agreed to determine the price and volume for gas. PT Gasuma Corporindo was the previous shareholder of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary. GFI was acquired by the Company in December 2016.

The agreements made by the parties are as follows:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara gas dan volume gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo".

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan harga gas secara global.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga penjualan gas suar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar USD 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi.

Pada tanggal 5 Februari 2018, PT Gasuma Corporindo melakukan pernyataan kembali dan perubahan perjanjian jual beli gas dari Lapangan Mudi-Sukowati di Jawa Timur dengan JOB Pertamina-PetroChina East Java. Berdasarkan perjanjian ini JOB Pertamina-PetroChina East Java sepakat untuk tetap melakukan pengaliran gas setelah berakhirnya perjanjian awal serta merujuk kepada surat SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 tertanggal 2 Februari 2015.

In order to avoid automatic termination of Gas Sale and Purchase Agreements (PJBG), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the gas price and gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/ S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received a decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of flare gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java to agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35/MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor.

On February 5, 2018, PT Gasuma Corporindo held a restatement and amendment of gas purchase agreement from Mudi-Sukowati Field in East Java with JOB Pertamina-PetroChina East Java. Based on this agreement, JOB Pertamina PetroChina East Java agreed to keep gas flowing after the expiry of the original agreement and refer to the letter of SKK Migas No. SRT-0058/SKKE2000/2015/S2 dated February 2, 2015.

Terhitung sejak berlaku efektifnya perubahan perjanjian ini, harga gas periode 1 Juni 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar USD 3,67 dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017, dihitung berdasarkan laporan spesifikasi gas bulanan).

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI, entitas anak, menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan pemanfaatan serta harga jual gas suar dari Lapangan Mudi-Sukowati yang semula untuk PT Gasuma Corporindo menjadi untuk GFI dengan harga gas sebesar USD 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017.

Pada tanggal 18 Mei 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/ 2018/S2 terkait pengaliran gas bumi dari Lapangan Sukowati untuk GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan PJBG secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditandatanganinya perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2019 atau sampai dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

As of the effective date of this agreement, the gas price for the period June 1, 2017 up to the flare gas is exhausted at US\$ 3.67 minus correction factor (in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017, calculated based on monthly gas specification report).

On March 28, 2018, GFI, a subsidiary, has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 related to decision of the allocation and utilization and selling price of gas flare from the Mudi-Sukowati Field which was initially for PT Gasuma Corporindo to become for GFI with price of gas amounting to US\$ 3.67/MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 32 Year 2017.

On May 18, 2018, GFI has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408/SKKMA0000/2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati Field to GFI.

To avoid the termination of the PJBG automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018.

Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2019, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2019 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PT Pertamina EP dan GFI telah menandatangani PJBG dari Lapangan Sukowati. PT Pertamina EP akan mengalirkan gas berdasarkan prinsip "*reasonable endeavours*". PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas di Lapangan Sukowati atau sampai dengan berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and GFI has signed a PJBG from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "*reasonable endeavours*". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever comes first.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan gas baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan gas untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan gas kepada konsumen akhir/industri atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya sampai dengan habisnya gas PTGM.

2. PT Pertamina EP

Pada tanggal 26 Agustus 2021, BAG, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina EP. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, BAG bertindak sebagai pembeli gas dan PT Pertamina EP sebagai penjual gas. PT Pertamina EP wajib menjual gas kepada BAG sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar USD 4,92/MMBTU sesuai Alokasi Gas dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Gresik Migas

On October 27, 2015, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of gas both in the form of CNG and/or in other forms and to market gas for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market gas to end consumers/industry or others in the Gresik district and other regions until the PTGM gas is fully consumed.

2. PT Pertamina EP

On August 26, 2021, BAG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pertamina EP. Based on this agreement, BAG as a buyer of gas and PT Pertamina EP as a seller of gas. PT Pertamina EP is obliged to sell gas to BAG in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 4,92/MMBTU based on Gas allocation from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 September 2026 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan atau ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Gas, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan berita acara yang telah disetujui oleh para pihak, tanggal mulai penyaluran gas adalah tanggal 19 Oktober 2021.

This agreement is valid from start date to September 30, 2026 or until the total contract amount is satisfied or Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first. Based on the minutes that have been agreed by the parties, the Start Date of gas distribution is October 19, 2021.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

Pada tanggal 20 Desember 2019, BAND, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai pembeli. PHE wajib menjual gas kepada BAND sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga kesepatan sebesar USD 6,15/MMBTU. Perjanjian berlaku dimulai dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Desember 2029.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

1. PT Pertamina Hulu Energi

On December 20, 2019, BAND, a subsidiary, signed a Purchase Agreement (PJBG) with PT Pertamina Hulu Energi (PHE), as a buyer. PHE is obliged to sell gas to BAND in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of US\$ 6,15/MMBTU. This agreement is valid from date the agreement was signed until December 31, 2029.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Pertamina EP

Pada tanggal 13 Oktober 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) dan PT Pertamina EP (Pertamina EP) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 1,6668 MMSCF (*Million Standard Cubic Feet*) sebagai pembeli. Selanjutnya, Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran *reasonable endeavours* dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

1. PT Pertamina EP

On October 13, 2020, PT Subang Energi Abadi (SEA) and PT Pertamina EP (Pertamina EP) signed a gas sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 1.6668 MMSCF (Million Standard Cubic Feet) as the buyer. Furthermore, Pertamina EP will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SEA dan Pertamina EP sepakat bahwa harga gas sementara yang disalurkan oleh Pertamina EP dan diambil oleh SEA di titik penyerahan, yaitu sebesar USD 5,10 per MMBTU (*million british thermal units*) flat.

Perjanjian ini merupakan PJBG Induk di perjanjian antara ESA dan SEA dan berlaku sampai dengan 26 Maret 2023.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama yang telah ditandatangani SEA dan Pertamina EP pada tanggal 30 Oktober 2023, telah disetujui harga gas menjadi sebesar USD 6,8 per MMBTU sejak tanggal 27 Maret 2023 dan memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2030.

2. PT Subang Energi Abadi

Pada tanggal 7 Mei 2019, ESA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Subang Energi Abadi (SEA), pihak ketiga, terkait proyek mengelola, menjual, dan memanfaatkan gas yang berasal dari Lapangan Tunggul Maung, Kabupaten Subang. SEA dan ESA sepakat bahwa ketentuan volume gas dan jangka waktu dan ketentuan-ketentuan lainnya yang akan diatur dalam PJBG ini pada prinsipnya akan diatur sama dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dengan PJBG Induk.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

Pada tanggal 23 September 2022, SAG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Nomor 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHETEJ).

SEA and Pertamina EP agree that the temporary gas price supplied by Pertamina EP and taken by SEA at the point of delivery is US \$ 5.10 per MMBTU (*million British thermal units*) flat.

This agreement is the PJBG Induk in the agreement between ESA and SEA and valid until March 26, 2023.

Based on the Mutual Agreement signed by SEA and Pertamina EP on October 30, 2023, the gas price has been changed to US\$ 6.8 per MMBTU since March 27, 2023 and the maturity date extended until December 31, 2030.

2. PT Subang Energi Abadi

On May 7, 2019, ESA, a subsidiary, signed Purchase Agreement (PJBG) with PT Subang Energi Abadi (SEA), a third party, regarding the project to manage, sell, and utilize gas originating from the Tunggul Maung Field, Subang Regency. SEA and ESA agree that the terms of gas volume, time period, and other terms, which will be regulated in this agreement the same as the provisions stipulated by the PJBG Induk.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

1. PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java

On September 23, 2022, SAG, a subsidiary, signed a Gas Sales and Purchase Agreement Number 075/KB/SAG-PHE/VIII/22 with PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHETEJ).

Pada tanggal 15 Januari 2025, SAG dan PHETEJ menandatangani amendemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 71,01 BSCF (Billion Standard Cubic Feet). Selanjutnya, PHETEJ akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip penyaluran reasonable endeavours dengan rincian jumlah penyerahan harian, jumlah penyerahan maksimum harian, jumlah pembelian minimum tahunan, dan jumlah kontrak tahunan.

SAG dan PHETEJ sepakat bahwa harga gas yang disalurkan oleh PHETEJ di titik penyerahan yaitu sebesar USD 4,5 per MMBTU (million british thermal units) flat.

Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 31 Desember 2036 atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, mana yang tercapai terlebih dahulu.

On January 15, 2025, SAG and PHETEJ signed an amendment to the gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) with a total contract amount of 71.01 BSCF (Billion Standard Cubic Feet). Furthermore, PHETEJ will deliver gas based on the principle of distribution of reasonable endeavors, with details of the number of daily deliveries, daily maximum submissions, annual minimum purchase amounts, and the number of annual contracts.

SAG and PHETEJ agree that the gas price supplied by PHETEJ at the point of delivery is US \$ 4.5 per MMBTU (million British thermal units) flat.

This agreement is valid from start date to December 31, 2036 or until the total contract amount is satisfied, whichever comes first.

b. Perjanjian Sewa

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Energy Mina Abadi melakukan perjanjian sewa tanah, mesin, kendaraan dan bangunan dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 17).

Periode sewa berkisar antara 5 (lima) tahun sampai dua puluh tiga (23) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

b. Lease Agreement

PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi and PT Energy Mina Abadi entered into various lease agreements for use of land, machineries, vehicles and building to third party lessors (Note 17).

The lease terms are between five (5) to twenty three (23) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

| Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i> | Item yang disewa/ <i>Leased items</i> | Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i> |
|--|--|--|
| Masyarakat/ <i>Public</i> | Sewa tanah/ <i>Land lease</i> | Juli 2008 – Oktober 2031/ <i>July 2008 – October 2031</i> |
| Masyarakat/ <i>Public</i> | Sewa bangunan/ <i>Building lease</i> | Februari 2022 – Januari 2027/ <i>February 2022 – January 2027</i> |
| PT Perkebunan Nusantara VIII | Sewa tanah/ <i>Land lease</i> | September 2023 – Juni 2028/ <i>September 2023 – June 2028</i> |

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 14 Agustus 2025, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. J50202507000002433 dengan PT Hino Finance Indonesia (HFI). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, HFI setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 4 unit Hino 500 Series FM 280 TH ABS kepada BAG sebesar Rp 4.963.293.776 dengan jangka waktu 48 bulan.

Pada tanggal 27 Juni 2023, BAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 1 unit *CAT Engine HS Liquid Genset* kepada BAG sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 22 April 2022, BAG menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200112 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 10 unit *40ft-11 CNG Tube Skid* kepada BAG sebesar Rp 13.981.500.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On August 14, 2025, BAG signed the Finance Lease Agreement No. J50202507000002433 with PT Hino Finance Indonesia (HFI). In connection with this agreement, HFI agrees to provide leased property on 4 units Hino 500 Series FM 280 TH ABS to BAG amounting Rp 4,963,293,776 with lease term of 48 months.

On June 27, 2023, BAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. The term of the lease is 60 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

On March 30, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to provide leased property on 1 unit *CAT Engine HS Liquid Genset* to BAG amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

On April 22, 2022, BAG signed the Finance Lease Agreement No. FL2200112 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 10 units *40ft-11 CNG Tube Skid* to BAG amounting Rp 13,981,500,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

Pada tanggal 30 Maret 2022, BAND, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi No. L169922 dengan PT Resona Indonesia Finance (Resona). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Resona setuju untuk menyewakan peralatan *CAT Engine HS Liquid Genset* kepada BAND sebesar Rp 1.930.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200257 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan kendaraan Semi Trailer Rangka 40 Feet 3 Sumbu kepada BAND sebesar Rp 2.400.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 9 September 2022, BAND mengadakan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200113 dengan SMFL. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk menyewakan mesin *40 Feet-11 CNG Tube Skid* kepada BAND sebesar Rp 7.163.081.250 dengan jangka waktu 60 bulan.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Pada tanggal 22 April 2022, ESA menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. FL2200114 dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, SMFL setuju untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan atas 5 unit *40ft-11 CNG Tube Skid* kepada ESA sebesar Rp 6.990.750.000 dengan jangka waktu 60 bulan + 135 hari masa tenggang.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 12 Oktober 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Hino Finance Indonesia (HFI), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

PT Bahtera Andalan Gas (BAND)

On March 30, 2022, BAND, a subsidiary, signed the Investment Financing Agreement No. L169922 with PT Resona Indonesia Finance (Resona). In connection with this agreement, Resona agrees to lease the equipment *CAT Engine HS Liquid Genset* to BAND amounting Rp 1,930,000,000 with lease term of 60 months.

On June 29, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200257 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the vehicles *40 feet 3 Axle Skeleton Semi Trailer* to BAND amounting Rp 2,400,000,000 with lease term of 36 months.

On September 9, 2022, BAND signed the Finance Lease Agreement No. FL2200113 with SMFL. In connection with this agreement, SMFL agrees to lease the machineries *40 Feet-11 CNG Tube Skid* to BAND amounting Rp 7,163,081,250 with lease term of 60 months.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

On April 22, 2022, ESA signed the Finance Lease Agreement No. FL2200114 with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). In connection with this agreement, SMFL agrees to provide leased property on 5 units *40ft-11 CNG Tube Skid* to ESA amounting Rp 6,990,750,000 with lease term of 60 months + 135 days grace period.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On October 12, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT Hino Finance Indonesia (HFI), as lessor. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, SAG, sebagai penyewa, telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), sebagai pesewa. Jangka waktu sewa adalah 60 bulan + 182 hari masa tenggang dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

| | 2025 | 2024 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi: | | | Right-of-use assets - net of accumulated amortization: |
| Tanah | 3.755.482.744 | 5.355.254.653 | Land |
| Bangunan dan fasilitas | 601.851.853 | 1.157.407.408 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 45.561.549.319 | 49.553.510.013 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | <u>7.711.346.977</u> | <u>3.407.211.352</u> | Vehicles |
| Jumlah | <u>57.630.230.893</u> | <u>59.473.383.426</u> | Total |
| Liabilitas sewa: | | | Lease payables: |
| Jangka pendek | 14.936.388.145 | 10.967.520.325 | Current |
| Jangka panjang | <u>16.565.520.359</u> | <u>27.014.428.189</u> | Non-current |
| Jumlah | <u>31.501.908.504</u> | <u>37.981.948.514</u> | Total |

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

| | 2025 | 2024 | |
|--|--------------------|----------------------|--|
| Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 11): | | | Amortization expense of right-of-use assets (Note 11): |
| Tanah | 1.599.771.909 | 1.595.405.575 | Land |
| Bangunan dan fasilitas | 555.555.555 | 555.555.555 | Building and facilities |
| Mesin dan peralatan | 3.991.960.694 | 1.608.428.385 | Machinery and equipment |
| Kendaraan | <u>881.064.375</u> | <u>2.775.629.785</u> | Vehicles |
| Jumlah | 7.028.352.533 | 6.535.019.300 | Total |
| Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30) | 4.327.427.087 | 4.724.367.621 | Interest expense on lease payables (Note 30) |
| Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 28) | 701.081.890 | 1.971.879.577 | Expenses relating to short-term leases (Note 28) |

On August 31, 2023, SAG, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Finance Lease (the Financing Agreement) with PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL), as lessor. The term of the lease is 60 months + 182 days grace period and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All rental payments and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 shows the following amounts related to leases.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa jangka pendek, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 12.144.415.676 dan Rp 6.707.977.695.

The total cash outflow for leases, including those short-term leases, for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,144,415,676 and Rp 6,707,977,695, respectively.

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 tanggal 20 September 2017, EMA dengan PT Super Capital Indonesia (SCI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan total plafond pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 10 tahun dengan bunga 9% per tahun.

Pada tanggal 5 November 2020, EMA dan SCI menandatangani Amandemen Perjanjian No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20, EMA dan SCI sepakat bahwa jatuh tempo pembayaran utang adalah selama 13 tahun terhitung setelah penandatanganan perjanjian ini, yaitu tanggal 20 September 2030 dengan bunga 7,5% per tahun.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 2 Juli 2018, BAG memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi *Compressed Natural Gas* (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2019, BAG melakukan penambahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000. BAG telah melunasi fasilitas Kredit Investasi pada tanggal 29 April 2024 dan tidak memperpanjang fasilitas.

c. Credit Facility Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA)

Based on the Agreement No. 022/PP/SCI-STP/IX/17 dated September 20, 2017, EMA with PT Super Capital Indonesia (SCI) entered into a loan agreement with total facility amount of Rp 100,000,000,000. The loan term is 10 years with interest rate at 9% per year.

On November 5, 2020, EMA and SCI signed the Amendment Agreement No. 055/ADD/SCI-EMA/XI/20 which contains an agreement that the maturity of debt payments is 13 years from the signing of this agreement, which is September 20, 2030 with an interest of 7.5% per year.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On July 2, 2018, BAG obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG).

On February 15, 2019, BAG added new credit facilities with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained facilities with maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000. BAG has paid Investment Credit facility on April 29, 2024 and did not extend the facility.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian No. 02486/SLK-KOM/2024 tanggal 15 November 2024, mengenai perpanjangan dan perubahan pagu fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* dan fasilitas Bank Garansi sampai tanggal 15 Agustus 2025. Perjanjian tersebut melibatkan PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Andalan Gas (BAND) masing-masing memperoleh fasilitas *Standby Letter of Credit* dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.600.000, USD 1.600.000 dan USD 1.200.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

d. Perjanjian Penjualan Gas

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Kievit Indonesia

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan dengan harga sebesar Rp 139.650/MMBTU. Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2017.

Melalui Perjanjian Jual Beli No. PTKI/08/PJBG/II/2020 tanggal 16 Maret 2021 dijelaskan bahwa para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu penyaluran gas sampai tanggal 31 Maret 2022.

Pada 12 Desember 2023, para pihak telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengaliran gas sampai tanggal 31 Maret 2026.

This Agreement has been amended several times, most recently by Agreement No. 02486/SLK-KOM/2024 dated November 15, 2024, in relation to the extension and amendment of the Multi facility consisting of the Standby Letter of Credit facility and the Bank Guarantee facility until August 15, 2025. The agreement involves PT Bahtera Abadi Gas (BAG), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Andalan Gas (BAND) obtained Standby Letter of Credit facilities and Bank Guarantee with maximum loan amount of US\$ 1,600,000, US\$ 1,600,000 and US\$ 1,200,000, respectively. The facilities will be extended for 1 (one) year for another time limit when the time limit for withdrawal and/or use of the credit facility expires.

d. Sale of Gas Agreement

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

1. PT Kievit Indonesia

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract with price of Rp 139,650/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017.

Through the Purchase Agreement No. PTKI/08/PJBG/II/2020 dated March 16, 2021, it was explained that the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2022.

On December 12, 2023, the parties had agreed to extend the gas refilling period until March 31, 2026.

2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. 8100000975 tanggal 14 Juli 2023 dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak dengan harga sebesar USD 12,4/MMBTU.

BAG melakukan perpanjangan atas perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No: 028/PJBG/BAG-TPPI/VII/2025 tanggal 4 Agustus 2025 dengan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan CNG kepada pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak dengan harga sebesar USD 12,4/MMBTU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

BAG wajib untuk memberikan jaminan berupa bank garansi (Catatan 10).

e. Perjanjian Utang Pembiayaan Konsumen

PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) dan PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 31 Maret 2022, EMA, ESA dan BAG masing-masing menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova Venturer 2.4 AT masing-masing kepada EMA, ESA dan BAG sebesar Rp 391.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Bahtera Abadi Gas (BAG) has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. 8100000975 dated July 14, 2023 with PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract with price of USD 12,4/MMBTU.

BAG has extended a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No: 028/PJBG/BAG-TPPI/VII/2025 dated August 4, 2025 with PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, as a buyer.

BAG is obliged to submit CNG to the buyer in accordance with the Total Contract with price of USD 12,4/MMBTU. This agreement is valid until December 31, 2025 and is currently in the process of being extended.

BAG is obliged to provide a bank guarantee (Note 10).

e. Consumer Finance Payables Agreement

PT Energy Mina Abadi (EMA), PT Energi Subang Abadi (ESA) and PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On March 31, 2022, EMA, ESA and BAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova Venturer 2.4 AT to EMA, ESA and BAG amounting to Rp 391,920,000, respectively, with loan term of 36 months.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

Pada tanggal 30 Juli 2024, ESA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Hilux single cabin 2.4 MT Diesel kepada SAG sebesar Rp 203.560.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

Pada tanggal 23 Juli 2024, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 G AT kepada SAG sebesar Rp 331.920.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 7 Mei 2024, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Fortuner 2.8 VRZ AT kepada SAG sebesar Rp 484.350.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 27 Desember 2023, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT dan Innova 2.0 V CVT kepada SAG masing-masing sebesar Rp 366.210.000 dan Rp 412.740.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tanggal 5 Agustus 2022, SAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil dan mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 365.520.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Energi Subang Abadi (ESA)

On July 30, 2024, ESA signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Hilux single cabin 2.4 MT Diesel to ESA amounting to Rp 203,560,000 with loan term of 36 months.

PT Sumber Aneka Gas (SAG)

On July 23, 2024, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 G AT to SAG amounting to Rp 331,920,000 with loan term of 36 months.

On May 7, 2024, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Fortuner 2.8 VRZ AT to SAG amounting to Rp 484,350,000 with loan term of 36 months.

On December 27, 2023, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT and Innova 2.0 V CVT to SAG amounting to Rp 366,210,000 and Rp 412,740,000, respectively, with loan term of 36 months.

On August 5, 2022, SAG signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 365,520,000, with loan term of 36 months.

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Pada tanggal 27 Desember 2023, GFI menandatangani Perjanjian Pembiayaan Multiguna dengan PT BCA Finance. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, PT BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna atas pembelian mobil Innova 2.4 V AT kepada SAG sebesar Rp 366.210.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Pada tanggal 28 Agustus 2025, BAG menandatangani Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 251170048337 dengan PT Toyota Astra Financial Services (TAF). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, TAF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan atas pembelian Toyota Hilux Pick Up 2.4 DSL kepada BAG sebesar Rp 238.966.139 dengan jangka waktu 36 bulan.

39. Perkara Hukum

Pada tanggal 9 Mei 2025, Perusahaan dan entitas anaknya yaitu PT Sumber Aneka Gas ("SAG"), telah menerima gugatan perdata yang diajukan oleh PT JGC Indonesia ("JIND") pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan JIND, Perusahaan dan SAG diminta untuk secara tanggung renteng membayar sebesar USD 1.597.963 atas biaya yang timbul atas pelaksanaan pekerjaan awal berdasarkan Letter of Intent tanggal 15 April 2021, dan sebesar USD 3.679.947 sebagai permintaan ganti rugi oleh JIND kepada SAG atas hilangnya potensi keuntungan karena tidak ditunjuknya JIND sebagai kontraktor untuk mengerjakan proyek Mini LNG *Plant* milik SAG.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut di atas masih dalam proses pemeriksaan pada Pengadilan Tinggi Jakarta.

PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

On December 27, 2023, GFI signed the Multipurpose Loan Agreement with PT BCA Finance. In connection with this agreement, PT BCA Finance agrees to provide multipurpose loan on procurement of vehicles, namely Innova 2.4 V AT to SAG amounting to Rp 366,210,000, with a loan term of 36 months.

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

On August 28, 2025, BAG signed the Investment Financing Agreement No. 251170048337 with PT Toyota Astra Financial Services (TAF). In connection with this agreement, TAF agrees to provide loan on procurement of Toyota Hilux Pick Up 2.4 DSL to BAG amounting to Rp 238,966,139, with a loan term of 36 months.

39. Litigation

As of May 9, 2025, the Company and its subsidiary, PT Sumber Aneka Gas ("SAG"), received a civil lawsuit filed by PT JGC Indonesia ("JIND") at the South Jakarta District Court. In its lawsuit, JIND demands that the Company and SAG be held jointly and severally liable to pay USD 1,597,963 for costs incurred in connection with the early work performed by JIND pursuant to the Letter of Intent dated April 15, 2021, and USD 3,679,947 as damages claimed by JIND against SAG for loss of potential profit arising from JIND not being appointed as the contractor for the Mini LNG Plant project owned by SAG.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the above-mentioned lawsuit is still under examination at the Jakarta High Court.

Pada tanggal 13 Mei 2025, Perusahaan beserta SAG, telah mengajukan gugatan perdata terhadap JIND pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatan Perusahaan dan SAG, JIND diminta untuk membayar Rp 528.373.855.855 dan kerugian immateriil sebesar Rp 5.000.000.000.000, atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh JIND terhadap Perusahaan dan SAG yaitu adanya itikad buruk dan ketidakseriusan dari JIND dalam proses negosiasi pra kontrak EPC Kontraktor untuk Proyek Mini LNG *Liquefaction Plant Development* Lapangan Sumber, dengan cara terus-menerus mengajukan perubahan harga dan jangka waktu pengerjaan proyek, padahal proses penawaran/negosiasi tersebut telah memakan waktu sekitar 1,5 tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut di atas masih dalam proses pemeriksaan pada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Grup.

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 9 Januari 2026, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait Tahun Pajak 2022 dengan jumlah ketetapan sebagai berikut:

- Pajak Penghasilan Badan dan Pasal 29 sebesar Rp 9.804.812.867;
- Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 3.074.018; dan
- Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 448.080.

Atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan dan Pasal 29, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan saat ini masih dalam proses sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 telah diselesaikan dan dibayarkan pada tanggal 6 Februari 2026.

On May 13, 2025, the Company and SAG filed a civil lawsuit against JIND at the South Jakarta District Court. In the lawsuit filed by the Company and SAG, JIND is being demanded to pay Rp 528,373,855,855 and non-material damages amounting to Rp 5,000,000,000,000, for unlawful conduct committed by JIND against the Company and SAG, which consisted of bad faith and lack of seriousness during the pre-contract negotiation process for the EPC Contractor of the Mini LNG Liquefaction Plant Development Project at the Sumber Field, by continuously proposing changes to the price and project timeline, despite the fact that the offer/negotiation process had already taken approximately 1.5 years.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the above-mentioned lawsuit is still under examination at the the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's operational activities, legal standing, financial condition, or business continuity.

40. Events After the Reporting Period

On 9 January 2026, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") relating to fiscal year 2022 with the following assessed amounts:

- Corporate Income Tax and Article 29 amounting to Rp 9,804,812,867;
- Article 21 Income Tax amounting to Rp 3,074,018; and
- Article 23 Income Tax amounting to Rp 448,080.

The Company has filed an objection against the Corporate Income Tax and Article 29 assessment, which is currently under review in accordance with the prevailing tax regulations. The Article 21 and Article 23 assessments were settled and fully paid on February 6, 2026.

**PT SUPER ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SUPER ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank:

| | 2025 | 2024 |
|--|----------------|----------------|
| Penambahan aset tetap melalui: | | |
| - Realisasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8) | 20.963.446.676 | 41.099.640.405 |
| - Kapitalisasi beban bunga pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi (Catatan 18 dan 19) | - | 15.587.996.717 |
| - Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 16 dan 17) | 5.482.259.915 | 6.573.616.956 |
| - Beban akrual (Catatan 15) | - | 381.537.035 |
| Penambahan pinjaman lembaga keuangan non-bank dan pinjaman sindikasi melalui kapitalisasi beban bunga pinjaman | - | 15.184.895.750 |
| Reklasifikasi utang lain-lain - pihak ketiga ke liabilitas sewa | - | 5.135.801.949 |

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

| |
|--|
| Acquisition of property, plant and equipment through: |
| - Realization of advances for purchase of property, plant and equipment (Note 8) |
| - Capitalization of interest expense of loan from non-bank financial institution and syndicated loan (Notes 18 and 19) |
| - Consumer finance payables and lease payables (Notes 16 and 17) |
| - Accrued expense (Note 15) |
| Addition of loan from non-bank financial institution and syndicated loan through capitalization of interest expense |
| Reclassification of other payables - third party to lease payable |

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

42. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

| | 1 Januari 2025/ January 1, 2025 | Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow *) | Perubahan Nonkas / Noncash Changes | | | 31 Desember 2025/ December 31, 2025 | |
|---|------------------------------------|---|--|--|-------------------|--|--|
| | | | Amortisasi biaya transaksi/Amortization of Transaction Costs | Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment | Lainnya/Other **) | | |
| Pinjaman sindikasi | - | 450.000.000.000 | (1.726.149.532) | - | 362.516.953.487 | 810.790.803.955 | Syndicated loan |
| Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa | 39.809.237.152 | (12.472.685.644) | - | 5.482.259.915 | - | 32.618.611.423 | Consumer finance payables and lease payables |
| Pinjaman lembaga keuangan non-bank | 352.616.307.240 | 9.816.525.539 | 84.120.708 | - | (362.516.953.487) | - | Loan from non-bank financial institution |
| Surat utang jangka menengah | 305.000.996.783 | - | 209.964.117 | - | - | 305.210.960.900 | Medium term notes |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | 697.426.541.175 | 447.343.839.895 | (1.432.064.707) | 5.482.259.915 | - | 1.148.820.576.278 | Total liabilities from financing activities |

*) Arus kas dari pinjaman lembaga keuangan non-bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman dalam laporan arus kas/
The cash flows from loan from non-bank financial institution represent the net amount of proceeds and payments of borrowing in the statements of cash flows.

**) Arus kas lainnya pinjaman sindikasi merupakan reklasifikasi pinjaman lembaga keuangan non bank/
Other cash flows from syndicated loans represent a reclassification of loans from non-bank financial institutions.

| | 1 Januari 2024/ January 1, 2024 | Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow | Perubahan Nonkas / Noncash Changes | | | 31 Desember 2024/ December 31, 2024 | |
|---|------------------------------------|--|--|--|----------------|--|--|
| | | | Amortisasi biaya transaksi/Amortization of Transaction Costs | Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment | Lainnya/Other | | |
| Utang bank | 692.817.573 | (692.817.573) | - | - | - | - | Bank loan |
| Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa | 39.521.551.897 | (11.421.733.650) | - | 6.573.616.956 | 5.135.801.949 | 39.809.237.152 | Consumer finance payables and lease payables |
| Pinjaman lembaga keuangan non-bank | - | 338.757.417.682 | (1.326.006.192) | - | 15.184.895.750 | 352.616.307.240 | Loan from non-bank financial institution |
| Surat utang jangka menengah | 305.446.166.905 | - | (445.170.122) | - | - | 305.000.996.783 | Medium term notes |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | 345.660.536.375 | 326.642.866.459 | (1.771.176.314) | 6.573.616.956 | 20.320.697.699 | 697.426.541.175 | Total liabilities from financing activities |

43. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" – Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan – Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" – Metode Biaya

43. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The application of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" about Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" – Classification and Measurement of Financial Instruments – Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" – Cost Method

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup belum dapat ditentukan.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements".

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the new implementation of these new standards and amendments and has not yet determined the effect on the Group's consolidated financial statements.



Equity Tower, 29th Floor, Unit E SCBD Lot. 9,
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia,
Tel. +62 21 2903 5295, Fax. +62 21 2903 5297

www.superenergy.com